ACCELERATING GROWTH WITH GOLDEN OPPORTUNITIES

Archi Indonesia

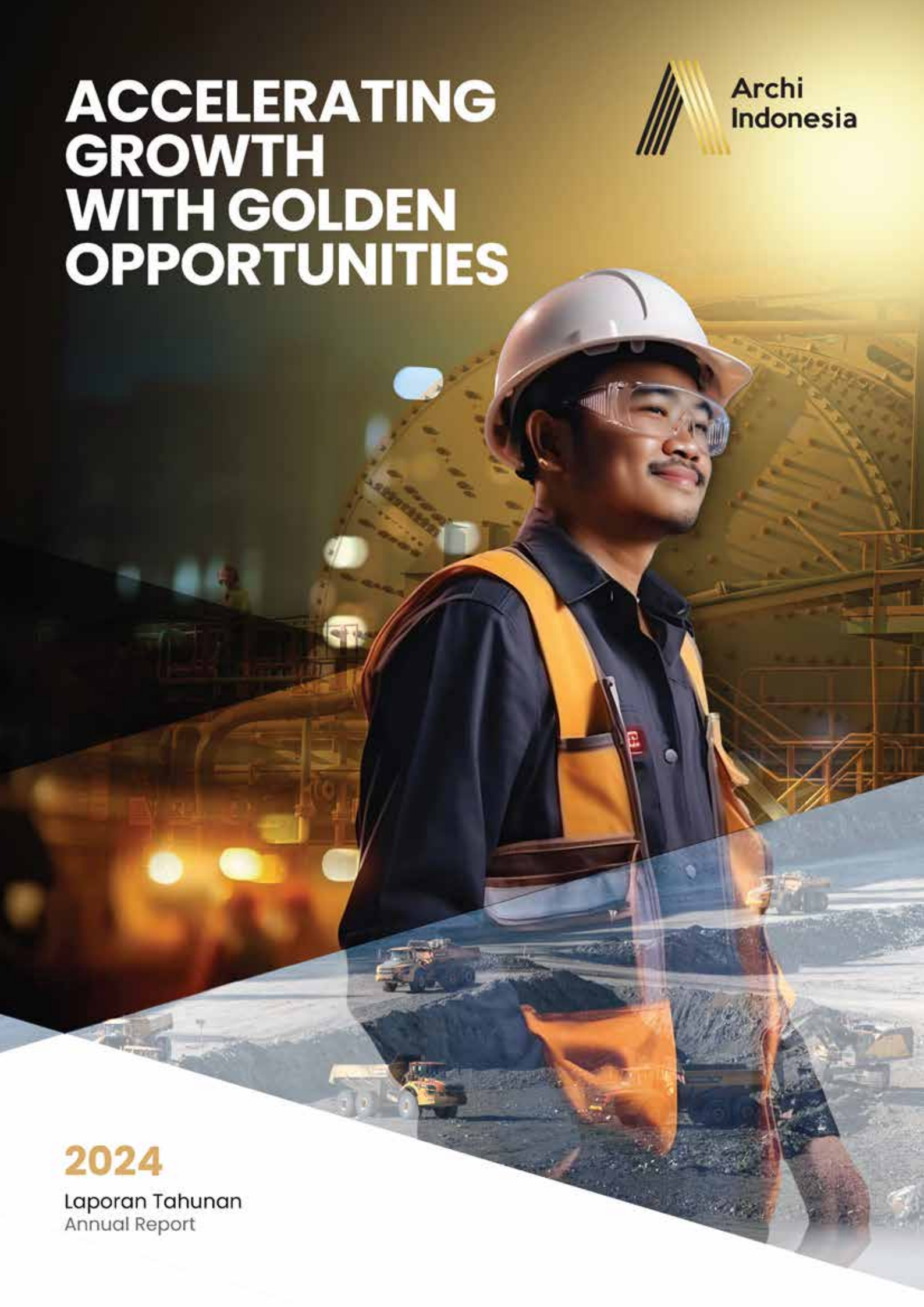

2024

Laporan Tahunan
Annual Report

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab
Disclaimer and Limitation of Responsibility

Laporan Tahunan 2024 PT Archi Indonesia Tbk (yang selanjutnya disebut "Perseroan" atau "Archi") ini disusun untuk memenuhi ketentuan pelaporan hasil kinerja Perseroan pada periode 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024 kepada regulator dan pemangku kepentingan. Laporan Tahunan ini antara lain disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dengan muatan konten sesuai Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan Tahunan ini memuat informasi terkait tujuan, kebijakan, rencana, strategi, serta hasil operasional dan keuangan yang disusun berdasarkan data faktual yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Selain itu, Laporan Tahunan ini juga menyajikan informasi terkait proyeksi kerja Perseroan di tahun selanjutnya yang disusun berdasarkan pernyataan-pernyataan prospektif dan berbagai asumsi mengenai kondisi mendatang Perseroan, serta lingkungan bisnis yang terkait, sehingga dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan. Faktor faktor yang memengaruhi antara lain, kondisi ekonomi dan politik baik nasional maupun internasional, perubahan nilai tukar valuta asing, permintaan dan penawaran pasar komoditas, perubahan kebijakan perundang-undangan, serta perubahan asumsi-asumsi yang digunakan. Perseroan tidak bertanggung jawab atas keputusan investasi yang diambil oleh investor sehubungan dengan ketergantungan mereka terhadap informasi proyeksi kinerja Perseroan yang disampaikan dalam Laporan Tahunan ini.

Istilah atau singkatan untuk mendefinisikan PT Archi Indonesia Tbk, Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, dan Perusahaan Patungan dalam Laporan Tahunan 2024:

This 2024 Annual Report of PT Archi Indonesia Tbk (hereinafter referred to as the "Company" or "Archi") was prepared to comply with the reporting requirements for the Company's performance during the period from January 1, 2024, to December 31, 2024, to regulators and stakeholders. This Annual Report was arranged in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 on the Annual Report of Issuers or Public Companies, with content specifications as per the Financial Services Authority Circular No. 16/SEOJK.04/2021 on the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies.

This Annual Report contains information related to the objectives, policies, plans, strategies, as well as the operational and financial results, which are prepared based on factual and accountable data. Additionally, this Annual Report also presents information regarding the Company's work projections for the next year, prepared based on prospective statements and various assumptions about the Company's future conditions and the related business environment. Consequently, actual developments may materially differ from those reported. Factors that influence include, among others, national and international economic and political conditions, fluctuations in foreign exchange rates, demand and supply of commodity markets, amendments to legislative policies, and changes in the assumptions used. The Company is not responsible for investment decisions taken by investors in connection with their reliance on the Company's performance projection information presented in this Annual Report.

Terms or abbreviations to define PT Archi Indonesia Tbk, Subsidiaries, Associate Companies, and Joint Ventures in the 2024 Annual Report:

PT Archi Indonesia Tbk Archi atau Perseroan Archi or the Company			
ARPTE	Archipelago Resource Pte. Ltd.	**EMAS**	PT Elang Mulia Abadi Sempurna
MSM	PT Meares Soputan Mining	**JPP**	PT Jasa Pertambangan Perkasa
TTN	PT Tambang Tondano Nusajaya	**GMA**	PT Geopersada Mulia Abadi
KKM	PT Karya Kreasi Mulia	**TTG**	PT Toka Tindung Geothermal

ACCELERATING GROWTH WITH GOLDEN OPPORTUNITIES

PT Archi Indonesia Tbk terus mengupayakan strategi untuk mempercepat pertumbuhan melalui pemanfaatan peluang berharga di industri pertambangan emas. Dengan mengoptimalkan sumber daya yang ada, Perseroan berfokus pada peningkatan kapasitas produksi, efisiensi operasional, dan inovasi teknologi dalam proses ekstraksi emas. Keberlanjutan juga menjadi aspek utama, di mana setiap langkah ekspansi didukung oleh praktik pertambangan yang bertanggung jawab, memastikan keseimbangan antara pertumbuhan bisnis dan kepatuhan terhadap standar lingkungan serta sosial.

Melalui strategi yang terarah, Archi tidak hanya memperkuat posisi sebagai pemimpin di industri pertambangan emas tetapi juga menciptakan nilai jangka panjang bagi pemangku kepentingan. Percepatan pengembangan tambang bawah tanah dan pengoptimalan *pit* baru menjadi fondasi utama dalam meraih pertumbuhan berkelanjutan. Dengan mengadopsi teknologi modern dan menerapkan tata kelola yang baik, Perseroan siap memanfaatkan momentum pasar yang menguntungkan untuk mencapai kinerja yang lebih kuat, berdaya saing, dan berkelanjutan.

PT Archi Indonesia Tbk continues to implement strategies to accelerate growth by leveraging valuable opportunities in the gold mining industry. By optimizing existing resources, the Company focuses on increasing production capacity, improving operational efficiency, and innovating gold extraction processes. Sustainability remains a key aspect, ensuring that every expansion step is supported by responsible mining practices, maintaining a balance between business growth and compliance with environmental and social standards.

Through a well-directed strategy, Archi not only strengthens its position as a leader in the gold mining industry but also creates long-term value for stakeholders. The acceleration of underground mine development and optimization of new pits serve as the foundation for achieving sustainable growth. By adopting modern technology and implementing sound governance, the Company is well-positioned to capitalize on favorable market momentum, delivering stronger, more competitive, and sustainable performance.

2024

Laporan Tahunan
Annual Report



Daftar Isi
Table of Contents

KILAS KINERJA
Performance Highlights 01

Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights 8

Ikhtisar Operasional
Operational Highlights 10

Ikhtisar Saham
Stock Highlights 10

Aksi Korporasi dan dan Aktivitas Perdagangan Saham
Corporate Action and Stock Trading Activities 11

Peristiwa Penting
Important Events 12

Penghargaan
Awards 13

Sertifikasi
Certifications 15

LAPORAN MANAJEMEN
Management Report 02

Laporan Dewan Komisaris
Report from the Board of Commissioners 20

Laporan Direksi
Report from the Board of Directors 30

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2024 PT Archi Indonesia Tbk
Statement of the Board of Commissioners Members on the Responsibility for the 2024 Annual Report of PT Archi Indonesia Tbk 40

Surat Pernyataan Anggota Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2024 PT Archi Indonesia Tbk
Statement of the Board of Directors Members on the Responsibility for the 2024 Annual Report of PT Archi Indonesia Tbk 41

PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile 03

Identitas Perusahaan
Corporate Identity 44

Riwayat Singkat
Brief History 45

Jejak Langkah
Milestones 46

Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Perusahaan
The Company's Vision, Mission, and Values 48

Kegiatan Usaha
Business Activities 50

Produk dan Jasa
Products and Services 52

Wilayah Operasional
Areas of Operation 54

Struktur Organisasi
Organization Structure 56

Daftar Keanggotaan Asosiasi
List of Association Membership 58

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profile 59

Profil Direksi
Board of Directors' Profile 65

Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Composition 69

- Komposisi Pemegang Saham yang Memiliki 5% atau Lebih Saham
  Shareholder Composition with Ownership of 5% or Higher 69
- Kelompok Pemegang Saham yang Masing-Masing Memiliki Kurang dari 5% Saham
  Shareholders Group with Each Ownership of Less than 5% Shares 70
- Komposisi Kepemilikan Saham Langsung oleh Dewan Komisaris dan Direksi
  Composition of Direct Share Ownership by the Board of Commissioners and Board of Directors 70
- Komposisi Kepemilikan Tidak Langsung Atas Saham Perseroan oleh Dewan Komisaris dan Direksi
  Composition of Indirect Ownership of the Company's Shares by the Board of Commissioners and Board of Directors 71
- Komposisi Kepemilikan Saham Berdasarkan Klasifikasi Pemegang Saham
  Shareholding Composition by Shareholders Classification 71

Struktur Pemegang Saham Utama dan Pengendali
Structure of Majority and Controlling Shareholders 72

Struktur Korporasi
Corporate Structure 73

Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, dan Perusahaan Patungan
Subsidiaries, Associate Company, and Joint Venture 74

Kronologi Pencatatan Saham
Chronology of Share Listing 77

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya
Chronology of Other Securities Listing 77

Informasi Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik
Information on the Use of Public Accountant Services and Public Accounting Firms 77

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions and Professions 78

Informasi pada Situs Web Perusahaan
Information on the Company's Website 79

04 ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
Management Discussion and Analysis

Tinjauan Ekonomi 82
Economic Overview

Tinjauan Industri 83
Industry Overview

Tinjauan Operasional 83
Operational Overview

Tinjauan Operasi per Segmen Usaha 84
Operational Overview by Business Segment

Tinjauan Keuangan 90
Financial Overview

Aspek Pemasaran 100
Marketing Aspects

05 TINJAUAN PENDUKUNG BISNIS
Business Support Overview

Sumber Daya Manusia 110
Human Capital

Teknologi Informasi 115
Information Technology

06 TATA KELOLA PERUSAHAAN
Good Corporate Governance

Komitmen dan Prinsip Penerapan Tata Kelola Perusahaan 120
Commitment and Principles of Good Corporate Governance Implementation

Struktur Tata Kelola Perusahaan 121
Good Corporate Governance Structure

Rapat Umum Pemegang Saham 122
General Meeting of Shareholders

Dewan Komisaris 125
Board of Commissioners

Direksi 130
Board of Directors

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi 134
Board of Commissioners' and Board of Directors' Performance Assessment

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi 135
Competency Training and/or Development for the Board of Commissioners and Board of Directors

Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi 138
Nomination and Remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors

Keberagaman Manajemen dan Independensi 140
Management Diversity and Independency

Kebijakan Pemisahan *Chairman of the Board* dan *Chief Executive Officer* 141
Policy on the Separation of the Chairman of the Board and the Chief Executive Officer

Komite Audit 141
Audit Committee

Komite Etik 147
Ethics Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi 149
Nomination and Remuneration Committee

Komite Pengeluaran 152
Expenditure Committee

Komite Investasi 154
Investment Committee

Sekretaris Perusahaan 156
Corporate Secretary

Unit Audit Internal 158
Internal Audit Unit

Sistem Pengendalian Internal 162
Internal Control System

Sistem Manajemen Risiko 163
Risk Management System

Perkara Hukum 165
Legal Cases

Sanksi Administratif 165
Administrative Sanctions

Kode Etik 165
Code of Ethics

Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa 168
Policy on Procurement of Goods and Services

Sistem Pelaporan Pelanggaran 168
Whistleblowing System

Kebijakan Pengungkapan Informasi 169
Information Disclosure Policy

Kebijakan Anti-Korupsi dan Gratifikasi 170
Anti-Corruption and Anti-Gratification Policies

Kebijakan Perlakuan yang Adil Terhadap Pemegang Saham 170
Policy on Fair Treatment of Shareholders

Kebijakan *Insider Trading* 171
Insider Trading Policy

Kebijakan Benturan Kepentingan 171
Conflict of Interest Policy

Kepatuhan Perpajakan 171
Tax Compliance

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka 172
Implementation of Public Company Governance Guidelines

07 TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN HIDUP
Social and Environmental Responsibility

Ikhtisar Tanggung Jawab Sosial 178
Social Responsibility Highlights

Ikhtisar Tanggung Jawab Lingkungan Hidup 181
Environmental Responsibility Highlights

Laporan Keuangan Konsolidasian 182
Consolidated Financial Statements

Keunggulan Kompetitif
Competitive Advantage

Produsen Emas Terkemuka di Indonesia dan Asia Tenggara
Leading Gold Producer in Indonesia and Southeast Asia

1

Perseroan dikenal sebagai salah satu produsen emas terbesar di kawasan, baik dari segi jumlah produksi tahunan maupun cadangan bijih yang dimiliki. Perseroan juga memiliki potensi ekspansi jangka pendek yang menjanjikan tanpa menghadapi risiko signifikan.

The Company is recognized as one of the largest gold producers in the region, both in terms of annual production volume and ore reserves. The Company also possesses promising short-term expansion potential without significant risks.

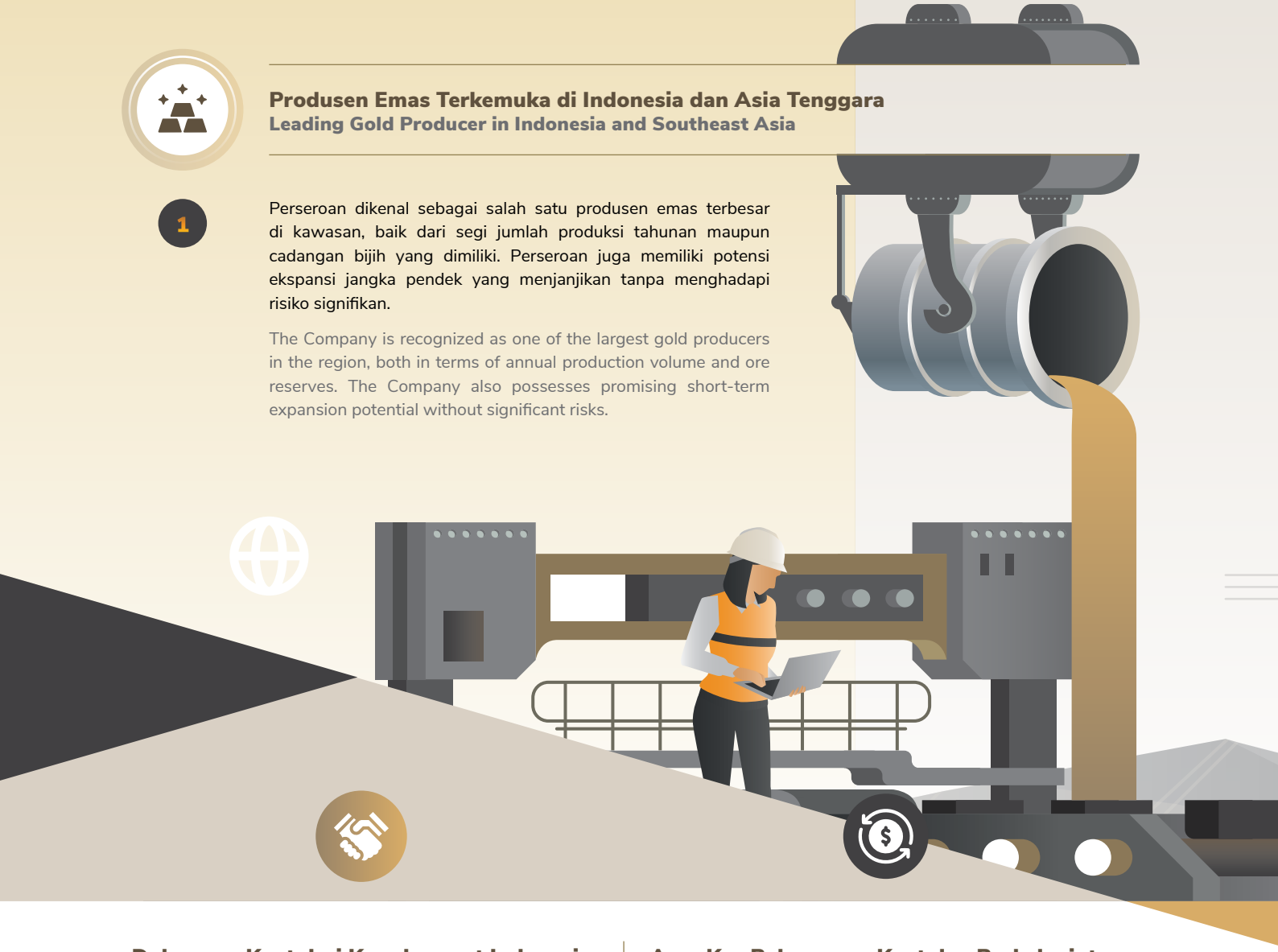

Dukungan Kuat dari Konglomerat Indonesia
Strong Support from Indonesian Conglomerates

4

Perseroan mendapat dukungan penuh dari konglomerat Indonesia dengan reputasi baik dan rekam jejak dalam membangun operasi kelas dunia, memberikan stabilitas dan kekuatan dalam menjalankan bisnis.

The Company benefits from the full backing of reputable Indonesian conglomerates with a proven track record in building world-class operations, offering stability and strength in business execution.

Arus Kas Bebas yang Kuat dan Berkelanjutan
Robust and Sustainable Free Cash Flow

5

Dengan menghasilkan arus kas bebas yang konsisten dan berkelanjutan, Perseroan mampu mempertahankan operasi jangka panjang dan mengembangkan bisnis dengan stabil.

By consistently generating strong and sustainable free cash flows, the Company ensures long-term operational continuity and stable business development.

2

Efisiensi Operasional dengan Biaya Rendah

Operational Efficiency with Low Costs

Operasional perusahaan didukung oleh struktur biaya yang rendah dan efisiensi yang telah terbukti dalam sejarah operasionalnya, memberikan keunggulan kompetitif di pasar.

The Company's operations are supported by a low-cost structure and proven efficiency throughout its operational history, providing a strong competitive edge in the market.

3

Potensi Pengembangan dan Peningkatan Eksplorasi

Development Potential and Exploration Expansion

Perseroan terus memiliki potensi pengembangan signifikan, termasuk peluang eksplorasi yang dapat meningkatkan produksi dan menambah cadangan bijih yang ada.

The Company continues to demonstrate significant development potential, including exploration opportunities to increase production and expand existing ore reserves.



Manajemen Berpengalaman dan Tata Kelola yang Kuat

Experienced Management and Strong Governance

6

Didukung oleh tim manajemen senior yang sangat berpengalaman dan berkomitmen terhadap tata kelola perusahaan yang baik, perusahaan berada di jalur yang kuat untuk terus berkembang dan mempertahankan posisinya di industri pertambangan emas.

Supported by a highly experienced senior management team and a commitment to robust corporate governance, the Company is well-positioned to sustain growth and maintain its leadership in the gold mining industry.

KILAS KINERJA
Performance Highlights




HITACHI
EX-1204
VOLVO
A40G
EX1200

Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

disajikan dalam AS$, kecuali dinyatakan lain / expressed in US$, unless stated otherwise

Uraian	2024	2023	2022	Description
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian / Consolidated Statement of Financial Position				
Total Aset Lancar	**92.788.106**	94.562.276	87.174.516	Total Current Assets
Total Aset Tidak Lancar	**772.611.691**	709.017.905	630.641.906	Total Non-Current Assets
Total Aset	**865.399.797**	**803.580.181**	**717.816.422**	**Total Assets**
Total Liabilitas Jangka Pendek	**184.637.191**	122.160.820	201.502.683	Total Current Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	**407.806.445**	418.789.376	268.558.300	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	**592.443.636**	**540.950.196**	**470.060.983**	**Total Liabilities**
Total Ekuitas	**272.956.161**	**262.629.985**	**247.755.439**	**Total Equity**
Total Liabilitas dan Ekuitas	**865.399.797**	**803.580.181**	**717.816.422**	**Total Liabilities and Equity**
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian / Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income				
Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan	**287.618.877**	249.630.768	216.476.272	Revenue from Contracts with Customers
Beban Pokok Penjualan	**(227.095.256)**	(179.861.073)	(156.945.808)	Cost of Goods Sold
Laba Bruto	**60.523.621**	69.769.695	59.530.464	Gross Profit
Laba Usaha	**56.597.844**	55.631.026	47.529.195	Income from Operations
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan	**20.540.542**	28.208.903	28.573.265	Profit before Income Tax Expense
Beban Pajak Penghasilan	**(10.123.174)**	(13.449.779)	(14.036.452)	Income Tax Expense
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:	**10.417.368**	**14.759.124**	**14.536.813**	**Income for the Year Attributable to:**
Pemilik Entitas Induk	**10.457.653**	14.569.739	14.550.684	Owners of the Parent
Kepentingan Nonpengendali	**(40.285)**	189.385	(13.871)	Noncontrolling Interests
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak	**(91.192)**	115.422	631.304	Other Comprehensive Income for the Year, Net of Tax
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:	**10.326.176**	**14.874.546**	**15.168.117**	**Total Comprehensive Income for the Year Attributable to:**
Pemilik Entitas Induk	**10.371.115**	14.696.975	15.168.641	Owners of the Parent
Kepentingan Nonpengendali	**(44.939)**	177.571	(524)	Noncontrolling Interests
Laba per Saham Dasar yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	**0,0004**	0,0006	0,0006	Basic Earnings per Share Attributable to Owners of the Parent
Laporan Arus Kas Konsolidasian / Consolidated Statement of Cash Flows				
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	**90.048.660**	21.222.391	54.291.208	Net Cash Provided by Operating Activities
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	**(91.757.559)**	(122.294.351)	(69.344.752)	Net Cash Used in Investing Activities
Kas Neto (Digunakan untuk)/Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	**(2.972.248)**	99.996.711	13.676.772	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	**9.320.177**	10.339.434	12.298.872	Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	**4.537.084**	9.320.177	10.339.434	Cash and Cash Equivalents at the End of the Year
Rasio Keuangan / Financial Ratios				
Rasio Laba Tahun Berjalan Terhadap Total Aset (%)	**1,20**	1,84	2,03	Profit for the Year to Total Assets Ratio (%)
Rasio Laba Tahun Berjalan Terhadap Total Ekuitas (%)	**3,82**	5,62	5,87	Profit for the Year to Total Equity Ratio (%)
Margin Laba Bruto (%)	**21,04**	27,95	27,50	Gross Profit Margin (%)
Margin Laba Bersih (%)	**3,62**	5,91	6,72	Net Profit Margin (%)
Rasio Lancar (x)	**0,50**	0,77	0,43	Current Ratio (x)
Rasio Total Liabilitas Terhadap Total Ekuitas (x)	**2,17**	2,06	1,90	Total Liabilities to Total Equity Ratio (x)
Rasio Total Liabilitas Terhadap Total Aset (x)	**0,68**	0,67	0,65	Total Liabilities to Total Assets Ratio (x)
Rasio Utang Bersih Terhadap Total Ekuitas (x)	**1,47**	1,51	1,21	Net Debt to Equity Ratio (x)

disajikan dalam AS$ / expressed in US$

Total Aset
Total Assets

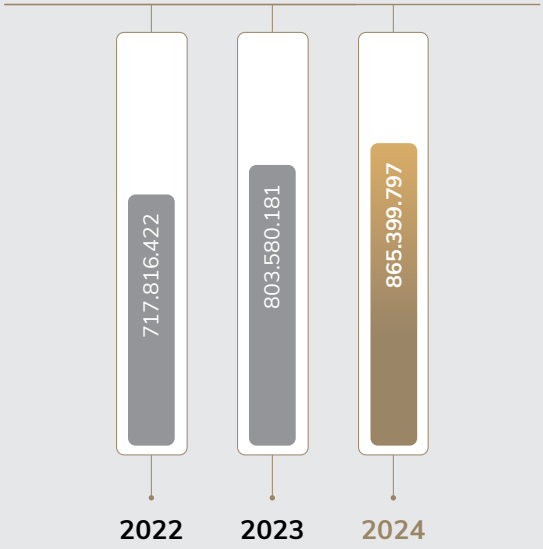

Total Liabilitas
Total Liabilities

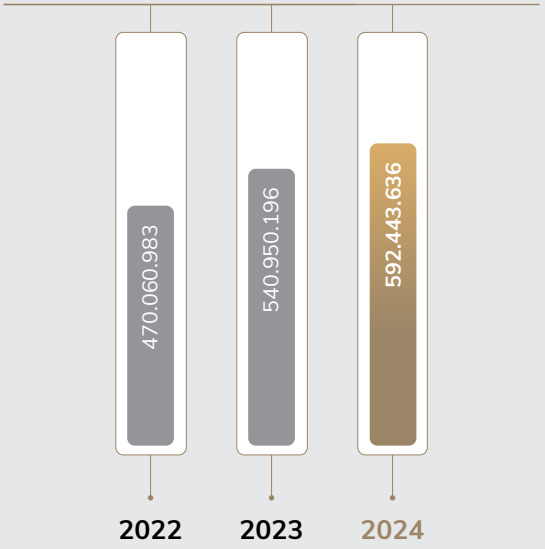

Total Ekuitas
Total Equity

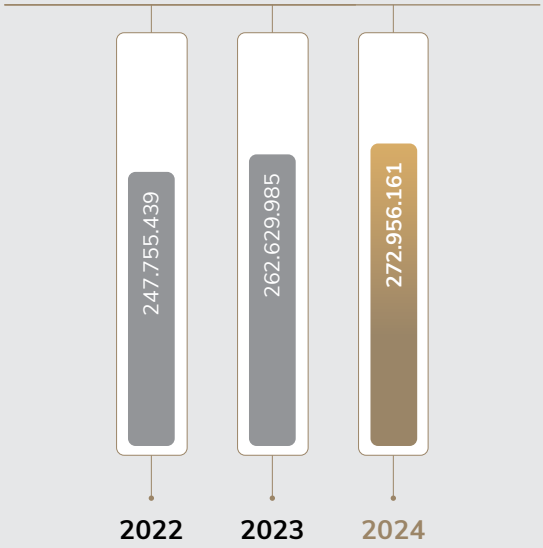

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
Revenue from Contracts with Customers

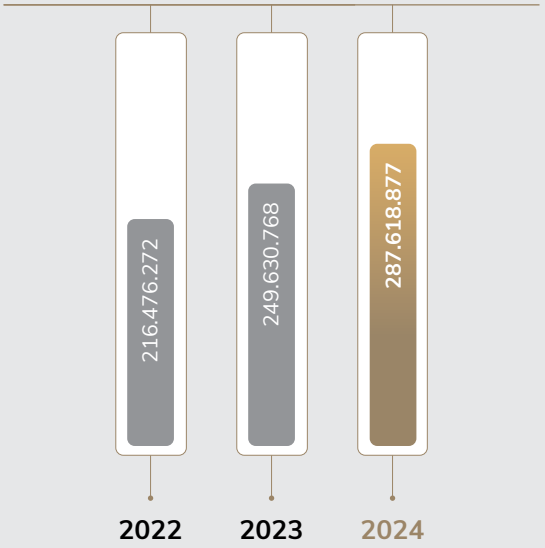

Ikhtisar Operasional
Operational Highlights

disajikan dalam AS$ / expressed in US$

Uraian	2024	2023	2022	Description
Perdapatan Segmen Operasi / Operating Segment Revenue				
Penambangan Emas	**209.679.250**	177.242.756	201.129.133	Gold Mining
Perdagangan dan Pengolahan Emas	**77.939.627**	72.388.012	15.347.139	Gold Trading and Processing
Lain-Lain	-	-	-	Others
Total	**287.618.877**	**249.630.768**	**216.476.272**	**Total**

Ikhtisar Saham
Stock Highlights

Periode Period	Harga Terendah Lowest Price (Rp)	Harga Tertinggi Highest Price (Rp)	Harga Penutupan Closing Price (Rp)	Jumlah Saham Beredar (Lembar Saham) Total Outstanding Shares (Number of Shares)	Volume Perdagangan (Lembar Saham) Transaction Volume (Number of Shares)	Kapitalisasi Pasar (Jutaan Rupiah) Capitalization (Million Rupiah)
2024						
Triwulan I 1st Quarter	**332**	**428**	**344**	**24.835.000.000**	**576.168.100**	**8.543.240**
Triwulan II 2nd Quarter	**199**	**374**	**240**	**24.835.000.000**	**446.168.600**	**5.960.400**
Triwulan III 3rd Quarter	**232**	**318**	**292**	**24.835.000.000**	**426.714.300**	**7.251.820**
Triwulan IV 4th Quarter	**240**	**330**	**248**	**24.835.000.000**	**331.893.300**	**6.159.080**
2023						
Triwulan I 1st Quarter	316	406	340	24.835.000.000	506.799.000	8.443.900
Triwulan II 2nd Quarter	320	374	342	24.835.000.000	225.588.100	8.493.570
Triwulan III 3rd Quarter	328	436	340	24.835.000.000	628.912.200	8.443.900
Triwulan IV 4th Quarter	308	484	408	24.835.000.000	3.729.721.300	10.132.680

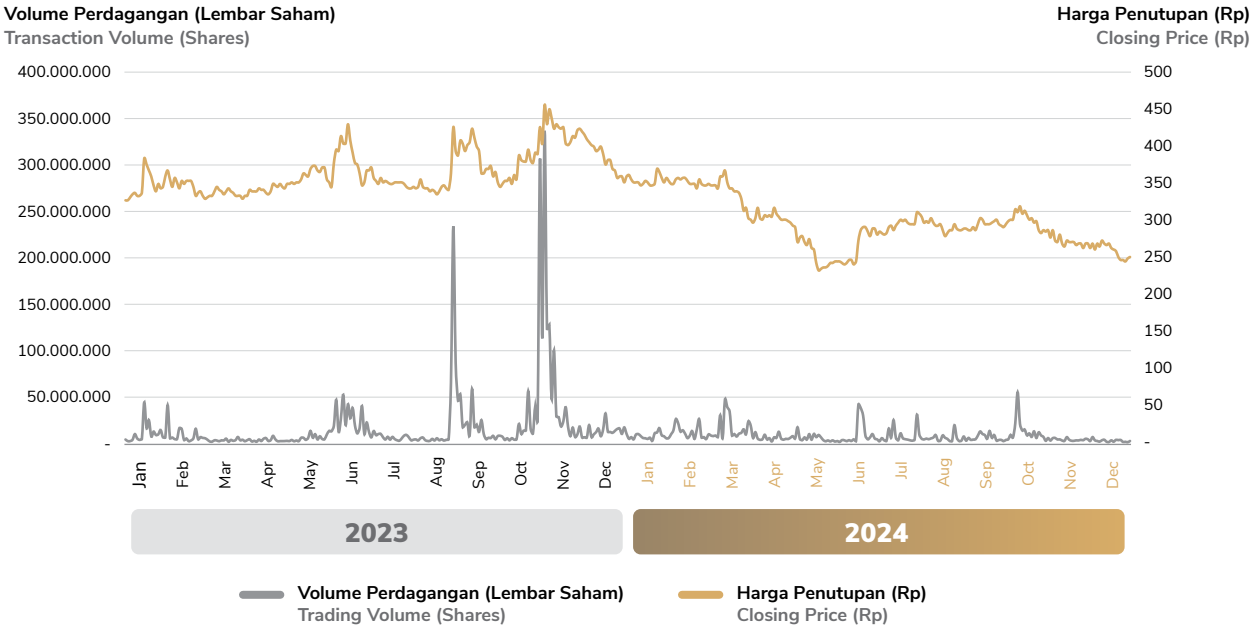

Aksi Korporasi dan Aktivitas Perdagangan Saham

Corporate Action and Stock Trading Activities

Sepanjang tahun 2024, tidak ada aksi korporasi yang dilakukan oleh Perseroan. Hal ini mencakup pemecahan saham, penggabungan saham, penerbitan saham dividen, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan atau pengurangan modal. Selain itu, Perseroan juga tidak menerima sanksi terkait penghentian sementara perdagangan saham maupun pembatalan pencatatan saham dari Bursa Efek Indonesia.

Throughout 2024, the Company did not undertake any corporate actions. This includes stock split, reverse stock split, dividend stock issuance, bonus share, changes in nominal stock value, issuance of convertible securities, as well as capital increase or decrease. Additionally, the Company did not receive any sanctions related to suspension or delisting of its shares from Indonesia Stock Exchange.

Peristiwa Penting
Important Events

6 **Juni / June 2024**

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan

Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan tahun buku 2023.

Annual General Meeting of Shareholders

The Company held its Annual General Meeting of Shareholders for the fiscal year 2023.

6 **Juni / June 2024**

Paparan Publik

Perseroan menyelenggarakan Paparan Publik tahun buku 2023.

Public Expose

The Company conducted a Public Expose for the fiscal year 2023.

23 **Agustus / August 2024**

Pembentukan Perusahaan Patungan Panas Bumi

Perseroan melakukan diversifikasi strategis dengan membentuk usaha patungan bersama PT Ormat Geothermal Indonesia yang disingkat TTG.

Establishment of a Joint Venture Geothermal

The Company undertook strategic diversification by establishing a joint venture with PT Ormat Geothermal Indonesia, named TTG.

5 **Desember / December 2024**

Penambangan Bawah Tanah

Perseroan melakukan penambangan bawah tanah (*underground*) pertama kali.

Underground Mining

The Company conducted its first underground mining operations.



Penghargaan
Awards

MSM



Penghargaan Pencegahan Stunting 2023 – Partisipasi Program Kemitraan CSR untuk Pemberian Bantuan Bagi Balita Stunting Dalam rangka Percepatan Penurunan Stunting 2023

Stunting Prevention Award 2023 – Participation in the CSR Partnership Program for Providing Assistance to Stunted Toddlers as part of the 2023 Stunting Reduction Acceleration Program

Penyelenggara / Organizer :
Bupati Minahasa Utara
Regent of North Minahasa

Tanggal / Date :
April 2024

Penghargaan Lingkungan Hidup – Perusahaan yang Taat Dalam Pelaporan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup

Environmental Award – Compliance in Environmental Reporting and Management

Penyelenggara / Organizer :
Pemerintah Kota Bitung
Bitung City Government

Tanggal / Date :
19 Juni 2024
June 19, 2024





Paritrana Award 2023 – Badan Usaha Sektor Pertambangan, Manufaktur dan Konstruksi

Paritrana Award 2023 – Business Entity in the Mining, Manufacturing, and Construction Sector

Penyelenggara / Organizer :
Pemerintah Daerah Provinsi Sulawesi Utara
Regional Government of North Sulawesi Province

Tanggal / Date :
10 September 2024
September 10, 2024

Penghargaan Pratama – Pengelolaan Standarisasi dan Usaha Jasa Pertambangan Mineral dan Batubara untuk Kelompok Perusahaan Pengelola Usaha Jasa Pertambangan Periode Tahun 2023

Pratama Award – Standardization and Mining Services Management for Mineral and Coal Mining Service Business Group, 2023 Period

Penyelenggara / Organizer :
Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia
Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia

Tanggal / Date :
25 September 2024
September 25, 2024





Penghargaan Utama – Pengelolaan Lingkungan Hidup Pertambangan Mineral dan Batubara untuk Kelompok Pemegang Kontrak Karya, Izin Usaha Pertambangan Khusus, Izin Usaha Pertambangan Khusus sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian Komoditas Mineral Logam Periode Tahun 2023

Utama Award – Environmental Management in Mineral and Coal Mining for the Group of Contract of Work Holders, Special Mining Business License Holders, and Special Mining Business License Holders for the Continuation of Contract/ Agreement Operations in Metallic Mineral Commodities, 2023 Period

Penyelenggara / Organizer :

Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia
Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia

Tanggal / Date :

25 September 2024
September 25, 2024

Penghargaan Utama - Pengelolaan Keselamatan Pertambangan Mineral dan Batubara untuk Kelompok Pemegang Kontrak Karya, Izin Usaha Pertambangan Khusus, Izin Usaha Pertambangan Khusus sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/ Perjanjian, Izin Usaha Pertambangan Badan Usaha Milik Negara dan Izin Usaha Pertambangan dalam rangka Penanaman Modal Asing pada Komoditas Mineral Logam Periode Tahun 2023

Main Award – Mining Safety Management in Mineral and Coal Mining for the Group of Contract of Work Holders, Special Mining Business License Holders, Special Mining Business License Holders for the Continuation of Contract/ Agreement Operations, State-Owned Enterprise Mining Business License Holders, and Foreign Investment Mining Business License Holders in Metallic Mineral Commodities, 2023 Period



Penyelenggara / Organizer :

Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia
Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia

Tanggal / Date :

25 September 2024
September 25, 2024



Tamasya Award 2024 – Kinerja Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat Komoditas Mineral Kategori Implementasi Bidang Kelembagaan

Tamasya Award 2024 – Performance in Community Development and Empowerment in Mineral Commodities, Institutional Implementation Category

Penyelenggara / Organizer :

Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia
Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia

Tanggal / Date :

26 November 2024
November 26, 2024

Penghargaan Pratama – Pengelolaan Konservasi Mineral dan Batubara untuk Kelompok Pemegang Perizinan Berusaha Komoditas Mineral Logam Periode Penilaian Tahun 2023

Pratama Award – Mineral and Coal Conservation Management for Group of Metal Mineral Commodity Business License Holders for the 2023 Assessment Period

Penyelenggara / Organizer :

Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia
Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia

Tanggal / Date :

25 September 2024
September 25, 2024


KEMENTERIAN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
REPUBLIK INDONESIA

PIAGAM PENGHARGAAN

PENGHARGAAN PRATAMA

PT NEARES SOPUTAN MINING

TTN



Penghargaan Utama - Pengelolaan Lingkungan Hidup Pertambangan Mineral dan Batubara untuk Kelompok Pemegang Kontrak Karya, Izin Usaha Pertambangan Khusus, Izin Usaha Pertambangan Khusus sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian Komoditas Mineral Logam Periode Tahun 2023

Utama Award – Environmental Management in Mineral and Coal Mining for the Group of Contract of Work Holders, Special Mining Business License Holders, and Special Mining Business License Holders for the Continuation of Contract/ Agreement Operations in Metallic Mineral Commodities, 2023 Period

Penyelenggara / Organizer :

Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia
Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia

Tanggal / Date :

25 September 2024
September 25, 2024

Penghargaan Pratama - Pengelolaan Standarisasi dan Usaha Jasa Pertambangan Mineral dan Batubara untuk Kelompok Perusahaan Pengelola Usaha Jasa Pertambangan Periode Tahun 2023

Pratama Award – Standardization Management and Mining Services Business in Mineral and Coal Mining for the Group of Mining Services Business Operators, 2023 Period

Penyelenggara / Organizer :

Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia
Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia

Tanggal / Date :

25 September 2024
September 25, 2024



Sertifikasi
Certifications

MSM



ISO 45001:2018
Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja
Proyek Toka Tindung, Desa Winuri, Kecamatan Likupang Timur, Kabupaten Minahasa Utara, Sulawesi Utara, Sulawesi Utara 95373

ISO 45001:2018
Occupational Health and Safety Management System
Toka Tindung Project, Winuri Village, East Likupang District, North Minahasa Regency, North Sulawesi, North Sulawesi 95373

Masa Berlaku / Validity Period :
11 Juli 2023 – 2 Agustus 2025
July 11, 2023 – August 2, 2025

Penyelenggara / Organizer :
PT Lloyd's Register Indonesia (Llyod's Register Quality Assurance Limited)

ISO 14001:2015
Sistem Manajemen Lingkungan
Proyek Toka Tindung, Desa Winuri, Kecamatan Likupang Timur, Kabupaten Minahasa Utara, Sulawesi Utara, Sulawesi Utara 95373

ISO 14001:2015
Environmental Management System
Toka Tindung Project, Winuri Village, East Likupang District, North Minahasa Regency, North Sulawesi, North Sulawesi 95373

Masa Berlaku / Validity Period :
11 Juli 2023 – 2 Agustus 2025
July 11, 2023 – August 2, 2025

Penyelenggara / Organizer :
PT Lloyd's Register Indonesia (Llyod's Register Quality Assurance Limited)



TTN



ISO 45001:2018
Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja
Proyek Toka Tindung, Desa Winuri, Kecamatan Likupang Timur, Kabupaten Minahasa Utara, Sulawesi Utara, Sulawesi Utara 95373

ISO 45001:2018
Occupational Health and Safety Management System
Toka Tindung Project, Winuri Village, East Likupang District, North Minahasa Regency, North Sulawesi, North Sulawesi 95373.

Masa Berlaku / Validity Period :
31 Juli 2023 – 2 Agustus 2025
July 31, 2023 – August 2, 2025

Penyelenggara / Organizer :
PT Lloyd's Register Indonesia (Llyod's Register Quality Assurance Limited)

ISO 14001:2015
Sistem Manajemen Lingkungan Proyek
Toka Tindung, Desa Winuri, Kecamatan Likupang Timur, Kabupaten Minahasa Utara, Sulawesi Utara, Sulawesi Utara 95373

ISO 14001:2015
Environmental Management System
Toka Tindung Project, Winuri Village, East Likupang District, North Minahasa Regency, North Sulawesi, North Sulawesi 95373

Masa Berlaku / Validity Period :
31 Juli 2023 – 2 Agustus 2025
July 31, 2023 – August 2, 2025

Penyelenggara / Organizer :
PT Lloyd's Register Indonesia (Llyod's Register Quality Assurance Limited)



LAPORAN MANAJEMEN
Management Report





Laporan Dewan Komisaris

Report from the Board of Commissioners

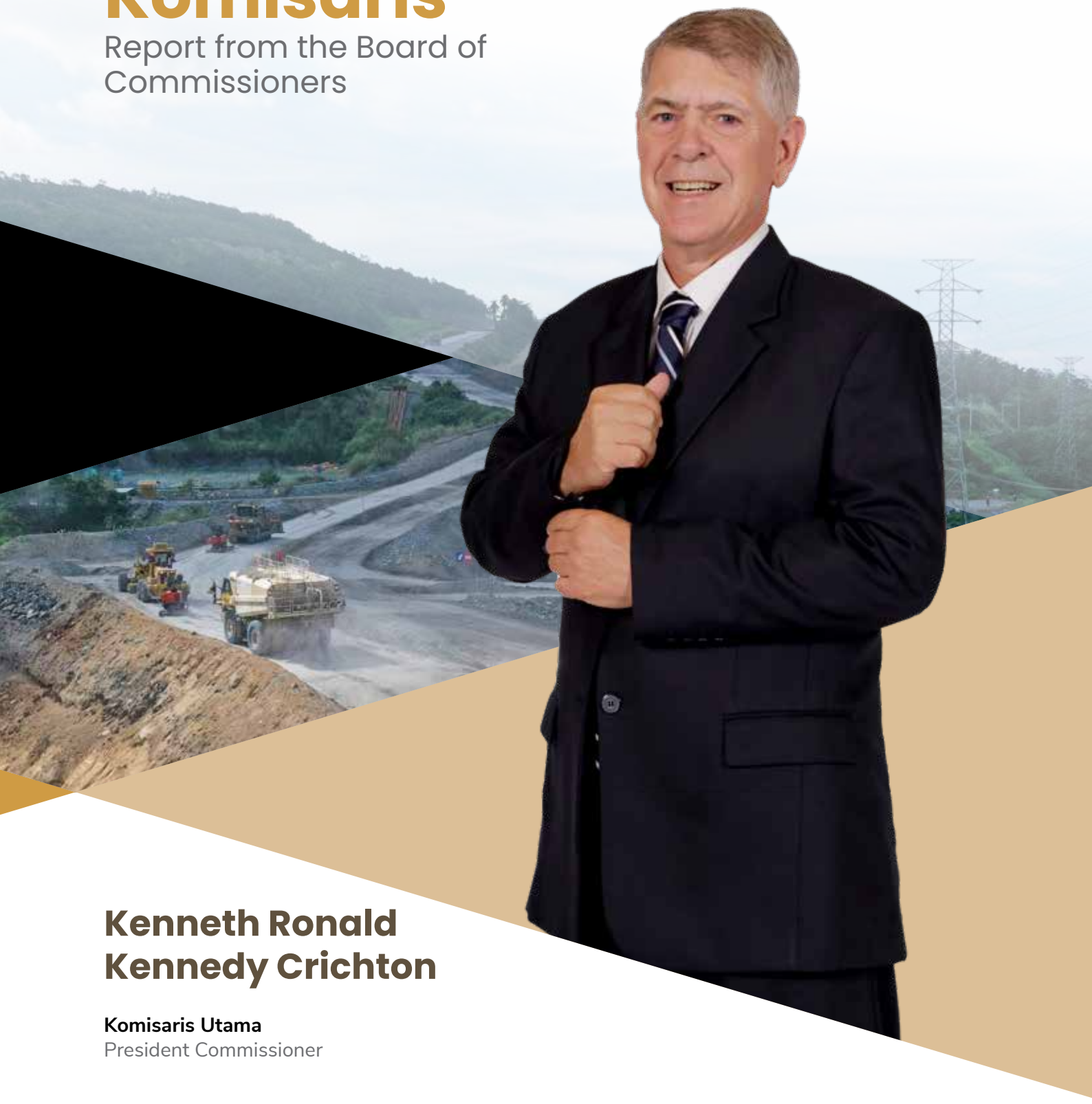

Kenneth Ronald Kennedy Crichton

Komisaris Utama
President Commissioner

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat, Dear Shareholders and Stakeholders,

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas penyertaan-Nya, sehingga PT Archi Indonesia Tbk dapat melalui tahun 2024 dengan ketangguhan dan arah strategis yang tetap terjaga, meskipun dihadapkan pada berbagai tantangan yang tidak ringan. Tahun ini menjadi periode yang penuh dinamika, di mana fluktuasi harga komoditas, ketidakpastian ekonomi global, serta gangguan operasional akibat bencana alam menguji ketahanan dan kelincahan Perseroan dalam mengelola setiap aspek bisnis.

We offer our praise and gratitude to God Almighty for His guidance, enabling PT Archi Indonesia Tbk to navigate through 2024 with resilience and a clear strategic direction, despite facing significant challenges. This year has been a period full of dynamics, where commodity price fluctuations, global economic uncertainty, and operational disruptions due to natural disasters tested the Company's ability to manage every aspect of its business.

Dari sudut pandang pengawasan, Dewan Komisaris melihat bahwa Direksi telah merespons berbagai tantangan tersebut dengan kebijakan dan strategi yang tepat. Percepatan ekspansi tambang, penguatan infrastruktur, serta komitmen terhadap efisiensi dan diversifikasi usaha menjadi langkah-langkah penting yang mencerminkan arah strategis jangka panjang yang dijalankan secara konsisten. Kami menilai bahwa Perseroan berhasil menjaga keseimbangan antara pertumbuhan dan kehati-hatian, antara pencapaian target jangka pendek dan pembangunan fondasi masa depan. Strategi yang dijalankan tidak hanya fokus pada peningkatan kapasitas produksi, tetapi juga memperkuat daya saing melalui pemanfaatan teknologi, pengembangan SDM, dan langkah diversifikasi energi terbarukan.

From the perspective of oversight, the Board of Commissioners observes that the Board of Directors has responded to these challenges with appropriate policies and strategies. The acceleration of mining expansion, strengthening of infrastructure, and commitment to efficiency and business diversification have been key steps reflecting the long-term strategic direction, which has been consistently implemented. We assess that the Company has successfully maintained a balance between growth and prudence, between achieving short-term targets and building a foundation for the future. The strategies implemented focus not only on increasing production capacity but also on strengthening competitiveness through technology utilization, human resource development, and steps toward renewable energy diversification.

Uraian lebih lengkap mengenai hasil pengawasan Dewan Komisaris atas operasional Perseroan yang dijalankan Direksi kami sampaikan sebagai berikut.

A more detailed account of the Board of Commissioners' oversight of the Company's operations, as managed by the Board of Directors, is presented as follows.

Pandangan Umum terhadap Makroekonomi dan Industri

General Outlook on Macroeconomics and Industry

Dewan Komisaris memandang bahwa tahun 2024 merupakan tahun yang menantang sekaligus penuh peluang bagi sektor industri, khususnya pertambangan emas. Ketegangan geopolitik, tekanan inflasi, dan risiko resesi global menyebabkan ketidakpastian pasar yang cukup tinggi. Namun, di tengah situasi tersebut, emas kembali menjadi instrumen lindung nilai yang paling dicari investor, sehingga menciptakan permintaan global yang stabil dan mendorong tren harga ke level tertinggi sepanjang sejarah. Kenaikan harga emas yang signifikan dari AS$2.068/oz pada awal tahun menjadi AS$2.611/oz di akhir tahun 2024 menunjukkan sentimen pasar yang kuat terhadap komoditas ini. Kondisi ini menciptakan peluang strategis bagi perusahaan pertambangan untuk mengoptimalkan produksi dan memperkuat nilai bisnis.

The Board of Commissioners views 2024 as a challenging yet opportunity-filled year for the industrial sector, particularly for gold mining. Geopolitical tensions, inflationary pressures, and the risk of global recession have resulted in significant market uncertainty. However, amid these conditions, gold has once again become the most sought-after hedge instrument by investors, creating stable global demand and driving prices to all-time highs. The significant rise in gold prices from USD 2,068/oz at the beginning of the year to USD 2,611/oz at the end of 2024 reflects strong market sentiment towards this commodity. This situation presents strategic opportunities for mining companies to optimize production and strengthen business value.

Sementara itu, dari sisi domestik, perekonomian Indonesia menunjukkan ketahanan yang solid dengan pertumbuhan sebesar 5,03%. Kuatnya konsumsi domestik, peningkatan belanja infrastruktur, dan kinerja ekspor yang positif menjadi motor penggerak utama. Sektor pertambangan, termasuk

Meanwhile, on the domestic front, Indonesia's economy demonstrated solid resilience with a growth rate of 5.03%. Strong domestic consumption, increased infrastructure spending, and positive export performance were the main drivers. The mining sector, including gold, continues to play

emas, terus memainkan peran penting dalam menopang perekonomian nasional. Dewan Komisaris menilai bahwa stabilitas makroekonomi ini menjadi landasan yang baik bagi kelangsungan dan ekspansi bisnis Perseroan ke depan. Sejalan dengan itu, di tengah kebijakan pemerintah yang mendorong hilirisasi dan pertambangan berkelanjutan, industri emas nasional menghadapi tantangan untuk semakin bertanggung jawab dan efisien. Dewan Komisaris memandang bahwa arah ini sangat sejalan dengan strategi jangka panjang Perseroan, yang tidak hanya fokus pada ekspansi kapasitas, tetapi juga penguatan tata kelola, efisiensi operasional, serta pengembangan inisiatif keberlanjutan, termasuk diversifikasi ke sektor energi terbarukan.

Penilaian terhadap Kinerja Direksi

Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada Direksi atas kepemimpinan dan ketangguhan dalam mengarahkan Perseroan menghadapi tantangan yang signifikan sepanjang tahun 2024. Di tengah bencana alam yang berdampak langsung terhadap kegiatan operasional, terutama akibat tanah longsor pada salah satu pit utama, Perseroan menunjukkan respons yang cepat dan terukur dalam melakukan pemulihan serta menjaga kelangsungan produksi. Dewan Komisaris juga memandang bahwa strategi diversifikasi operasional yang dijalankan Direksi menjadi salah satu kekuatan utama dalam menghadapi situasi krisis. Direksi berhasil mengarahkan percepatan pengembangan penambangan bawah tanah yang telah mencapai tahap *first blast*, serta mempercepat persiapan pembukaan pit Marawuwung untuk peningkatan produksi ke depannya. Di saat yang sama, inisiatif ekspansi ke sektor energi panas bumi melalui pendirian usaha patungan turut memperkuat pondasi pertumbuhan jangka panjang dan membuka peluang baru dalam diversifikasi bisnis.

Dewan Komisaris juga mencatat langkah taktis yang diambil Direksi dalam mempercepat rehabilitasi infrastruktur tambang, memperketat prosedur mitigasi risiko, serta memperkuat sistem keselamatan kerja. Langkah-langkah ini menunjukkan komitmen manajemen dalam membangun sistem operasional yang tangguh, adaptif, dan berorientasi pada keberlanjutan. Selain itu, perhatian terhadap lingkungan pascabencana serta dukungan terhadap masyarakat sekitar menjadi wujud nyata tanggung jawab sosial yang terus dijaga oleh Perseroan. Dari perspektif strategis, Dewan Komisaris menilai bahwa pencapaian utama pada tahun ini, termasuk keberhasilan implementasi metode penambangan bawah tanah, percepatan persiapan pembukaan pit Marawuwung, serta langkah eksplorasi dan akuisisi lahan tambang baru, merupakan fondasi penting untuk menjaga kontinuitas produksi dan memperkuat

a vital role in supporting the national economy. The Board of Commissioners assesses that this macroeconomic stability provides a solid foundation for the Company's future business continuity and expansion. In line with this, amidst government policies encouraging downstream processing and sustainable mining, the national gold industry faces the challenge of becoming more responsible and efficient. The Board of Commissioners believes that this direction aligns well with the Company's long-term strategy, which focuses not only on capacity expansion but also on strengthening governance, operational efficiency, and developing sustainability initiatives, including diversification into the renewable energy sector.

Assessment of the Board of Directors' Performance

The Board of Commissioners expresses its appreciation to the Board of Directors for their leadership and resilience in guiding the Company through significant challenges in 2024. Amidst natural disasters that directly impacted operational activities, particularly due to landslides at one of the main pits, the Company demonstrated a quick and measured response in recovery efforts and maintaining production continuity. The Board of Commissioners also views the operational diversification strategy implemented by the Board of Directors as one of the key strengths in facing the crisis. The Board of Directors successfully accelerated the development of underground mining, which has reached the first blast stage, and fast-tracked preparations for opening the Marawuwung pit to increase future production. At the same time, the expansion into the geothermal energy sector through the establishment of a joint venture has further strengthened the foundation for long-term growth and opened new opportunities for business diversification.

The Board of Commissioners also notes the tactical steps taken by the Board of Directors in accelerating mine infrastructure rehabilitation, tightening risk mitigation procedures, and strengthening the safety management system. These actions demonstrate the management's commitment to building an operational system that is resilient, adaptive, and sustainability oriented. Furthermore, attention to the environment post-disaster and support for the surrounding community reflects the Company's continued commitment to corporate social responsibility. From a strategic perspective, the Board of Commissioners believes that key achievements this year, including the successful implementation of underground mining methods, the acceleration of preparations for opening the Marawuwung pit, as well as exploration and acquisition of new mining lands, form an essential foundation for maintaining

posisi Perseroan di industri pertambangan emas. Semua langkah ini dilakukan dengan tetap mempertimbangkan keseimbangan antara pertumbuhan, mitigasi risiko, dan komitmen jangka panjang yang berkelanjutan.

Dari sisi kinerja keuangan, Dewan Komisaris mencermati bahwa meskipun laba tahun berjalan mengalami penurunan akibat berbagai dinamika yang terjadi, Perseroan berhasil mencatatkan pertumbuhan pendapatan dan peningkatan total aset yang mencerminkan fundamental keuangan yang tetap sehat. Pertumbuhan pendapatan sebesar dua digit menjadi indikator positif atas efektivitas strategi penjualan dan optimalisasi harga komoditas. Dewan Komisaris menilai bahwa manajemen keuangan yang *prudent*, serta pengendalian biaya yang terus diperkuat, telah menjadi faktor penting dalam menjaga stabilitas keuangan Perseroan di tengah tekanan operasional. Ke depan, efisiensi, kehati-hatian finansial, dan diversifikasi sumber pendapatan perlu terus diperkuat untuk menjaga kesinambungan pertumbuhan yang berkelanjutan.

Pengawasan Dewan Komisaris dalam Perumusan dan Implementasi Strategi Perseroan yang Dilakukan oleh Direksi

Selaras dengan pencapaian tersebut, Dewan Komisaris juga secara aktif menjalankan peran pengawasan terhadap perumusan dan implementasi strategi yang dijalankan oleh Direksi, terutama dalam menghadapi tantangan besar akibat bencana alam yang berdampak pada operasional tambang. Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menunjukkan kepemimpinan yang responsif, strategis, dan adaptif dalam menghadapi kondisi darurat yang berpotensi mengganggu stabilitas produksi dan keuangan Perseroan. Salah satu kebijakan strategis yang mendapat perhatian dan pengawasan intensif adalah percepatan operasional tambang bawah tanah sebagai alternatif jangka menengah dalam menjaga kelangsungan produksi. Inisiatif ini menjadi solusi efektif di tengah proses rehabilitasi tambang terbuka yang terdampak longsor, sekaligus menandai keberhasilan Perseroan dalam mendiversifikasi metode produksi secara berkelanjutan. Langkah ini turut didukung oleh percepatan persiapan pembukaan pit Marawuwung dan perluasan portofolio usaha melalui ekspansi ke sektor energi panas bumi.

Dewan Komisaris juga mengamati secara seksama pelaksanaan strategi pemulihan infrastruktur dan sistem mitigasi risiko yang diperkuat oleh Direksi. Penerapan standar keselamatan kerja yang lebih ketat menjadi prioritas utama untuk melindungi karyawan dan menjamin kelangsungan operasional di masa mendatang. Dalam hal ini, Direksi dinilai

production continuity and strengthening the Company's position in the gold mining industry. All of these efforts have been carried out while maintaining a balance between growth, risk mitigation, and long-term sustainability commitments.

On the financial performance front, the Board of Commissioners notes that although net profit for the year declined due to various dynamics, the Company successfully recorded revenue growth and an increase in total assets, reflecting healthy financial fundamentals. The double-digit revenue growth is a positive indicator of the effectiveness of sales strategies and commodity price optimization. The Board of Commissioners believes that prudent financial management and continuous cost control have been important factors in maintaining the Company's financial stability amidst operational pressures. Moving forward, efficiency, financial prudence, and diversification of income sources need to be continuously strengthened to ensure sustainable growth continuity.

Board of Commissioners' Supervision in Formulating and Implementing the Company's Strategy by the Board of Directors

In line with these achievements, the Board of Commissioners has also actively carried out its oversight role in formulating and implementing the strategies executed by the Board of Directors, particularly in addressing the significant challenges caused by natural disasters that impacted mining operations. The Board of Commissioners assesses that the Board of Directors has demonstrated responsive, strategic, and adaptive leadership in handling emergency conditions that had the potential to disrupt the Company's production and financial stability. One of the strategic policies that received intensive attention and oversight is the acceleration of underground mining operations as a medium-term alternative to maintain production continuity. This initiative has proven to be an effective solution amid the rehabilitation process of the open pit mine affected by the landslide, while also marking the Company's success in diversifying production methods sustainably. This step is also supported by the expedited preparations for opening the Marawuwung pit and expanding the business portfolio through the expansion into the geothermal energy sector.

The Board of Commissioners has also closely monitored the implementation of the infrastructure recovery strategy and the strengthening of risk mitigation systems by the Board of Directors. The adoption of stricter workplace safety standards has become a top priority to protect employees and ensure operational continuity in the future. In this regard, the Board

berhasil menyeimbangkan antara percepatan pemulihan dengan penguatan aspek keamanan dan keberlangsungan operasional. Selain fokus pada stabilitas dan kesinambungan produksi, Dewan Komisaris memberikan catatan positif atas komitmen Direksi dalam menjaga keberlanjutan lingkungan. Program rehabilitasi pasca-bencana serta pengelolaan *tailing* yang lebih terintegrasi menjadi bagian penting dari strategi yang tidak hanya berorientasi pada perbaikan jangka pendek, tetapi juga memperkuat fondasi keberlanjutan jangka panjang.

Secara keseluruhan, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah merumuskan dan melaksanakan strategi dengan pendekatan yang menyeluruh dan terukur. Dengan pengawasan yang dilakukan secara berkala dan komunikasi yang terbuka, kami memastikan bahwa setiap langkah strategis yang dijalankan tetap sejalan dengan kepentingan pemangku kepentingan dan prinsip-prinsip GCG.

of Directors is deemed to have successfully balanced the acceleration of recovery with the strengthening of safety and operational sustainability aspects. In addition to focusing on stability and production continuity, the Board of Commissioners positively acknowledges the commitment of the Board of Directors in maintaining environmental sustainability. The post-disaster rehabilitation program and the more integrated management of tailings have become important elements of the strategy that not only focus on short-term improvements but also strengthen the foundation for long-term sustainability.

Overall, the Board of Commissioners assesses that the Board of Directors has formulated and executed strategies with a comprehensive and measured approach. With regular oversight and open communication, we ensure that every strategic step taken aligns with the interests of stakeholders and the principles of Good Corporate Governance (GCG).

Mekanisme Pemberian Nasihat kepada Direksi

Sebagai bagian dari peran pengawasan yang melekat, Dewan Komisaris tidak hanya bertugas memantau jalannya operasional, tetapi juga secara aktif memberikan arahan dan nasihat strategis kepada Direksi. Mekanisme ini dilakukan guna memastikan bahwa setiap kebijakan dan keputusan manajerial tetap sejalan dengan visi jangka panjang dan prinsip GCG. Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris telah melaksanakan enam kali rapat gabungan dengan Direksi sebagai forum utama untuk berdiskusi secara langsung, terbuka, dan konstruktif. Dalam rapat-rapat tersebut, Dewan Komisaris menyampaikan pandangan atas dinamika eksternal dan internal yang memengaruhi bisnis Perseroan, sekaligus memberikan masukan strategis atas arah kebijakan dan pelaksanaan program kerja Direksi.

Nasihat yang diberikan mencakup berbagai aspek krusial, mulai dari penguatan sistem mitigasi risiko pasca-bencana, percepatan rehabilitasi tambang, hingga evaluasi terhadap langkah ekspansi dan diversifikasi usaha. Dewan Komisaris juga mendorong penerapan prinsip kehati-hatian dalam pengambilan keputusan investasi serta penguatan budaya keselamatan kerja di seluruh lini operasional. Melalui komunikasi yang intensif dan kolaboratif ini, Dewan Komisaris menilai bahwa mekanisme pemberian nasihat telah berjalan efektif, menjadi jembatan penting dalam menjaga keselarasan antara strategi dan pelaksanaan. Mekanisme ini juga memperkuat hubungan kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi yang didasarkan pada saling percaya, saling menghargai, dan berorientasi pada pencapaian tujuan bersama.

Mechanism of Providing Advice to the Board of Directors

As part of the inherent oversight role, the Board of Commissioners not only monitors operations but also actively provides strategic direction and advice to the Board of Directors. This mechanism is implemented to ensure that every policy and managerial decision remains aligned with the long-term vision and the principles of Good Corporate Governance (GCG). Throughout 2024, the Board of Commissioners held six joint meetings with the Board of Directors as the primary forum for direct, open, and constructive discussions. In these meetings, the Board of Commissioners shared insights on both external and internal dynamics affecting the Company's business, while also offering strategic input on the direction of policies and the implementation of the Board of Directors' work programs.

The advice provided covered various critical aspects, ranging from strengthening post-disaster risk mitigation systems, accelerating mine rehabilitation, to evaluating expansion and business diversification steps. The Board of Commissioners also encouraged the application of prudence in investment decision-making and the strengthening of the workplace safety culture across all operational lines. Through this intensive and collaborative communication, the Board of Commissioners believes that the advisory mechanism has been effective, serving as an important bridge in maintaining alignment between strategy and execution. This mechanism also strengthens the working relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors, based on mutual trust, respect, and a shared focus on achieving common goals.

Pandangan atas Prospek Usaha yang Disusun Direksi

Ke depan, Dewan Komisaris menilai bahwa strategi dan rencana usaha yang disusun Direksi untuk tahun 2025 telah disiapkan secara cermat dan realistis, dengan mempertimbangkan prospek industri pertambangan emas, dinamika harga komoditas global, serta perkembangan regulasi dan teknologi yang relevan. Fokus pada peningkatan efisiensi operasional, optimalisasi metode penambangan bawah tanah, dan penguatan struktur biaya menjadi pilar penting yang diyakini akan menopang pertumbuhan Perseroan mendatang. Upaya yang berorientasi pada keberlanjutan juga mendapat perhatian serius dalam rencana jangka panjang. Dewan Komisaris mencermati bahwa integrasi prinsip pertambangan yang ramah lingkungan, pengelolaan *tailing* yang bertanggung jawab, serta percepatan reklamasi pascatambang merupakan langkah strategis untuk menjaga keberlanjutan operasional dan memperkuat kepercayaan pemangku kepentingan. Pendekatan ini sejalan dengan ekspektasi global terhadap praktik pertambangan yang tidak hanya berorientasi pada keuntungan, tetapi juga pada tanggung jawab sosial dan lingkungan.

Meski demikian, Dewan Komisaris mengidentifikasi beberapa aspek yang perlu diperkuat guna memastikan keberhasilan strategi yang telah dirumuskan. Pertama, optimalisasi metode penambangan bawah tanah harus terus disempurnakan, baik dari sisi teknologi maupun prosedur kerja, untuk meningkatkan efisiensi, keselamatan, dan kualitas produksi. Kedua, efisiensi biaya dan peningkatan produktivitas di seluruh rantai operasional perlu terus ditingkatkan, sebagai respons terhadap potensi volatilitas harga emas yang dapat memengaruhi profitabilitas. Ketiga, aspek keberlanjutan perlu dijadikan prioritas strategis yang lebih terukur dan terstruktur. Perseroan harus memperkuat sistem pengelolaan lingkungan, mempercepat proses reklamasi lahan, serta mengadopsi standar keselamatan kerja yang lebih ketat dan progresif. Hal ini akan menjadi fondasi penting dalam menjaga daya saing sekaligus reputasi jangka panjang di tengah semakin ketatnya ekspektasi pasar terhadap praktik bisnis yang bertanggung jawab.

Dewan Komisaris menyambut baik arah kebijakan yang telah ditetapkan, dan optimis bahwa dengan konsistensi dalam pelaksanaan serta peningkatan kualitas implementasi di lapangan, Perseroan dapat meraih target pertumbuhan yang berkelanjutan. Ke depan, Dewan Komisaris akan terus memberikan dukungan dan menjalankan fungsi pengawasan secara aktif untuk memastikan bahwa setiap langkah strategis dijalankan dengan prinsip kehati-hatian, integritas, dan berorientasi pada penciptaan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

Outlook on Business Prospects Prepared by the Board of Directors

Looking ahead, the Board of Commissioners assesses that the strategy and business plan formulated by the Board of Directors for 2025 have been carefully and realistically prepared, considering the prospects of the gold mining industry, global commodity price dynamics, as well as relevant regulatory and technological developments. The focus on improving operational efficiency, optimizing underground mining methods, and strengthening cost structures are key pillars that are believed to support the Company's growth in the future. Efforts oriented toward sustainability also receive serious attention in the long-term plan. The Board of Commissioners notes that integrating environmentally friendly mining principles, responsible tailings management, and accelerating post-mining reclamation are strategic steps to maintain operational sustainability and strengthen stakeholder trust. This approach aligns with global expectations for mining practices that not only focus on profit but also on social and environmental responsibility.

However, the Board of Commissioners has identified several aspects that need to be strengthened to ensure the success of the formulated strategy. First, optimizing underground mining methods must continue to be refined, both in terms of technology and work procedures, to improve efficiency, safety, and production quality. Second, cost efficiency and productivity improvements across the entire operational chain need to be continuously enhanced, as a response to potential volatility in gold prices that may impact profitability. Third, sustainability must be prioritized as a more measurable and structured strategic goal. The Company must strengthen its environmental management systems, accelerate land reclamation processes, and adopt stricter and more progressive workplace safety standards. This will form an important foundation in maintaining competitiveness and long-term reputation amid increasingly stringent market expectations for responsible business practices.

The Board of Commissioners welcomes the direction of the policies that have been set and is optimistic that with consistency in implementation and improved quality of field execution, the Company can achieve sustainable growth targets. Moving forward, the Board of Commissioners will continue to provide support and actively perform its oversight function to ensure that every strategic step is carried out with caution, integrity, and a focus on creating long-term value for all stakeholders.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Dewan Komisaris memandang bahwa penerapan prinsip GCG merupakan fondasi penting dalam menciptakan perusahaan yang sehat, berintegritas, dan berkelanjutan. Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris menilai bahwa Perseroan telah menunjukkan komitmen kuat dalam mengintegrasikan pilar-pilar GCG, seperti perilaku beretika, akuntabilitas, transparansi, dan keberlanjutan ke dalam seluruh proses bisnis dan pengambilan keputusan.

Dari hasil pengawasan yang dilakukan, Dewan Komisaris mencermati bahwa Direksi telah menjalankan praktik GCG secara konsisten, baik dalam aspek pengelolaan operasional, pengambilan keputusan strategis, maupun keterbukaan informasi kepada pemangku kepentingan. Mekanisme pengawasan internal diperkuat melalui optimalisasi fungsi audit internal, pelaksanaan sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*), serta peningkatan kualitas pelaporan keuangan secara tepat waktu dan sesuai standar yang berlaku. Dewan Komisaris juga memberikan perhatian khusus terhadap upaya penguatan pengendalian internal dan manajemen risiko sebagai bagian tak terpisahkan dari implementasi GCG. Langkah-langkah preventif dan evaluatif yang diambil oleh Direksi dinilai telah memberikan kontribusi nyata dalam menjaga ketahanan operasional serta mengurangi potensi risiko yang dapat mengganggu stabilitas Perseroan.

Selain itu, pembangunan budaya integritas dan etika kerja di seluruh jenjang organisasi menjadi salah satu aspek yang sangat diapresiasi. Perseroan tidak hanya menekankan kepatuhan terhadap peraturan, tetapi juga mendorong terciptanya lingkungan kerja yang profesional, kolaboratif, dan berorientasi nilai. Hal ini menjadi kekuatan tersendiri dalam menghadapi dinamika industri dan menjaga kepercayaan pemangku kepentingan. Ke depan, Dewan Komisaris mendorong agar Perseroan terus memperkuat inisiatif GCG, termasuk melalui digitalisasi tata kelola, peningkatan literasi tata kelola di seluruh jajaran manajemen, serta adaptasi terhadap standar dan praktik terbaik yang berlaku secara global. Dengan tata kelola yang kuat dan progresif, Perseroan diyakini akan mampu menjaga reputasi, meningkatkan nilai perusahaan, dan menciptakan pertumbuhan yang berkelanjutan.

Outlook on the Implementation of Good Corporate Governance

The Board of Commissioners views the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles as a crucial foundation for creating a healthy, ethical, and sustainable company. Throughout 2024, the Board of Commissioners has assessed that the Company has demonstrated a strong commitment to integrating the pillars of GCG, such as ethical behavior, accountability, transparency, and sustainability into all business processes and decision-making.

From the oversight conducted, the Board of Commissioners observes that the Board of Directors has consistently implemented GCG practices, both in operational management, strategic decision-making, and information transparency to stakeholders. The internal oversight mechanism has been strengthened through the optimization of the internal audit function, the implementation of a whistleblowing system, and the enhancement of timely and compliant financial reporting. The Board of Commissioners has also paid special attention to efforts in strengthening internal controls and risk management as integral parts of GCG implementation. The preventive and evaluative actions taken by the Board of Directors are seen as having made a significant contribution to maintaining operational resilience and reducing the potential risks that could disrupt the Company's stability.

Furthermore, the development of a culture of integrity and work ethics throughout the organizational structure has been highly appreciated. The Company not only emphasizes compliance with regulations but also fosters a professional, collaborative, and values-driven work environment. This becomes a unique strength in facing industry dynamics and maintaining stakeholder trust. Moving forward, the Board of Commissioners encourages the Company to continue strengthening its GCG initiatives, including through the digitalization of governance, enhancing governance literacy across all management levels, and adapting to global standards and best practices. With strong and progressive governance, the Company is expected to maintain its reputation, enhance its corporate value, and achieve sustainable growth.

Pandangan atas Penerapan *Whistleblowing System* dan Peran Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memandang bahwa keberadaan WBS merupakan elemen penting dalam memperkuat tata kelola perusahaan yang bersih, transparan, dan berintegritas. Sistem ini menjadi media resmi yang memungkinkan seluruh

Outlook on the Implementation of Whistleblowing System and the Board of Commissioners' Role

The Board of Commissioners views the presence of the Whistleblowing System (WBS) as a crucial element in strengthening clean, transparent and integrated corporate governance. This system serves as an official channel for all

karyawan maupun pihak eksternal melaporkan dugaan pelanggaran etika, penyalahgunaan wewenang, atau tindakan yang bertentangan dengan hukum, tanpa rasa takut akan dampak negatif. Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris menilai bahwa Perseroan telah menjalankan WBS secara efektif dan profesional. Prosedur pelaporan dirancang dengan prinsip kerahasiaan, perlindungan pelapor, serta tindak lanjut yang responsif. Hal ini memperkuat budaya keterbukaan dalam organisasi dan menunjukkan komitmen Perseroan dalam menciptakan lingkungan kerja yang menjunjung tinggi integritas dan akuntabilitas.

Sebagai bagian dari peran pengawasan, Dewan Komisaris juga secara aktif memantau pelaksanaan sistem ini melalui laporan berkala. Setiap pengaduan yang masuk akan dikaji secara objektif dan ditangani sesuai prosedur, untuk memastikan bahwa proses penegakan disiplin dilakukan secara adil dan transparan. Dewan Komisaris juga memastikan bahwa tidak ada toleransi terhadap praktik korupsi, kolusi, maupun konflik kepentingan di seluruh level organisasi.

Lebih dari sekadar mekanisme pengaduan, WBS di Perseroan berfungsi sebagai alat kontrol preventif yang membantu mengidentifikasi potensi risiko sejak dini. Dewan Komisaris mendorong agar sistem ini terus disosialisasikan secara luas dan dikembangkan seiring dengan kemajuan teknologi dan praktik terbaik global. Ke depan, Dewan Komisaris berkomitmen untuk terus memperkuat fungsi pengawasan terhadap implementasi WBS agar dapat berjalan secara optimal dan menjadi pilar utama dalam menjaga budaya perusahaan yang bersih, terpercaya, dan berorientasi pada nilai jangka panjang.

Penilaian atas Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Audit, Komite Etik, serta Komite Nominasi dan Remunerasi telah menjalankan tugasnya secara profesional dan memberikan kontribusi nyata terhadap penguatan penerapan GCG. Komite Audit berhasil mengawasi kualitas Laporan Keuangan dan pengendalian internal, serta memberikan rekomendasi yang memperkuat manajemen risiko dan transparansi. Komite Etik berperan aktif dalam menegakkan budaya integritas dan kepatuhan terhadap Kode Etik. Sementara itu, Komite Nominasi dan Remunerasi efektif dalam menyusun kebijakan pengembangan SDM dan evaluasi sistem remunerasi. Dewan Komisaris menyimpulkan bahwa ketiga komite telah menjalankan mandatnya dengan baik dan menjadi bagian penting dalam menciptakan struktur pengawasan yang kuat dan berkelanjutan.

employees and external parties to report allegations of ethical violations, abuse of power, or actions contrary to the law, without fear of negative repercussions. Throughout 2024, the Board of Commissioners has assessed that the Company has implemented the WBS effectively and professionally. The reporting procedures are designed with confidentiality, protection for whistleblowers, and responsive follow-up. This initiative strengthens the culture of openness within the organization and demonstrates the Company's commitment to creating a work environment that upholds integrity and accountability.

As part of its oversight role, the Board of Commissioners actively monitors the implementation of this system through regular reports. Each incoming complaint is reviewed objectively and handled according to procedures to ensure that disciplinary enforcement is carried out fairly and transparently. The Board of Commissioners also ensures that there is zero tolerance for practices such as corruption, collusion, or conflicts of interest at all levels of the organization.

More than just a complaint mechanism, the WBS at the Company functions as a preventive control tool that helps identify potential risks early. The Board of Commissioners encourages the continued broad dissemination of this system and its development in line with technological advancements and global best practices. Moving forward, the Board of Commissioners is committed to further strengthening its oversight function regarding the implementation of the WBS to ensure its optimal operation, making it a key pillar in maintaining a clean, trustworthy, and value-driven corporate culture.

Performance Assessment of Committees under the Board of Commissioners

Throughout 2024, the Board of Commissioners has assessed that the Audit Committee, Ethics Committee, and Nomination and Remuneration Committee have carried out their duties professionally and have made tangible contributions to strengthening the implementation of Good Corporate Governance (GCG). The Audit Committee successfully oversaw the quality of Financial Reports and internal controls, providing recommendations to strengthen risk management and transparency. The Ethics Committee actively played a role in upholding the culture of integrity and compliance with the Code of Ethics. Meanwhile, the Nomination and Remuneration Committee was effective in formulating policies for human resource development and evaluating the remuneration system. The Board of Commissioners concludes that all three committees have executed their mandates well and have become an essential part of creating a strong and sustainable oversight structure.

Apresiasi

Akhir kata, Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi kepada Direksi atas kepemimpinan yang solid dan responsif dalam menghadapi tantangan sepanjang tahun 2024. Terima kasih juga kami sampaikan kepada seluruh karyawan atas dedikasi dan kontribusi luar biasa dalam menjaga keberlangsungan dan pertumbuhan bisnis Perseroan. Kami juga menghaturkan terima kasih kepada para Pemegang Saham, mitra bisnis, pelanggan, dan seluruh pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungan yang diberikan. Kolaborasi yang terjalin menjadi landasan penting bagi langkah Perseroan menuju masa depan yang lebih berkelanjutan dan bernilai.

Dewan Komisaris akan terus menjalankan peran pengawasan secara objektif dan independen untuk memastikan bahwa setiap langkah Perseroan tetap sejalan dengan prinsip-prinsip GCG serta memberikan manfaat jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

Appreciation

In conclusion, the Board of Commissioners extends its appreciation to the Board of Directors for their solid and responsive leadership in facing challenges throughout 2024. Our gratitude also goes to all employees for their dedication and extraordinary contributions to maintaining business continuity and growth of the Company. We also express our sincere thanks to shareholders, business partners, customers, and all stakeholders for the trust and support provided. The collaboration that has been established is a key foundation for the Company's steps toward a more sustainable and value-driven future.

The Board of Commissioners will continue to perform its oversight role objectively and independently to ensure that every step taken by the Company remains aligned with the principles of Good Corporate Governance and delivers long-term benefits to all stakeholders.

Atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners



Kenneth Ronald Kennedy Crichton
Komisaris Utama
President Commissioner


HD-1016
KOMATSU
1016
HD785

Laporan Direksi

Report from the Board of Directors



Rudy Suhendra

Direktur Utama
President Director

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,
Dear Shareholders and Stakeholders,

Tahun 2024 menjadi momen penting bagi PT Archi Indonesia Tbk dalam mempercepat langkah transformasi dan pertumbuhan yang berkelanjutan. Dengan semangat *Accelerating Growth with Golden Opportunities*, Perseroan terus menunjukkan komitmen untuk menangkap berbagai peluang strategis di industri pertambangan emas melalui penguatan fondasi operasional, efisiensi menyeluruh, dan inovasi berkelanjutan. Menghadapi dinamika global dan tantangan sektoral, Perseroan tampil adaptif dan gesit dalam mengelola sumber daya yang dimiliki untuk menciptakan nilai tambah jangka panjang. Optimalisasi kapasitas produksi, percepatan persiapan pembukaan pit Marawuwung, hingga inisiasi tambang bawah tanah di pit Kopra merupakan bagian dari strategi percepatan yang dijalankan secara terarah dan progresif.

The year 2024 marks an important moment for PT Archi Indonesia Tbk in accelerating the transformation and sustainable growth journey. With the spirit of Accelerating Growth with Golden Opportunities, the Company continues to demonstrate its commitment to seize various strategic opportunities in the gold mining industry through strengthening operational foundations, comprehensive efficiency, and continuous innovation. Facing global dynamics and sectoral challenges, the Company remains adaptive and agile in managing its resources to create long-term added value. Optimizing production capacity, accelerating the preparation for the opening of the Marawuwung pit, and initiating the underground mine at the Kopra pit are part of the acceleration strategy that is being carried out in a targeted and progressive manner.

Tak hanya itu, langkah diversifikasi melalui pendirian usaha patungan di bidang energi panas bumi bersama PT Ormat Geothermal Indonesia mencerminkan kesiapan Perseroan dalam memperluas horizon bisnis yang berdampak positif secara ekonomi dan lingkungan. Seluruh inisiatif ini menjadi cerminan dari tekad Perseroan untuk tumbuh tidak hanya lebih cepat, tetapi juga lebih tangguh dan berkelanjutan. Perjalanan Perseroan dalam merealisasikan visi tersebut di tahun 2024 kami uraikan sebagai berikut.

Furthermore, the diversification step through the establishment of a joint venture in the geothermal energy sector with PT Ormat Geothermal Indonesia reflects the Company's readiness to expand its business horizons with positive economic and environmental impacts. All of these initiatives reflect the Company's determination to grow not only faster but also more resilient and sustainable. We present the Company's journey in realizing this vision in 2024 as follows.

Tinjauan Perekonomian dan Industri

Tahun 2024 masih menjadi periode yang menantang bagi perekonomian global. Ketegangan geopolitik yang berkepanjangan, ketidakpastian politik di berbagai kawasan strategis, serta kekhawatiran akan terjadinya resesi global, menyebabkan fluktuasi pasar yang tinggi dan menekan aktivitas ekonomi lintas negara. Dalam kondisi penuh ketidakpastian ini, pasar global menunjukkan kecenderungan untuk menghindari risiko, yang mendorong investor mengalihkan portofolio mereka ke instrumen yang lebih aman, seperti emas. Sebagai aset lindung nilai (*safe haven*), emas kembali membuktikan daya tahannya terhadap tekanan inflasi dan gejolak moneter. Sepanjang tahun 2024, permintaan global terhadap emas meningkat sehingga mendorong harga emas dunia naik tajam dari AS$2.068/oz di awal tahun menjadi AS$2.611/oz pada akhir Desember atau setara dengan pertumbuhan sebesar 26%. Kenaikan harga yang konsisten ini menciptakan momentum positif bagi industri pertambangan emas global, sekaligus membuka peluang strategis yang dimanfaatkan secara optimal oleh pelaku industri, termasuk Perseroan.

Economic and Industry Overview

The year 2024 remains a challenging period for the global economy. Prolonged geopolitical tensions, political uncertainty in various strategic regions, and concerns about a potential global recession have led to high market volatility and pressure on cross-border economic activities. In this environment of uncertainty, global markets have shown a tendency to avoid risk, prompting investors to shift their portfolios to safer instruments, such as gold. As a safe-haven asset, gold has once again proven its resilience against inflationary pressures and monetary turmoil. Throughout 2024, global demand for gold increased, driving gold prices sharply higher from US$2,068/oz at the beginning of the year to US$2,611/oz by the end of December, reflecting a growth of 26%. This consistent price increase created positive momentum for the global gold mining industry, simultaneously opening strategic opportunities that industry players, including the Company, have optimally capitalized on.

Sementara itu, di tengah ketidakstabilan global, perekonomian Indonesia menunjukkan ketahanan yang mengesankan. Dengan pertumbuhan sebesar 5,03% sepanjang tahun 2024, Indonesia mampu menjaga stabilitas makroekonomi berkat

Meanwhile, amidst global instability, Indonesia's economy has shown impressive resilience. With a growth rate of 5.03% throughout 2024, Indonesia has managed to maintain macroeconomic stability thanks to strong domestic demand,

kuatnya permintaan domestik, keberlanjutan pembangunan infrastruktur, dan strategi fiskal yang adaptif. Kinerja ekspor juga menguat, ditopang oleh sektor-sektor utama, seperti industri pengolahan, perdagangan, serta pertambangan yang tetap menunjukkan kinerja solid. Dalam lanskap domestik, sektor pertambangan tetap menjadi komponen penting perekonomian nasional. Pada tahun 2024, sektor pertambangan dan penggalian berkontribusi sebesar 10,5% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) atau setara dengan Rp2.168 triliun. Pemerintah terus mendorong hilirisasi industri minerba melalui kebijakan peningkatan nilai tambah dan keberlanjutan operasional. Hal ini sejalan dengan arah pembangunan menuju Indonesia Emas 2045, di mana sektor tambang diharapkan menjadi salah satu motor penggerak pertumbuhan.

Perseroan pun mengambil peran aktif dalam memanfaatkan momentum ini dengan memperkuat kapabilitas operasional, melakukan ekspansi strategis, serta menerapkan prinsip-prinsip pertambangan yang bertanggung jawab. Dengan memanfaatkan peluang harga emas dan dukungan kebijakan pemerintah, Perseroan memperkuat posisi sebagai salah satu produsen emas murni terkemuka di Indonesia dan kawasan Asia Tenggara yang berwawasan jangka panjang dan berkelanjutan.

Tantangan dan Peluang yang Memengaruhi Bisnis Perseroan Tahun 2024 serta Strategi dalam Menghadapinya

Selain dinamika global yang terus berubah cepat, Perseroan juga menghadapi tantangan operasional di dalam negeri. Salah satu tantangan terbesar datang dari bencana alam berupa tanah longsor akibat hujan lebat ekstrem yang terjadi pada April 2024 di salah satu pit milik TTN. Peristiwa ini memberikan tekanan nyata terhadap volume produksi dan berdampak langsung pada stabilitas operasional serta kinerja keuangan Perseroan. Namun, di tengah kondisi tersebut, Perseroan tetap tangguh dan responsif, dengan segera mengaktifkan langkah-langkah mitigasi untuk menanggulangi dampak yang ditimbulkan. Sebagai respons strategis, Perseroan melakukan remediasi pit terdampak secara bertahap dan memperkuat fokus operasional pada tiga pit lainnya yang tetap aktif. Dalam waktu bersamaan, percepatan persiapan pembukaan pit Marawuwung dipercepat untuk menjaga kontinuitas produksi. Langkah-langkah ini tidak hanya menunjukkan ketahanan operasional, tetapi juga mencerminkan kemampuan Perseroan dalam menjaga produktivitas di tengah tekanan eksternal. Komitmen terhadap efisiensi juga terus diperkuat melalui optimalisasi pabrik pengolahan, guna memaksimalkan tingkat *recovery* dan menekan biaya produksi.

ongoing infrastructure development, and adaptive fiscal strategies. Export performance has also strengthened, supported by key sectors such as manufacturing, trade, and mining, which have continued to show solid performance. Domestically, the mining sector remains a crucial component of the national economy. In 2024, the mining and quarrying sector contributed 10.5% to the Gross Domestic Product (GDP), equivalent to Rp2,168 trillion. The government continues to push for downstreaming in the mining industry through policies that enhance value addition and operational sustainability. This aligns with the development direction towards Indonesia Gold 2045, where the mining sector is expected to be one of the key drivers of growth.

The Company has also taken an active role in seizing this momentum by strengthening its operational capabilities, undertaking strategic expansions, and applying responsible mining principles. By leveraging opportunities in gold prices and government policy support, the Company has solidified its position as one of the leading gold producers in Indonesia and Southeast Asia with a long-term and sustainable vision.

Challenges and Opportunities Impacting the Company's Business in 2023 and Strategies to Address Them

In addition to the rapidly changing global dynamics, the Company also faces operational challenges domestically. One of the biggest challenges came from a natural disaster in the form of a landslide caused by extreme heavy rainfall in April 2024 at one of TTN's pits. This event put significant pressure on production volumes and directly impacted the operational stability and financial performance of the Company. However, amidst these conditions, the Company remained resilient and responsive, quickly activating mitigation measures to address the impacts. As a strategic response, the Company carried out a gradual remediation of the affected pit and reinforced its operational focus on the three other active pits. At the same time, preparations for the opening of the Marawuwung pit were expedited to maintain production continuity. These steps not only demonstrated operational resilience but also reflected the Company's ability to maintain productivity amid external pressures. Commitment to efficiency was also strengthened through the optimization of processing plants to maximize recovery rates and reduce production costs.

Selain penguatan dari sisi operasional tambang terbuka, Perseroan juga melangkah ke arah pengembangan jangka panjang melalui proyek penambangan bawah tanah. Pada tahun 2024, Perseroan berhasil mempercepat tahapan pengembangan sehingga kegiatan *first blast* dapat dilakukan pada akhir kuartal 2024. Strategi ini dirancang untuk meningkatkan kapasitas produksi secara berkelanjutan sekaligus memperpanjang umur tambang, menjadikan Perseroan lebih siap menghadapi tantangan masa depan. Dalam konteks ekspansi dan diversifikasi, Perseroan menjajaki potensi sektor energi baru melalui pembentukan usaha patungan dengan PT Ormat Geothermal Indonesia. Kolaborasi ini menjadi langkah awal yang penting dalam eksplorasi proyek panas bumi, sebagai bagian dari transformasi menuju model bisnis yang lebih berkelanjutan dan ramah lingkungan. Upaya ini menegaskan komitmen Perseroan untuk tidak hanya fokus pada pertumbuhan saat ini, tetapi juga pada kesiapan menghadapi tantangan iklim dan transisi energi global.

Di sisi hilir, PT EMAS turut menunjukkan kinerja inovatif dengan meluncurkan berbagai produk emas batangan edisi khusus dalam rangka momen-momen besar, seperti Imlek, Lebaran, dan Natal. Selain itu, Perseroan juga bekerja sama dengan Warner Bros dan Disney untuk meluncurkan produk *minted bar* bertema karakter, sebagai bagian dari strategi pemasaran kreatif untuk menjangkau segmen konsumen yang lebih luas. Kehadiran fasilitas pemurnian emas independen yang mulai beroperasi pada tahun 2023 turut memperkuat posisi dan daya saing PT EMAS di sektor hilir emas nasional. Dengan pendekatan yang adaptif, terintegrasi, dan berpandangan jauh ke depan, Perseroan membuktikan kemampuan dalam mengubah tantangan menjadi peluang, termasuk dengan membangun aktivitas perdagangan dan mengembangkan peluang bisnis melalui keberadaan fasilitas pemurnian. Strategi yang dijalankan sepanjang tahun 2024 tidak hanya menegaskan ketahanan operasional dan finansial, tetapi juga membangun fondasi kokoh untuk pertumbuhan berkelanjutan untuk mendukung hilirisasi yang dicanangkan oleh pemerintah di masa mendatang.

Peranan Direksi dalam Perumusan Strategi Perseroan dan Pengawasan atas Implementasinya

Direksi memegang peranan kunci dalam menavigasi arah strategis Perseroan, terutama dalam menghadapi tantangan industri yang semakin dinamis dan kompetitif. Perumusan strategi tidak dilakukan secara reaktif, melainkan melalui pendekatan yang proaktif dan terukur, dengan mempertimbangkan peluang pasar, kondisi makroekonomi, serta potensi internal Perseroan. Strategi yang dirancang

In addition to strengthening the open-pit mining operations, the Company is also moving towards long-term development through underground mining projects. In 2024, the Company successfully accelerated the development stages, enabling the first blast activity to be conducted by the end of the fourth quarter. This strategy was designed to sustainably increase production capacity while extending the life of the mine, thus preparing the Company to better face future challenges. In terms of expansion and diversification, the Company is exploring the potential of the new energy sector through the formation of a joint venture with PT Ormat Geothermal Indonesia. This collaboration marks an important first step in the exploration of geothermal projects, as part of the transformation towards a more sustainable and environmentally friendly business model. This effort underscores the Company's commitment to not only focus on current growth but also prepare for climate challenges and the global energy transition.

On the downstream side, PT EMAS has also demonstrated innovative performance by launching various special edition gold bullion products for major occasions such as Chinese New Year, Eid, and Christmas. In addition, the Company has partnered with Warner Bros and Disney to launch character-themed minted bars, as part of a creative marketing strategy to reach a wider consumer segment. The presence of an independent gold refining facility that began operations in 2023 further strengthens PT EMAS's position and competitiveness in the national downstream gold sector. With an adaptive, integrated, and forward-thinking approach, the Company proves its ability to turn challenges into opportunities, including building trade activities and developing business opportunities through the existence of the refining facility. The strategies implemented throughout 2024 not only underscore operational and financial resilience but also lay a solid foundation for sustainable growth to support the downstreaming efforts planned by the government in the future.

Board of Directors' Role in the Company's Strategy Formulation and the Supervision on the Implementation

The Board of Directors plays a key role in navigating the strategic direction of the Company, especially in facing increasingly dynamic and competitive industry challenges. The formulation of strategy is not reactive but is approached proactively and systematically, considering market opportunities, macroeconomic conditions, and the Company's internal potential. The strategy designed focuses not only on business

tidak hanya berfokus pada pertumbuhan bisnis, tetapi juga diarahkan untuk menciptakan nilai jangka panjang dan keberlanjutan usaha. Agar strategi yang telah dirumuskan dapat diimplementasikan secara efektif, Direksi memastikan komunikasi yang jelas dan menyeluruh kepada seluruh pemangku kepentingan internal. Setiap tim diberikan pemahaman yang sama mengenai arah strategis, peran, serta tanggung jawab masing-masing. Transparansi ini menjadi fondasi penting dalam menciptakan keselarasan antara perencanaan strategis dan eksekusi di lapangan.

Dalam proses eksekusi, Direksi mengarahkan pemetaan tujuan dan sasaran Perseroan dengan pendekatan SMART (*Specific, Measurable, Achievable, Relevant, and Time-bound*). Langkah ini bertujuan agar setiap inisiatif yang dijalankan selaras dengan prioritas strategis dan terukur dalam pencapaiannya. Selanjutnya, Direksi juga memastikan pembentukan tim implementasi kredibel yang beranggotakan individu dengan kompetensi dan pengalaman yang relevan, serta dilengkapi dengan dukungan sumber daya yang memadai. Sejalan dengan itu, rencana aksi dirumuskan secara rinci dan berorientasi hasil, dengan penetapan alur kerja, *timeline* yang realistis, serta alokasi anggaran dan sumber daya yang efisien. Direksi memegang kendali dalam pemantauan dan evaluasi implementasi melalui sistem pelaporan berkala yang memungkinkan pengukuran progres secara objektif. Evaluasi ini juga menjadi instrumen penting dalam melakukan penyesuaian strategi secara dinamis, jika ditemukan deviasi dari target yang ditetapkan.

Untuk memastikan strategi dapat dijalankan secara konsisten, Direksi turut mendorong penguatan kultur organisasi yang mendukung pencapaian visi Perseroan. Melalui pendekatan kepemimpinan yang inspiratif dan inklusif, Direksi membangun komitmen kolektif di seluruh lini organisasi. Hal ini dilengkapi dengan pengelolaan risiko secara proaktif, di mana setiap potensi gangguan terhadap implementasi strategi diidentifikasi, dimitigasi, dan dievaluasi secara berkelanjutan guna menjaga stabilitas operasional. Seluruh proses perumusan hingga pengawasan strategi dilakukan dengan menempatkan efektivitas sebagai prioritas utama. Dengan kepemimpinan yang adaptif dan berorientasi hasil, Direksi memastikan bahwa strategi Perseroan tidak hanya menjadi rencana di atas kertas, tetapi benar-benar menjadi pendorong utama dalam mewujudkan pertumbuhan yang berkelanjutan dan berdaya saing tinggi di industri pertambangan emas.

Pencapaian Kinerja Tahun 2024

Berbagai langkah strategis yang dijalankan Direksi sepanjang tahun 2024 telah menghasilkan capaian yang nyata, meskipun dihadapkan pada tantangan cuaca ekstrem dan disrupsi operasional. Dampak tanah longsor pada salah satu pit tidak serta-merta melemahkan kinerja Perseroan. Justru melalui optimalisasi pada tiga pit aktif lainnya serta percepatan

growth but also aims to create long-term value and business sustainability. To ensure that the formulated strategy can be implemented effectively, the Board of Directors ensures clear and comprehensive communication with all internal stakeholders. Each team is provided with the same understanding of the strategic direction, roles, and responsibilities. This transparency becomes a crucial foundation for creating alignment between strategic planning and execution on the ground.

In the execution process, the Board of Directors directs the mapping of the Company's goals and objectives using the SMART approach (Specific, Measurable, Achievable, Relevant, and Time-bound). This step ensures that every initiative aligns with strategic priorities and is measurable in its achievement. Furthermore, the Board of Directors also ensures the establishment of a credible implementation team consisting of individuals with relevant competencies and experience, as well as adequate resource support. In line with this, detailed and results-oriented action plans are formulated, with the establishment of workflows, realistic timelines, and efficient allocation of budgets and resources. The Board of Directors holds control over monitoring and evaluating implementation through periodic reporting systems that enable objective progress measurement. This evaluation also serves as an important tool for dynamically adjusting strategies when deviations from the established targets are found.

To ensure that the strategy is consistently executed, the Board of Directors also encourages the strengthening of an organizational culture that supports the achievement of the Company's vision. Through an inspiring and inclusive leadership approach, the Board of Directors builds collective commitment across all levels of the organization. This is complemented by proactive risk management, where any potential disruption to strategy implementation is identified, mitigated, and continuously evaluated to maintain operational stability. The entire process of formulation and oversight of strategy is conducted with a focus on effectiveness as the top priority. With adaptive and results-oriented leadership, the Board of Directors ensures that the Company's strategy is not merely a plan on paper but truly becomes the driving force in realizing sustainable growth and high competitiveness in the gold mining industry.

Performance Achievements in 2024

The various strategic steps taken by the Board of Directors throughout 2024 have resulted in tangible achievements, despite facing extreme weather challenges and operational disruptions. The impact of the landslide at one of the pits did not immediately weaken the Company's performance. On the contrary, by optimizing the three other active pits

persiapan pembukaan pit Marawuwung, Perseroan mampu menjaga ritme operasional yang stabil. Sepanjang tahun 2024, produksi emas tercatat sebesar 93,44 kilo ons, mengalami penurunan sebesar 24,19% dibandingkan tahun sebelumnya, dengan kadar rata-rata 1,02 gram/ton. Sementara itu, produksi perak mencapai 209,99 kilo ons, turun sebesar 4,41% dibandingkan tahun sebelumnya.

Secara finansial, Perseroan mencatat pertumbuhan pendapatan sebesar 15,22% menjadi AS$287,62 juta, didukung oleh kenaikan harga emas global dan strategi penjualan yang adaptif. Meskipun laba tahun berjalan turun 29,42% menjadi AS$10,42 juta akibat peningkatan biaya operasional dan remediasi, fundamental keuangan tetap terjaga. Total aset meningkat 7,69% menjadi AS$865,40 juta, sementara ekuitas tumbuh 3,93% menjadi AS$272,96 juta. Struktur liabilitas juga tetap terkendali, tercatat sebesar AS$592,44 juta meningkat 9,52% seiring upaya pembiayaan ekspansi.

Komitmen terhadap keberlanjutan dan tanggung jawab sosial turut membuahkan hasil, ditandai dengan diraihnya berbagai penghargaan di bidang CSR, pengelolaan lingkungan, keselamatan tambang, serta pemberdayaan masyarakat. Capaian ini mencerminkan peran aktif Perseroan dalam menciptakan dampak positif yang lebih luas di luar aspek finansial. Melalui seluruh capaian tersebut, Perseroan tidak hanya membuktikan ketangguhan model bisnis, tetapi juga menunjukkan kapasitas untuk terus bertumbuh di tengah dinamika industri dan tantangan masa depan yang semakin kompleks.

Prospek Usaha Tahun 2025

Memasuki tahun 2025, Perseroan melangkah dengan optimis dan strategi yang terarah. Keyakinan ini didorong oleh prospek pasar emas global yang tetap menjanjikan, di mana permintaan yang stabil dan tren harga yang terus menguat membuka peluang pertumbuhan yang luas. Proyeksi Bloomberg memperkirakan bahwa harga emas dapat mencapai AS$3.850 per ons, menjadi sinyal positif bagi Perseroan untuk terus meningkatkan kinerja dan merealisasikan target operasional maupun keuangan yang telah ditetapkan.

Dari sisi produksi, Perseroan memantapkan langkah ekspansi melalui pengoperasian Pit Marawuwung yang diproyeksikan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan produksi. Di saat yang sama, reaktivasi Pit Araren tengah disiapkan sebagai strategi penguatan sumber daya dan diversifikasi sumber produksi. Kombinasi dua pit ini menjadi motor penggerak utama untuk menjaga keberlangsungan operasional dan memperbesar potensi ekstraksi bijih secara optimal. Tahun 2025 juga akan menjadi momen penting bagi operasional tambang bawah tanah Perseroan. Setelah berhasil melakukan *first blast* pada akhir tahun 2024, kegiatan produksi

and accelerating the preparations for the opening of the Marawuwung pit, the Company was able to maintain a stable operational rhythm. Throughout 2024, gold production was recorded at 93.44 kilo ounces, a decrease of 24.19% compared to that of the previous year, with an average grade of 1.02 grams/ton. Meanwhile, silver production reached 209.99 kilo ounces, a decrease of 4.41% compared to that of the previous year.

Financially, the Company recorded a revenue growth of 15.22%, reaching US$287.62 million, supported by the rise in global gold prices and an adaptive sales strategy. Despite a 29.42% decline in profit for the year to US$10.42 million due to increased operational costs and remediation, the financial fundamentals remained strong. Total assets increased by 7.69% to US$865.40 million, while equity grew by 3.93% to US$272.96 million. The liability structure also remained under control at US$592.44 million, a 9.52% increase in line with financing efforts for expansion.

Commitment to sustainability and social responsibility has also yielded results, marked by receiving various awards in CSR, environmental management, mining safety, and community empowerment. These achievements reflect the Company's active role in creating a broader positive impact beyond financial aspects. Through all these accomplishments, the Company has not only proven the resilience of its business model but also demonstrated its capacity to continue growing amid the evolving industry dynamics and increasingly complex future challenges.

Business Prospects in 2025

Entering 2025, the Company steps forward with optimism and a clear strategy. This confidence is driven by the promising prospects of the global gold market, where stable demand and the strengthening price trend present significant growth opportunities. Bloomberg's projection estimates that gold prices could reach US$3,850 per ounce, signaling a positive outlook for the Company to continue improving performance and realizing both operational and financial targets that have been set.

On the production side, the Company is solidifying its expansion plans through the operation of the Marawuwung Pit, which is expected to make a significant contribution to production growth. At the same time, the reactivation of the Araren Pit is being prepared as a strategy to strengthen resources and diversify production sources. The combination of these two pits will serve as the main driving force to ensure the continuity of operations and optimize ore extraction potential. The year 2025 will also be a crucial moment for the Company's underground mining operations. After successfully carrying out the first blast at the end of 2024, production activities are planned to enter

direncanakan akan memasuki tahap operasional penuh. Strategi ini tidak hanya memberikan efisiensi dalam biaya penambangan, tetapi juga memperpanjang umur operasional tambang dengan memanfaatkan lapisan bijih yang lebih dalam. Hal ini merupakan langkah nyata dalam mengokohkan pilar keberlanjutan jangka panjang Perseroan.

full operational stages. This strategy not only provides mining cost efficiencies but also extends the life of the mine by utilizing deeper ore layers. This is a tangible step towards strengthening the Company's long-term sustainability pillar.

Di luar aktivitas pertambangan, pengoperasian proyek panas bumi akan menjadi tonggak penting dalam transisi Perseroan menuju model bisnis yang lebih hijau dan berwawasan masa depan. Inisiatif ini tidak hanya memperkuat diversifikasi usaha, tetapi juga menciptakan efisiensi energi yang akan berdampak positif terhadap stabilitas biaya produksi di masa mendatang. Dengan strategi yang berfokus pada ekspansi terukur, inovasi operasional, dan keberlanjutan jangka panjang, Perseroan optimis dapat mempertahankan momentum pertumbuhan pada tahun 2025. Perseroan siap memanfaatkan setiap peluang yang ada untuk memperkuat posisi dan daya saing dalam industri pertambangan emas nasional dan kawasan Asia Tenggara.

Beyond mining activities, the operation of the geothermal project will be a key milestone in the Company's transition to a greener, future-oriented business model. This initiative not only strengthens business diversification but also creates energy efficiencies that will positively impact future production cost stability. With a strategy focused on measured expansion, operational innovation, and long-term sustainability, the Company is optimistic about maintaining growth momentum in 2025. The Company is prepared to seize every opportunity to strengthen its position and competitiveness in the national and Southeast Asian gold mining industry.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Tahun 2024

Perseroan meyakini bahwa pencapaian bisnis yang berkelanjutan harus dibangun di atas fondasi tata kelola perusahaan yang kuat. Sepanjang tahun 2024, Direksi dan seluruh elemen Perseroan secara konsisten mengedepankan prinsip-prinsip GCG sebagai budaya kerja inti yang menyatu dalam setiap proses pengambilan keputusan. Komitmen ini bukan hanya bertujuan memenuhi regulasi, tetapi juga memperkuat kredibilitas, meningkatkan kepercayaan investor, serta menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan. Perseroan memandang GCG sebagai instrumen strategis dalam mendorong kinerja yang sehat dan berintegritas. Transparansi dan akuntabilitas terus diperkuat melalui pelaporan keuangan dan operasional yang tepat waktu, akurat, dan dapat dipertanggungjawabkan. Setiap proses pengambilan keputusan didasarkan pada prinsip kehati-hatian dan data yang objektif untuk meminimalkan risiko serta mengoptimalkan hasil. Di sisi lain, efisiensi penggunaan sumber daya menjadi fokus utama dalam menciptakan nilai tambah dan menekan pemborosan biaya.

Implementation of Good Corporate Governance in 2024

The Company believes that sustainable business achievements must be built on a strong corporate governance foundation. Throughout 2024, the Board of Directors and all elements of the Company have consistently prioritized the principles of Good Corporate Governance (GCG) as a core work culture embedded in every decision-making process. This commitment not only aims to comply with regulations but also strengthens credibility, enhances investor confidence, and creates long-term value for all stakeholders. The Company views GCG as a strategic instrument in driving healthy and integrity-driven performance. Transparency and accountability continue to be reinforced through timely, accurate, and accountable financial and operational reporting. Every decision-making process is based on the principles of prudence and objective data to minimize risks and optimize outcomes. Additionally, resource efficiency remains a primary focus in creating added value and minimizing cost waste.

Sepanjang tahun 2024, Perseroan terus memperkuat sistem pengawasan dan pengendalian internal. Perseroan telah memiliki organ-organ perusahaan yang berperan penting dalam mengawasi jalannya tata kelola dan memastikan setiap kebijakan dijalankan dengan integritas. Hal ini didukung juga dengan berbagai kebijakan dan pedoman yang dimiliki Perseroan, seperti kebijakan anti-korupsi dan pencegahan konflik kepentingan diterapkan secara ketat. Sejalan dengan itu, implementasi sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) yang memungkinkan pelaporan dugaan pelanggaran secara aman dan transparan. Sistem ini dirancang untuk memperkuat akuntabilitas dan menciptakan lingkungan kerja

Throughout 2024, the Company has further strengthened its internal control and oversight systems. The Company has established corporate organs that play a vital role in overseeing governance and ensuring that every policy is executed with integrity. This is also supported by various policies and guidelines, such as anti-corruption and conflict of interest prevention policies, which are strictly implemented. In line with this, the Company has implemented a whistleblowing system, allowing for safe and transparent reporting of suspected violations. This system is designed to strengthen accountability and create an ethical and open working environment. In terms of risk management, the Company applies an integrated risk

yang etis dan terbuka. Di sisi pengelolaan risiko, Perseroan menerapkan sistem manajemen risiko yang terintegrasi untuk mengidentifikasi, mengukur, dan mengendalikan potensi risiko yang dapat mengganggu keberlangsungan bisnis. Dengan sistem ini, Perseroan mampu mengambil keputusan yang lebih adaptif, terukur, dan tangguh di tengah dinamika pasar dan tantangan global.

Penguatan prinsip tata kelola juga dilakukan melalui pengembangan kapasitas dan kompetensi dari masing-masing individu. Direksi, Dewan Komisaris, serta anggota komite dan unit pendukung telah mengikuti berbagai pelatihan dan pengembangan kompetensi sepanjang tahun, guna memastikan pengambilan keputusan yang semakin strategis dan responsif terhadap tantangan industri. Upaya ini menjadi refleksi nyata dari komitmen Perseroan dalam menjadikan GCG sebagai bagian dari daya saing korporasi. Melalui penerapan GCG yang menyeluruh dan progresif, Perseroan tidak hanya berhasil menjaga stabilitas dan integritas operasional, tetapi juga memperkuat kepercayaan pasar. Penerapan GCG telah menjadi landasan strategis dalam menghadirkan pertumbuhan yang berkelanjutan dan bernilai tambah tinggi bagi seluruh pemangku kepentingan.

Penilaian Komite di Bawah Direksi

Sebagai bagian dari penguatan tata kelola, Perseroan memiliki dua komite di bawah Direksi, yaitu Komite Pengeluaran dan Komite Investasi. Kedua komite ini berperan penting dalam menjaga akuntabilitas dan kualitas pengambilan keputusan strategis. Komite Pengeluaran bertugas menelaah dan merekomendasikan persetujuan atas pengeluaran strategis, termasuk anggaran proyek dan investasi berskala besar. Sepanjang tahun 2024, komite ini menunjukkan kinerja yang solid dalam memastikan efisiensi penggunaan anggaran dan keselarasan belanja dengan prioritas jangka panjang Perseroan. Sementara itu, Komite Investasi fokus pada evaluasi kelayakan investasi dan analisis risiko. Komite ini aktif memberikan rekomendasi atas inisiatif strategis seperti pengembangan tambang bawah tanah dan proyek panas bumi, memastikan bahwa seluruh keputusan investasi mendukung pertumbuhan berkelanjutan. Kinerja kedua komite dinilai efektif dalam mendukung Direksi menjalankan tata kelola yang transparan, terarah, dan berorientasi nilai.

Pengembangan Sumber Daya Manusia

Perseroan meyakini bahwa keberhasilan bisnis tidak terlepas dari kualitas dan kesiapan sumber daya manusia (SDM) yang dimiliki. Oleh karena itu, strategi pengembangan SDM difokuskan pada peningkatan kompetensi, produktivitas, dan kesejahteraan karyawan secara berkelanjutan. Perseroan menerapkan pendekatan holistik yang tidak hanya

management system to identify, measure, and control potential risks that could disrupt business continuity. With this system, the Company is able to make more adaptive, measured, and resilient decisions amidst market dynamics and global challenges.

Strengthening governance principles is also carried out through the development of the capacity and competence of each individual. The Board of Directors, Board of Commissioners, as well as committee members and supporting units, have participated in various training and competency development throughout the year, ensuring more strategic decision-making that is responsive to industry challenges. These efforts are a tangible reflection of the Company's commitment to making GCG a part of corporate competitiveness. Through the comprehensive and progressive implementation of GCG, the Company has not only successfully maintained operational stability and integrity but also strengthened market trust. The implementation of GCG has become a strategic foundation for delivering sustainable growth and high value-added outcomes for all stakeholders.

Evaluation of Committees Under the Board of Directors

As part of strengthening governance, the Company has two committees under the Board of Directors: the Expenditure Committee and the Investment Committee. These two committees play a crucial role in maintaining accountability and the quality of strategic decision-making. The Expenditure Committee is tasked with reviewing and recommending approval for strategic expenditures, including project budgets and large-scale investments. Throughout 2024, this committee demonstrated solid performance in ensuring budget efficiency and aligning spending with the Company's long-term priorities. Meanwhile, the Investment Committee focuses on evaluating investment feasibility and risk analysis. This committee has actively provided recommendations on strategic initiatives such as the development of underground mining and geothermal projects, ensuring that all investment decisions support sustainable growth. The performance of both committees is assessed as effective in supporting the Board of Directors in executing governance that is transparent, focused, and value oriented.

Human Resources Development

The Company believes that business success is inseparable from the quality and preparedness of its human resources (HR). Therefore, HR development strategies are focused on enhancing competencies, productivity, and the well-being of employees in a sustainable manner. The Company implements a holistic approach that not only emphasizes technical skills

menitikberatkan pada aspek keterampilan teknis, tetapi juga kepemimpinan, adaptabilitas, dan nilai-nilai organisasi. Sebagai respons terhadap dinamika industri yang terus berkembang, Perseroan merancang berbagai program pelatihan yang relevan dan aplikatif. Sepanjang tahun 2024, sebanyak 18.652 jam pelatihan telah diberikan kepada karyawan, dengan rata-rata 23 jam per individu. Program tersebut mencakup pelatihan teknis dan non-teknis, serta pengembangan kepemimpinan untuk membentuk talenta yang unggul dan siap menghadapi tantangan operasional maupun strategis.

Dalam menciptakan lingkungan kerja yang produktif dan inovatif, Perseroan mendorong kolaborasi lintas fungsi serta menjunjung tinggi keberagaman dalam tim. Kesempatan pengembangan diberikan secara merata, baik melalui pelatihan berbasis digital maupun praktik langsung di lapangan. Hal ini memungkinkan karyawan untuk terus mengasah keterampilan sesuai kebutuhan peran dan perkembangan teknologi industri. Melalui strategi yang terencana dan progresif, Perseroan berkomitmen menjadikan pengembangan SDM sebagai fondasi utama untuk pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Investasi pada manusia merupakan investasi jangka panjang yang membawa dampak besar, tidak hanya bagi keberhasilan Perseroan, tetapi juga bagi peningkatan nilai dan kapasitas individu.

Pengembangan Teknologi

Di tengah percepatan transformasi digital di berbagai sektor industri, Perseroan memandang teknologi sebagai penggerak utama dalam meningkatkan keunggulan operasional dan daya saing perusahaan. Pengembangan teknologi tidak hanya diposisikan sebagai alat pendukung, tetapi sebagai bagian integral dari strategi bisnis jangka panjang yang adaptif dan berorientasi masa depan. Sejalan dengan komitmen tersebut, pada tahun 2024 Perseroan melaksanakan berbagai inisiatif strategis untuk memperkuat efisiensi, keandalan sistem, dan keamanan informasi. Salah satu terobosan penting adalah implementasi sistem *facial recognition* terintegrasi untuk proses absensi dan penggajian, yang memastikan akurasi data dan ketertelusuran yang lebih baik. Pembaruan sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) juga dilakukan untuk meningkatkan koordinasi antar-unit kerja.

Guna menghadapi potensi risiko digital, Perseroan melakukan audit sistem, uji kerentanan, serta migrasi server ke *cloud* guna menjaga kelangsungan dan keandalan operasional. Perseroan juga menerapkan sistem manajemen aset, layanan *helpdesk*, digitalisasi dokumen, serta membangun *dashboard* visualisasi untuk mendukung pengambilan keputusan berbasis data. Melalui penguatan sistem, infrastruktur, dan kapabilitas SDM TI, Perseroan menegaskan komitmen untuk terus bergerak selaras dengan dinamika teknologi, sekaligus menciptakan proses kerja yang lebih aman, cepat, dan efisien.

but also leadership, adaptability, and organizational values. In response to the continuously evolving industry dynamics, the Company designs various relevant and applicable training programs. Throughout 2024, a total of 18,652 training hours were provided to employees, with an average of 23 hours per individual. These programs cover both technical and non-technical training, as well as leadership development, aimed at fostering superior talent ready to face operational and strategic challenges.

In creating a productive and innovative work environment, the Company encourages cross-functional collaboration and upholds diversity within teams. Development opportunities are provided equitably, through both digital-based training and hands-on field practice. This enables employees to continuously hone their skills in line with role requirements and technological advancements in the industry. With a well-planned and progressive strategy, the Company is committed to making HR development the primary foundation for sustainable business growth. Investing in people is a long-term investment that has a significant impact not only on the success of the Company but also on the enhancement of individual value and capacity.

Technology Development

In the midst of accelerating digital transformation across various industrial sectors, the Company views technology as a key driver in enhancing operational excellence and competitive advantage. Technology development is not only positioned as a supporting tool but also as an integral part of a long-term, adaptive business strategy focused on the future. In line with this commitment, in 2024 the Company implemented various strategic initiatives to strengthen efficiency, system reliability, and information security. One important breakthrough was the implementation of an integrated facial recognition system for attendance and payroll processes, ensuring data accuracy and better traceability. Additionally, the Company updated its Enterprise Resource Planning (ERP) system to improve coordination among work units.

To address potential digital risks, the Company conducted system audits, vulnerability testing, and server migration to the cloud to maintain operational continuity and reliability. The Company also implemented an asset management system, helpdesk services, document digitization, and developed a visualization dashboard to support data-driven decision-making. By strengthening systems, infrastructure, and IT human resource capabilities, the Company reaffirms its commitment to continuously adapt to technological dynamics, while creating safer, faster, and more efficient work processes.

Apresiasi

Menutup penyampaian laporan ini, Direksi menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada seluruh karyawan atas dedikasi, semangat, dan kerja keras yang telah menjadi fondasi utama pencapaian Perseroan sepanjang tahun 2024. Kepada Dewan Komisaris, kami menyampaikan terima kasih atas arahan dan pengawasan yang konsisten dalam menjaga tata kelola dan arah strategis Perseroan. Kami juga menghaturkan penghargaan yang tulus kepada Pemegang Saham, mitra bisnis, pelanggan, serta seluruh pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungan yang terus mengalir. Kebersamaan dan sinergi yang terjalin menjadi kekuatan utama dalam menghadapi tantangan serta mewujudkan pertumbuhan berkelanjutan.

Ke depan, Direksi berkomitmen untuk terus menghadirkan nilai tambah, memperkuat kinerja, dan menjaga kepercayaan yang telah diberikan kepada kami. Dengan dukungan semua pihak, kami optimis Perseroan dapat terus melangkah maju dan memberikan kontribusi positif bagi industri, masyarakat, dan perekonomian nasional.

Appreciation

In closing this report, the Board of Directors expresses the highest appreciation to all employees for their dedication, enthusiasm, and hard work, which have been the main foundation for the Company's achievements throughout 2024. To the Board of Commissioners, we extend our gratitude for the consistent guidance and supervision in maintaining the Company's governance and strategic direction. We also sincerely thank the Shareholders, business partners, customers, and all stakeholders for their trust and continuous support. The unity and synergy that have been established are the main strengths in facing challenges and realizing sustainable growth.

Looking ahead, the Board of Directors is committed to continuously delivering added value, strengthening performance, and maintaining the trust that has been placed in us. With the support of all parties, we are confident that the Company can continue to move forward and contribute positively to the industry, society, and the national economy.

Atas nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors



Rudy Suhendra
Direktur Utama
President Director

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2024 PT Archi Indonesia Tbk

Statement of the Board of Commissioners Members on the Responsibility for the 2024 Annual Report of PT Archi Indonesia Tbk

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Archi Indonesia Tbk tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby declare that all information presented in PT Archi Indonesia Tbk Annual Report for the year 2024 has been completely presented and we are responsible for the accuracy of the content of the Company's Annual Report.

This statement is made truthfully.

Jakarta, April 2025

Dewan Komisaris,
Board of Commissioners,



Kenneth Ronald Kennedy Crichton
Komisaris Utama
President Commissioner



Rizki Indrakusuma
Wakil Komisaris Utama
Vice President Commissioner



Abed Nego
Komisaris
Commissioner

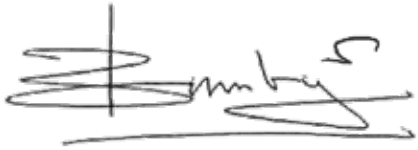

Dr. Ir. Bambang Setiawan
Komisaris Independen
Independent Commissioner

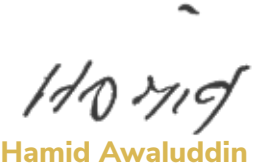

Hamid Awaluddin
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Jhoni Ginting
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Surat Pernyataan Anggota Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2024 PT Archi Indonesia Tbk

Statement of the Board of Directors Members on the Responsibility for the 2024 Annual Report of PT Archi Indonesia Tbk

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Archi Indonesia Tbk tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby declare that all information presented in PT Archi Indonesia Tbk Annual Report for the year 2024 has been completely presented and we are responsible for the accuracy of the content of the Company's Annual Report.

This statement is made truthfully.

Jakarta, April 2025

Direksi,
Board of Directors,



Rudy Suhendra
Direktur Utama
President Director



Christian Emanuel David Sompie
Direktur
Director



Hidayat Dwiputro Sulaksono
Direktur
Director



Scott Gerald Atkinson
Direktur
Director

PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile





Identitas Perusahaan
Company Identity

Nama Perseroan Company Name	**PT Archi Indonesia Tbk**
Alamat Kantor Pusat Head Office Address	Rajawali Place Lantai 27 / 27th Floor Jl. HR Rasuna Said Kav. B/4 Jakarta Selatan 12910 +62 21 576 1719 +62 21 576 1720 corsec@archimining.com www.archiindonesia.com
Tanggal Pendirian Date of Incorporation	14 September 2010 September 14, 2010
Bidang Usaha Business Fields	Melakukan usaha dalam bidang aktivitas investasi dengan kegiatan utama adalah kepemilikan dan/atau penguasaan aset dari sekelompok Entitas Anak, baik di dalam maupun luar negeri yang antara lain termasuk namun tidak terbatas melakukan usaha, baik secara langsung maupun tidak langsung melalui kerja sama operasi, penyertaan (investasi) ataupun pelepasan (divestasi) modal dan/atau melakukan bentuk usaha patungan dengan pihak lain, pada perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan dan sektor lainnya. The Company is engaged in investment activities, primarily involving the ownership and/or control of assets from a group of Subsidiaries, both domestically and internationally. These activities include but are not limited to conducting business directly or indirectly through joint operations, investments, or divestments of capital, and/or engaging in joint ventures with other parties in companies operating in the mining sector and other sectors.
Kode Saham Stock Code	**ARCI**
Modal Dasar Authorized Capital	**94.370.000.000** lembar saham / shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid-In Capital	**24.835.000.000** lembar saham / shares
Tanggal Pencatatan Saham di Bursa Efek Indonesia Share Listing Date on Indonesia Stock Exchange	28 Juni 2021 June 28, 2021
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Didirikan berdasarkan Akta Notaris Fatma Agung Budiwijaya, SH, No. 1 tanggal 14 September 2010 dengan nama PT Archi Indonesia. Akta pendirian telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. AHU-47797.AH.01.01.Tahun 2010 tanggal 11 Oktober 2010 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 19 tanggal 6 Maret 2012 Tambahan No. 6799. Established based on the Notarial Deed of Fatma Agung Budiwijaya, SH, No. 1 dated September 14, 2010, under the name PT Archi Indonesia. The deed of establishment was ratified by the Minister of Justice under Decree No. AHU-47797.AH.01.01. Tahun 2010 dated October 11, 2010, and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 19 dated March 6, 2012, Supplement No. 6799.
Kepemilikan Saham Share Ownership	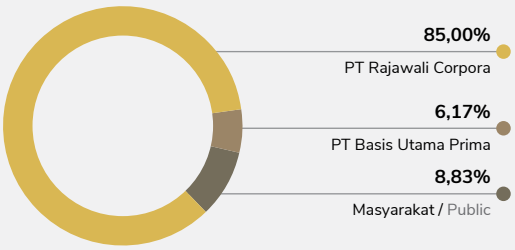
Media Sosial Social Media	@ptarchiindonesia @ArchiIndonesia PT. Archi Indonesia, Tbk

Riwayat Singkat
Brief History



PT Archi Indonesia Tbk (Perseroan) merupakan salah satu produsen emas murni *(pure-play gold producer)* terbesar di Indonesia dan Asia Tenggara. Berdiri sejak tahun 2010, Perseroan mengelola Tambang Emas Toka Tindung di Sulawesi Utara melalui Entitas Anak yaitu MSM dan TTN. Tambang ini terletak sekitar 35 kilometer Timur Laut Manado dan menjadi salah satu tambang emas murni terbesar di wilayah tersebut. Dengan fokus pada eksplorasi, penambangan, dan pengolahan emas, Perseroan telah berkembang menjadi pemain utama dalam industri tambang emas.

Sejak mulai berproduksi pada tahun 2011, Perseroan telah menghasilkan sekitar 2,4 juta ons emas hingga tahun 2024, didukung oleh pabrik pengolahan berkapasitas sampai dengan 4,0 juta ton per tahun. Pada tahun 2021, Perseroan resmi mencatatkan saham di Bursa Efek Indonesia dan berhasil menarik minat investor untuk mendukung pengembangan serta ekspansi lebih lanjut dari operasional.

Pada tahun 2024, Perseroan melakukan diversifikasi strategis dengan membentuk usaha patungan bersama PT Ormat Geothermal Indonesia yang dinamakan TTG. Usaha ini merupakan langkah penting dalam pengembangan energi terbarukan, terutama *geothermal*, yang sejalan dengan komitmen Perseroan terhadap keberlanjutan dan pengurangan dampak lingkungan. Selain itu, pada bulan Desember Perseroan memulai penambangan bawah tanah di pit Kopra.

PT Archi Indonesia Tbk (the Company) is one of the largest pure-play gold producers in Indonesia and Southeast Asia. Established in 2010, the Company operates Toka Tindung Gold Mine in North Sulawesi through its subsidiaries, MSM and TTN. Located approximately 35 kilometers northeast of Manado, this gold mine is one of the largest pure-play gold mines in the region. With a primary focus on gold exploration, mining, and processing, the Company has grown into a key player in the gold mining industry.

Since commencing production in 2011, the Company has produced approximately 2.4 million ounces of gold up to 2024, supported by a processing plant with a capacity up to 4.0 million tons per year. In 2021, the Company officially listed its shares on Indonesia Stock Exchange, attracting investor interest to support further development and expansion of its operations.

In 2024, the Company took a strategic step towards diversification by establishing a joint venture with PT Ormat Geothermal Indonesia, named TTG. This initiative marks a significant milestone in the Company's commitment to renewable energy development, particularly geothermal, aligning with its dedication to sustainability and reducing environmental impact. In addition, in December, the Company commenced underground mining at the Kopra pit.

Jejak Langkah
Milestones

2011

- Mengakuisisi 5,0% kepemilikan saham di MSM dan TTN dari Grup Rajawali.
- Penambangan bijih pertama kali di Tambang Emas Toka Tindung pada bulan Januari.
- Menyelesaikan konstruksi pabrik pengolahan dengan kapasitas sebesar 1,7 juta ton per tahun, disusul dengan produksi emas pertama pada bulan April.

- Acquired 5.0% ownership in MSM dan TTN from Rajawali Group.
- Mined first ore at Toka Tindung Gold Mine in January.
- Completed construction of processing plant with total capacity of 1.7 million tons per annum, followed by the first gold production in April.

2015

Renegosiasi Kontrak Karya MSM dan TTN.

Renegotiated Contract of Work for MSM and TTN.

2016

- Mencapai produksi emas melebihi 200 koz.
- Meningkatkan kapasitas pabrik pengolahan menjadi 2,1 juta ton per tahun.

- Achieved gold production above 200 koz.
- Increased processing plant capacity to 2.1 million tons per annum.

2017

Memulai proyek pengembangan ekspansi pabrik pengolahan menjadi 3,0 juta ton per tahun.

Initiated a processing plant expansion development project to 3.0 million tons per annum.

2018

- Menyelesaikan peningkatan kapasitas pabrik pengolahan melebih 3,0 juta ton per tahun.
- Meningkatkan program eksplorasi pengeboran dan meningkatkan peralatan pengeboran menjadi 17 rigs, untuk mempercepat penemuan tambahan cadangan bijih.

- Completed the processing plant capacity expansion to exceed 3.0 million tons per annum.
- Enhanced exploration drilling program and increased drilling equipment to 17 rigs, for faster identification of additional ore reserves.

2019

- Ekspansi bisnis ke sektor hilir (logam emas batangan) melalui Entitas Anak, yaitu EMAS.
- Menambah cadangan bijih sebanyak 941 koz di wilayah Koridor Timur, sehingga total cadangan bijih meningkat menjadi 2,5 Moz.

- Business expansion into the downstream sector (gold minted bars) through a Subsidiary, EMAS.
- Increased 941 koz of ore reserves in the Eastern Corridor, hence total ore reserves increased to 2.5 Moz.

2020

- Bekerja sama dengan Perusahaan Asosiasi, yaitu GMA sebagai kontraktor penambangan baru yang didukung armada pertambangan yang lebih besar.
- Menggunakan pompa air yang terelektifikasi untuk menggantikan pompa diesel, sehingga meningkatkan efisiensi biaya.
- Collaboration with an Associated Company, GMA, as a new mining contractor supported by a larger mining fleet.
- Utilized electrified water pumps to replace diesel pumps to improve cost efficiency.

2021

- Melakukan Penawaran Umum Perdana Saham dan mencatatkan saham papan perdagangan utama Bursa Efek Indonesia.
- Meningkatkan kapasitas pabrik pengolahan sampai dengan 4,0 juta ton per tahun.
- Bekerja sama dengan PT Ormat Geothermal Indonesia atas potensi proyek panas bumi.
- Conducting an Initial Public Offering (IPO) and listing shares on the main trading board of Indonesia Stock Exchange.
- Increased processing plant capacity up to 4.0 million tons per annum.
- Collaborated with PT Ormat Geothermal Indonesia on opportunity in geothermal projects.

2022

- Berhasil menjalankan remediasi pit Araren yang terdampak bencana alam di awal tahun dan kembali beroperasi di penghujung tahun yang sama.
- Successfully conducted remediation process of Araren pit, which was affected by natural disaster earlier of the year, allowing Araren pit to resume operation around end of the year.

2023

- Pabrik pemurnian emas dengan kapasitas 30 ton per tahun mulai beroperasi di triwulan III.
- Menyelesaikan pembangunan fasilitas batangan kilo bar emas.
- Memperluas penjualan ke Asia Selatan dengan mengekspor medali dan liontin emas 22 karat dengan keuntungan yang lebih tinggi.
- Bekerja sama dengan Warner Bros dan Disney untuk meluncurkan produk *minted bar*, antara lain *Golden Memories Looney Tunes Mashup* dalam rangka perayaan 100 Tahun Warner Bros, *Toy Story Series* yang berkolaborasi dengan Disney dan juga meluncurkan set seri Suwarna Nusantara berupa seri logam emas bertema destinasi wisata pilihan di Indonesia dalam rangka perayaan Hari Ulang Tahun Republik Indonesia ke-78.
- The gold refining plant, with a capacity of 30 tons per year, began operations in the third quarter.
- Completed the construction of kilo bar gold facility.
- Expanded sales to South Asia by exporting 22-carat gold medallions and pendants, yielding higher profits.
- Collaborated with Warner Bros and Disney to launch minted bar products, including the Golden Memories Looney Tunes Mashup in celebration of Warner Bros' 100th Anniversary, the Toy Story Series in collaboration with Disney, and the Suwarna Nusantara series, a gold bar collection featuring selected tourist destinations in Indonesia, in celebration of the 78th Anniversary of the Republic of Indonesia.

2024

- **Perseroan melakukan diversifikasi strategis dengan membentuk usaha patungan bersama PT Ormat Geothermal Indonesia yang disingkat TTG.**
- **Percepatan persiapan pembukaan penambangan pit Marawuwung.**
- **Memulai penambangan bawah tanah di pit Kopra.**
- **Bekerja sama dengan Warner Bros untuk meluncurkan produk baru dengan tema horor (Annabelle, The Nun, dan lainnya) dan bekerja sama dengan Disney untuk meluncurkan produk bertema Monster Inc., Power Puff Girl, dan Aquaman.**
- **The Company took strategic diversification by forming a joint venture with PT Ormat Geothermal Indonesia, named TTG.**
- **Acceleration of preparations for the opening of Marawuwung pit mine.**
- **Commencing underground mining at the Kopra pit.**
- **Collaborated with Warner Bros to launch a new product line featuring horror themes (Annabelle, The Nun, and others), and with Disney to release products themed around Monsters Inc., Powerpuff Girls, and Aquaman.**

Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Perusahaan
The Company's Vision, Mission, and Values

Visi
Vision

"Menjadi perusahaan pertambangan kelas dunia yang terkemuka, hemat biaya, dan terintegrasi penuh di kawasan Asia Tenggara, serta memberikan imbal balik yang tinggi kepada seluruh pemangku kepentingan."

"To be the leading world-class, cost efficient and fully integrated mining company in Southeast Asia, delivering superior returns to all stakeholders."



Tinjauan Terhadap Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Perusahaan oleh Dewan Komisaris dan Direksi
Review of the Company's Vision, Mission, and Values by the Board of Commissioners and Board of Directors

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan secara berkala melakukan tinjauan terhadap visi, misi, dan nilai-nilai perusahaan guna memastikan relevansi dan kesesuaiannya dengan perkembangan bisnis serta dinamika industri tambang emas dan energi terbarukan. Tinjauan ini dilakukan sebagai upaya untuk menjaga keselarasan antara tujuan strategis perusahaan dengan perubahan pasar, regulasi, serta tuntutan pemangku kepentingan.

The Board of Commissioners and Board of Directors of the Company regularly conducts reviews of the company's vision, mission, and values to ensure their relevance and alignment with business developments and the dynamics of the gold mining and renewable energy industries. This review is carried out as an effort to maintain alignment between the company's strategic objectives and changes in the market, regulations, and stakeholder demands.

Nilai-Nilai Perusahaan
The Company's Core Values

- **Trust**
- **Innovation**

Archi Indonesia

Misi
Mission

Senantiasa berusaha mencapai yang terbaik, pertumbuhan berkelanjutan, dan posisi unggul di bisnis pertambangan, melalui:

1. Mengimplementasikan praktik industri terbaik dan mengoptimalkan operasi saat ini.
2. Mengejar peluang pengadaan nilai pada logam lainnya serta layanan lainnya yang terkait dengan pertambangan.
3. Memanfaatkan aset, keahlian, keterampilan, serta pengalaman untuk memaksimalkan nilai pemegang saham.
4. Membina pengembangan karyawan, mata pencaharian masyarakat sekitar, serta kepedulian lingkungan.
5. Menjamin tata kelola perusahaan yang baik dalam segala hal yang Perseroan lakukan.

Constantly strive for excellence, sustainable growth, and leading position in the mining business by:

1. Implementing industry best practices and optimizing current operations.
2. Pursuing value creation opportunities in other metals and relevant mining related lines of service.
3. Leveraging our assets, expertise, skills, and experience to maximize shareholders' value.
4. Fostering employee development, the livelihood of surrounding community and environmental care.
5. Guaranteeing good corporate governance in everything we do.

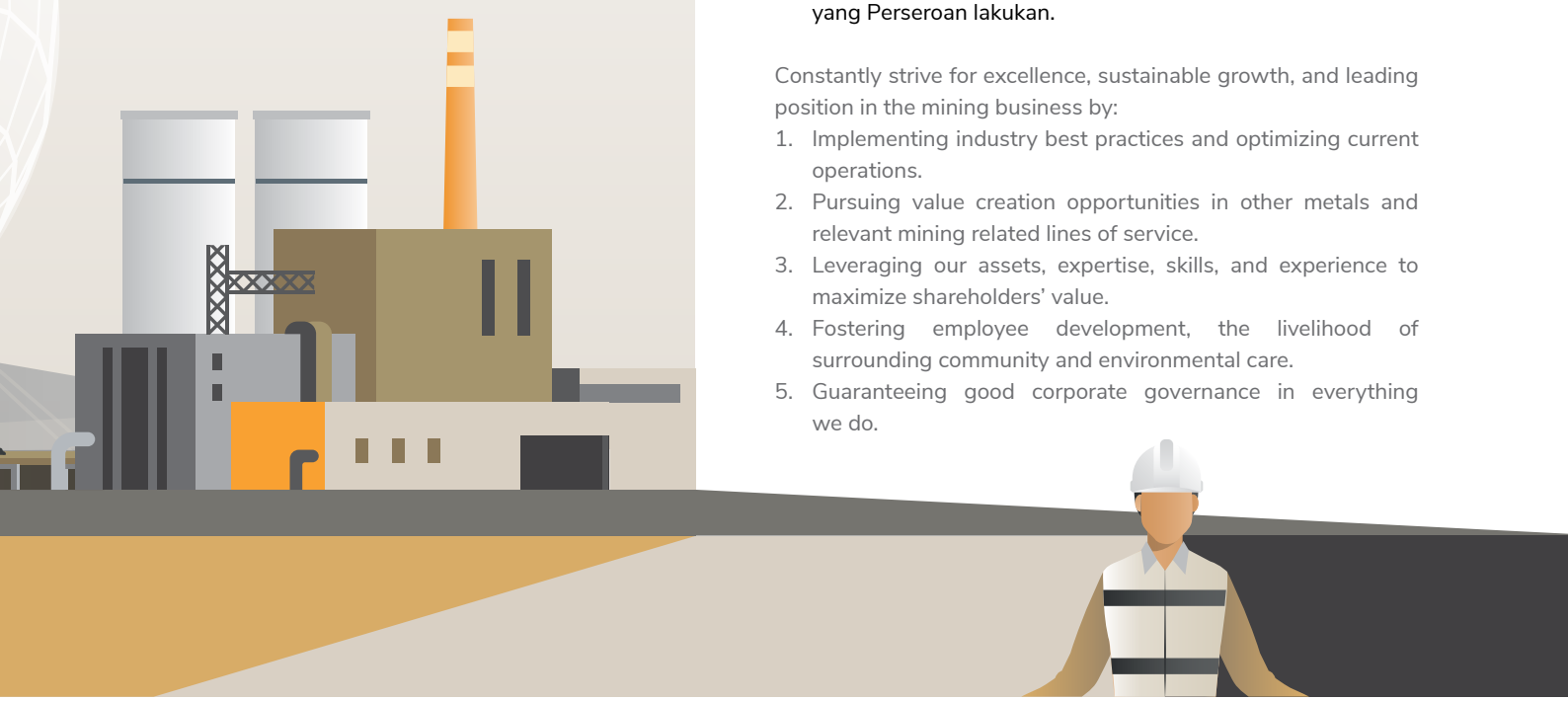

Unity

Deliver Result

Excellence

Kegiatan Usaha
Business Activities

Kegiatan Usaha Menurut Anggaran Dasar Terakhir

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan terakhir, Pasal 3 Ayat (1), maksud dan tujuan Perseroan adalah berusaha di bidang aktivitas perusahaan *holding*. Kegiatan usaha utama Perseroan mencakup kepemilikan dan/atau penguasaan aset dari sekelompok perusahaan subsidian melalui berbagai bentuk kerja sama operasi, penyertaan (investasi), atau pelepasan (divestasi) modal. Selain itu, Perseroan juga dapat melakukan usaha patungan dengan pihak lain yang bergerak di bidang pertambangan dan sektor-sektor terkait lainnya.

Sementara itu, berdasarkan Pasal 3 Ayat (2), kegiatan usaha penunjang Perseroan adalah melakukan aktivitas konsultasi manajemen. Aktivitas ini meliputi pemberian nasihat, bimbingan, serta dukungan operasional terkait dengan permasalahan organisasi dan manajemen lainnya. Layanan ini mencakup perencanaan strategis, keputusan yang berkaitan dengan keuangan, serta pengontrolan produksi, yang bertujuan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional pada seluruh unit usaha di bawah naungan Perseroan.

Business Activities According to the Latest Articles of Association

Based on the Company's Articles of Association, Article 3, Paragraph (1), the purpose and objectives of the Company are to engage in holding company activities. The Company's main business activities include the ownership and/or control of assets from a group of subsidiaries through various forms of joint operation, investment, or divestment of capital. Additionally, the Company may engage in joint ventures with other parties in the mining industry and related sectors.

According to Article 3, Paragraph (2), the supporting business activities of the Company include management consulting services. These activities encompass providing advice, guidance, and operational support related to organizational and management issues. This service includes strategic planning, financial decision-making, and production control, aimed at enhancing the effectiveness and efficiency of operations across all business units under the Company's umbrella.

Kegiatan Usaha yang Dijalankan pada Tahun Buku

Selama tahun 2024, Perseroan telah menjalankan kegiatan usaha utama yang tercantum pada Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan.

Business Activities in the Fiscal Year

Throughout 2024, the Company carried out its main business activities as stated in Article 3 of the Company's Articles of Association.


CATERPILLAR
5250

Produk dan Jasa
Products and Services



Emas dan Perak
Gold and Silver

Logam Emas Batangan
Gold Minted Bars

Emas Kilo bar
Gold Kilo bar

Produk

Untuk mendukung posisi Perseroan sebagai salah satu produsen emas murni terbesar di Indonesia dan Asia Tenggara, Perseroan menawarkan berbagai produk unggulan yang berkualitas tinggi. Berikut rincian produk yang ditawarkan oleh Perseroan:

1. Emas dan Perak
   Perseroan memproduksi *granule* emas dan perak melalui kedua Entitas Anak, MSM dan TTN. Produk ini digunakan sebagai bahan baku dalam industri logam mulia dan disediakan untuk pasar domestik maupun internasional.
2. Logam Emas Batangan
   Perseroan juga memproduksi emas batangan dengan merek dagang "Lotus Archi", yang hadir dalam berbagai varian, yakni seri Merah Putih, *Mini Gold*, *Paper Gold*, dan *Gift Series*. Emas batangan ini tersedia dalam berbagai ukuran dengan kadar emas murni 99,99% dan bersertifikat Standar Nasional Indonesia (SNI). Untuk meningkatkan keamanan dan keaslian, emas batangan ini dilengkapi dengan teknologi *CertiTrack* untuk memverifikasi keaslian emas, atau *CertiEye* yaitu sistem keamanan yang memastikan produk tetap terlindungi dari pemalsuan.
3. Emas Kilo bar
   Selain emas batangan, Perseroan juga memproduksi emas kilo bar. Emas kilo bar ini dijual dalam berbagai ukuran yaitu, 250 gram, 500 gram, dan 1 kilogram.

Products

To support the Company's position as one of the largest pure-play gold producers in Indonesia and Southeast Asia, the Company offers a variety of high-quality products. Below are the details of the products provided by the Company:

1. Gold and Silver
   The Company produces gold and silver granules through its both subsidiaries, MSM and TTN. These products serve as raw materials for the precious metal industry and are supplied to both domestic and international markets.
2. Gold Minted Bars
   The Company also produces gold minted bars under "Lotus Archi" brand, available in several variants: Merah Putih Series, Mini Gold, Paper Gold, dan Gift Series. These gold minted bars are available in various sizes, with a purity of 99.99% and certified by Indonesian National Standard (SNI). To enhance security and authenticity, the gold minted bars are equipped with CertiTrack technology for authenticity verification or CertiEye, a security system that protects the products from counterfeiting.
3. Gold Kilo bar
   In addition to gold bar, the Company also produces gold kilo bar. These gold kilo bar are available in various sizes, 250 gram, 500 gram, and 1 kilogram.



Jasa

Selain produk unggulan, Perseroan juga menyediakan layanan penunjang untuk mendukung operasional pertambangan. Berikut rincian jasa yang ditawarkan:

1. Pemuatan dan Pengangkutan Pertambangan
   Aktivitas ini dilakukan oleh Entitas Asosiasi, GMA, yang bertanggung jawab atas penggalian dan pengangkutan hasil tambang, memastikan operasional yang efisien di lokasi tambang.
2. Pengolahan, Pemurnian, dan Percetakan
   Pemurnian hingga proses percetakan dilakukan oleh Entitas Anak, EMAS, yang memastikan kualitas emas batangan sesuai dengan standar internasional.
3. Penunjang Pertambangan
   Berbagai layanan penunjang, seperti konsultasi manajemen, pembelian, penjualan, akuntansi, perpajakan, legal penanaman modal, dilakukan oleh Entitas Anak, KKM, untuk mendukung efisiensi dan pengelolaan operasional tambang.

Services

In addition to its flagship products, the Company provides various supporting services to enhance mining operations. Below are the details of the services offered:

1. Mining Loading and Hauling
   This activity is carried out by an Associate Entity, GMA, which is responsible for the excavation and transportation of mining outputs, ensuring efficient operations at the mining sites.
2. Processing, Refining, and Casting/Minting
   The refining and the casting/minting process is conducted by a Subsidiary, EMAS, ensuring that the quality of the gold bars meets international standards.
3. Mining Support Services
   Various supporting services, such as management consulting, procurement, sales, accounting, tax, legal, are provided by a Subsidiary, KKM, to optimize efficiency and operational management in the mining sector.

Wilayah Operasional
Areas of Operation



Alamat Kantor Pusat / Head Office Address

Rajawali Place Lantai 27 / 27th Floor
Jl. HR Rasuna Said Kav. B/4
Jakarta Selatan 12910
South Jakarta 12910

+62 21 576 1719
+62 21 576 1720
corsec@archimining.com
www.archiindonesia.com

Alamat Pabrik Pemurnian dan Percetakan Emas / Gold Refining and Minting/Casting Plant Address

Kawasan Industri Cimareme
Cimareme Industrial Area
Jl. Industri Cimareme 1 No. 17
Padalarang, Kab. Bandung Barat 40553
Padalarang, West Bandung Regency 40553

+62 21 576 1719
+62 21 576 0808
info@lotusarchi.com

Alamat Lokasi Pertambangan / Mining Location Address

Desa Winuri, Kecamatan Likupang Timur
Kabupaten Minahasa Utara
Sulawesi Utara 95373
Winuri Village, East Likupang Subdistrict
North Minahasa Regency
North Sulawesi 95373

+62 431 889 5850
+62 431 889 5852



Perseroan, melalui Entitas Anak, telah memperoleh izin pertambangan untuk 2 wilayah utama di Kabupaten Minahasa Utara, Sulawesi Utara. Wilayah-wilayah ini berperan penting dalam mendukung operasi tambang emas Perseroan dengan total area mencapai 39.817 hektare. Setiap wilayah dikelola berdasarkan Kontrak Karya yang diterbitkan oleh Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia.

The Company, through its Subsidiaries, has secured mining permits for 2 key areas in North Minahasa Regency, North Sulawesi. These areas play a crucial role in supporting the Company's gold mining operations, with a combined total area of 39,817 hectares. Each area is managed under a Contract of Work issued by the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia.

Berikut rincian izin pertambangan beserta luas dan masa berlaku setiap wilayah:

Below are the details of the mining permits, including area size and validity period:

Lokasi Location	Nama Izin Pertambangan Mining License Name	**Nomor Izin** License Number	**Penerbit Izin** License Issuer	**Area (hektare)** (hectare)	**Masa Berlaku** Validity Period
Kabupaten Minahasa Utara, Kota Bitung, Sulawesi Utara North Minahasa Regency, Bitung City, North Sulawesi	Kontrak Karya PT MSM Contract of Work of PT MSM	B-43/Pres/11/1986	Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia	8.969	6 Maret 2011 - 5 Maret 2041 March 6, 2011 - March 5, 2041
Kabupaten Minahasa Utara, Kota Bitung, Sulawesi Utara North Minahasa Regency, Bitung City, North Sulawesi	Kontrak Karya PT TTN Contract of Work of PT TTN	B.143/Pres/3/1997	Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia	30.848	11 Maret 2011 - 10 Maret 2041 March 11, 2011 - March 10, 2041

Struktur Organisasi
Organization Structure

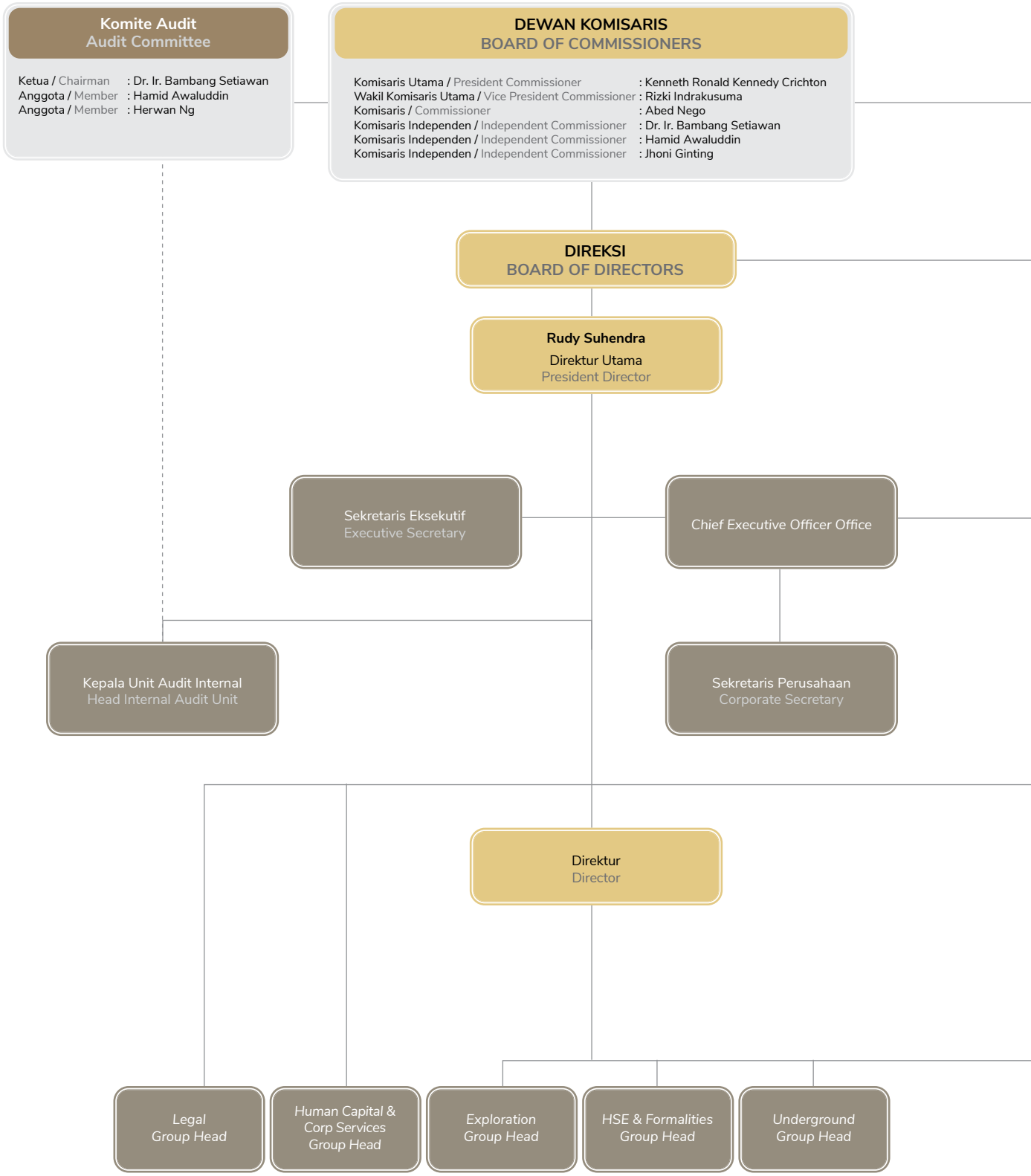

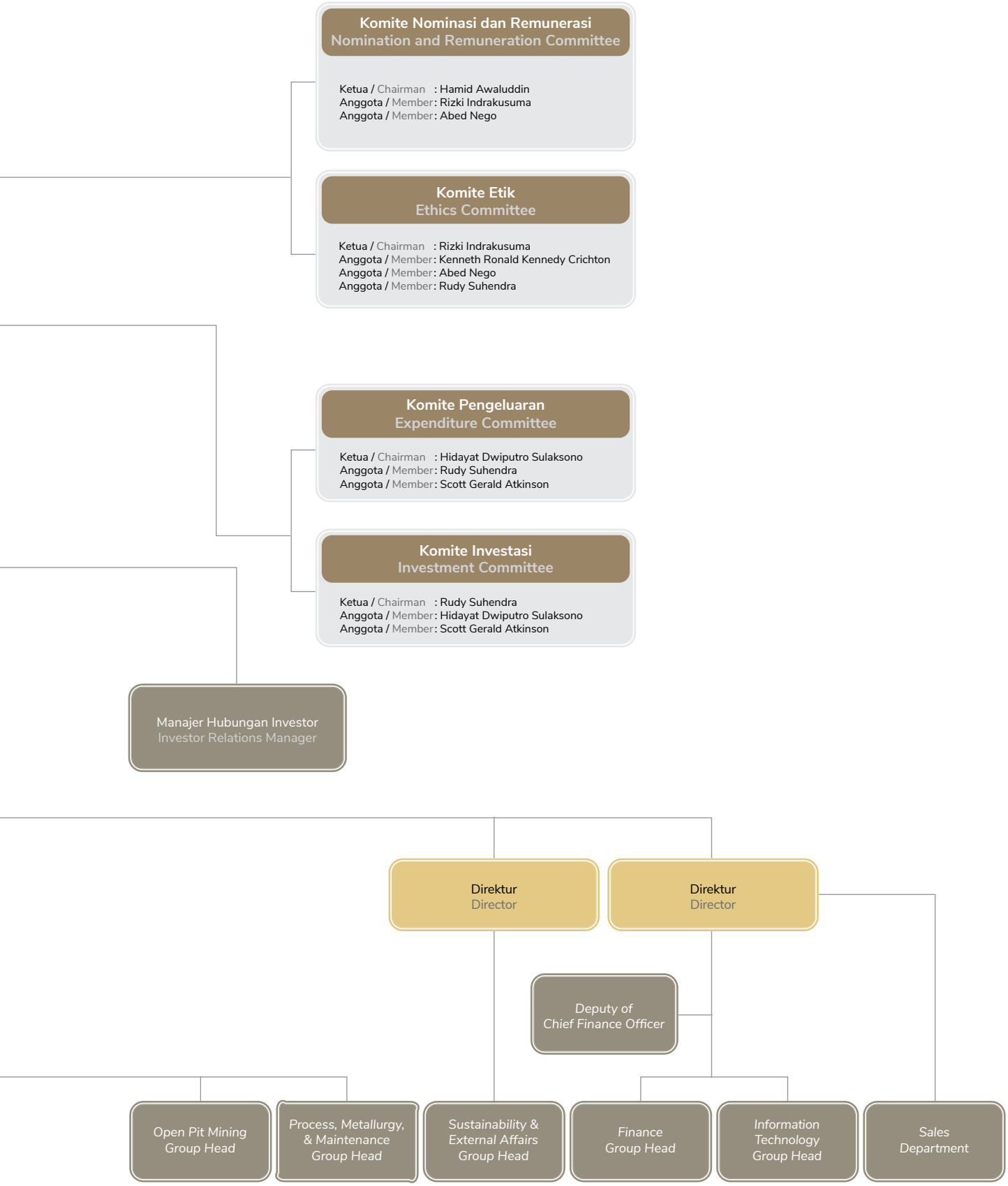
Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee
Ketua / Chairman : Hamid Awaluddin
Anggota / Member : Rizki Indrakusuma
Anggota / Member : Abed Nego
Komite Etik
Ethics Committee
Ketua / Chairman : Rizki Indrakusuma
Anggota / Member : Kenneth Ronald Kennedy Crichton
Anggota / Member : Abed Nego
Anggota / Member : Rudy Suhendra
Komite Pengeluaran
Expenditure Committee
Ketua / Chairman : Hidayat Dwiputro Sulaksono
Anggota / Member : Rudy Suhendra
Anggota / Member : Scott Gerald Atkinson
Komite Investasi
Investment Committee
Ketua / Chairman : Rudy Suhendra
Anggota / Member : Hidayat Dwiputro Sulaksono
Anggota / Member : Scott Gerald Atkinson
Manajer Hubungan Investor
Investor Relations Manager
Direktur
Director
Direktur
Director
Deputy of
Chief Finance Officer
Open Pit Mining
Group Head
Process, Metallurgy,
& Maintenance
Group Head
Sustainability &
External Affairs
Group Head
Finance
Group Head
Information
Technology
Group Head
Sales
Department

Daftar Keanggotaan Asosiasi
List of Association Membership

Perseroan, melalui Entitas Anak yaitu MSM dan TTN, terlibat aktif dalam asosiasi-asosiasi yang relevan dengan bidang usaha. Salah satu asosiasi yang diikuti oleh Perseroan adalah Indonesian Mining Association (IMA), yang berperan penting dalam pengembangan industri pertambangan di Indonesia.

Keanggotaan Perseroan dalam IMA berada pada skala nasional, di mana Perseroan menduduki posisi sebagai anggota. Keterlibatan ini menunjukkan komitmen Perseroan untuk berpartisipasi aktif dalam komunitas pertambangan nasional, serta menjaga standar operasional yang sesuai dengan regulasi dan perkembangan industri tambang di Indonesia.

The Company, through its subsidiaries, MSM and TTN, actively participates in associations relevant to its line of business. One notable association is the Indonesian Mining Association (IMA), which plays a significant role in advancing the mining industry in Indonesia.

The Company's membership in IMA operates at a national level, where it holds the status of a member. This involvement underscores the Company's commitment to actively engaging with the national mining community, adhering to operational standards, and aligning with industry regulations and developments in Indonesia's mining sector.

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profile



KENNETH RONALD KENNEDY CRICHTON

Komisaris Utama / President Commissioner

Kewarganegaraan
Nationality
Australia

Usia
Age
63 tahun / years old

Domisili
Domicile
Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan Terakhir
Basis for the Latest Appointment

Keputusan RUPS Tahunan tanggal 26 April 2022 (2022-2027).
Annual GMS resolutions dated April 26, 2022 (2022-2027).

Riwayat Pendidikan

- *Certificate of Business Administration* dari University of Warwick, Warwick Business School, Inggris (1993).
- *Diploma of Financial Securities* dari Securities Institute of Australia (1990).
- *Bachelor of Mining Engineering* dari University of New South Wales, Australia (1985).

Sertifikasi Profesi

Certificate of Competency for the Occupation of Metalliferous Mine Manager Surface dari Independent State of Papua New Guinea (2017).

Pengalaman Kerja

- Direktur Utama Perseroan (2021-2022).
- *Managing Director Mining* PT Rajawali Corpora (2019-2023).
- Direktur Utama PT Thies Contractors Indonesia (2017-2019).
- Direktur Utama Leighton Contractors Indonesia (2017-2019).
- Kepala Operasional Lihir Gold Mine, Newcrest Mining (2016-2017).
- Direktur Eksekutif Goldbridges Global Resources (2013-2016).
- Direktur Non-Eksekutif Kemin Resources, Goldbridges Global Resources Plc (2013-2016).
- *Chief Executive Officer* dan *Executive Director* APM dan GMA Resources (2008-2013).
- Direktur Non-Eksekutif Kemin Resources AIM (2008-2013).

Rangkap Jabatan

Anggota Komite Etik Perseroan (sejak 2021).

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan Direksi. Namun, beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali, yaitu PT Rajawali Corpora.

Educational Background

- Certificate of Business Administration from University of Warwick, Warwick Business School, United Kingdom (1993).
- Diploma of Financial Securities from Securities Institute of Australia (1990).
- Bachelor of Mining Engineering from University of New South Wales, Australia (1985).

Professional Certification

Certificate of Competency for the Occupation of Metalliferous Mine Manager Surface from the Independent State of Papua New Guinea (2017).

Work Experience

- President Director of the Company (2021-2022).
- Mining Managing Director at PT Rajawali Corpora (2019-2023).
- President Director at PT Thies Contractors Indonesia (2017-2019).
- President Director at Leighton Contractors Indonesia (2017-2019).
- Head of Operations at Lihir Gold Mine, Newcrest Mining (2016-2017).
- Executive Director at Goldbridges Global Resources (2013-2016).
- Non-Executive Director at Kemin Resources, Goldbridges Global Resources Plc (2013-2016).
- Chief Executive Officer and Executive Director at APM and GMA Resources (2008-2013).
- Non-Executive Director at Kemin Resources AIM (2008-2013).

Concurrent Position

Member of Ethics Committee of the Company (since 2021).

Affiliation Relationship

Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners and the Board of Directors. However, he has an affiliation with the Controlling Shareholder, PT Rajawali Corpora.



RIZKI INDRAKUSUMA

Wakil Komisaris Utama / Vice President Commissioner

Kewarganegaraan
Nationality
Indonesia

Usia
Age
44 tahun / years old

Domisili
Domicile
Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan Terakhir
Basis for the Latest Appointment

Keputusan RUPS Tahunan tanggal 26 April 2022 (2022-2027).
Annual GMS resolutions dated April 26, 2022 (2022-2027).

Riwayat Pendidikan

Sarjana Hukum dari Universitas Katolik Parahyangan (2003).

Sertifikasi Profesi

Sertifikasi Advokat dari Perhimpunan Advokat Indonesia (PERADI) (2017).

Pengalaman Kerja

- Komisaris Utama PT Golden Eagle Energy Tbk (2022-2023).
- Komisaris Utama Perseroan (2021-2022).
- Direktur Legal PT Rajawali Corpora (2016-2017).
- *General Manager Legal* PT Rajawali Corpora (2011-2016).
- *Assistant Manager* PT Rajawali Corpora (2005-2011).
- *Associate* DNC Law Firm (2003-2005).

Rangkap Jabatan

- Ketua Komite Etik Perseroan (sejak 2021).
- Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan (sejak 2021).
- Komisaris EMAS (sejak 2020).
- *Managing Director* PT Rajawali Corpora (sejak 2017).

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan Direksi. Namun, beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali, yaitu PT Rajawali Corpora.

Educational Background

Bachelor of Law from Universitas Katolik Parahyangan (2003).

Professional Certification

Certification of Advocate from the Indonesian Advocates Association (PERADI)(2017).

Work Experience

- President Commissioner at PT Golden Eagle Energy Tbk (2022-2023).
- President Commissioner of the Company (2021-2022).
- Legal Director at PT Rajawali Corpora (2016-2017).
- General Manager Legal at PT Rajawali Corpora (2011-2016).
- Assistant Manager at PT Rajawali Corpora (2005-2011).
- Associate at DNC Law Firm (2003-2005).

Concurrent Position

- Chairman of Ethics Committee of the Company (since 2021).
- Member of Nomination and Remuneration Committee of the Company (since 2021).
- Commissioner of EMAS (since 2020).
- Managing Director of PT Rajawali Corpora (since 2017).

Affiliation Relationship

Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners and the Board of Directors. However, he has an affiliation with the Controlling Shareholder, PT Rajawali Corpora.



ABED NEGO

Komisaris / Commissioner

Kewarganegaraan
Nationality

Indonesia

Usia
Age

51 tahun / years old

Domisili
Domicile

Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan Terakhir
Basis for the Latest Appointment

Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 9 Februari 2021 (2021-2026).
Extraordinary GMS resolutions dated February 9, 2021 (2021-2026).

Riwayat Pendidikan

- *Master of Applied Finance* dari Macquire University, Australia (2001).
- Sarjana Ekonomi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IBII, Jakarta (1996).

Pengalaman Kerja

- Komisaris Utama PT Fortune Indonesia Tbk (2020-2023).
- Komisaris Utama PT Golden Eagle Energi Tbk (2020-2022).
- Komisaris KKM (2018-2020).
- Komisaris MSM (2017-2020).
- Komisaris TTN (2017-2020).
- Direktur KKM (2017-2018).

Rangkap Jabatan

- Komisaris Utama PT Eagle High Plantation Tbk (sejak 2022).
- Anggota Komite Etik Perseroan (sejak 2021).
- Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan (sejak 2021).
- *Managing Director* (CFO) PT Rajawali Corpora (sejak 2017).

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan Direksi. Namun, beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali, yaitu PT Rajawali Corpora.

Educational Background

- Master of Applied Finance from Macquire University, Australia (2001).
- Bachelor of Economics from Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (Institute of Economic Science) of IBII (1996).

Work Experience

- President Commissioner at PT Fortune Indonesia Tbk (2020-2023).
- President Commissioner at PT Golden Eagle Energy Tbk (2020-2022).
- Commissioner of KKM (2018-2020).
- Commissioner of MSM (2017-2020).
- Commissioner of TTN (2017-2020).
- Director of KKM (2017-2018).

Concurrent Position

- President Commissioner at PT Eagle High Plantation Tbk (since 2022).
- Member of Ethic Committee of the Company (since 2021).
- Member of Nomination and Remuneration of the Company (since 2021).
- Managing Director (CFO) at PT Rajawali Corpora (since 2017).

Affiliation Relationship

Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners and the Board of Directors. However, he has an affiliation with the Controlling Shareholder, PT Rajawali Corpora.



DR. IR. BAMBANG SETIAWAN

Komisaris Independen / Independent Commissioner

Kewarganegaraan
Nationality
Indonesia

Usia
Age
74 tahun / years old

Domisili
Domicile
Bandung

Dasar Hukum Pengangkatan Pertama Kali
Legal Basis for Initial Appointment

- Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham sebagai Pengganti RUPS Luar Biasa PT Archi Indonesia tertuang dalam Akta No. 2515 tanggal 16 Desember 2013 yang dibuat di hadapan Notaris Emmy Halim, SH, MKn.
- Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 9 Februari 2021 (2021-2026).
- Deed of Shareholders' Resolutions in Lieu of Extraordinary GMS of PT Archi Indonesia is stated in Deed No. 2515 dated December 16, 2013 made before Notary Emmy Halim, SH, MKn.
- Extraordinary GMS resolutions dated February 9, 2021 (2021-2026).

Riwayat Pendidikan
- *Doctor in Geology and Mineral Deposits* dari Ecole Nationale Superieure Des Mines de Paris, Prancis (1993).
- Insinyur Teknik Pertambangan dari Institut Teknologi Bandung (1976).

Educational Background
- Doctor in Geology and Mineral Deposits from Ecole Nationale Superieure Des Mines de Paris, France (1993).
- Bachelor of Industrial Engineering from Institut Teknologi Bandung (1976).

Pengalaman Kerja
- Komisaris Independen PT Trada Alam Mineral Tbk (2018-2021).
- Komisaris Utama TTN (2013-2019).
- Advisor PT Celanese Indonesia (2012-2014).
- Komisaris Independen PT Jogja Magasa Iron (2011-2023).
- Advisor PT Kideco Jaya Agung (2011-2016).
- Advisor PT Newmont Nusa Tenggara (2011-2014).
- Advisor PT Weda Bay Nickel (2011-2013).
- Direktur Jenderal Mineral dan Batubara Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (2008-2011).

Work Experience
- Independent Commissioner at PT Trada Alam Mineral Tbk (2018-2021).
- President Commissioner of TTN (2013-2019).
- Advisor at PT Celanese Indonesia (2012-2014).
- Independent Commissioner at PT Jogja Magasa Iron (2011-2023).
- Advisor at PT Kideco Jaya Agung (2011-2016).
- Advisor at PT Newmont Nusa Tenggara (2011-2014).
- Advisor at PT Weda Bay Nickel (2011-2013).
- Director General of Minerals and Coal Ministry of Energy and Mineral Resources (2008-2011).

Rangkap Jabatan
- Ketua Komite Audit PT Golden Energy Mines Tbk (sejak 2022).
- Ketua Komite Audit Perseroan (sejak 2021).
- Ketua Dewan Penasihat Asosiasi Usaha Jaya Pertambangan Indonesia (sejak 2015).
- Anggota Dewan Penasihat Perhimpunan Ahli Pertambangan Indonesia (sejak 2014).
- Komisaris Independen PT Golden Energy Mines Tbk (sejak 2012).
- Anggota Dewan Penasihat Indonesia Mining Association (sejak 2011).
- Komisaris Independen PT Thiess Contractors Indonesia (sejak 2011).
- Komisaris Independen PT Kalimantan Surya Kencana (sejak 2011).

Concurrent Position
- Chairman of Audit Committee at PT Golden Energy Mines Tbk (since 2022).
- Chairman of Audit Committee of the Company (since 2021).
- Chairman of the Advisory Board of Indonesian Mining Services Association (since 2015).
- Member of the Advisory Board of the Association of Indonesian Mining Professionals (since 2014).
- Independent Commissioner at PT Golden Energy Mines Tbk (since 2012).
- Member of the Advisory Board of Indonesian Mining Association (since 2011).
- Independent Commissioner at PT Thiess Contractors Indonesia (since 2011).
- Independent Commissioner at PT Kalimantan Surya Kencana (since 2011).

Pernyataan Independensi
Beliau telah menjabat selama 2 periode dan telah menandatangani surat pernyataan independensi setelah diputuskan efektif menjabat.

Statement of Independence
He has served for 2 term and has signed a statement of independence after being deemed effective in position.

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik akhir individu.

Affiliation Relationship
Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, as well as the Majority and Controlling Shareholders, either directly or indirectly, up to the ultimate individual owners.



HAMID AWALUDDIN

Komisaris Independen / Independent Commissioner

Kewarganegaraan
Nationality
Indonesia

Usia
Age
63 tahun / years old

Domisili
Domicile
Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan Pertama Kali
Legal Basis for Initial Appointment

Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 9 Februari 2021 (2021-2026).
Extraordinary GMS resolutions dated February 9, 2021 (2021-2026).

Riwayat Pendidikan

- Pendidikan Khusus Hak Asasi Manusia Internasional dari Lund University, Swedia (2002).
- Doktoral Keadilan Sosial dari American University, Washington DC, Amerika Serikat (1997).
- Magister Hubungan Internasional dari American University, Washington DC, Amerika Serikat (1991).
- Magister Hukum dalam Hak Asasi Manusia Internasional dari Washington College of Law, American University, Washington DC, Amerika Serikat (1989).
- Sarjana Hukum dari Universitas Hasanuddin, Makassar (1986).

Educational Background

- Special Education on International Human Rights from Lund University, Sweden (2002).
- Doctor in Social Justice from American University, Washington DC, United States of America (1997).
- Master of International Relations from American University, Washington DC, United States of America (1991).
- Master of Laws in International Human Rights Law from Washington College of Law, American University, Washington DC, United States of America (1989).
- Bachelor of Law from Universitas Hassanudin, Makassar (1986).

Sertifikasi Profesi

- Bintang Mahaputra dari Presiden Republik Indonesia (2013).
- Pengangkatan Guru Besar dari Pemerintah Indonesia (2008).

Professional Certification

- Bintang Mahaputra from the President of the Republic of Indonesia (2013).
- Appointment of Professor from the Government of Indonesia (2008).

Pengalaman Kerja

- Ketua Komite Audit PT Pelita Samudera Shipping Tbk (2019-2022).
- Komisaris Utama PT Pelita Samudera Shipping Tbk (2019-2022).
- Direktur Utama PT Kutai Energi (2017-2023).
- Direktur Utama PT Kartanegara Energi Perkasa (2017-2022).
- Penasihat Khusus TIGER Gold Mine, Australia (2012-2014).

Work Experience

- Chairman of Audit Committee at PT Pelita Samudera Shipping Tbk (2019-2022).
- President Commissioner at PT Pelita Samudera Shipping Tbk (2019-2022).
- President Director at PT Kutai Energi (2017-2023).
- President Director at PT Kartanegara Energi Perkasa (2017-2022).
- Special Advisor at TIGER Gold Mine, Australia (2012-2014).

Rangkap Jabatan

- Komisaris Utama dan Komisaris Independen PT Ancora Indonesia Resources Tbk (sejak 2024).
- Anggota Komite Audit PT ESSA Industries Indonesia Tbk (sejak 2023).
- Komisaris Utama PT Indomining (sejak 2022).
- Komisaris Utama PT Trinsesa Mineral Utama (sejak 2022).
- Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan (sejak 2021).
- Anggota Komite Audit Perseroan (sejak 2021).
- Ketua Bidang Hubungan Internasional Palang Merah Indonesia (sejak 2019).
- Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi PT Delta Dunia Makmur Tbk (sejak 2018).
- Direktur Utama PT Adimitra Baratama Nusantara (sejak 2014).
- Komisaris Utama PT ESSA Industries Indonesia Tbk (sejak 2012).
- Komisaris Utama PT Delta Dunia Makmur (sejak 2012).
- Guru Besar Fakultas Hukum Universitas Hasanuddin, Makassar (sejak 1989).

Concurrent Position

- President Commissioner and Independent Commissioner of PT Ancora Indonesia Resources Tbk (since 2024).
- Member of Audit Committee at PT ESSA Industries Indonesia Tbk (since 2023).
- President Commissioner at PT Indomining (since 2022).
- President Commissioner at PT Trinsesa Mineral Utama (since 2022).
- Chairman of Nomination and Remuneration Committee of the Company (since 2021).
- Member of Audit Committee of the Company (since 2021).
- Head of International Relations at Indonesian Red Cross Society (since 2019).
- Chairman of Nomination and Remuneration Committee of PT Delta Dunia Makmur Tbk (since 2018).
- President Director at PT Adimitra Baratama Nusantara (since 2014).
- President Commissioner at PT ESSA Industries Indonesia Tbk (since 2012).
- President Commissioner at PT Delta Dunia Makmur (since 2012).
- Professor at the Faculty of Law at Universitas Hasanuddin, Makassar (since 1989).

Pernyataan Independensi

Beliau telah menjabat selama 1 periode dan telah menandatangani surat pernyataan independensi setelah diputuskan efektif menjabat.

Statement of Independence

He has served for 1 term and has signed a statement of independence after being deemed effective in position.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik akhir individu.

Affiliation Relationship

Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, as well as the Majority and Controlling Shareholders, either directly or indirectly, up to the ultimate individual owners.



JHONI GINTING

Komisaris Independen / Independent Commissioner

Kewarganegaraan
Nationality
Indonesia

Usia
Age
64 tahun / years old

Domisili
Domicile
Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan Pertama Kali
Legal Basis for Initial Appointment

Keputusan RUPS Tahunan tanggal 26 April 2022 (2022-2027).
Annual GMS resolutions dated April 26, 2022 (2022-2027).

Riwayat Pendidikan

- *Narcotic Law Enforcement Training* dari Bangkok, Thailand (1996).
- Magister Hukum dari Universitas Airlangga, Surabaya (1994).
- *Maritime Law* dari Wollongong University, Australia (1994).
- *Court Management* dari Pittsburgh University, Amerika Serikat (1993).
- *Narcotic Law* dari Manchester University, Inggris (1991).

Pengalaman Kerja

- Direktur Jenderal Imigrasi Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (2020-2021).
- Inspektur Jenderal Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (2018-2020).
- Deputi 3 Bidang Hukum dan Hak Asasi Manusia Kementerian Koordinator Bidang Politik, Hukum, dan Keamanan (2015-2018).
- Direktur I Bidang Ekonomi dan Moneter pada Jaksa Agung Muda Bidang Intelijen Kejaksaan Agung (2013-2014).
- Kepala Kejaksaan Tinggi Sumatera Selatan (2012-2013).
- Direktur Penuntutan pada Jaksa Agung Muda Bidang Tindak Pidana Khusus Kejaksaan Agung (2011-2012).
- Inspektur V pada Jaksa Agung Muda Pengawasan (2011-2012).
- Kepala Kejaksaan Tinggi Kepulauan Riau (2010-2011).
- Kepala Biro Hukum dan Kerja Sama Internasional Kejaksaan Agung (2008-2010).
- Asisten Umum Jaksa Agung (2006-2008).

Rangkap Jabatan

Tidak memiliki rangkap jabatan di dalam dan/atau luar Perseroan dan Entitas Anak.

Pernyataan Independensi

Beliau telah menjabat selama 1 periode dan telah menandatangani surat pernyataan independensi setelah diputuskan efektif menjabat.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik akhir individu.

Educational Background

- Narcotic Law Enforcement Training from Bangkok, Thailand (1996).
- Master of Law from Universitas Airlangga, Surabaya (1994).
- Maritime Law from Wollongong University, Australia (1994).
- Court Management from Pittsburgh University, United States of America (1993).
- Narcotic Law from Manchester University, England (1991).

Work Experience

- Director General of Immigration, Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia (2020-2021).
- Inspector General, Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia (2018-2020).
- Deputy 3 for Law and Human Rights, Coordinating Ministry for Political, Legal, and Security Affairs (2015-2018).
- Director I for Economic and Monetary Affairs, Deputy Attorney General for Intelligence, Attorney General's Office (2013-2014).
- Chief Prosecutor of South Sumatra (2012-2013).
- Director of Prosecution, Deputy Attorney General for Special Crimes, Attorney General's Office (2011-2012).
- Inspector V, Deputy Attorney General for Supervision (2011-2012).
- Chief Prosecutor of Riau Islands (2010-2011).
- Head of the Legal and International Cooperation Bureau, Attorney General's Office (2008-2010).
- General Assistant to the Attorney General (2006-2008).

Concurrent Position

Does not hold concurrent positions within and/or outside the Company and its Subsidiaries.

Statement of Independence

He has served for 1 term and has signed a statement of independence after being deemed effective in position.

Affiliation Relationship

Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, as well as the Majority and Controlling Shareholders, either directly or indirectly, up to the ultimate individual owners.

Perubahan Komposisi Anggota Dewan Komisaris dan Alasan Perubahan

Selama tahun 2024, komposisi anggota Dewan Komisaris Perseroan tetap konsisten dan tidak mengalami perubahan.

Changes in the Board of Commissioners' Composition and Reasons for Changes

Throughout 2024, the composition of the Company's Board of Commissioners remained consistent, with no changes occurring during the year.

Profil Direksi
Board of Directors' Profile



RUDY SUHENDRA
Direktur Utama / President Director

Kewarganegaraan
Nationality
Indonesia

Usia
Age
44 tahun / years old

Domisili
Domicile
Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan Pertama Kali
Legal Basis for Initial Appointment

Keputusan RUPS Tahunan tanggal 26 April 2022 (2022-2027).
Annual GMS resolutions dated April 26, 2022 (2022-2027).

Riwayat Pendidikan

Sarjana Akuntansi dan Sistem Informasi Manajemen dari Ohio State University, Amerika Serikat (2003).

Pengalaman Kerja

- Wakil Direktur Utama Perseroan (2019-2022).
- Direktur Perseroan (2016-2019).
- Sekretaris Perusahaan dan *Head of Corporate Finance* PT Eagle High Plantation Tbk (2015-2016).
- *Head of Business Development* PT Eagle High Plantation Tbk (2008-2015).

Rangkap Jabatan

- Komisaris Utama TTG (sejak 2024).
- Anggota Komite Pengeluaran Perseroan (sejak 2022).
- Ketua Komite Investasi Perseroan (sejak 2022).
- Anggota Komite Etik Perseroan (sejak 2021).
- Komisaris Utama MSM (sejak 2020).
- Komisaris Utama TTN (sejak 2020).
- Komisaris Utama KKM (sejak 2020).
- Komisaris Utama JPP (sejak 2020).
- Komisaris Utama GMA (sejak 2020).
- Direktur Utama EMAS (sejak 2020).
- Direktur ARPTE (sejak 2020).

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi lainnya, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik akhir individu.

Educational Background

Bachelor of Accounting and Management Information Systems from Ohio State University, United States of America (2003).

Work Experience

- Vice President Director of the Company (2019-2022).
- Director of the Company (2016-2019).
- Corporate Secretary and Head of Corporate Finance at PT Eagle High Plantation Tbk (2015-2016).
- Head of Business Development at PT Eagle High Plantation Tbk (2008-2015).

Concurrent Position

- President Commissioner of TTG (since 2024).
- Member of Expenditure Committee of the Company (since 2022).
- Chairman of Investment Committee of the Company (since 2022).
- Member of Ethics Committee of the Company (since 2021).
- President Commissioner of MSM (since 2020).
- President Commissioner of TTN (since 2020).
- President Commissioner of KKM (since 2020).
- President Commissioner of JPP (since 2020).
- President Commissioner of GMA (since 2020).
- President Director of EMAS (since 2020).
- Director of ARPTE (since 2020).

Affiliation Relationship

Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, as well as the Majority and Controlling Shareholders, either directly or indirectly, up to the ultimate individual owners.



CHRISTIAN EMANUEL DAVID SOMPIE

Direktur / Director

Kewarganegaraan
Nationality

Indonesia

Usia
Age

56 tahun / years old

Domisili
Domicile

Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan Pertama Kali
Legal Basis for Initial Appointment

Keputusan RUPS Tahunan tanggal 26 April 2022 (2022-2027).
Annual GMS resolutions dated April 26, 2022 (2022-2027).

Riwayat Pendidikan

- Doktor Ilmu Kelautan dari Universitas Sam Ratulangi, Manado (2021).
- *Masters of Competitive Intelligence* (CI) Universitas Manado (2010) dan Universitas Aix Marseille III (2010).
- Sarjana Ilmu Kelautan dari Universitas Sam Ratulangi, Manado (1992).

Educational Background

- Doctorate in Marine Science from Universitas Sam Ratulangi, Manado (2021).
- Master's in Competitive Intelligence (CI) from Universitas Manado (2010) and Universitas Aix Marseille III (2010).
- Bachelor's in Marine Science from Universitas Sam Ratulangi, Manado (1992)

Sertifikasi Profesi

Sertifikasi Kepala Teknik Tambang dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia (2006).

Professional Certification

Certification of Head of Mining Engineering from Ministry of Energy and Mineral Resources Republic of Indonesia (2006).

Pengalaman Kerja

- Direktur MSM (2019-2020).
- Direktur TTN (2019-2020).
- Direktur Utama PT Newmont Minahasa Raya (2011-2019).
- Kepala Teknik Pertambangan PT Newmont Minahasa Raya (2006-2011).

Work Experience

- Director of MSM (2019-2020).
- Director of TTN (2019-2020).
- President Director at PT Newmont Minahasa Raya (2011-2019).
- Mining Technical Head at PT Newmont Minahasa Raya (2006-2011).

Rangkap Jabatan

- Direktur Utama MSM (sejak 2020).
- Direktur Utama TTN (sejak 2020).

Concurrent Position

- President Director of MSM (since 2020).
- President Director of TTN (since 2020).

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi lainnya, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik akhir individu.

Affiliation Relationship

Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, as well as the Majority and Controlling Shareholders, either directly or indirectly, up to the ultimate individual owners.



HIDAYAT DWIPUTRO SULAKSONO

Direktur / Director

Kewarganegaraan
Nationality

Indonesia

Usia
Age

43 tahun / years old

Domisili
Domicile

Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan Pertama Kali
Legal Basis for Initial Appointment

Keputusan RUPS Tahunan tanggal 26 April 2022 (2022-2027).
Annual GMS resolutions dated April 26, 2022 (2022-2027).

Riwayat Pendidikan

- Pendidikan Profesi Akuntansi dari Universitas Indonesia (2012).
- Sarjana Akuntansi dari Universitas Gadjah Mada (2006).

Educational Background

- Accounting Profession Program from Universitas Indonesia (2012).
- Bachelor of Accounting from Universitas Gadjah Mada (2006).

Sertifikasi Profesi

- *Certified Public Accountant* dari Ikatan Akuntan Publik Indonesia (2015).
- *Chartered Accountant* dari Indonesian Institute of Accountants (2014).

Professional Certification

- Certified Public Accountant from the Institute of Indonesia Chartered Accountants (2015).
- Chartered Accountant from the Indonesian Institute of Accountants (2014).

Pengalaman Kerja

- Direktur JPP (2020-2022).
- Direktur KKM (2020-2022).
- *Head of Business Control Group* Perseroan (2017-2022).
- Manajer Senior PricewaterhouseCoopers (PwC) Indonesia (2005-2017).

Work Experience

- Director of JPP (2020-2022).
- Director of KKM (2020-2022).
- Head of Business Control Group of the Company (2017-2022).
- Senior Manager at PricewaterhouseCoopers (PwC) Indonesia (2005-2017).

Rangkap Jabatan

- Direktur TTG (sejak 2024).
- Sekretaris Perseroan (sejak 2023).
- Ketua Komite Pengeluaran Perseroan (sejak 2022).
- Anggota Komite Investasi Perseroan (sejak 2022).
- Komisaris MSM (sejak 2022).
- Komisaris TTN (sejak 2022).
- Direktur ARPTE (sejak 2022).
- Komisaris JPP (sejak 2022).
- Komisaris KKM (sejak 2022).
- Direktur GMA (sejak 2020).

Concurrent Position

- Director of TTG (since 2024).
- Corporate Secretary of the Company (since 2023).
- Chairman of Expenditure Committee of the Company (since 2022).
- Member of Investment Committee of the Company (since 2022).
- Commissioner of MSM (since 2022).
- Commissioner of TTN (since 2022).
- Director of ARPTE (since 2022).
- Commissioner of JPP (since 2022).
- Commissioner of KKM (since 2022).
- Director of GMA (since 2020).

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi lainnya, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik akhir individu.

Affiliation Relationship

Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, as well as the Majority and Controlling Shareholders, either directly or indirectly, up to the ultimate individual owners.



SCOTT GERALD ATKINSON

Direktur / Director

Kewarganegaraan
Nationality
Australia

Usia
Age
55 tahun / years old

Domisili
Domicile
Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan Pertama Kali
Legal Basis for Initial Appointment

Keputusan RUPS Tahunan tanggal 26 April 2022 (2022-2027).
Annual GMS resolutions dated April 26, 2022 (2022-2027).

Riwayat Pendidikan

Sarjana Teknik Pertambangan dari University of New South Wales, Australia (1991).

Sertifikasi Profesi

First-Class Mine Manager's Certificate of Competency dari Queensland Government (1995).

Pengalaman Kerja

- Manajer Pertambangan Harmony Gold PNG (2020-2021).
- Manajer Umum Pertambangan Perseroan (2018-2020).
- Manajer Proyek Troy Resources Guyana Inc (2015-2017).
- Manajer Pertambangan Griffin Mining (2012-2013).
- Manajer Pertambangan Oceana Gold (2011-2012).
- Manajer Umum Pertambangan dan Bawah Tanah Barrick Gold Corporation (2002-2011).

Rangkap Jabatan

- Anggota Komite Investasi Perseroan (sejak 2022).
- Anggota Komite Pengeluaran Perseroan (sejak 2022).
- Direktur MSM (sejak 2022).
- Direktur TTN (sejak 2022).

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi lainnya, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik akhir individu.

Educational Background

Bachelor of Mining Engineering from University of New South Wales, Australia (1991).

Professional Certification

First-Class Mine Manager's Certificate of Competency from Queensland Government (1995).

Work Experience

- Mining Manager at Harmony Gold PNG (2020-2021).
- General Mining Manager of the Company (2018-2020).
- Project Manager at Troy Resources Guyana Inc (2015-2017).
- Mining Manager at Griffin Mining (2012-2013).
- Mining Manager at Oceana Gold (2011-2012).
- General Mining and Underground Manager at Barrick Gold Corporation (2002-2011).

Concurrent Position

- Member of Investment Committee of the Company (since 2022).
- Member of Expenditure Committee of the Company (since 2022).
- Director of MSM (since 2022).
- Director of TTN (since 2022).

Affiliation Relationship

Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, as well as the Majority and Controlling Shareholders, either directly or indirectly, up to the ultimate individual owners.

Perubahan Komposisi Anggota Direksi dan Alasan Perubahan

Selama tahun 2024, komposisi anggota Direksi Perseroan tetap konsisten dan tidak mengalami perubahan.

Changes in the Board of Directors' Composition and the Reasons for the Change

Throughout 2024, the composition of the Company's Board of Directors remained consistent, with no changes occurring during the year.

Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Composition

Uraian Description	31 Desember 2024 December 31, 2024		1 Januari 2024 January 1, 2024	
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (Lembar Saham) Total Issued and Fully Paid-up Shares (Shares)	Kepemilikan Saham Share Ownership (%)	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (Lembar Saham) Total Issued and Fully Paid-up Shares (Shares)	Kepemilikan Saham Share Ownership (%)
Kepemilikan 5% atau Lebih / Ownership of 5% or Higher				
PT Rajawali Corpora	21.109.650.000	85,00	21.109.650.000	85,00
PT Basis Utama Prima	1.533.512.500	6,17	1.533.512.500	6,17
Kepemilikan Kurang dari 5% / Ownership of Less than 5%				
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%) Public (each below 5%)	2.191.837.500	8,83	2.191.837.500	8,83
Total	**24.835.000.000**	**100,00**	**24.835.000.000**	**100,00**

Komposisi Pemegang Saham yang Memiliki 5% atau Lebih Saham
Shareholder Composition with Ownership of 5% or Higher

Uraian Description	31 Desember 2024 December 31, 2024		1 Januari 2024 January 1, 2024	
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (Lembar Saham) Total Issued and Fully Paid-up Shares (Shares)	Kepemilikan Saham Share Ownership (%)	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (Lembar Saham) Total Issued and Fully Paid-up Shares (Shares)	Kepemilikan Saham Share Ownership (%)
PT Rajawali Corpora	21.109.650.000	85,00	21.109.650.000	85,00
PT Basis Utama Prima	1.533.512.500	6,17	1.533.512.500	6,17
Total	**22.643.162.500**	**91,17**	**22.643.162.500**	**91,17**

Kelompok Pemegang Saham yang Masing-Masing Memiliki Kurang dari 5% Saham
Shareholders Group with Each Ownership of Less than 5% Shares

Uraian Description	31 Desember 2024 December 31, 2024		1 Januari 2024 January 1, 2024	
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (Lembar Saham) Total Issued and Fully Paid-up Shares (Shares)	Kepemilikan Saham Share Ownership (%)	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (Lembar Saham) Total Issued and Fully Paid-up Shares (Shares)	Kepemilikan Saham Share Ownership (%)
Pemodal Domestik / Domestic Investor				
Institusi Institution	996.856.485	4,01	1.012.066.275	4,08
Perorangan Individual	843.244.483	3,40	762.655.383	3,07
Asuransi Insurance	56.370.800	0,23	57.406.900	0,23
Reksadana Mutual Funds	-	-	52.132.200	0,21
Dana Pensiun Pension Fund	308.200	0,00	308.200	0,00
Sub Total	**1.896.779.968**	**7,64**	**1.884.568.958**	**7,59**
Pemodal Asing / Foreign Investor				
Institusi Institution	286.723.332	1,16	299.566.442	1,21
Perorangan Individual	8.334.200	0,03	7.702.100	0,03
Sub Total	**295.057.532**	**1,19**	**307.268.542**	**1,24**
Total	**2.191.837.500**	**8,83**	**2.191.837.500**	**8,83**

Komposisi Kepemilikan Saham Langsung oleh Dewan Komisaris dan Direksi
Composition of Direct Share Ownership by the Board of Commissioners and Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	31 Desember 2024 December 31, 2024		1 Januari 2024 January 1, 2024	
		Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (Lembar Saham) Total Issued and Fully Paid-up Shares (Shares)	Kepemilikan Saham Share Ownership (%)	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (Lembar Saham) Total Issued and Fully Paid-up Shares (Shares)	Kepemilikan Saham Share Ownership (%)
Kenneth Ronald Kennedy Crichton	Komisaris Utama President Commissioner	-	-	-	-
Rizki Indrakusuma	Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner	-	-	-	-
Abed Nego	Komisaris Commissioner	-	-	-	-
Dr. Ir. Bambang Setiawan	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-	-

Nama Name	Jabatan Position	31 Desember 2024 December 31, 2024		1 Januari 2024 January 1, 2024	
		Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (Lembar Saham) Total Issued and Fully Paid-up Shares (Shares)	Kepemilikan Saham Share Ownership (%)	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (Lembar Saham) Total Issued and Fully Paid-up Shares (Shares)	Kepemilikan Saham Share Ownership (%)
Hamid Awaluddin	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-	-
Jhoni Ginting	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-	-
Rudy Suhendra	Direktur Utama President Director	-	-	-	-
Christian Emanuel David Sompie	Direktur Director	-	-	-	-
Hidayat Dwiputro Sulaksono	Direktur Director	771.900	0,003	771.900	0,003
Scott Gerald Atkinson	Direktur Director	-	-	-	-

Komposisi Kepemilikan Tidak Langsung Atas Saham Perseroan oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Di awal maupun akhir tahun 2024, seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tercatat tidak memiliki kepemilikan saham tidak langsung atas saham Perseroan.

Composition of Indirect Ownership of the Company's Shares by the Board of Commissioners and Board of Directors

At both the beginning and end of 2024, all members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company were recorded as having no indirect ownership of the Company's shares.

Komposisi Kepemilikan Saham Berdasarkan Klasifikasi Pemegang Saham
Shareholding Composition by Shareholders Classification

Uraian	31 Desember 2024 December 31, 2024			Description
	Jumlah Pemegang Saham Total Shareholders	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (Lembar Saham) Total Issued and Fully Paid-up Shares (Shares)	Kepemilikan Saham Share Ownership (%)	
Pemodal Domestik / Domestic Investor				
Institusi	31	23.640.018.985	95,19	Institution
Perorangan	8.777	843.244.483	3,40	Individual
Asuransi	5	56.370.800	0,23	Insurance
Dana Pensiun	1	308.200	0,00	Pension Fund
Pemodal Asing / Foreign Investor				
Institusi	15	286.723.332	1,15	Institution
Perorangan	10	8.334.200	0,03	Individual
Total	**8.839**	**24.835.000.000**	**100,00**	Total

Struktur Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Structure of Majority and Controlling Shareholders

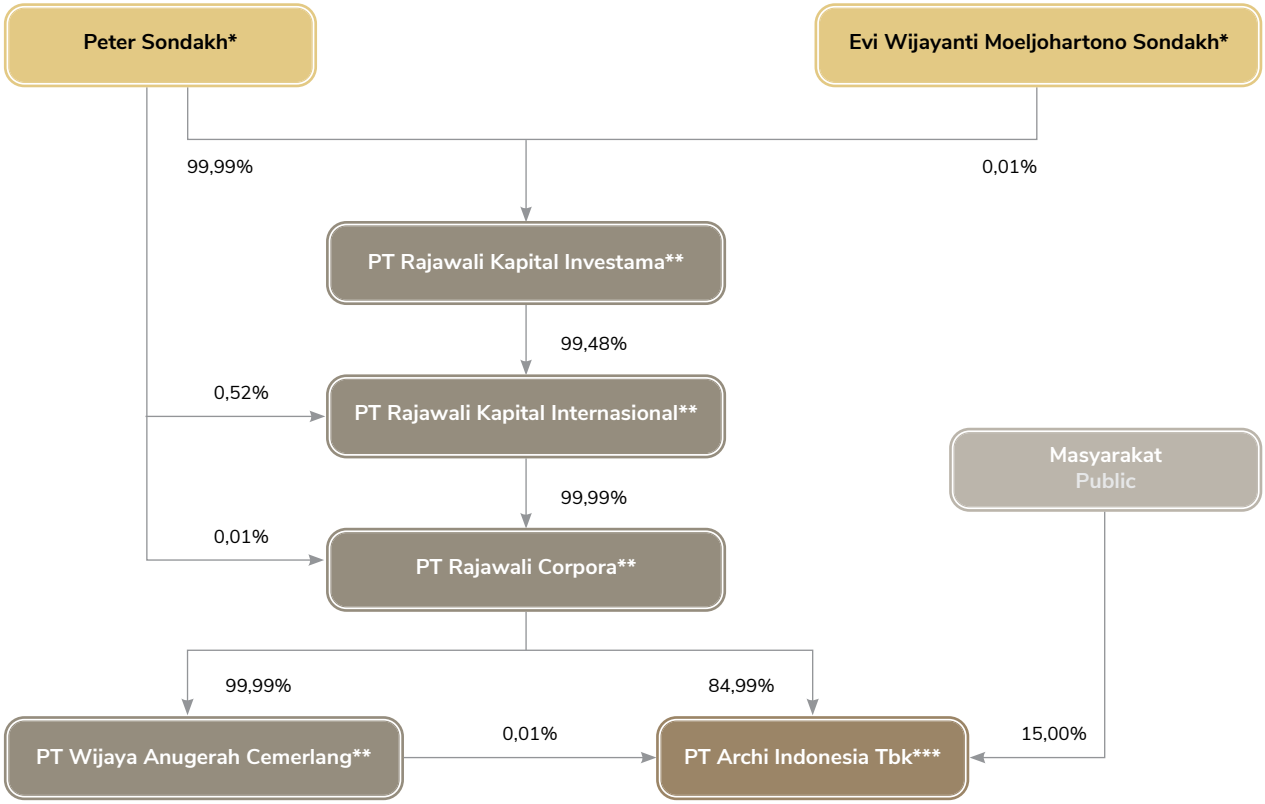

Keterangan / Notes:
* Warga Negara Indonesia dan berdomisili di Indonesia.
** Perusahaan terdaftar dan berdomisili di Indonesia.
*** Perusahaan publik yang tercatat di Indonesia.

* Indonesian citizen and domiciled in Indonesia.
** Company is registered and domiciled in Indonesia.
*** Public company listed in Indonesia.

Mengacu pada struktur, Pemegang Saham Utama dan Pengendali adalah PT Rajawali Corpora. Perusahaan *holding* ini memiliki kendali signifikan atas kebijakan dan arah strategis Perseroan. Sementara itu, penerima manfaat akhir dari Perseroan adalah Peter Sondakh dan Evi Wijayanti Moeljohartono Sondakh.

Referring to the structure, the Major and Controlling Shareholder of the Company is PT Rajawali Corpora. This holding company holds significant control over the Company's policies and strategic direction. Whereas, the ultimate beneficiaries of the Company are Peter Sondakh and Evi Wijayanti Moeljohartono Sondakh.

Struktur Korporasi
Corporate Structure

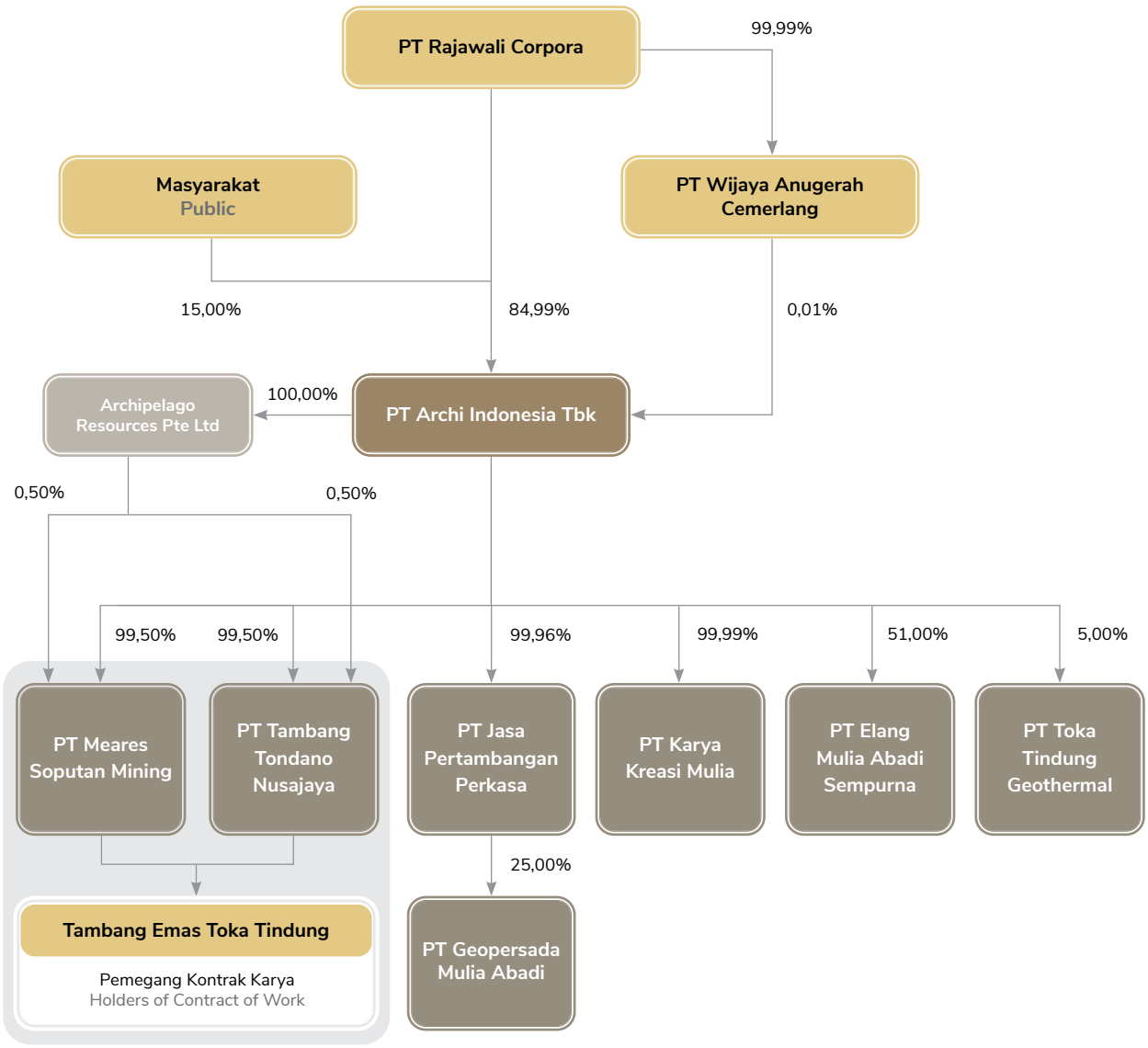

Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, dan Perusahaan Patungan

Subsidiaries, Associate Company, and Joint Ventures

Uraian Description	Bidang Usaha Line of Business	Alamat Address	Tahun Operasi Komersial Year of Commercial Operation	Kepemilikan Saham Share Ownership (%)	Total Aset Sebelum Eliminasi (juta AS$) Total Assets Before Eliminations (million US$)
Entitas Anak / Subsidiaries					
ARPTE	Investasi Investment	Kantor Singapura / Singapore Office 140 Paya Lebar Road #09-24 Paya Lebar Singapura Singapura 409015 ☎ : +65 62220 228/9 Kantor Indonesia / Indonesia Office Rajawali Place Lantai 27 / 27th Floor Jl. HR Rasuna Said Kav. B/4 Jakarta Selatan / South Jakarta 12910 ☎ : +62 21 576 1719 : +62 21 576 1720	2011	100,00	2
MSM	Pertambangan emas Gold Mining	Kantor Terdaftar / Registered Office Rajawali Place Lantai 27 / 27th Floor Jl. HR Rasuna Said Kav. B/4 Jakarta Selatan / South Jakarta 12910 ☎ : +62 21 576 1719 : +62 21 576 1720 Kantor Operasional / Operational Office Tambang Emas Toka Tindung Desa Winuri, Kecamatan Likupang Timur, Kabupaten Minahasa Utara Sulawesi Utara 95373 Toka Tindung Gold Mine Winuri Village, East Likupang Sub-district North Minahasa Regency North Sulawesi 95373 ☎ : +62 431 889 5850 : +62 431 889 5852	2011	100,00	495
TTN	Pertambangan emas Gold Mining	Kantor Terdaftar / Registered Office Rajawali Place Lantai 27 / 27th Floor Jl. HR Rasuna Said Kav. B/4 Jakarta Selatan / South Jakarta 12910 ☎ : +62 21 576 1719 : +62 21 576 1720 Kantor Operasional / Operational Office Tambang Emas Toka Tindung Desa Winuri, Kecamatan Likupang Timur, Kabupaten Minahasa Utara Sulawesi Utara 95373 Toka Tindung Gold Mine Winuri Village, East Likupang Sub-district North Minahasa Regency North Sulawesi 95373 ☎ : +62 431 889 5850 : +62 431 889 5852	2011	100,00	402

Uraian Description	Bidang Usaha Line of Business	Alamat Address	Tahun Operasi Komersial Year of Commercial Operation	Kepemilikan Saham Share Ownership (%)	Total Aset Sebelum Eliminasi (juta AS$) Total Assets Before Eliminations (million US$)
KKM	Jasa Konsultasi Manajemen Management Consultant	Rajawali Place Lantai 27 / 27th Floor Jl. HR Rasuna Said Kav. B/4 Jakarta Selatan / South Jakarta 12910 ☎ : +62 21 576 1719 : +62 21 576 1720	2018	99,99	4
EMAS	Perdagangan dan pengolahan emas Gold Trading and Processing	Rajawali Place Lantai 27 / 27th Floor Jl. HR Rasuna Said Kav. B/4 Jakarta Selatan / South Jakarta 12910 ☎ : +62 21 576 1719 : +62 21 576 0808	2019	51,00	6
JPP	Jasa Pertambangan Mining Services	Rajawali Place Lantai 27 / 27th Floor Jl. HR Rasuna Said Kav. B/4 Jakarta Selatan / South Jakarta 12910 ☎ : +62 21 576 1719 : +62 21 576 0808	2020	99,96	6
Perusahaan Asosiasi / Associate Company					
GMA	Jasa pertambangan Mining services	Marina Plaza, Blok A No. 29 Lingkungan VI, Kelurahan Wenang Utara, Kecamatan Wenang, Kota Manado 95111 Lingkungan VI, Wenang Utara Sub-district, Wenang District, Manado City 95111 ☎ : +62 431 880 4225 : info@geopersada.co.id	2020	25,00 (melalui JPP / through JPP)	82
Perusahaan Patungan / Joint Ventures					
TTG	Pertambangan gas alam dan pengusahaan tenaga panas bumi Natural gas mining and geothermal energy development.	Rajawali Place Lantai 27 / 27th Floor Jl. HR Rasuna Said Kav. B/4 Jakarta 12910 ☎ : +62 21 576 1719 : +62 21 576 1720	2024	5,00	0

Manajemen Kunci Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, dan Perusahaan Patungan
Key Management of Subsidiaries, Associated Companies, and Joint Ventures

Uraian Description	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors	
Entitas Anak / Subsidiaries				
ARPTE	-		Direktur Direktur Direktur Director Director Director	: Rudy Suhendra : Hidayat Dwiputro Sulaksono : Ho Kuen Wei : Rudy Suhendra : Hidayat Dwiputro Sulaksono : Ho Kuen Wei
MSM	Komisaris Utama Komisaris President Commissioner Commissioner	: Rudy Suhendra : Hidayat Dwiputro Sulaksono : Rudy Suhendra : Hidayat Dwiputro Sulaksono	Direktur Utama Direktur Direktur President Director Director Director	: Christian Emanuel David Sompie : Scott Gerald Atkinson : Juanda : Christian Emanuel David Sompie : Scott Gerald Atkinson : Juanda
TTN	Komisaris Utama Komisaris President Commissioner Commissioner	: Rudy Suhendra : Hidayat Dwiputro Sulaksono : Rudy Suhendra : Hidayat Dwiputro Sulaksono	Direktur Utama Direktur Direktur President Director Director Director	: Christian Emanuel David Sompie : Scott Gerald Atkinson : Juanda : Christian Emanuel David Sompie : Scott Gerald Atkinson : Juanda
KKM	Komisaris Utama Komisaris President Commissioner Commissioner	: Rudy Suhendra : Hidayat Dwiputro Sulaksono : Rudy Suhendra : Hidayat Dwiputro Sulaksono	Direktur Director	: Juanda : Juanda
EMAS	Komisaris Komisaris Commissioner Commissioner	: Ivan Wibawa Lingga : Rizki Indrakusuma : Ivan Wibawa Lingga : Rizki Indrakusuma	Direktur Utama Direktur Direktur Direktur President Director Director Director Director	: Rudy Suhendra : Daniel Setiaputra : Vincent Nathaniel : Juanda : Rudy Suhendra : Daniel Setiaputra : Vincent Nathaniel : Juanda
JPP	Komisaris Utama Komisaris President Commissioner Commissioner	: Rudy Suhendra : Hidayat Dwiputro Sulaksono : Rudy Suhendra : Hidayat Dwiputro Sulaksono	Direktur Director	: Juanda : Juanda
Perusahaan Asosiasi / Associated Companies				
GMA	Komisaris Utama Komisaris Komisaris President Commissioner Commissioner Commissioner	: Rudy Suhendra : Rita Maya Tamuntuan : Irene Golda Pinontoan : Rudy Suhendra : Rita Maya Tamuntuan : Irene Golda Pinontoan	Direktur Direktur Direktur Director Director Director	: Rio Alexander Jeremia Dondokambey : Hidayat Dwiputro Sulaksono : Rafiuddin Djamir : Rio Alexander Jeremia Dondokambey : Hidayat Dwiputro Sulaksono : Rafiuddin Djamir
Perusahaan Patungan / Joint Ventures				
TTG	Komisaris Komisaris Komisaris Commissioner Commissioner Commissioner	: Rudy Suhendra : Elad-Jehuda Zalkin : Simon Webbison : Rudy Suhendra : Elad-Jehuda Zalkin : Simon Webbison	Direktur Direktur Direktur Director Director Director	: Rodel Macatangay Briones : Remi Harimanda : Hidayat Dwiputro Sulaksono : Rodel Macatangay Briones : Remi Harimanda : Hidayat Dwiputro Sulaksono

Kronologi Pencatatan Saham
Chronology of Share Listing

Tanggal Pelaksanaan Date of Implementation	Aksi Korporasi Corporate Action	Jumlah Saham (Lembar Saham) Total Shares (Shares)	Harga Penawaran Offering Price (Rp)	Harga Nominal Nominal Price (Rp)	Jumlah Saham Beredar (Lembar Saham) Total Outstanding Shares (Shares)
28 Juni 2021 June 28, 2021	Pelaksanaan penawaran umum perdana saham dan pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia Initial public offering of shares and share listing on Indonesia Stock Exchange	3.725.500.000	750	10	24.835.000.000

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya
Chronology of Other Securities Listing

Hingga tahun 2024, Perseroan belum menerbitkan instrumen efek lainnya, seperti obligasi, sukuk, maupun obligasi konversi.

As of 2024, the Company has not issued any other financial instruments, such as bonds, sukuk, or convertible bonds.

Informasi Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik
Information on the Use of Public Accountant Services and Public Accounting Firms

Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Purwantono, Sungkoro & Surja
Jaringan/Asosiasi/Aliansi Network/Association/Alliance	Anggota Firma Ernst & Young Global Limited Member of Ernst & Young Global Limited
Nama Akuntan Publik Public Accountant Name	Dede Rusli
Alamat Address	Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 2, Lantai 7 Indonesia Stock Exchange Building Tower 2, 7th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190 ☎ : +62 21 5289 5000 : +62 21 5289 4100 : www.ey.com/id
Periode Penugasan Assignment Period	2024
Jasa yang Diberikan Services Provided	Melakukan audit dan menerbitkan laporan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian dari PT Archi Indonesia Tbk dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 (tanpa jasa non-audit). Conducted audit and issued an audit report on the Consolidated Financial Statements of PT Archi Indonesia Tbk and its Subsidiaries for the year ended December 31, 2024 (without non-audit services).
Biaya Jasa Service Fee	Rp655.000.000,-

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions and Professions

Uraian Description	Nama Name	Alamat Address
Biro Administrasi Efek Share Registrar Bureau	**PT Datindo Entrycom**	Jl. Hayam Wuruk No. 28 Jakarta 10120 ☎ : +62 21 350 8077 : +62 21 350 8078 : www.datindo.com
Notaris Notary	**Mala Mukti SH, LLM**	AXA Tower Lantai 27 / 27th Floor, Suite 06 Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18, Kuningan Jakarta 12940 ☎ : +62 21 3005 6229 : +62 21 3005 6373
Konsultan Hukum Legal Consultant	**HHP Law Firm**	Pacific Century Place, Level 35 Sudirman Central Business District Lot 10 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190 ☎ : +62 21 2960 8888 : +62 21 2960 8999
Kustodian Sentral Efek Central Securities Depository	**PT Kustodian Sentral Efek Indonesia**	Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 1 Lantai 5 / Indonesia Stock Exchange Building Tower 1, 5th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190 ☎ : +62 21 515 2855 : +62 21 5299 1199
Penilai Perusahaan Company Appraiser	**KJPP Karmanto & Rekan**	Gedung Perkantoran Pakuwon Tower Lantai 12 E-F / 12th E-F Floor Kota Kasablanka Jakarta ☎ : +62 21 2283 5228



Informasi pada Situs Web Perusahaan
Information on the Company's Website

Perseroan menyediakan situs web yang berfungsi sebagai sarana komunikasi dengan pemangku kepentingan, yang memuat berbagai informasi umum mengenai Perseroan dan dapat diakses di www.archiindonesia.com. Informasi yang ditampilkan dikelola secara profesional dan transparan, sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik.

The Company provides a website as a means of communication with stakeholders, which contains general information about the Company and can be accessed at www.archiindonesia.com. The information displayed on the website is managed professionally and transparently, in compliance with the provisions of the Financial Services Authority Regulation No. 8/POJK.04/2015 on Issuers' or Public Companies' Websites.

Konten dan berita di situs web Perseroan disajikan dalam 2 bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, dan selalu diperbarui secara berkala untuk memastikan keakuratan serta keterkinian informasi bagi pemangku kepentingan. Beberapa informasi yang tersedia di antaranya:

The content and news on the Company's website are presented in 2 languages, Bahasa Indonesia and English, and are regularly updated to ensure the accuracy and relevance of the information for stakeholders. Some of the information available includes:

Cakupan Informasi Information Coverage	**Ketersediaan di Situs Web** Availability on the Website www.archiindonesia.com
Informasi Pemegang Saham sampai dengan pemilik akhir individu. Information on Shareholders up to ultimate individual owners.	✓
Isi Kode Etik. Contents of the Code of Ethics.	✓
Risalah RUPS Tahunan dan Luar Biasa serta seluruh pengumuman, pemanggilan, dan ringkasan risalah RUPS. Minutes of Annual and Extraordinary GMS and all announcements, notices, and summaries of GMS minutes.	✓
Laporan Keuangan Tahunan terpisah. Separate Annual Financial Statements.	✓
Profil Dewan Komisaris dan Direksi. Profiles of the Board of Commissioners and Board of Directors.	✓
Piagam/Charter Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, dan Unit Audit Internal. Charters of the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, and Internal Audit Units.	✓

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

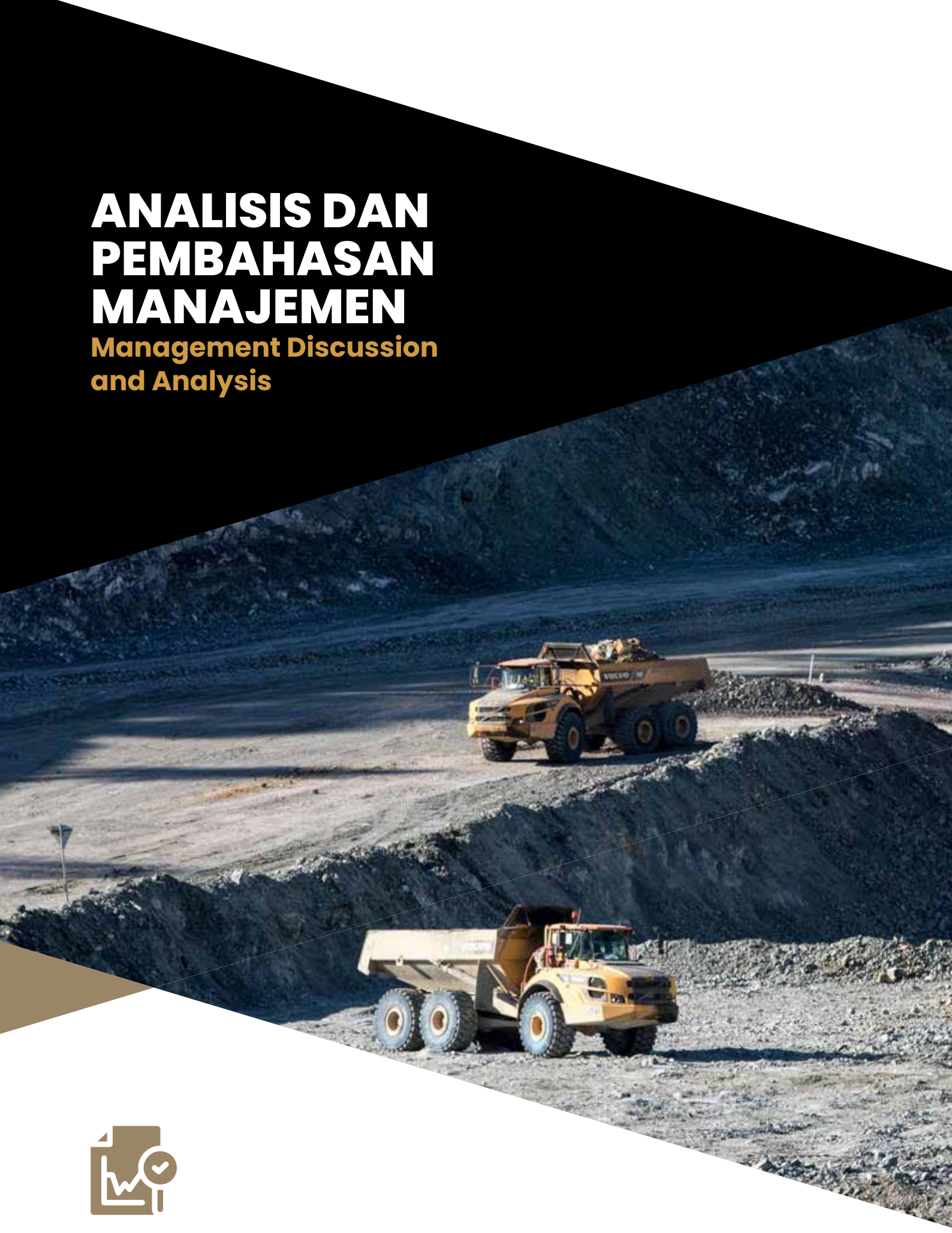


VOLVO

Tinjauan Ekonomi
Economic Overview

Pada tahun 2024, perekonomian global mengalami pertumbuhan yang bervariasi diberbagai kawasan. Ekonomi negara-negara maju menunjukkan ketahanan, meskipun pertumbuhannya lebih rendah dibanding periode sebelum pandemi. Pada kuartal III-2024, Amerika Serikat mencatat pertumbuhan 2,7% year-on-year (yoy), sementara Eropa tumbuh sekitar 0,9% pada periode yang sama.

Di Asia, Tiongkok menunjukkan tanda-tanda perlambatan ekonomi, dengan pertumbuhan di bawah 5%, yang merupakan laju terendah dalam 30 tahun terakhir. Sebaliknya, negara-negara ASEAN, termasuk Indonesia, tetap resilien meskipun permintaan global menurun. Secara keseluruhan, aktivitas ekonomi global cenderung lemah pada tahun 2024, dengan kinerja yang bervariasi antar kawasan. Kinerja ekonomi negara-negara maju masih cukup resilien, meskipun lebih rendah dibanding periode sebelum pandemi.

Di tengah tantangan global, perekonomian Indonesia menunjukkan ketahanan yang kuat. Pada triwulan I 2024, ekonomi Indonesia tumbuh sebesar 5,1% (yoy), terutama didorong oleh permintaan domestik yang kuat dan dukungan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Pertumbuhan ini berlanjut hingga triwulan III 2024, dengan ekonomi tumbuh 4,95% (yoy), didukung oleh konsumsi rumah tangga dan investasi yang terus meningkat seiring berlanjutnya pembangunan Proyek Strategis Nasional (PSN). Secara keseluruhan, ekonomi Indonesia tumbuh 5,03% sepanjang tahun 2024.

Kinerja ekspor dan impor Indonesia pada tahun 2024 menunjukkan peningkatan yang signifikan. Menurut data Kementerian Perdagangan, total nilai ekspor Indonesia mencapai AS$264,70 miliar, meningkat 2,29% dibandingkan tahun 2023. Sektor-sektor strategis seperti industri pengolahan, perdagangan, konstruksi, dan pariwisata terus berkembang, menunjukkan daya tahan ekonomi nasional di tengah tantangan global. Industri pengolahan tetap menjadi kontributor terbesar terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia sepanjang tahun 2024. Sektor perdagangan juga mencatat pertumbuhan, dengan nilai kontribusi signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional. Selain itu, sektor konstruksi tumbuh seiring dengan pembangunan proyek-proyek infrastruktur oleh pemerintah dan swasta, sementara sektor pariwisata meningkat berkat tingginya kunjungan wisatawan dan penyelenggaraan berbagai acara berskala besar.

Sumber:
- Media Keuangan: Ekonomi Indonesia Resilien di Tengah Ketidakpastian Global;
- Badan Kebijakan Fiskal Kementerian Keuangan Republik Indonesia: Pertumbuhan Ekonomi Triwulan I 2024 Tetap Kuat di Tengah Perlambatan Ekonomi Global;
- Reuters: Indonesia's economy expands 5% in 2024, more rate cuts seen in bumpy 2025; dan
- Kementerian Perdagangan Republik Indonesia: Indonesia Catat Surplus Perdagangan USD31,04 Miliar pada 2024.

In 2024, the global economy experienced varying growth across different regions. Advanced economies demonstrated resilience, although their growth was lower compared to that of the pre-pandemic period. In the third quarter of 2024, the United States recorded a year-on-year (yoy) growth of 2.7%, while Europe grew by approximately 0.9% during the same period.

In Asia, China showed signs of economic slowdown, with growth falling below 5%, marking its lowest rate in the past 30 years. Conversely, ASEAN countries, including Indonesia, remained resilient despite the declining global demand. Overall, the global economic activity tended to be weak in 2024, with varying performances across regions. The economic performance of advanced economies remained relatively resilient, albeit lower than the pre-pandemic period.

Amid global challenges, Indonesia's economy demonstrated strong resilience. In the first quarter of 2024, Indonesia's economy grew by 5.1% year-on-year (yoy), driven primarily by strong domestic demand and support from the State Budget (APBN). This growth continued into the third quarter of 2024, with the economy expanding by 4.95% (yoy), supported by the rising household consumption and investment, in line with the ongoing development of National Strategic Projects (PSN). Overall, Indonesia's economy grew by 5.03% throughout 2024.

Indonesia's export and import performance in 2024 showed significant improvement. According to data from the Ministry of Trade, Indonesia's total export value reached US$264.70 billion, an increase of 2.29% compared to that of 2023. Strategic sectors such as manufacturing, trade, construction, and tourism continued to grow, demonstrating the national economy's resilience amid global challenges. The manufacturing industry remained the largest contributor to Indonesia's economic growth throughout 2024. The trade sector also recorded growth, with a significant contribution to the national Gross Domestic Product (GDP). Additionally, the construction sector expanded in line with infrastructure projects carried out by both the government and private sector, while the tourism sector flourished due to a high influx of tourists and the hosting of various large-scale events.

Sources:
- Media Keuangan: Indonesia's Economy Remains Resilient Amid Global Uncertainty
- Fiscal Policy Agency, Ministry of Finance of the Republic of Indonesia: First Quarter 2024 Economic Growth Remains Strong Amid Global Economic Slowdown;
- Reuters: Indonesia's Economy Expands 5% in 2024, More Rate Cuts Seen in Bumpy 2025; and
- Ministry of Trade of the Republic of Indonesia: Indonesia Records US$31.04 Billion Trade Surplus in 2024.

Tinjauan Industri
Industry Overview

Pada tahun 2024, industri pertambangan emas Indonesia menunjukkan kinerja yang positif. Sektor pertambangan dan penggalian berkontribusi sebesar 10,5% terhadap total Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia, setara dengan sekitar Rp2.168 triliun. Pemerintah Indonesia terus mendorong hilirisasi industri pertambangan untuk meningkatkan nilai tambah dan daya saing global. Pada Minerba Expo 2024, tema "Minerba Menggerakkan Indonesia" dipilih untuk mencerminkan peran vital sektor mineral dan batu bara dalam mewujudkan visi Indonesia Emas 2045. Namun, tantangan seperti kelangkaan sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui dan isu-isu terkait lingkungan, sosial, dan tata kelola tetap menjadi perhatian utama dalam industri pertambangan.

Secara keseluruhan, industri pertambangan emas Indonesia pada tahun 2024 menunjukkan kinerja yang solid, didukung oleh kontribusi signifikan terhadap PDB dan ekspor nasional, serta upaya pemerintah dalam mendorong hilirisasi dan pengelolaan sumber daya yang berkelanjutan.

Sumber:
Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral: Minerba Expo 2024: Harapan Besar Menuju Indonesia Emas Dalam Hilirisasi Industri Pertambangan;

In 2024, Indonesia's gold mining industry demonstrated positive performance. The mining and quarrying sector contributed 10.5% to Indonesia's total Gross Domestic Product (GDP), equivalent to approximately Rp2,168 trillion. The Indonesian government continues to promote downstream processing in the mining industry to enhance added value and global competitiveness. At the Minerba Expo 2024, the theme "Minerba Drives Indonesia" was chosen to reflect the vital role of the mineral and coal sector in realizing the Indonesia Emas 2045 vision. However, challenges such as the depletion of non-renewable natural resources and issues related to environmental, social, and governance (ESG) factors remain key concerns in the mining industry.

Overall, Indonesia's gold mining industry in 2024 demonstrated solid performance, supported by its significant contribution to GDP and national exports, as well as government efforts to encourage downstream development and sustainable resource management.

Sources:
Directorate General of Minerals and Coal, Ministry of Energy and Mineral Resources: Minerba Expo 2024: Great Expectations Towards Indonesia Emas Through Downstream Development in the Mining Industry.

Tinjauan Operasional
Operational Overview

Perseroan merupakan salah satu perusahaan tambang emas terbesar di Indonesia dan Asia Tenggara yang terus memperkuat eksistensi serta mengembangkan strategi bisnis guna memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan. Upaya peningkatan efisiensi juga dilakukan dengan memaksimalkan pemanfaatan sumber daya yang tersedia melalui penerapan teknologi yang tepat guna dan efektif, sehingga mendukung operasional yang lebih optimal dan berdaya saing.

The Company is one of the largest gold mining companies in Indonesia and Southeast Asia that continuously strengthens its presence and develops business strategies to provide added value for stakeholders. Efficiency improvements are also being pursued by maximizing the utilization of available resources through the implementation of appropriate and effective technology, thereby supporting more optimal and competitive operations.

Tinjauan Operasi per Segmen Usaha
Operational Overview by Business Segment

Perseroan mengklasifikasikan segmen operasional ke dalam 3 kategori utama berdasarkan kegiatan usaha, yakni penambangan emas, perdagangan dan pengolahan emas, serta segmen lainnya yang dijelaskan sebagai berikut.

The Company classifies its operational segments into 3 main categories based on business activities: gold mining, gold trading and processing, and other segments, as detailed below.

Segmen Penambangan Emas

Segmen ini mencakup aktivitas penambangan emas dan perak, yang hingga kini tetap menjadi kontributor utama terhadap pendapatan Perseroan. Kegiatan operasional dalam segmen ini dijalankan oleh Entitas Anak, yaitu MSM dan TTN, yang merupakan pemegang kontrak karya dengan wilayah konsesi pertambangan seluas 39.817 hektare di Provinsi Sulawesi Utara. Area pertambangan mencakup beberapa pit utama, antara lain Toka, Kopra, Araren, dan Alaskar.

Strategi Usaha

Sepanjang tahun 2024, Perseroan telah berhasil menerapkan berbagai langkah strategis dalam operasional segmen usaha penambangan emas, antara lain:

1. Melakukan percepatan persiapan pembukaan pit Marawuwung, guna mendukung peningkatan volume produksi di area tambang terbuka ke depannya;
2. Melakukan optimalisasi pabrik pengolahan, sebagai bagian dari efisiensi proses dan peningkatan *recovery* emas; dan
3. Pembukaan proyek penambangan bawah tanah, untuk mendukung keberlanjutan operasi jangka panjang.

Kinerja Usaha

Sepanjang tahun 2024, kapasitas pabrik pengolahan emas mencapai 4,00 juta ton per tahun dengan tingkat *recovery* sebesar 85% dan tingkat utilisasi pabrik mencapai 99%. Berikut volume produksi serta penjualan emas dan perak dalam 2 tahun terakhir.

Gold Mining Segment

This segment encompasses gold and silver mining activities, which remain the primary contributors to the Company's revenue. The operational activities within this segment are carried out by its subsidiaries, MSM and TTN, which hold Contracts of Work (CoW) covering a total mining concession area of 39,817 hectares in North Sulawesi Province. The mining area includes several main pits, such as Toka, Kopra, Araren, and Alaskar.

Business Strategy

Throughout 2024, the Company successfully implemented various strategic measures in its gold mining operations, including:

1. Accelerating the preparation opening of the Marawuwung pit to support increased production volume in the open-pit mining area going forward;
2. Optimizing the processing plant as part of improving process efficiency and gold recovery; and
3. Commencement of the underground mining project to support long-term operational sustainability.

Business Performance

Throughout 2024, the gold processing plant had a capacity of 4.00 million tons per year with a recovery rate of 85% and a plant utilization rate of 99%. Below are the production and sales volumes of gold and silver over the past 2 years.

disajikan dalam kilo ons, kecuali dinyatakan lain / expressed in kilo ounces, unless otherwise stated

Uraian	2024	2023	Peningkatan (Penurunan) Increase (Decrease) %	Description
Volume Produksi / Production Volume				
Emas	**93,44**	123,25	(24,19)	Gold
Perak	**209,99**	219,67	(4,41)	Silver
Volume Penjualan / Sales Volume				
Emas	**97,12**	120,55	(19,44)	Gold
Perak	**229,52**	226,38	1,39	Silver



Pada tahun 2024, volume produksi emas menurun sebesar 24,19% menjadi 93,44 kilo ons dari tahun sebelumnya sebesar 123,25 kilo ons. Volume produksi perak juga mengalami penurunan sebesar 4,41% dari tahun sebelumnya yang mencapai 219,67 kilo ons. Penurunan produksi ini didorong oleh terjadinya longsor pada salah satu pit Perseroan yang menyebabkan terhambatnya produksi tahun 2024.

In 2024, gold production volume decreased by 24.19% to 93.44 kilo ounces from 123.25 kilo ounces in the previous year. Silver production volume also declined by 4.41% from 219.67 kilo ounces in the previous year. This decline in production was driven by a landslide at one of the Company's pits, which disrupted production in 2024.

Sejalan dengan menurunnya volume produksi, volume penjualan emas turut mengalami penurunan sebesar 19,44%, dari 120,55 kilo ons pada tahun 2023. Penjualan perak meningkat sebesar 1,39% dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai 226,38 kilo ons. Penurunan penjualan emas ini terutama disebabkan oleh menurunnya produksi emas di tahun 2024.

In line with the decrease in production volume, gold sales volume also dropped by 19.44%, from 120.55 kilo ounces in 2023. Meanwhile, silver sales increased by 1.39% compared to the previous year's figure of 226.38 kilo ounces. The decrease in gold sales was primarily due to the decline in gold production in 2024.

Adapun informasi mengenai rata-rata harga penjualan emas dan perak selama 2 tahun terakhir disajikan sebagai berikut.

The following table presents information on the average selling prices of gold and silver over the past 2 years.

disajikan dalam AS$/ons / presented in US$/oz

Uraian	2024	2023	Peningkatan (Penurunan) Increase (Decrease) %	Description
Harga Rata-Rata Penjualan Emas	**2.401**	1.952	23,00	Average Gold Selling Price
Harga Rata-Rata Penjualan Perak	**27**	23	17,39	Average Silver Selling Price

Pada tahun 2023, harga rata-rata penjualan emas tercatat sebesar AS$1.952 per ons, sementara harga rata-rata penjualan perak mencapai AS$23 per ons. Pada tahun 2024, harga rata-rata emas dan perak mengalami perubahan dengan harga emas mencapai AS$2.401 per ons dan harga perak AS$27 per ons. Perubahan harga ini dipengaruhi oleh kondisi ekonomi global yang tidak menentu, seperti dampak perang,

In 2023, the average selling price of gold was recorded at US$1,952 per ounce, while the average selling price of silver reached US$23 per ounce. In 2024, the average prices of gold and silver changed, with gold reaching US$2,401 per ounce and silver at US$27 per ounce. These price changes were influenced by uncertain global economic conditions, such as the impacts of war, political instability, and the potential for recession.

ketidakstabilan politik, maupun potensi resesi. Situasi tersebut mendorong meningkatnya sentimen penghindaran risiko di kalangan masyarakat dan pelaku pasar, yang pada akhirnya mendorong peralihan portofolio investasi ke aset-aset *safe haven* seperti emas.

Such situations drove increased risk-averse sentiment among the public and market participants, ultimately leading to a shift in investment portfolios toward safe-haven assets like gold.

Segmen Perdagangan dan Pengolahan Emas

Perseroan menjalankan aktivitas perdagangan dan pengolahan emas melalui Entitas Anak, EMAS. Dalam segmen ini, EMAS memproduksi serta memasarkan emas batangan dengan merek dagang "Lotus Archi", yang tersedia dalam berbagai ukuran dan memiliki kadar emas murni 99,99%. Produk ini telah bersertifikat Standar Nasional Indonesia dan dilengkapi dengan teknologi *CertiTrack* untuk memastikan keaslian emas serta *CertiEye* sebagai sistem keamanan produk. Selain varian standar, emas batangan ini juga hadir dalam edisi khusus seperti Emas Merah Putih dan *Gift Series*, yang memberikan pilihan lebih luas bagi pelanggan.

Sepanjang tahun 2024, EMAS memperluas portofolio produknya melalui kerja sama dengan Warner Bros dan Disney, menghadirkan koleksi produk bertema karakter populer untuk menjangkau segmen pasar yang lebih luas. Melalui inisiatif ini, EMAS semakin memperkuat posisinya di industri emas batangan ritel.

Selain itu, dengan keberadaan fasilitas pemurnian (*refinery*) yang dimiliki, Perseroan membuka peluang baru untuk mengembangkan aktivitas perdagangan dan memperluas cakupan bisnis, termasuk *unlock trading business* ke pasar yang lebih luas.

Strategi Usaha

Pada tahun 2024, Perseroan telah mengimplementasikan strategi operasional untuk segmen usaha pertambangan dan pengolahan emas, antara lain:

1. Perluasan pangsa pasar ke kaum *millenial* dan generasi Z dengan tujuan mengedukasi masyarakat umum untuk berinvestasi sejak dini;
2. Mencari peluang-peluang baru dalam pemasaran, jalur distribusi, maupun potensi kemitraan strategis untuk penetrasi pasar yang efektif ke pulau pulau besar di Indonesia;
3. Meluncurkan *Gift Series* khusus edisi Hari Valentine, Imlek, Idulfitri, dan Natal;
4. Bekerja sama dengan Warner Bros untuk meluncurkan produk *Horror Collection* (Annabelle, The Nun, dan lainnya);
5. Bekerja sama dengan Disney untuk meluncurkan produk Monster, Inc., The Power Puff Girl, dan Aquaman;
6. Pabrik *refinery* EMAS menyediakan layanan pemurnian emas dari perusahaan tambang lain; dan
7. EMAS membeli *granule* dari perusahaan tambang lain untuk dijadikan bahan baku produksi.

Gold Trading and Processing Segment

The Company conducts gold trading and processing activities through its Subsidiary, EMAS. In this segment, EMAS produces and markets gold minted bar under the "Lotus Archi" brand, available in various sizes with a gold purity of 99.99%. These products are certified under the Indonesian National Standard and equipped with CertiTrack technology to ensure gold authenticity, as well as CertiEye for product security. In addition to standard variants, the gold minted bar is also available in special editions such as the Emas Merah Putih and the Gift Series, providing a wider selection for customers.

Throughout 2024, EMAS expanded its product portfolio through collaboration with Warner Bros and Disney, presenting a collection of popular character-themed products to reach a wider market segment. Through this initiative, EMAS further strengthens its position in the retail gold bullion industry.

In addition, with the existence of its refinery facilities, the Company opens up new opportunities to develop trading activities and expand business coverage, including unlocking trading business to a wider market.

Business Strategy

In 2024, the Company carries out operational strategies for the gold mining and processing business segment, as follows:

1. Expanding market share to millennials and generation Z with the aim of educating the general public to invest early;
2. Seeking new opportunities in marketing, distribution channels, and potential strategic partnerships for effective market penetration to large islands in Indonesia;
3. Launching a special Gift Series for Valentine's Day, Chinese New Year, Eid al-Fitr, and Christmas;
4. Collaborating with Warner Bros to launch Horror Collection products (Annabelle, The Nun, and others);
5. Collaborating with Disney to launch Monster, Inc., The Power Puff Girl, and Aquaman products;
6. EMAS refinery plant provides gold refining services from other mining companies; and
7. EMAS purchases granules from other mining companies to be used as raw materials for production.

Segmen Lain-Lain

Segmen ini mencakup berbagai jasa penunjang penambangan yang meliputi konsultasi manajemen, investasi, serta jasa kontraktor pertambangan. Aktivitas dalam segmen ini dijalankan oleh Entitas Anak, yaitu KKM, JPP, dan ARPTE.

KKM, yang berdomisili di Jakarta, berfokus pada penyediaan jasa penunjang penambangan serta konsultasi manajemen. ARPTE, yang berbasis di Singapura, bergerak di bidang investasi. Sementara itu, JPP menawarkan layanan sebagai kontraktor penambangan emas dan memiliki kepemilikan sebesar 25% di Entitas Asosiasi GMA, salah satu kontraktor pertambangan yang mendukung operasional tambang emas Toka Tindung.

Strategi Usaha

Perseroan menetapkan strategi untuk mengoptimalkan segmen lain-lain dengan meningkatkan efisiensi, memperluas layanan, dan memaksimalkan sinergi antar Entitas Anak. Langkah-langkah ini bertujuan mendukung keberlanjutan operasional serta memberikan nilai tambah bagi bisnis utama. Selama tahun 2024, strategi yang dilakukan pada segmen lain-lain antara lain dengan menambah jumlah armada penambangan baru guna mendukung bagian-bagian substansial dari pekerjaan penambangan di Tambang Emas Toka Tindung.

Other Segment

This segment includes various mining support services, such as management consulting, investment, and mining contractor services. Activities within this segment are carried out by the Company's Subsidiaries: KKM, JPP, and ARPTE.

KKM, based in Jakarta, focuses on providing mining support services and management consulting. ARPTE, headquartered in Singapore, operates in the investment sector. Meanwhile, JPP offers services as a gold mining contractor and holds a 25% stake in the Associate Entity GMA, one of the mining contractors supporting Toka Tindung gold mining operations.

Business Strategy

The Company has established strategies to optimize the other segment by enhancing efficiency, expanding services, and maximizing synergies among its Subsidiaries. These measures aim to support operational sustainability and add value to the core business. Throughout 2024, strategies implemented in the other segments included adding new mining fleet units to support substantial portions of mining operations at the Toka Tindung Gold Mine.

Kinerja Operasional Berdasarkan Segmen Operasi dan Geografis

Perseroan menyajikan kinerja operasional berdasarkan segmen usaha dan wilayah geografis dalam 2 tahun terakhir. Data ini memberikan gambaran mengenai kontribusi setiap segmen terhadap keseluruhan operasional dan pertumbuhan bisnis. Rincian lebih lanjut disajikan sebagai berikut.

Operational Performance by Operating and Geographic Segments

The Company presents operational performance based on business segments and geographic regions over the past 2 years. This data provides an overview of each segment's contribution to overall operations and business growth. Further details are presented as follows.

Segmen Operasi
Operating Segment

disajikan dalam AS$, kecuali dinyatakan lain / expressed in US$, unless otherwise stated

Uraian Description	Penambangan Emas Gold Mining	Perdagangan dan Pengolahan Emas Gold Trading and Processing	Lain-Lain Others	Total
2024				
Pendapatan dari Pelanggan Eksternal Revenue from External Customers	**233.170.917**	**78.227.814**	**3.730.202**	**315.128.933**
Penjualan Antar Segmen Inter Segment Revenue	**(23.491.667)**	**(288.187)**	**(3.730.202)**	**(27.510.056)**
Total	**209.679.250**	**77.939.627**	**-**	**287.618.877**
2023				
Pendapatan dari Pelanggan Eksternal Revenue from External Customers	235.280.986	72.423.493	4.452.371	312.156.850
Penjualan Antar Segmen Inter Segment Revenue	(58.038.230)	(35.481)	(4.452.371)	(65.526.082)
Total	**177.242.756**	**72.388.012**	**-**	**249.630.768**

Uraian Description	Penambangan Emas Gold Mining	Perdagangan dan Pengolahan Emas Gold Trading and Processing	Lain-Lain Others	Total
	Kenaikan (Penurunan) / *Increase (Decrease)* %			
Pendapatan dari Pelanggan Eksternal Revenue from External Customers	(0,90)	8,01	(16,22)	0,95
Penjualan Antar Segmen Inter Segment Revenue	(59,52)	712,23	(16,22)	(58,02)
Total	**18,30**	**7,67**	**-**	**15,22**

Pada tahun 2024, segmen penambangan emas mencatat pendapatan bersih sebesar AS$209,68 juta, meningkat 18,30% dibandingkan tahun 2023 sebesar AS$177,24 juta. Kenaikan ini didorong oleh berkurangnya nilai eliminasi penjualan antar segmen. Segmen perdagangan dan pengolahan emas juga mengalami pertumbuhan, dengan pendapatan bersih sebesar AS$77,94 juta, meningkat 7,67% dari tahun sebelumnya sebesar AS$72,39 juta. Sementara itu, segmen lain-lain tidak memberikan kontribusi terhadap pendapatan bersih karena seluruh pendapatannya dieliminasi.

In 2024, the gold mining segment recorded net revenue of US$209.68 million, an increase of 18.30% compared to that of 2023 of US$177.24 million. This increase was driven by a decrease in the elimination value of inter-segment sales. The gold trading and processing segment also experienced growth, with net revenue of US$77.94 million, an increase of 7.67% from the previous year of US$72.39 million. Meanwhile, other segments did not contribute to net revenue because all of their revenues were eliminated.

Secara keseluruhan, total pendapatan dari pelanggan eksternal meningkat tipis sebesar 0,95%, dari AS$312,16 juta pada tahun 2023 menjadi AS$315,13 juta di tahun 2024. Namun, penurunan nilai eliminasi penjualan antar segmen secara signifikan turut mendorong peningkatan pendapatan bersih konsolidasian menjadi AS$287,62 juta, atau tumbuh 15,22% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar AS$249,63 juta.

Overall, total revenue from external customers increased slightly by 0.95%, from US$312.16 million in 2023 to US$315.13 million in 2024. However, the significant decrease in the elimination value of inter-segment sales also contributed to the increase in consolidated net revenue to US$287.62 million, or grew by 15.22% compared to the previous year of US$249.63 million.

Segmen Geografis
Geographical Segment

disajikan dalam AS$, kecuali dinyatakan lain / expressed in US$, unless otherwise stated

Uraian	2024	2023	Peningkatan (Penurunan) Increase (Decrease) %	Description
Indonesia	**287.618.877**	130.632.999	120,17	Indonesia
India	-	64.088.834	(100,00)	India
Singapura	-	54.908.935	(100,00)	Singapore
Total	**287.618.877**	**249.630.768**	**15,22**	**Total**

Pada tahun 2024, seluruh pendapatan Perseroan berasal dari Indonesia dengan nilai sebesar AS$287,62 juta, melonjak 120,17% dibandingkan tahun 2023 yang sebesar AS$130,63 juta. Kenaikan ini mencerminkan konsentrasi penuh kegiatan usaha di dalam negeri sepanjang tahun berjalan.

In 2024, the Company's entire revenue came from Indonesia with a value of US$287.62 million, an increase of 120.17% compared to that of 2023, which was US$130.63 million. This increase reflects the full concentration of business activities in the country throughout the year.

Sementara itu, pada tahun 2023, Perseroan masih mencatatkan pendapatan dari India sebesar AS$64,09 juta dan Singapura sebesar AS$54,91 juta. Namun, pada tahun 2024, tidak ada lagi kontribusi pendapatan dari kedua negara tersebut, yang masing-masing turun 100%. Secara keseluruhan, pendapatan Perseroan meningkat sebesar 15,22% dibandingkan tahun sebelumnya.

Meanwhile, in 2023, the Company still recorded revenue from India of US$64.09 million and Singapore of US$54.91 million. However, in 2024, there was no more revenue contribution from the two countries, each of which fell 100%. Overall, the Company's revenue increased by 15.22% compared to that of the previous year.

Rasio Profitabilitas

Perseroan mengukur tingkat keuntungan yang diperoleh melalui perhitungan rasio profitabilitas. Rasio ini mencerminkan efektivitas kinerja keuangan serta kemampuan Perseroan dalam menghasilkan laba. Berikut rasio profitabilitas Perseroan dalam 2 tahun terakhir.

Profitability Ratios

The Company measures profit through the calculation of profitability ratios. These ratios reflect financial performance effectiveness and the Company's ability to generate profit. Below are the profitability ratios for the last 2 years.

disajikan dalam % / presented in %

Uraian	2024	2023	Description
Rasio Laba Tahun Berjalan Terhadap Total Aset	**1,20**	1,84	Return on Assets Ratio
Rasio Laba Tahun Berjalan Terhadap Total Ekuitas	**3,82**	5,62	Return on Equity Ratio
Rasio Laba Tahun Berjalan Terhadap Pendapatan	**3,62**	5,91	Return on Revenue Ratio
Margin Laba Bruto	**21,04**	27,95	Gross Profit Margin
Margin Laba Bersih	**3,62**	5,91	Net Profit Margin

Profitabilitas Perseroan pada tahun 2024 mengalami penurunan dibandingkan tahun 2023. Rasio laba tahun berjalan terhadap total aset menurun dari 1,84% menjadi 1,20%, sedangkan rasio terhadap total ekuitas menurun dari 5,62% menjadi 3,82%. Penurunan ini menunjukkan bahwa kemampuan Perseroan dalam menghasilkan laba dari aset dan modal yang dimiliki menjadi lebih rendah pada tahun 2024 akibat bencana alam longsor.

The Company's profitability in 2024 decreased compared to that of 2023. The ratio of profit for the year to total assets decreased from 1.84% to 1.20%, while the ratio to total equity decreased from 5.62% to 3.82%. This decrease indicated that the Company's ability to generate profits from assets and capital became lower in 2024 due to the landslide disaster.

Rasio laba terhadap pendapatan juga melemah dari 5,91% menjadi 3,62%, sejalan dengan penurunan margin laba bruto dari 27,95% menjadi 21,04%, dan margin laba bersih dari 5,91% menjadi 3,62%. Hal ini disebabkan adanya peningkatan pendapatan pada segmen perdagangan dan pengolahan emas diluar antar segmen secara signifikan, yang memberikan kontribusi margin lebih rendah dibandingkan segmen penambangan emas.

The profit to revenue ratio also weakened from 5.91% to 3.62%, in line with the decline in gross profit margin from 27.95% to 21.04%, and net profit margin from 5.91% to 3.62%. This was due to a significant increase in revenue in the gold trading and processing segment outside of inter-segment, which contributed lower margin compared to the gold mining segment.

Tinjauan Keuangan
Financial Overview

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Statement of Financial Position

Aset
Assets

disajikan dalam AS$, kecuali dinyatakan lain / expressed in US$, unless otherwise stated

Uraian	2024	2023	Peningkatan (Penurunan) Increase (Decrease) %	Description
Aset Lancar / Current Assets				
Kas dan Setara Kas	**4.537.084**	9.320.177	(51,32)	Cash and Cash Equivalents
Kas yang Dibatasi Penggunaannya	**30.325**	31.054	(2,35)	Restricted Cash
Piutang Usaha – Pihak Ketiga	**69.044**	53.538	28,96	Trade Receivables – Third Parties
Piutang Lain-Lain – Pihak Ketiga	**22.290.479**	19.092.256	16,75	Other Receivables – Third Parties
Persediaan	**58.686.731**	60.785.367	(3,45)	Inventories
Uang Muka Pemasok	**4.537.896**	2.988.778	51,83	Advances to Suppliers
Biaya Dibayar di Muka	**2.636.547**	2.291.106	15,08	Prepaid Expenses
Total Aset Lancar	**92.788.106**	**94.562.276**	**(1,88)**	**Total Current Assets**
Aset Tidak Lancar / Non-Current Assets				
Kas yang Dibatasi Penggunaannya	**11.156.638**	11.156.638	0,00	Restricted Cash
Tagihan dan Keberatan atas Hasil Pemeriksaan Pajak	**9.554.300**	15.245.712	(37,33)	Claims for Tax Refund and Tax Assessments under Appeals
Persediaan	**62.707.396**	66.284.625	(5,40)	Inventories
Aset Pajak Tangguhan	**132.286**	190.777	(30,66)	Deferred Tax Assets
Aset Hak Guna	**1.749.655**	-	100,00	Right-of-Use Assets
Aset Eksplorasi dan Evaluasi	**29.774.307**	65.663.437	(54,66)	Exploration and Evaluation Assets
Properti Pertambangan	**509.528.650**	384.599.949	32,48	Mine Properties
Investasi pada Entitas Asosiasi	**6.288.242**	5.203.473	0,00	Investment in Associate
Aset Tetap	**140.700.665**	159.256.546	(11,65)	Fixed Assets
Aset Tidak Lancar Lainnya	**1.019.552**	1.416.748	(28,04)	Other Non-Current Assets
Total Aset Tidak Lancar	**772.611.691**	**709.017.905**	**8,97**	**Total Non-Current Assets**
Total Aset	**865.399.797**	**803.580.181**	**7,69**	**Total Assets**

Total Aset

Pada tahun 2024, total aset Perseroan tercatat sebesar AS$865,40 juta, meningkat sebesar 7,69% dibandingkan tahun 2023 yang sebesar AS$803,58 juta. Kenaikan ini terutama berasal dari peningkatan aset tidak lancar sebesar 8,97%.

Total Assets

In 2024, the Company's total assets were recorded at US$865.40 million, an increase of 7.69% compared to that of 2023, which was US$803.58 million. This increase mainly came from an increase in non-current assets of 8.97%.

Total Aset Lancar

Pada tahun 2024, total aset lancar Perseroan tercatat sebesar AS$92,79 juta, mengalami penurunan sebesar 1,88% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar AS$94,56 juta. Penurunan ini utamanya disebabkan oleh berkurangnya kas dan setara kas sebesar 51,32%.

Total Aset Tidak Lancar

Pada tahun 2024, total aset tidak lancar Perseroan mencapai AS$772,61 juta, meningkat sebesar 8,97% dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar AS$709,02 juta. Kenaikan ini didominasi oleh bertambahnya nilai properti pertambangan sebesar 32,48%, mencerminkan adanya pengembangan atau peningkatan nilai aset produktif yang dimiliki Perseroan.

Total Current Assets

In 2024, the Company's total current assets were recorded at US$92.79 million, a decrease of 1.88% compared to that of the previous year which was US$94.56 million. This decrease was mainly due to a decrease in cash and cash equivalents by 51.32%.

Total Non-Current Assets

In 2024, the Company's total non-current assets reached US$772.61 million, an increase of 8.97% compared to the previous year of US$709.02 million. This increase was dominated by an increase in the value of mining properties by 32.48%, reflecting the development or increase in the value of earning assets owned by the Company.

Liabilitas
Liabilities

disajikan dalam AS$, kecuali dinyatakan lain / expressed in US$, unless otherwise stated

Uraian	2024	2023	Peningkatan (Penurunan) Increase (Decrease) %	Description
Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities				
Utang Bank Jangka Pendek	**45.986.883**	47.171.790	(2,51)	Short-Term Bank Loans
Utang Usaha				Trade Payables
Pihak Ketiga	**56.617.910**	29.914.214	89,27	Third Parties
Pihak Berelasi	**21.405.060**	18.903.058	13,24	Related Party
Utang Lain-Lain – Pihak Ketiga	**3.982.754**	1.474.407	170,13	Other Payables – Third Parties
Liabilitas Kontrak	**5.591.621**	-	100,00	Contract Liabilities
Biaya Masih Harus Dibayar				Accrued Expenses
Pihak Ketiga	**24.319.632**	15.201.751	59,98	Third Parties
Bihak Berelasi	**4.509.524**	5.451.508	(17,28)	Related Party
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	**703.945**	256.046	174,93	Short-Term Employee Benefits Liability
Utang Pajak	**3.173.596**	1.711.260	85,45	Taxes Payable
Bagian Lancar atas Liabilitas Jangka Panjang:				Current Maturities of Long-Term Liabilities:
Utang Bank	**18.000.000**	2.000.000	800,00	Bank Loans
Utang Pembiayaan Konsumen	**346.266**	76.786	350,95	Consumer Finance Loans
Total Liabilitas Jangka Pendek	**184.637.191**	**122.160.820**	**51,14**	**Total Current Liabilities**
Liabilitas Jangka Panjang / Non-Current Liabilities				
Liabilitas Pajak Tangguhan	**48.495.874**	43.990.022	10,24	Deferred Tax Liabilities
Provisi untuk Reklamasi dan Penutupan Tambang	**13.802.114**	13.016.790	6,03	Provision for Reclamation and Mine Closure
Liabilitas Jangka Panjang, Setelah Dikurangi Bagian Lancar:				Non-Current Liabilities, Net of Current Maturities:
Utang Bank	**338.891.080**	355.964.113	(4,80)	Bank Loans
Utang Pembiayaan Konsumen	**1.299.131**	-	100,00	Consumer Finance Loans

Uraian	2024	2023	Peningkatan (Penurunan) Increase (Decrease) %	Description
Liabilitas Imbalan Kerja	**5.318.246**	5.818.451	(8,60)	Employee Benefits Liability
Total Liabilitas Jangka Panjang	**407.806.445**	**418.789.376**	**(2,62)**	**Total Non-Current Liabilities**
Total Liabilitas	**592.443.636**	**540.950.196**	**9,52**	**Total Liabilities**

Total Liabilitas
Pada tahun 2024, total liabilitas Perseroan meningkat menjadi AS$592,44 juta, tumbuh sebesar 9,52% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar AS$540,95 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya liabilitas jangka pendek sebesar 51,14%.

Total Liabilitas Jangka Pendek
Pada tahun 2024, total liabilitas jangka pendek Perseroan meningkat signifikan menjadi AS$184,64 juta, dibandingkan tahun 2023 yang sebesar AS$122,16 juta. Kenaikan sebesar 51,14% ini mencerminkan peningkatan kewajiban jangka pendek yang cukup tajam dalam 1 tahun terakhir. Lonjakan ini terutama berasal dari utang usaha pihak ketiga yang tumbuh sebesar 89,27%.

Total Liabilitas Jangka Panjang
Pada tahun 2024, total liabilitas jangka panjang Perseroan tercatat sebesar AS$407,81 juta, menurun 2,62% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar AS$418,79 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh turunnya utang bank jangka panjang sebesar 4,80%.

Total Liabilities
In 2024, the Company's total liabilities increased to US$592.44 million, growing by 9.52% compared to the previous year of US$540.95 million. This increase was mainly due to an increase in current liabilities of 51.14%.

Total Current Liabilities
In 2024, the Company's total current liabilities increased significantly to US$184.64 million, compared to that of 2023 of US$122.16 million. This 51.14% increase reflected a fairly sharp increase in current liabilities in the past year. This surge mainly came from third-party trade payables, which grew by 89.27%.

Total Non-Current Liabilities
In 2024, the Company's total non-current liabilities were recorded at US$407.81 million, decreasing by 2.62% compared to the previous year of US$418.79 million. This decline was mainly due to a 4.80% decrease in long-term bank loans.

Ekuitas
Equity

disajikan dalam AS$, kecuali dinyatakan lain / expressed in US$, unless otherwise stated

Uraian	2024	2023	Peningkatan (Penurunan) Increase (Decrease) %	Description
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk / Equity Attributable to the Owners of the Parent				
Modal Saham	**20.350.482**	20.350.482	-	Share Capital
Tambahan Modal Disetor	**95.790.451**	95.790.451	-	Additional Paid-In Capital
Selisih atas Akuisisi Kepentingan Nonpengendali	**(5.105.641)**	(5.105.641)	-	Difference Arising from Acquisition of Noncontrolling Interests
Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan Entitas Anak	**(819.097)**	(398.163)	105,72	Exchange Differences on Translation of Subsidiaries' Financial Statements
Saldo Laba				Retained Earnings
Ditentukan Penggunaannya	**300.000**	300.000	0,00	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya	**162.389.820**	151.597.771	7,12	Unappropriated

Uraian	2024	2023	Peningkatan (Penurunan) Increase (Decrease) %	Description
Total Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	**272.906.015**	**262.534.900**	**3,95**	**Total Equity Attributable to the Owners of the Parent**
Kepentingan Nonpengendali	**50.146**	**95.085**	**(47,26)**	**Noncontrolling Interests**
Total Ekuitas	**272.956.161**	**262.629.985**	**3,93**	**Total Equity**

Total Ekuitas

Pada tahun 2024, total ekuitas Perseroan tercatat sebesar AS$272,96 juta, mengalami peningkatan sebesar 3,93% dibandingkan tahun 2023 yang sebesar AS$262,63 juta. Kenaikan ini terutama berasal dari pertumbuhan saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya, yang meningkat 7,12%. Hal ini mencerminkan adanya akumulasi laba ditahan yang semakin menguatkan posisi modal.

Total Equity

In 2024, the Company's total equity was recorded at US$272.96 million, an increase of 3.93% compared to that of 2023 which was US$262.63 million. This increase mainly came from the growth of unappropriated retained earnings, which increased by 7.12%. This reflects the accumulation of retained earnings which further strengthens the capital position.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

disajikan dalam AS$, kecuali dinyatakan lain / expressed in US$, unless otherwise stated

Uraian	2024	2023	Peningkatan (Penurunan) Increase (Decrease) %	Description
Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan	**287.618.877**	249.630.768	15,22	Revenue from Contracts with Customers
Beban Pokok Penjualan	**(227.095.256)**	(179.861.073)	26,26	Cost of Goods Sold
Laba Bruto	**60.523.621**	69.769.695	(13,25)	Gross Profit
Beban Penjualan	**(597.305)**	(1.095.124)	(45,46)	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi	**(9.048.778)**	(9.519.064)	(4,94)	General and Administrative Expenses
Pendapatan Operasi Lain	**10.610.584**	5.145.015	106,23	Other Operating Income
Beban Operasi Lain	**(4.890.278)**	(8.669.496)	(43,59)	Other Operating Expenses
Laba Usaha	**56.597.844**	55.631.026	1,74	Income from Operations
Penghasilan Keuangan	**248.730**	186.709	33,22	Finance Income
Beban Keuangan	**(37.666.456)**	(31.276.430)	20,43	Finance Costs
Bagian atas Laba Entitas Asosiasi	**1.360.424**	3.667.598	(62,91)	Share in Profit of an Associate
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan	**20.540.542**	**28.208.903**	**(27,18)**	**Profit Before Income Tax Expense**
Beban Pajak Penghasilan	**(10.123.174)**	(13.449.779)	(24,73)	Income Tax Expense
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:	**10.417.368**	**14.759.124**	**(29,42)**	**Profit for the Year Attributable to:**
Pemilik Entitas Induk	**10.457.653**	14.569.739	(28,22)	Owners of the Parent
Kepentingan Nonpengendali	**(40.285)**	189.385	(121,27)	Noncontrolling interests
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak	**(91.192)**	115.422	(179,01)	Other Comprehensive Income for the Year, Net of Tax

Uraian	2024	2023	Peningkatan (Penurunan) Increase (Decrease) %	Description
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:	**10.326.176**	**14.874.546**	**(30,58)**	**Total Comprehensive Income for the Year Attributable to:**
Pemilik Entitas Induk	**10.371.115**	14.696.975	(29,43)	Owners of the Parent
Kepentingan Nonpengendali	**(44.939)**	177.571	(125,31)	Noncontrolling interests
Laba per Saham Dasar yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	**0,0004**	0,0006	(33,33)	Basic Earnings per Share Attributable to Owners of the Parent

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

Pada tahun 2024, pendapatan dari kontrak dengan pelanggan tercatat sebesar AS$287,62 juta, meningkat 15,22% dibandingkan tahun 2023 yang sebesar AS$249,63 juta. Peningkatan ini utamanya didorong oleh pertumbuhan dari segmen penambangan emas dan perdagangan serta pengolahan emas.

Revenue from Contracts with Customers

In 2024, revenue from contracts with customers was recorded at US$287.62 million, an increase of 15.22% compared to that of 2023 which was US$249.63 million. This increase was mainly driven by growth in the gold mining and trading and gold processing segments.

Beban Pokok Penjualan

Beban pokok penjualan Perseroan pada tahun 2024 tercatat sebesar AS$227,10 juta, meningkat 26,26% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar AS$179,86 juta. Kenaikan ini didorong terutama oleh lonjakan pada biaya pemakaian bahan utamanya yang meningkat signifikan sebesar 225,53%. Kenaikan ini mencerminkan adanya peningkatan kegiatan usaha pada segmen perdagangan dan pengolahan emas.

Cost of Goods Sold

The Company's cost of goods sold in 2024 was recorded at US$227.10 million, an increase of 26.26% compared to the previous year of US$179.86 million. This increase was driven mainly by a significant increase in the cost of using its main materials by 225.53%. This increase reflects an increase in business activities in the gold trading and processing segment.

Laba Bruto

Laba bruto Perseroan pada tahun 2024 tercatat sebesar AS$60,52 juta, mengalami penurunan sebesar 13,25% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar AS$69,77 juta. Penurunan ini terjadi meskipun pendapatan meningkat 15,22%, karena beban pokok penjualan tumbuh lebih tinggi, yakni sebesar 26,26%.

Gross Profit

The Company's gross profit in 2024 was recorded at US$60.52 million, a decrease of 13.25% compared to the previous year of US$69.77 million. This decrease occurred even though revenue increased by 15.22%, due to the cost of goods sold grew higher, by 26.26%.

Laba Usaha

Laba usaha Perseroan pada tahun 2024 tercatat sebesar AS$56,60 juta, meningkat tipis sebesar 1,74% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar AS$55,63 juta. Kenaikan ini terjadi meskipun laba bruto mengalami penurunan, karena adanya pertumbuhan signifikan dari pendapatan operasi lain yang naik lebih dari dua kali lipat.

Income from Operations

The Company's income from operations in 2024 was recorded at US$56.60 million, a slight increase of 1.74% compared to the previous year of US$55.63 million. This increase occurred even though gross profit decreased, due to the significant, more than doubled, growth of other income from operations.

Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan

Pada tahun 2024, laba sebelum beban pajak penghasilan Perseroan tercatat sebesar AS$20,54 juta, menurun sebesar 27,18% dibandingkan tahun 2023 yang sebesar AS$28,21 juta.

Profit Before Income Tax Expense

In 2024, the Company's profit before income tax expense was recorded at US$20.54 million, a decrease of 27.18% compared to that of 2023 which was US$28.21 million. This decrease

Penurunan ini terutama dipengaruhi oleh berkurangnya bagian laba dari entitas asosiasi sebesar 62,91% dan meningkatnya beban keuangan sebesar 20,43%.

Laba Tahun Berjalan

Pada tahun 2024, laba tahun berjalan Perseroan tercatat sebesar AS$10,42 juta, menurun 29,42% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar AS$14,76 juta. Penurunan ini selaras dengan turunnya laba sebelum beban pajak penghasilan sebesar 27,18%, serta beban pajak penghasilan yang masih tinggi, meskipun lebih rendah dibanding tahun sebelumnya.

Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak

Pada tahun 2024, Perseroan mencatat rugi komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak sebesar AS$91,19 ribu, berbalik dari posisi laba tahun sebelumnya yang sebesar AS$115,42 ribu. Perubahan ini menunjukkan penurunan sebesar 179,01% secara tahunan. Rugi ini terutama berasal dari selisih kurs penjabaran laporan keuangan entitas anak yang mengalami pelemahan.

Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Pada tahun 2024, penghasilan komprehensif tahun berjalan Perseroan tercatat sebesar AS$10,33 juta, mengalami penurunan sebesar 30,58% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar AS$14,87 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh turunnya laba tahun berjalan dan perubahan penghasilan komprehensif lain yang berbalik menjadi rugi.

Laba per Saham Dasar

Pada tahun 2024, laba per saham dasar Perseroan tercatat sebesar AS$0,0004, menurun dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar AS$0,0006. Penurunan ini sebesar 33,33% secara tahunan. Penurunan ini sejalan dengan turunnya laba tahun berjalan.

was mainly influenced by a decrease in the share of profit of an associate by 62.91% and an increase in finance costs by 20.43%.

Profit for the Year

In 2024, the Company's profit for the year was recorded at US$10.42 million, a decrease of 29.42% compared to the previous year of US$14.76 million. This decrease was in line with the decrease in profit before income tax expense of 27.18%, as well as income tax expense which was still high, although lower than that of the previous year.

Other Comprehensive Income for the Year, Net of Tax

In 2024, the Company recorded other comprehensive loss for the year net of tax of US$91.19 thousand, reversing from the previous year's income position of US$115.42 thousand. This change showed a decrease of 179.01% on an annual basis. This loss mainly came from the exchange differences on translation of subsidiaries' financial statements that indicated a weakening.

Comprehensive Income for the Year

In 2024, the Company's comprehensive income for the year was recorded at US$10.33 million, a decrease of 30.58% compared to the previous year of US$14.87 million. This decrease was mainly due to a decrease in profit for the year and changes in other comprehensive income that turned into a loss.

Basic Earnings per Share

In 2024, the Company's basic earnings per share were recorded at US$0.0004, a decrease from US$0.0006 in the previous year. This decrease was 33.33% on an annual basis, in line with the decrease in profit for the year.

Laporan Arus Kas Konsolidasian
Consolidated Statement of Cash Flows

disajikan dalam AS$, kecuali dinyatakan lain / expressed in US$, unless otherwise stated

Uraian	2024	2023	Peningkatan (Penurunan) Increase (Decrease) %	Description
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	**90.048.660**	21.222.391	324,31	Net Cash Provided by Operating Activities
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	**(91.757.559)**	(122.294.351)	(24,97)	Net Cash Used in Investing Activities
Kas Neto (Digunakan untuk)/ Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	**(2.972.248)**	99.996.711	(102,97)	Net Cash (Used in)/ Provided by Financing Activities
Penurunan Neto Kas dan Setara Kas	**(4.681.147)**	(1.075.249)	335,35	Net Decrease in Cash and Cash Equivalents

Uraian	2024	2023	Peningkatan (Penurunan) Increase (Decrease) %	Description
Dampak Neto Perubahan Dampak Neto Perubahan dan Setara Kas	**(101.946)**	55.992	(282,07)	Net Effect of Exchange Rate Changes on Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	**9.320.177**	10.339.434	(9,86)	Cash and Cash Equivalents At the Beginning of the Year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	**4.537.084**	9.320.177	(51,32)	Cash and Cash Equivalents At the End of the Year

Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi

Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi Perseroan pada tahun 2024 tercatat sebesar AS$90,05 juta, meningkat signifikan sebesar 324,31% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar AS$21,22 juta. Peningkatan ini terutama berasal dari meningkatnya penerimaan kas dari pelanggan sebesar 15,87%.

Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi

Pada tahun 2024, kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi tercatat sebesar AS$91,76 juta, menurun sebesar 24,97% dibandingkan dengan tahun 2023 yang mencapai AS$122,29 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh berkurangnya pengeluaran untuk penambahan aset tetap yang menurun sebesar 64,51%.

Kas Neto (Digunakan untuk)/Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan

Pada tahun 2024, kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan tercatat sebesar AS$2,97 juta, berbalik signifikan dibanding tahun 2023 yang mencatat kas masuk sebesar AS$99,99 juta. Perubahan sebesar 102,97% ini menandakan berkurangnya ketergantungan Perseroan terhadap sumber pembiayaan eksternal.

Net Cash Provided by Operating Activities

Net cash provided by operating activities of the Company in 2024 was recorded at US$90.05 million, a significant increase of 324.31% compared to the previous year of US$21.22 million. This increase was mainly due to an increase in cash receipts from customers of 15.87%.

Net Cash Used in Investing Activities

In 2024, net cash used in investing activities was recorded at US$91.76 million, a decrease of 24.97% compared to that of 2023 which reached US$122.29 million. This decrease was mainly due to a decrease in expenditures for additions to fixed assets, which decreased by 64.51%.

Net Cash (Used in)/Provided by Financing Activities

In 2024, net cash used in financing activities was recorded at US$2.97 million, a significant change compared to that of 2023, which recorded cash inflows of US$99.99 million. This change of 102.97% indicated the Company's reduced dependence on external financing sources.

Kemampuan Membayar Utang
Debt Service Ability

disajikan dalam x / presented in x

Uraian	2024	2023	Description
Rasio Likuiditas / Liquidity Ratio			
Rasio Lancar	**0,50**	0,77	Current Ratio
Rasio Solvabilitas / Solvency Ratio			
Rasio Total Liabilitas Terhadap Total Ekuitas	**2,17**	2,06	Total Liabilities to Total Equity Ratio
Rasio Total Liabilitas Terhadap Total Aset	**0,68**	0,67	Total Liabilities to Total Assets Ratio
Rasio Utang Bersih Terhadap Total Ekuitas	**1,47**	1,51	Net Debt to Equity Ratio

Pada tahun 2024, rasio lancar Perseroan tercatat sebesar 0,50x, menurun dari 0,77x pada tahun 2023. Penurunan ini mencerminkan melemahnya kemampuan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Rasio liabilitas terhadap ekuitas juga meningkat dari 2,06x di tahun 2023 menjadi 2,17x di tahun 2024, menandakan adanya peningkatan ketergantungan terhadap pendanaan berbasis utang. Sementara itu, rasio liabilitas terhadap aset naik tipis dari 0,67x menjadi 0,68x, yang mengindikasikan bahwa proporsi utang terhadap total aset Perseroan semakin besar dibandingkan tahun sebelumnya.

In 2024, the Company's current ratio was recorded at 0.50x, a decrease from 0.77x in 2023. This decline reflected the weakening ability to meet short-term obligations. The liabilities to equity ratio also increased from 2.06x in 2023 to 2.17x in 2024, indicating an increase in dependence on debt-based funding. Meanwhile, the liabilities to assets ratio increased slightly from 0.67x to 0.68x, indicating that the proportion of debt to the Company's total assets is increasing compared to that of the previous year.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Perseroan secara rutin meninjau dan memantau kolektibilitas piutang, termasuk mengevaluasi kemampuan pelanggan dalam memenuhi kewajibannya, guna memastikan kondisi piutang tetap sehat dan lancar. Untuk meminimalkan risiko gagal bayar, Perseroan menerapkan kebijakan pembayaran maksimal 3 hari setelah barang diterima oleh pelanggan, sehingga secara tidak langsung menjaga tingkat kolektibilitas piutang tetap lancar.

Receivable Turnover Ratio

The Company regularly reviews and monitors the receivables ratio, including assessing customers' ability to fulfill their obligations, to ensure that receivables remain in a sound and current condition. To minimize credit default risk, the Company enforces a payment policy requiring payment within a maximum of 3 days after the goods are received by customers, indirectly maintaining the collectability turnover ratio in current condition.

Struktur Modal

Dasar Penentuan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Perseroan mengelola struktur permodalan dengan tujuan menjaga rasio modal yang sehat, mendukung keberlangsungan bisnis, serta memaksimalkan nilai bagi Pemegang Saham. Pengelolaan modal dilakukan untuk memastikan keberlanjutan usaha, meningkatkan kesejahteraan Pemegang Saham, serta memberikan manfaat bagi seluruh pemangku kepentingan. Selain itu, Perseroan juga berupaya menjaga struktur modal yang optimal guna menekan biaya permodalan dan meningkatkan efisiensi keuangan. Struktur permodalan Perseroan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut.

Capital Structure

Basis for Determining Management Policy for Capital Structure

The Company manages its capital structure with the aim of maintaining a sound capital ratio, supporting business sustainability, and maximizing shareholder value. Capital management is carried out to ensure business continuity, enhance shareholder prosperity, and provide benefits to all stakeholders. Additionally, the Company strives to maintain an optimal capital structure to minimize capital costs and improve financial efficiency. The Company's capital structure as of December 31, 2024, and December 31, 2023, is as follows.

disajikan dalam AS$, kecuali dinyatakan lain / expressed in US$, unless otherwise stated

Uraian	2024	2023	Description
Utang Bank	**402.877.963**	405.135.903	Bank Loans
Total Ekuitas	**272.956.161**	262.629.985	Total Equity
Rasio Utang Bank Terhadap Total Ekuitas (x)	**1,47**	1,54	Ratio of Bank Loans to Total Equity (x)

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak memiliki perjanjian material yang mengikat terkait investasi barang modal. Seluruh investasi barang modal yang dilakukan telah sesuai dengan anggaran yang disediakan oleh Perseroan, tanpa adanya kewajiban kontraktual jangka panjang dengan pihak eksternal.

Material Commitment for Capital Goods Investment

Throughout 2024, the Company did not have any binding material agreements related to capital goods investment. All capital goods investments were carried out in accordance with the Company's allocated budget, without any long-term contractual obligations with external parties.

Investasi Barang Modal

Perseroan terus berinvestasi dalam barang modal guna mendukung dan meningkatkan efektivitas operasional. Investasi ini bertujuan untuk memperkuat infrastruktur, meningkatkan efisiensi produksi, serta memastikan keberlanjutan bisnis dalam jangka panjang. Berikut investasi barang modal yang telah dilakukan oleh Perseroan selama 2 tahun terakhir.

Capital Goods Investment

The Company continues to invest in capital goods to support and enhance operational effectiveness. These investments aim to strengthen infrastructure, improve production efficiency, and ensure long-term business sustainability. Below are the capital goods investments made by the Company over the past 2 years.

disajikan dalam AS$ / presented in US$

Uraian	2024	2023	Description
Penambahan Aset Eksplorasi dan Evaluasi	**9.397.186**	7.800.972	Additions to Exploration and Evaluation Assets
Penambahan Aset Tetap	**19.929.146**	56.156.100	Additions to Fixed Assets
Penambahan Properti Pertambangan	**62.431.227**	58.337.279	Additions to Mine Properties
Total	**91.757.559**	**122.294.351**	**Total**

Informasi dan Fakta Material setelah Tanggal Laporan Keuangan

Pada tanggal 7 April 2024, telah terjadi kejadian bencana alam yang berdampak di salah satu pit milik MSM dan TTN. Saat ini, Perseroan sedang dalam proses pemulihan atas pit yang terdampak dari kejadian tersebut dan akan mengoptimalkan kegiatan penambangan untuk pit lainnya. Lebih lanjut, Perseroan telah berkoordinasi dengan pihak-pihak terkait untuk menanggulangi dampak dari kejadian bencana alam tersebut.

Material Information and Facts after the Date of the Financial Statements

On April 7, 2024, a natural disaster occurred that affected one of MSM and TTN pits. Currently, the Company is in the process of recovering the pit affected by the incident and will optimize mining activities for other pits. Furthermore, the Company has coordinated with related parties to overcome the impact of the natural disaster.

Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2024

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan terealisasi sebesar AS$287,62 juta, meningkat 15,22% dari tahun sebelumnya. Laba tahun berjalan tercatat sebesar AS$10,42 juta, menurun sebesar 29,42% dari tahun sebelumnya. Sementara itu, total aset Perseroan mencapai AS$865,40 juta, meningkat sebesar 8,97% dibandingkan tahun sebelumnya.

Dari sisi struktur keuangan, total liabilitas tercatat sebesar AS$592,44 juta, meningkat 9,52% dibandingkan tahun sebelumnya, sementara total ekuitas mencapai AS$272,96 juta, mengalami

Comparison of Target and Realization in 2024

Revenue from contracts with customers was realized at US$287.62 million, an increase of 15.22% compared to the previous year. Profit for the year was recorded at US$10.42 million, a decrease of 29.42% from the previous year. Meanwhile, the Company's total assets reached US$865.40 million, an increase of 8.97% compared to the previous year.

From a financial structure perspective, total liabilities were recorded at US$592.44 million, an increase of 9.52% from the previous year, while total equity reached US$272.96 million,

peningkatan sebesar 3,93% dibandingkan tahun sebelumnya. Perbedaan antara target dan realisasi ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk kondisi pasar, efisiensi operasional, serta strategi bisnis yang diterapkan sepanjang tahun.

rising by 3.93% year-on-year. The variance between targets and realization was influenced by various factors, including market conditions, operational efficiency, and the business strategies implemented throughout the year.

Prospek Usaha

Industri pertambangan emas di Indonesia diproyeksikan mengalami pertumbuhan signifikan pada tahun 2025. Beberapa emiten tambang emas berencana meningkatkan produksi seiring dengan prospek bisnis yang positif dan tren harga emas global yang menguat. Pemerintah juga telah menetapkan kebijakan strategis untuk memperkuat ketahanan ekonomi nasional melalui kewajiban penyimpanan Devisa Hasil Ekspor Sumber Daya Alam (DHE SDA) di dalam negeri. Kebijakan ini diharapkan dapat menambah devisa hasil ekspor Indonesia hingga AS$80 miliar pada tahun 2025, sehingga meningkatkan stabilitas ekonomi dan mendukung pertumbuhan sektor pertambangan emas.

Selain itu, pemerintah mendorong hilirisasi emas dengan meluncurkan Bullion Bank Indonesia. Inisiatif ini bertujuan untuk memaksimalkan potensi pertambangan emas nasional dan meningkatkan nilai tambah melalui pengolahan dan pemurnian emas di dalam negeri. Dengan dukungan kebijakan pemerintah dan prospek harga emas yang positif, industri pertambangan emas Indonesia memiliki peluang besar untuk tumbuh dan berkembang pada tahun 2025. Peningkatan produksi dan hilirisasi diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap perekonomian nasional.

Sumber:
- Indonesian Mining Association: Harga Emas Bullish, Emiten Pertambangan Bakal Genjot Produksi Emas Tahun Ini;
- Sekretariat Kabinet Republik Indonesia: Keterangan Pers Presiden Prabowo Subianto tentang Penetapan PP Nomor 8 Tahun 2025 yang Mengatur Kewajiban Penyimpanan Devisa Hasil Ekspor SDA di Dalam Negeri, di Istana Merdeka, Jakarta, Senin, 17 Februari 2025;
- Presiden Republik Indonesia: Presiden Prabowo Umumkan Kebijakan Kewajiban Penyimpanan DHE SDA di Dalam Negeri; dan
- Dinas Kominfo Provinsi Jawa Timur: Dorong Hilirisasi Emas, Bullion Bank Indonesia Resmi Diluncurkan.

Business Prospects

Indonesia's gold mining industry is projected to experience significant growth in 2025. Several gold mining companies plan to increase production in line with positive business prospects and the strengthening trend of global gold prices. The government has also implemented strategic policies to enhance national economic resilience by mandating the retention of Export Proceeds from Natural Resources (DHE SDA) within the country. This policy is expected to boost Indonesia's export earnings by up to US$80 billion in 2025, thereby improving economic stability and supporting the growth of the gold mining sector.

Furthermore, the government is promoting gold downstreaming by launching Bullion Bank Indonesia. This initiative aims to maximize the potential of the national gold mining industry and increase added value through domestic gold processing and refining. With strong government policies and favorable gold price prospects, Indonesia's gold mining industry holds significant potential for expansion in 2025. Increased production and downstream initiatives are expected to contribute substantially to the national economy.

Sources:
- Indonesian Mining Association: Gold Prices Are Bullish, Mining Companies Will Boost Gold Production This Year;
- Secretariat of the Cabinet of the Republic of Indonesia: Press Statement by President Prabowo Subianto on the Enactment of Government Regulation No. 8 of 2025 on the Mandatory Retention of Export Proceeds from Natural Resources (DHE SDA) in the Country, at Merdeka Palace, Jakarta, Monday, February 17, 2025;
- President of the Republic of Indonesia: President Prabowo Announces Policy on Mandatory Retention of DHE SDA in the Country; and
- East Java Provincial Communication and Information Agency: Encouraging Gold Downstreaming, Bullion Bank Indonesia is Officially Launched.

Proyeksi 2025

Mulai awal tahun 2025, Perseroan menargetkan pertumbuhan produksi emas sekitar 25%–30%. Target ini didukung oleh terselesaikannya infrastruktur pertambangan pada akhir tahun 2024, ketersediaan alat berat yang memadai untuk mendukung aktivitas penambangan, serta kembali beroperasinya Pit Araren di awal tahun 2025. Peningkatan volume produksi ini diperkirakan akan berdampak positif terhadap posisi keuangan Perseroan, seiring dengan tren kenaikan harga emas di awal tahun yang mencapai sekitar 20%–25%.

Informasi lebih lanjut terkait hal ini akan disampaikan secara resmi oleh Perseroan dalam Rapat Umum Pemegang Saham yang dijadwalkan paling lambat pada 30 Juni 2025.

2025 Projections

Starting in early 2025, the Company is targeting a gold production growth of approximately 25%–30%. This target is supported by the completion of mining infrastructure at the end of 2024, the availability of adequate heavy equipment to support mining activities, and the resumption of operations at the Araren Pit in early 2025. This increase in production volume is expected to have a positive impact on the Company's financial position, in line with the upward trend in gold prices at the beginning of the year, which has reached around 20%–25%.

Further information regarding this matter will be officially conveyed by the Company at the General Meeting of Shareholders, scheduled no later than June 30, 2025.

Aspek Pemasaran
Marketing Aspects

Strategi Pemasaran

Perseroan terus memperluas jaringan pemasaran baik di pasar domestik maupun internasional guna meningkatkan daya saing dan pertumbuhan bisnis. Di pasar domestik, strategi difokuskan pada penguatan posisi sebagai salah satu produsen emas murni terbesar di Indonesia dengan menawarkan produk berkualitas tinggi dan harga yang kompetitif. Pemasaran dilakukan melalui kolaborasi strategis dengan bank serta mitra bisnis, baik melalui kanal luring (*offline*) maupun daring (*online*).

Sementara itu, di pasar internasional, Perseroan aktif melakukan ekspansi dengan menjajaki peluang baru, termasuk penguatan penetrasi pasar di kawasan Asia Selatan. Langkah ini diharapkan dapat meningkatkan kontribusi ekspor serta memperluas basis pelanggan global.

Marketing Strategy

The Company continues to expand its marketing network in both domestic and international markets to enhance competitiveness and business growth. In the domestic market, the strategy focuses on strengthening its position as one of Indonesia's largest pure gold producers by offering high-quality products at competitive prices. Marketing efforts are carried out through strategic collaborations with banks and business partners, utilizing both offline and online channels.

Meanwhile, in the international market, the Company is actively expanding by exploring new opportunities, including strengthening market penetration in South Asia. This initiative is expected to increase export contributions and expand the global customer base.

Pangsa Pasar

Pada tahun 2024, seluruh pendapatan Perseroan berasal dari pasar domestik, yaitu Indonesia, dengan kontribusi sebesar 100%. Berbeda dengan tahun 2023, di mana pendapatan masih terbagi ke beberapa negara di Asia seperti India dan Singapura, komposisi pasar tahun 2024 menunjukkan fokus yang sepenuhnya terpusat pada pasar dalam negeri. Hal ini mencerminkan strategi penjualan yang lebih terkonsentrasi secara geografis, baik karena pertimbangan operasional maupun strategi bisnis.

Market Share

In 2024, all of the Company's revenue came from the domestic market, Indonesia, contributing 100%. Unlike in 2023, where revenue still came from several countries in Asia such as India and Singapore, the market composition in 2024 showed a focus that was completely centered on the domestic market. This reflected a more geographically concentrated sales strategy, both due to operational considerations and business strategy.

disajikan dalam % / presented in %

Negara Target Pasar	2024	2023	Target Market Country
Indonesia	**100,00**	52,33	Indonesia
India	-	25,67	India
Singapura	-	22,00	Singapore

Kebijakan dan Pembagian Dividen

Kebijakan Dividen

Dalam menetapkan kebijakan dividen, Perseroan berpedoman pada Anggaran Dasar serta Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, di mana seluruh Pemegang Saham memiliki hak yang setara dalam menerima pembagian dividen. Keputusan mengenai dividen ditetapkan melalui RUPS dengan mempertimbangkan kondisi keuangan perusahaan

Dividend Policy and Distribution

Dividend Policy

In determining its dividend policy, the Company adheres to its Articles of Association and Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, ensuring that all Shareholders have equal rights to dividend distribution. Dividend decisions are resolved through the GMS, considering the Company's financial condition and compliance with applicable regulations. The Company has

dan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku. Perseroan menetapkan kebijakan pembayaran dividen tunai hingga 80% dari laba bersih setiap tahunnya.

Pembagian Dividen

Pada tahun buku 2023 dan 2024, Perseroan tidak melakukan pembagian dividen kepada Pemegang Saham. Keputusan tersebut diambil dengan mempertimbangkan kebutuhan penguatan modal serta strategi keuangan jangka panjang guna mendukung pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

Kebijakan Pemberian Insentif Jangka Panjang kepada Manajemen atau Karyawan Personel Manajemen Inti

Perseroan telah menetapkan serta menyepakati berbagai program insentif jangka panjang, termasuk *Employee Stock Allocation* (ESA) dan *Management Employee Stock Option Plan* (MESOP). Program ini dirancang untuk memberikan apresiasi serta mendorong loyalitas karyawan dan manajemen inti. Ketentuan pemberlakuan program ini berlaku bagi seluruh karyawan yang terdaftar di Perseroan paling lambat pada 26 Februari 2021.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan Manajemen (ESOP/MSOP)

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan

Perseroan mengalokasikan Program ESA dalam bentuk Saham Jatah Pasti sebesar 0,02% dari total saham baru yang diterbitkan saat penawaran umum perdana, atau setara dengan 237.500 saham. Program ini bertujuan untuk meningkatkan rasa kepemilikan karyawan terhadap perusahaan, menjaga loyalitas, serta mendorong kinerja dan disiplin kerja. Selain itu, program ESA juga diharapkan dapat memperkuat nilai-nilai budaya kerja Perseroan.

Hanya karyawan tetap yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan sebelum program ini diberlakukan yang berhak mengikuti ESA. Direksi Perseroan memiliki wewenang penuh dalam menentukan karyawan yang dapat berpartisipasi serta jumlah saham yang dialokasikan bagi masing-masing peserta. Keputusan tersebut didasarkan pada masa kerja, jabatan, serta faktor lain yang dianggap relevan dalam mendukung keberlanjutan program.

Jangka Waktu Pelaksanaan Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan

Saham yang diperoleh melalui program ESA dikenakan periode *lock-up* selama 12 bulan sejak tanggal pencatatan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia. Selama periode ini, saham tidak dapat dialihkan dengan cara apa pun. Jika karyawan mengundurkan diri sebelum periode *lock-up* berakhir, saham yang dimiliki akan dialihkan secara cuma-cuma

established a policy to distribute up to 80% of its net profit as cash dividends annually.

Dividend Distribution

For the fiscal years 2023 and 2024, the Company did not distribute dividends to Shareholders. This decision was made considering the need to strengthen capital and implement a long-term financial strategy to support sustainable business growth.

Policy on Providing Long-Term Incentives to Management or Key Management Personnel Employees

The Company has established and agreed upon various long-term incentive programs, including the Employee Stock Allocation (ESA) and the Management Employee Stock Option Plan (MESOP). These programs are designed to reward and encourage the loyalty of employees and key management. The eligibility criteria for these programs apply to all employees registered with the Company no later than February 26, 2021.

Employee and Management Shares Ownership Program (ESOP/MSOP)

Employee Stock Allocation (ESA)

The Company allocated the ESA Program in the form of Fixed Allotment Shares, amounting to 0.02% of the total new shares issued during the initial public offering, equivalent to 237,500 shares. This program aims to enhance employees' sense of ownership in the Company, maintain loyalty, and encourage performance and work discipline. Additionally, the ESA program is expected to strengthen the Company's corporate culture and values.

Only permanent employees who meet the predetermined criteria before the program was implemented are eligible to participate in the ESA. The Company's Board of Directors has full authority to determine which employees may participate and the number of shares allocated to each participant. This decision is based on term of office, position, and other relevant factors that support the sustainability of the program.

ESA Implementation Period

Shares obtained through the ESA program are subject to a lock-up period of 12 months from the date of the Company's listing on Indonesia Stock Exchange. During this period, the shares cannot be transferred in any manner. If an employee resigns before the lock-up period ends, the shares owned will be transferred free of charge to another employee in accordance

kepada karyawan lain sesuai kebijakan Direksi. Sementara itu, apabila karyawan meninggal dunia dalam masa *lock-up*, saham tersebut akan dialihkan secara cuma-cuma kepada ahli warisnya yang sah, dengan bukti yang harus disampaikan kepada Direksi sesuai kebijakan yang berlaku.

Selain itu, dalam hal karyawan dipindahkan ke perusahaan lain dalam Grup Rajawali selama periode *lock-up* masih berlangsung, maka hak kepemilikan atas saham ESA tetap melekat dan tidak berubah meskipun terjadi perpindahan tempat kerja di dalam grup perusahaan.

Harga Pelaksanaan

Harga pelaksanaan untuk program ESA ditetapkan sama dengan harga penawaran umum perdana saham, yaitu sebesar Rp750 per lembar saham.

Program Opsi Pembelian Saham kepada Manajemen dan Karyawan

Perseroan melaksanakan MESOP sebagai bagian dari program kepemilikan saham bagi manajemen dan karyawan setelah penawaran umum perdana saham. Program ini memberikan hak opsi kepada manajemen dan karyawan untuk membeli saham baru yang diterbitkan oleh Perseroan, dengan jumlah maksimum 400.000.000 saham atau setara dengan 1,61% dari total saham yang ditempatkan dan disetor penuh.

Untuk dapat mengikuti program MESOP, peserta harus memenuhi persyaratan tertentu, antara lain:

1. Dewan Komisaris, kecuali Komisaris Independen;
2. Anggota Direksi yang menjabat pada saat penerbitan hak opsi; dan
3. Karyawan dan/atau manajemen yang memiliki jabatan strategis sesuai dengan ketentuan Perseroan.

Jangka Waktu Pelaksanaan Program Opsi Pembelian Saham kepada Manajemen dan Karyawan

Hak opsi yang diterbitkan dalam program MESOP dapat digunakan untuk membeli saham baru Perseroan dalam jangka waktu 5 tahun sejak 9 Februari 2021. Namun, hak opsi yang dibagikan memiliki masa tunggu selama 1 tahun sebelum dapat digunakan untuk membeli saham baru.

Mengenai masa pelaksanaan hak opsi (*exercise period*), Direksi Perseroan akan menetapkan periode tertentu yang disebut *window exercise*. Periode ini dibuka maksimal 2 kali dalam setahun, dengan durasi pelaksanaan masing-masing selama 30 hari Bursa. Hak opsi dalam program MESOP diterbitkan secara bertahap dalam 3 tahapan, yaitu:

1. Tahap I: Sebesar 60% dari total hak opsi diterbitkan selambat-lambatnya 12 bulan setelah pencatatan saham;
2. Tahap II: Sebesar 20% diterbitkan selambat-lambatnya 24 bulan setelah pencatatan saham; dan
3. Tahap III: Sebesar 20% diterbitkan selambat-lambatnya 36 bulan setelah pencatatan saham.

with the Board of Directors' policy. Meanwhile, if an employee passes away during the lock-up period, the shares will be transferred free of charge to their legal heir, provided that valid proof is submitted to the Board of Directors in accordance with applicable policies.

Furthermore, if an employee is transferred to another company within Rajawali Group during the lock-up period, their ownership rights over ESA shares remain intact and unchanged, despite the change in workplace within the corporate group.

Exercise Price

The exercise price for the Employee Stock Allocation (ESA) program is set at the same price as the initial public offering (IPO), which is Rp750 per share.

Management Employee Stock Option Plan (MESOP)

The Company implements the Management Employee Stock Option Plan (MESOP) as part of its stock ownership program for management and employees following the initial public offering. This program grants stock options to management and employees to purchase newly issued shares by the Company, with a maximum allocation of 400,000,000 shares, equivalent to 1.61% of the total issued and fully paid shares.

To participate in the MESOP program, participants must meet certain eligibility criteria, among others:

1. Members of the Board of Commissioners, except for Independent Commissioners;
2. Members of the Board of Directors holding office at the time of option issuance; and
3. Employees and/or management holding strategic positions as determined by the Company's regulations.

Management Employee Stock Option Plan (MESOP) Implementation Period

The stock options granted under the Management Employee Stock Option Plan (MESOP) can be exercised to purchase new shares of the Company within five years from February 9, 2021. However, these options are subject to a 1 year vesting period before they can be exercised.

Regarding the exercise period, the Board of Directors will determine specific timeframes known as window exercises, which will be opened a maximum of 2 per year, each lasting 30 trading days. The stock options under the MESOP program are issued in 3 phases:

1. Phase I: 60% of the total stock options are issued no later than 12 months after the IPO;
2. Phase II: 20% are issued no later than 24 months after the IPO; and
3. Phase III: 20% are issued no later than 36 months after the IPO.

Harga Pelaksanaan

Harga pelaksanaan MESOP tahun 2024 adalah sebesar Rp750 per saham dan tidak ada hak opsi yang dilaksanakan. Dengan demikian, jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh milik Perseroan tetap sejumlah 24.835.000.000 lembar saham.

Exercise Price

The exercise price of the 2024 MESOP was set at Rp750 per share, and no option rights were exercised. Accordingly, the total number of the Company's issued and fully paid shares remained at 24,835,000,000 shares.

Laporan Hasil Pelaksanaan Program MESOP Tahap I Tahun 2024

Sepanjang tahun 2024, Perseroan telah melaksanakan 2 kali periode pelaksanaan (*window*) untuk Program MESOP Tahap I atas hak opsi sebanyak 240.000.000 lembar saham. Setiap window berlangsung selama 30 hari bursa. *Window* pertama dilaksanakan tanggal 1 Mei hingga 20 Juni 2024 dan *window* kedua pada 1 November hingga 12 Desember 2024.

Report on Results of MESOP Implementation Stage I Program in 2024

Throughout 2024, the Company conducted 2 exercise windows for MESOP Stage I, covering option rights for 240,000,000 shares. Each window lasted for 30 trading days. The first window was held from May 1 to June 20, 2024, and the second window from November 1 to December 12, 2024.

Laporan Hasil Pelaksanaan Program MESOP Tahap II Tahun 2024

Sepanjang tahun 2024, Perseroan juga telah melaksanakan Program MESOP Tahap II atas hak opsi sebanyak 80.000.000 lembar saham. Program ini dilaksanakan dalam satu *window* selama 30 hari bursa, dimulai pada 1 November hingga 12 Desember 2024.

Report on Results of MESOP Implementation Stage II Program in 2024

In 2024, the Company also carried out MESOP StageII, covering option rights for 80,000,000 shares. This program was conducted in a single exercise window lasting 30 trading days, from November 1 to December 12, 2024.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Seluruh dana hasil penawaran umum Perseroan telah digunakan sepenuhnya pada tahun 2021 dan telah dilaporkan dalam Laporan Tahunan tahun tersebut. Oleh karena itu, pada tahun 2024, Perseroan tidak memiliki informasi maupun kewajiban pelaporan terkait penggunaan dana hasil penawaran umum.

Realization of Use of Proceeds from Public Offering

All proceeds from the Company's public offering were fully utilized in 2021 and have been reported in the Annual Report for that year. Therefore, in 2024, the Company had no information or reporting obligations regarding the use of public offering proceeds.

Informasi Material Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal

Sepanjang tahun 2024, Perseroan melakukan kegiatan ekspansi yang diuraikan sebagai berikut.

Material Information Related to Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, and Debt/Capital Restructuring

Throughout 2024, the Company undertook expansion activities, which are outlined as follows.

Ekspansi
Expansion

Pihak yang Melakukan Transaksi Party Conducting the Transaction	Perseroan dan PT Ormat Geothermal Indonesia The Company and PT Ormat Geothermal Indonesia
Tanggal Transaksi Transaction Date	23 Agustus 2024 August 23, 2024
Nilai Transaksi Transaction Value	Rp550.000.000,-
Objek Transaksi Objects of Transactions	Pembentukan Perusahaan Usaha Patungan yaitu PT Toka Tindung Geothermal Establishment of a Joint Venture Company, namely PT Toka Tindung Geothermal

Alasan Dilakukannya Transaksi Reasons for Conducting Transactions	Mendukung pengembangan program eksplorasi dan operasional di sektor pertambangan. Kolaborasi ini mencakup berbagai aspek, termasuk pengeboran eksplorasi, perancangan, pengadaan, pembiayaan, konstruksi, pengujian, serta komisioning. Selain itu, Perusahaan Patungan ini juga akan bertanggung jawab atas kepemilikan, pengelolaan, pengoperasian, dan pemeliharaan fasilitas panas bumi yang berlokasi di dalam konsesi pertambangan Entitas Anak Perseroan, yaitu MSM dan TTN Supporting the development of exploration and operational programs in the mining sector. This collaboration covers various aspects, including exploratory drilling, design, procurement, financing, construction, testing, and commissioning. Additionally, the Joint Venture Company will be responsible for the ownership, management, operation, and maintenance of geothermal facilities located within the mining concession of the Company's subsidiaries, MSM and TTN.
Penjelasan Mengenai Kewajaran Transaksi Explanation on the Fairness of Transactions	Seluruh transaksi dilakukan secara wajar (*arm's length*) dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Transaksi dilakukan atas dasar alasan kebutuhan Perseroan dan bebas dari konflik kepentingan All transactions were conducted fairly (at arm's length) and in compliance with applicable laws and regulations. These transactions were carried out based on the Company's needs and are free from any conflict of interest.
Pemenuhan Ketentuan Terkait Complying with Relevant Provisions	Perseroan telah memenuhi peraturan dan ketentuan terkait Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan, dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik The Company has complied with the regulations and provisions related to Financial Services Authority Regulation No. 17/POJK.04/2020 on Material Transactions and Changes in Business Activities, Financial Services Authority Regulation No. 42/POJK.04/2020 on Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions, and Financial Services Authority Regulation No. 31/POJK.04/2015 on Disclosure of Material Information or Facts by Issuers or Public Companies
Pernyataan Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit Statements from the Board of Commissioners, Board of Directors, and Audit Committee	Direksi menyatakan bahwa transaksi ini telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arms length principle*). Selain itu, peran Dewan Komisaris dan Komite Audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arms length principle*) The Board of Directors affirms that this transaction has undergone adequate procedures to ensure compliance with generally accepted business practices, particularly by adhering to the arm's length principle. Furthermore, the Board of Commissioners and the Audit Committee have played an essential role in ensuring that proper procedures were followed, confirming that the transaction aligns with prevailing business standards and adheres to the arm's length principle

Selain melakukan ekspansi, Perseroan tidak melakukan investasi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, dan restrukturisasi utang/modal.

In addition to expansion, the Company did not carry out investment, divestment, business merger/consolidation, acquisition, or debt/capital restructuring.

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak memiliki transaksi material yang mengandung benturan kepentingan.

Information on Material Transactions with Conflict of Interests

Throughout 2024, the Company had no material transactions involving conflicts of interest.

Informasi Transaksi Material dengan Pihak Afiliasi

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak memiliki transaksi material dengan pihak afiliasi.

Material Information on Transaction with Affiliated Parties

Throughout 2024, the Company had no material transactions with affiliated parties.

Informasi Transaksi Material dengan Pihak Berelasi

Perseroan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, baik perusahaan maupun individu yang memiliki keterkaitan kepemilikan atau kepengurusan dengan Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Seluruh transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan syarat dan kondisi yang wajar serta setara dengan transaksi yang dilakukan dengan pihak independen. Rincian mengenai sifat hubungan dan jenis transaksi material dengan pihak berelasi sebagai berikut.

Information on Material Transaction with Related Parties

The Company engages in transactions with related parties, including companies or individuals who have ownership or managerial affiliations with the Company, either directly or indirectly. All transactions with related parties are conducted under fair terms and conditions, equivalent to transactions carried out with independent parties. The details regarding the nature of relationships and types of material transactions with related parties are as follows.

Pihak-Pihak Berelasi Related Parties	Sifat Hubungan Nature of Relationship	Jenis transaksi Type of Transaction
GMA	Entitas Asosiasi Associated Entities	Jasa Pertambangan Mining Services

Saldo dengan pihak yang berelasi sebagai berikut.

Balances with related party are as follows.

disajikan dalam AS$, kecuali dinyatakan lain / expressed in US$, unless otherwise stated

Uraian Description	2024	Persentase Terhadap Total Liabilitas Percentage to Total Liability (%)	2023	Persentase Terhadap Total Liabilitas Percentage to Total Liability (%)
Utang Usaha Trade Payable	**21.405.060**	**3,61**	18.903.058	3,49
Biaya Masih Harus Dibayar Accrued Expenses	**4.509.524**	**0,76**	5.451.508	1,01

Transaksi dengan pihak yang berelasi sebagai berikut.

Transactions with related party are as follows.

disajikan dalam AS$, kecuali dinyatakan lain / expressed in US$, unless otherwise stated

Uraian Description	2024	Persentase Terhadap Beban yang bersangkutan Percentage to respective Expenses (%)	2023	Persentase Terhadap Beban yang bersangkutan Percentage to respective Expenses (%)
Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	**57.037.666**	**25,12**	49.905.839	27,75

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perseroan

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap kegiatan operasional dan kebijakan Perseroan.

Amendments to Laws and Regulations that Significantly Affect the Company

Throughout 2024, there were no amendments to laws and regulations that had a significant impact on the Company's operations and policies.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Sepanjang tahun 2024, Perseroan telah melakukan penyesuaian kebijakan akuntansi yang berdampak signifikan terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian. Penyesuaian ini dilakukan untuk memastikan kepatuhan terhadap standar akuntansi yang berlaku serta meningkatkan transparansi dan akurasi pelaporan keuangan. Berikut penyesuaian kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Perseroan pada tahun 2024.

Amendments to Accounting Policies

Throughout 2024, the Company adjusted its accounting policies that have a significant impact on the Consolidated Financial Statements. These adjustments were made to ensure compliance with applicable accounting standards and to enhance transparency and accuracy in financial reporting. The following are the accounting policy adjustments implemented by the Company in 2024.

Amandemen ISAK/PSAK Amendment to ISAK/PSAK	Dampak Terhadap Laporan Keuangan Impact on Financial Statements
Amandemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 201: Penyajian Laporan Keuangan - Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan Amendment to Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) 201: Presentation of Financial Statement – Noncurrent Liabilities with Covenants	Tidak terdapat dampak terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian. No impact on the Consolidated Financial Statements.
Amendemen PSAK 116: Sewa - Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik Amendment to PSAK 116: Leases – Lease Liability in a Sale and Leaseback	Tidak terdapat dampak terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian. No impact on the Consolidated Financial Statements.
Amandemen PSAK 207: Laporan Arus Kas dan PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan - Pengaturan Pembiayaan Pemasok Amendment to PSAK 207: Statement of Cash Flows and PSAK 107: Financial Instruments: Disclosures – Supplier Finance Arrangements	Tidak terdapat dampak terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian. No impact on the Consolidated Financial Statements.


ADT 4004

TINJAUAN PENDUKUNG BISNIS

Business Support Overview




equipm

Sumber Daya Manusia
Human Capital



Perseroan senantiasa mengembangkan sumber daya manusia (SDM) melalui program pelatihan berkelanjutan, menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan aman, serta memastikan kesejahteraan karyawan. Dengan fokus pada pengembangan kompetensi, keberagaman, dan keseimbangan kerja, Perseroan bertujuan membangun tim yang berkinerja tinggi dan inovatif, guna mendukung pencapaian tujuan jangka panjang.

The Company continuously develops human capital (HC) through sustainable training programs, creating an inclusive and safe work environment, and ensuring employee well-being. With a focus on competency development, diversity, and work-life balance, the Company aims to build high-performing and innovative teams to support the achievement of long-term goals.

Strategi Pengembangan SDM 2024

Strategi SDM Perseroan berfokus pada peningkatan kompetensi, produktivitas, dan kesejahteraan karyawan secara berkelanjutan. Perseroan menerapkan pendekatan holistik dalam pengembangan SDM, yang mencakup program pelatihan teknis dan non-teknis, serta pengembangan kepemimpinan untuk memastikan kesiapan karyawan menghadapi tantangan industri yang terus berubah.

Sebagai bagian dari strategi ini, Perseroan juga mengutamakan keberagaman dalam tim, serta mendorong inovasi dengan menciptakan lingkungan yang mendukung kolaborasi. Di samping itu, Perseroan menyediakan kesempatan bagi karyawan untuk terus meningkatkan keterampilan mereka melalui program pelatihan berbasis digital maupun praktik langsung di lapangan.

HC Development Strategy 2024

The Company's human capital strategy focuses on continuously enhancing employee competencies, productivity, and well-being. The Company adopts a holistic approach to HC development, including technical and non-technical training programs as well as leadership development to ensure employees are prepared to face the ever-evolving challenges of the industry.

As part of this strategy, the Company also prioritizes diversity within teams and fosters innovation by creating a collaborative environment. Additionally, the Company provides opportunities for employees to continually improve their skills through digital training programs and hands-on field practices.

Rekrutmen

Perseroan menerapkan strategi rekrutmen yang terarah dan transparan untuk memastikan bahwa setiap individu yang bergabung memiliki kompetensi dan nilai-nilai yang sejalan dengan visi perusahaan. Perseroan memberikan kesempatan setara kepada setiap orang untuk bekerja sebagai karyawan melalui 2 jalur rekrutmen, yaitu rekrutmen internal dan eksternal.

Rekrutmen internal dilakukan melalui mutasi atau promosi karyawan yang telah memenuhi spesifikasi jabatan, sementara rekrutmen eksternal dilakukan melalui seleksi terbuka di situs pencari kerja serta kerja sama dengan perguruan tinggi terkemuka di Indonesia.

Seluruh proses seleksi dilaksanakan sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan untuk penempatan di departemen dan keperluan teknis, memastikan bahwa setiap tahapan rekrutmen bebas dari diskriminasi dalam bentuk apapun, termasuk gender, latar belakang suku, agama, ras, dan golongan.

Recruitment

The Company implements a targeted and transparent recruitment strategy to ensure that every individual joining the organization possesses the competencies and values aligned with the Company's vision. Equal opportunities are provided to everyone through 2 recruitment channels, internal and external recruitment.

Internal recruitment is conducted through transfers or promotions of employees who meet the job specifications, while external recruitment is carried out via open selection on job search platforms and partnerships with leading universities in Indonesia.

The entire selection process is conducted in accordance with the required criteria for placement in departments and technical needs, ensuring that every stage of recruitment is free from any form of discrimination, including gender, ethnicity, religion, race, or social class.

Jumlah Karyawan

Hingga akhir tahun 2024, komposisi karyawan Perseroan cenderung didominasi oleh pria. Hal ini disebabkan karakteristik bidang usaha Perseroan yang bergerak pada bidang usaha pertambangan, yang sering kali melibatkan pekerjaan berat dan kondisi kerja di lokasi yang menantang. Berikut jumlah karyawan Perseroan dalam 2 tahun terakhir berdasarkan gender.

Number of Employees

As of the end of 2024, the composition of the Company's employees is largely dominated by men. This is due to the nature of the Company's business in the mining sector, which often involves heavy work and challenging working conditions at the job sites. Below is the number of the Company's employees over the past 2 years based on gender.

Uraian	2024			2023			Description
	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total	
Jabatan / Position							
Manajemen	**73**	**11**	**84**	68	10	**78**	Management
Staf	**210**	**64**	**274**	200	59	**259**	Staff
Non-Staf	**383**	**55**	**438**	358	56	**414**	Non-Staff
Ekspatriat	**6**	**0**	**6**	4	0	**4**	Expatriate
Total	**672**	**130**	**802**	**630**	**125**	**755**	**Total**
Tingkat Pendidikan / Education Level							
≥S2	**10**	**3**	**13**	8	3	**11**	≥Master's Degree
S1	**213**	**84**	**297**	193	84	**277**	Bachelor Degree
Diploma (D3)	**27**	**5**	**32**	30	5	**35**	Diploma (D3)
≤SMA dan Sederajat	**422**	**38**	**460**	399	33	**432**	≤High School and Equivalent
Total	**672**	**130**	**802**	**630**	**125**	**755**	**Total**

Uraian	2024			2023			Description
	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total	
Status Ketenagakerjaan / Employment Status							
Tetap	**570**	**102**	**672**	578	96	**674**	Permanent
Kontrak	**102**	**28**	**130**	52	29	**81**	Contract
Total	**672**	**130**	**802**	**630**	**125**	**755**	**Total**
Usia / Age							
≥55 tahun	**30**	**4**	**34**	19	4	**23**	≥55 years old
46-54 tahun	**208**	**14**	**222**	210	11	**221**	46-54 years old
31-45 tahun	**332**	**59**	**391**	326	55	**381**	31-45 years old
≤30 tahun	**102**	**53**	**155**	75	55	**130**	≤30 years old
Total	**672**	**130**	**802**	**630**	**125**	**755**	Total
Lokasi Kegiatan / Activity Location							
Kantor Pusat	**80**	**42**	**122**	48	34	**82**	Head Office
Lokasi Tambang	**592**	**88**	**680**	582	91	**673**	Mining Site
Total	**672**	**130**	**802**	**630**	**125**	**755**	**Total**

Pengembangan Kompetensi

Pengembangan kompetensi karyawan menjadi prioritas utama, dengan berbagai program pelatihan yang dirancang untuk meningkatkan keterampilan teknis, kepemimpinan, dan pemahaman terhadap kebijakan perusahaan. Sepanjang tahun 2024, karyawan telah mengikuti pelatihan dengan total 18.652 jam, dengan rata-rata 23 jam per karyawan. Berikut pengembangan kompetensi yang diikuti oleh karyawan.

Competency Development

Employee competency development is a top priority, with various training programs designed to enhance technical skills, leadership, and understanding of company policies. Throughout 2024, employees participated in training programs totaling 18,652 hours, with an average of 23 hours per employee. Below are the competency development programs attended by employees.

Nama Pelatihan Name of Training	Penyelenggara Organizer	Total Peserta Total Participants
Leadership	Internal dan Eksternal Internal and external	48
Technical Skill	Internal dan Eksternal Internal and external	1.262
Soft Skill	Internal dan Eksternal Internal and external	138
Mandatory Training	Internal dan Eksternal Internal and external	515
Safety	Internal dan Eksternal Internal and external	2.525
General Training	Internal dan Eksternal Internal and external	885
Total Peserta Total Participants		**5.373**
Total Biaya (AS$) Total Cost (US$)		**16.325**

Penilaian Kinerja

Penilaian kinerja di Perseroan dilakukan 1 kali dalam 1 tahun, menggunakan *key performance indicators* (KPI). Pada tahun 2024, sebanyak 93,77% telah berhasil memenuhi target KPI yang ditetapkan. Hasil dari penilaian ini menjadi dasar dalam menentukan berbagai keputusan penting, seperti pemberian bonus tahunan, kenaikan gaji, promosi, serta rekomendasi untuk pendidikan dan pelatihan karyawan.

Karyawan Memenuhi Target KPI
Employee Meets KPI Target
(Orang / Employee)

2024	2023
752	724

Performance Assessment

Performance assessment at the Company are conducted once a year, using key performance indicators (KPIs). In 2024, 93.77% of employees successfully met the established KPI targets. The assessment results serve as the basis for making important decisions, such as awarding annual bonuses, salary increases, promotions, and recommendations for employee education and training.

Karyawan Belum Memenuhi Target KPI
Employee Has Not Met KPI Target
(Orang / Employee)

2024	2023
50	31

Pengembangan Karier

Perseroan memberikan kesempatan kepada karyawan untuk mengembangkan karier melalui promosi jabatan. Proses promosi dilakukan berdasarkan evaluasi kinerja, pencapaian target, serta potensi kepemimpinan yang dimiliki karyawan.

Pada tahun 2024, sebanyak 31 karyawan di Perseroan memperoleh promosi jabatan. Promosi ini merupakan bentuk penghargaan atas kontribusi dan dedikasi karyawan, sekaligus memastikan bahwa setiap individu memiliki peluang untuk berkembang dan mengisi posisi strategis di masa depan.

Career Development

The Company provides opportunities for employees to advance their careers through promotions. The promotion process is based on performance evaluations, target achievements, and the leadership potential demonstrated by employees.

In 2024, a total of 31 employees within the Company received promotions. These promotions serve as a recognition of employees' contributions and dedication while also ensuring that each individual has opportunities for growth and to take on strategic positions in the future.

Jabatan Position		Total (orang) Total (person)
Sebelum Promosi Before Promotion	**Setelah Promosi** After Promotion	
Non-Staf Non-Staff	Staf Staff	**11**
Staf Staff	Senior Staf Senior Staff	**16**
Senior Staf Senior Staff	Manajemen Management	**4**

Remunerasi dan Kesejahteraan

Perseroan memberikan perhatian khusus terhadap remunerasi dan kesejahteraan karyawan sebagai bagian dari strategi untuk menciptakan lingkungan kerja yang produktif dan harmonis. Penetapan remunerasi karyawan mengadopsi konsep *merit pay system*, di mana sistem pembayaran mengaitkan imbalan dengan prestasi yang dicapai. Penentuan paket remunerasi dilakukan

Remuneration and Welfare

The Company places special emphasis on employee remuneration and well-being as part of its strategy to create a productive and harmonious work environment. Employee remuneration is determined using a merit pay system, where compensation is linked to performance achievements. The remuneration package is based on a total remuneration

berdasarkan *total remuneration survey* yang dikelola secara independen oleh pihak eksternal sebagai referensi pasar, sehingga memastikan bahwa remunerasi yang diberikan kompetitif dan adil.

Selain kompensasi finansial, paket kesejahteraan mencakup tunjangan kesehatan, program pensiun, serta fasilitas lain yang mendukung keseimbangan antara kehidupan kerja dan pribadi. Perseroan juga menyediakan program kesehatan fisik dan mental, serta kesempatan untuk mengikuti program pengembangan diri. Dengan pendekatan ini, Perseroan memastikan bahwa setiap karyawan merasa dihargai, didukung, dan memiliki kesejahteraan menyeluruh, sehingga dapat memberikan kontribusi terbaiknya.

survey managed independently by an external party as a market reference, ensuring that the compensation offered is competitive and fair.

In addition to financial compensation, the well-being package includes health benefits, pension programs, and other facilities that support work-life balance. The Company also provides physical and mental health programs, as well as opportunities for personal development. With this approach, the Company ensures that each employee feels valued, supported, and enjoys overall well-being, enabling them to contribute their best.

Tingkat Perputaran Karyawan

Pada tahun 2024, tingkat perputaran karyawan mencapai 10,40%, yang menunjukkan adanya dinamika dalam tenaga kerja perusahaan. Angka ini dapat mencerminkan berbagai faktor, seperti perubahan kebutuhan organisasi, perkembangan karier individu, atau kondisi pasar tenaga kerja. Meskipun demikian, tingkat perputaran juga menjadi acuan bagi Perseroan untuk terus mengelola kesejahteraan dan pengembangan karyawan, guna mempertahankan talenta berkualitas dan meningkatkan retensi tenaga kerja di masa mendatang.

Employee Turnover Rate

In 2024, the employee turnover rate reached 10.40%, reflecting the dynamics of the Company's workforce. This figure can indicate various factors, such as changes in organizational needs, individual career progression, or labor market conditions. Nonetheless, the turnover rate serves as a reference for the Company to continuously manage employee well-being and development to retain quality talent and improve workforce retention in the future.

Uraian	2024 (orang / person)	2023 (orang / person)	Description
Karyawan Keluar (Jakarta dan Site) / Employee Exiting (Jakata and Site)			
Pensiun	**18**	22	Retired
Mengundurkan Diri	**36**	41	Resign
Meninggal Dunia	**1**	1	Passed away
Lain-Lain	**12**	31	Others
Total Karyawan Keluar	**81**	**95**	**Total Employee Exiting**
Tingkat Perputaran Karyawan (%)	**10,40**	**12,3**	**Employee Turnover Rate (%)**

Hubungan Industrial

Perseroan memiliki serikat pekerja yang bernama Serikat Pekerja Kimia, Energi, dan Pertambangan – Serikat Pekerja Seluruh Indonesia. Organisasi ini telah secara resmi terdaftar di Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi dengan Tanda Bukti Pencatatan No. 560/DTKT.IV/I/2024 pada tanggal 8 Januari 2024. Hingga akhir tahun 2024, sebanyak 447 karyawan Perseroan yang tergabung melalui Entitas Anak telah menjadi anggota serikat pekerja. Keberadaan serikat pekerja menjadi wadah penting bagi karyawan untuk menyuarakan aspirasi serta memastikan perlindungan hak-hak mereka di lingkungan kerja.

Industrial Relations

The Company has a labor union named the Chemical, Energy, and Mining Workers Union of All Indonesian Workers Union. This organization has been officially registered with the Department of Social Affairs, Manpower, and Transmigration under Registration Certificate No. 560/DTKT.IV/I/2024 on January 8, 2024. At the end of 2024, 447 employees of the Company, through its subsidiaries, had become members of the labor union. The presence of the labor union provides an important platform for employees to voice their aspirations and ensure the protection of their rights in the workplace.

Strategi Pengembangan SDM 2025

Untuk tahun berikutnya, strategi pengembangan SDM akan difokuskan pada peningkatan kompetensi yang selaras dengan perkembangan teknologi dan tuntutan industri. Perseroan berencana memperkuat program pelatihan berbasis digital serta mendorong pembelajaran mandiri melalui *platform daring* yang lebih fleksibel. Selain itu, akan dilakukan pengembangan khusus bagi calon pemimpin masa depan melalui program kepemimpinan terstruktur yang bertujuan membentuk karyawan dengan kapasitas manajerial yang kuat.

Dalam hal pengembangan keterampilan teknis, Perseroan akan terus mengoptimalkan pelatihan praktis di lapangan agar setiap karyawan mampu beradaptasi dengan tantangan baru di industri. Program kesejahteraan dan keseimbangan kerja juga akan ditingkatkan, sehingga karyawan dapat terus berkembang secara profesional tanpa mengesampingkan kesehatan dan kesejahteraan pribadi mereka.

Human Capital Development Strategy in 2025

For the upcoming year, the human capital development strategy will focus on enhancing competencies aligned with technological advancements and industry demands. The Company plans to strengthen digital-based training programs and encourage self-directed learning through more flexible online platforms. Additionally, specialized development programs for future leaders will be implemented through a structured leadership initiative aimed at shaping employees with strong managerial capabilities.

In terms of technical skill development, the Company will continue to optimize practical on-site training to ensure that employees can adapt to new challenges in the industry. Employee welfare and work-life balance programs will also be improved, enabling employees to grow professionally without compromising their health and personal well-being.

Teknologi Informasi
Information Technology

Dalam rangka mendukung kelancaran operasional dan peningkatan kinerja, Perseroan menerapkan sistem Teknologi Informasi (TI) yang terintegrasi secara menyeluruh. TI memainkan peran penting dalam memastikan efisiensi, keamanan, serta dukungan terhadap proses bisnis di semua lini. Pembagian TI dalam 5 bagian utama yang saling terkait ini bertujuan untuk menciptakan ekosistem yang solid dan berkesinambungan. Bagian-bagian tersebut adalah:

1. *IT Infrastructure*
   Mencakup berbagai komponen penting seperti internet, jaringan area luas (*wide area network*/WAN) dan jaringan area lokal (*local area network*/LAN), sistem telepon berbasis internet (IP-PBX), *server*, ruang *server*, *uninterruptible power supply* (UPS), generator listrik, radio komunikasi, *global positioning system* (GPS), serta dukungan jaringan 3G, 4G, dan 5G.
2. *IT Application*
   Menangani perangkat lunak dan pengembangan aplikasi yang digunakan untuk menunjang operasional Perseroan. Pengembangan aplikasi dilakukan sesuai dengan kebutuhan bisnis, memastikan proses yang efisien dan mendukung produktivitas.
3. *IT Operation*
   Mencakup layanan dukungan teknis *(helpdesk/support)*, pengelolaan komputer, *notebook*, perangkat seluler, serta pengadaan dan dokumentasi terkait manajemen aset TI.

To support smooth operations and performance improvement, the Company implements a fully integrated Information Technology (IT) system. IT plays a critical role in ensuring efficiency, security, and support for business processes across all areas. The IT system is divided into 5 interconnected components to create a robust and sustainable ecosystem. These components are:

1. IT Infrastructure
   Covering essential components such as internet, wide area network (WAN) and local area network (LAN), internet-based telephone systems (IP-PBX), servers, server rooms, uninterruptible power supply (UPS), power generators, radio communications, global positioning system (GPS), and 3G, 4G, and 5G network support.

2. IT Application
   Managing software and application development tailored to the Company's operational needs, ensuring efficient processes and enhanced productivity.

3. IT Operation
   Including technical support services (helpdesk/support), management of computers, notebooks, mobile devices, as well as procurement and documentation related to IT asset management.

4. *IT Security*
   Memiliki tanggung jawab dalam hal manajemen akun pengguna, pusat akses, proses *backup and restore*, serta perencanaan pemulihan bencana *(disaster recovery)*.
5. *IT Governance*
   Memastikan seluruh kebijakan, prosedur, dan strategi TI diterapkan sesuai dengan standar yang berlaku.

Pengelolaan TI

Perseroan terus berupaya mengelola dan mengembangkan TI secara berkelanjutan. Penerapan teknologi mutakhir di setiap kegiatan operasional pertambangan dilakukan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses bisnis. Namun, potensi gangguan TI tetap ada, sehingga langkah antisipatif penting untuk memastikan kelancaran operasional. Beberapa langkah yang dilakukan antara lain penyusunan strategi *backup and recovery*, implementasi penanggulangan gangguan, pengecekan berkala, pembaruan prosedur, serta manajemen sumber daya yang optimal.

Laporan mengenai kegiatan dan isu terkait TI dilaporkan secara rutin kepada Direksi, sementara gangguan dengan risiko tinggi segera dilaporkan dengan pembaruan progres pemulihan. Perseroan juga telah menerapkan berbagai langkah keamanan, di antaranya pengendalian akses, *firewall*, enkripsi, perangkat lunak keamanan, pembaruan rutin, serta audit dan pemantauan sistem secara berkala. Selain itu, rencana tanggap insiden, pelatihan karyawan, serta pencadangan data turut dijalankan untuk menjaga keamanan TI.

Strategi Pengembangan TI 2024

Pada tahun 2024, pengembangan TI Perseroan diarahkan pada berbagai inisiatif strategis untuk meningkatkan efisiensi, keamanan, dan kecepatan operasional. Langkah-langkah pengembangan tersebut mencakup:

1. Mengimplementasikan sistem deteksi wajah *(facial recognition)* yang terintegrasi untuk proses absensi dan penggajian, guna memastikan keamanan dan akurasi data karyawan.
2. Mengembangkan serta meningkatkan sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) untuk mendukung efisiensi operasional di seluruh departemen.
3. Melakukan audit terhadap sistem yang ada dan menerapkan perbaikan yang diperlukan untuk menjaga keandalan operasional.
4. Meningkatkan keamanan siber melalui pembaruan perangkat lunak terbaru dan memigrasikan *server* dari *on-premise* ke *cloud* untuk memastikan selalu *up-to-date*.
5. Melakukan uji kerentanan *(vulnerability test)* dan audit keamanan guna mengidentifikasi serta memperbaiki potensi kelemahan.

4. IT Security
   Being responsible for user account management, access control centers, backup and restore processes, and disaster recovery planning.
5. IT Governance
   Ensuring all IT policies, procedures, and strategies are implemented in accordance with applicable standards.

IT Management

The Company continuously strives to manage and develop IT in a sustainable manner. The implementation of cutting-edge technology in every mining operation is aimed at enhancing the effectiveness and efficiency of business processes. However, the potential for IT disruptions persists, making anticipatory measures crucial to ensuring smooth operations. Key measures undertaken include the development of backup and recovery strategies, implementation of disruption mitigation, regular inspections, procedure updates, and optimal resource management.

Reports on IT activities and related issues are routinely submitted to the Board of Directors, while high-risk disruptions are immediately reported with progress updates on recovery. The Company has also implemented various security measures, including access control, firewalls, encryption, security software, regular updates, and periodic system audits and monitoring. Additionally, incident response plans, employee training, and data backups are carried out to safeguard IT systems.

IT Development Strategy in 2024

In 2024, the Company's IT development focused on various strategic initiatives to enhance efficiency, security, and operational speed. These development measures include:

1. Implementing integrated facial recognition system used for attendance and payroll process to ensure data security and accuracy.
2. Enhancing the Enterprise Resource Planning (ERP) System to support operational efficiency across all departments.
3. Auditing existing system and implementing necessary improvement to maintain operational reliability.
4. Strengthening cybersecurity by updating software to the latest version and migrating server from on-premise to the cloud to ensure continuous update.
5. Conducting vulnerability test and security audit to identify and address potential weakness to reinforce system security.

6. Menerapkan perangkat lunak keamanan jaringan untuk melindungi dari serangan *malware* yang masuk melalui internet, USB, dan sistem *email*.
7. Mengimplementasikan sistem manajemen aset dan *helpdesk* guna meningkatkan kualitas layanan dukungan TI di dalam Perseroan.
8. Mengembangkan sistem digitalisasi dokumen, memudahkan karyawan dalam mengelola, memonitor, dan menganalisis dokumen dengan lebih efisien.
9. Melakukan perbaikan dan pengembangan jaringan sesuai dengan kebutuhan operasional.
10. Membuat *dashboard* visualisasi performa operasional dan keuangan untuk mempercepat analisis dan pengambilan keputusan.
11. Mengembangkan sumber daya TI agar tetap mengikuti perkembangan teknologi terkini dan ancaman keamanan siber yang terus berkembang.

Strategi Pengembangan TI 2025

Pada tahun mendatang, fokus pengembangan TI Perseroan akan diarahkan pada peningkatan kapabilitas digital dan penguatan infrastruktur untuk mendukung transformasi digital yang berkelanjutan. Beberapa strategi utama yang direncanakan antara lain:

1. Mengintegrasikan teknologi *artificial intelligence* dan *machine learning* dalam proses operasional, termasuk analisis data dan prediksi tren, untuk mendukung pengambilan keputusan yang lebih cepat dan tepat;
2. Melakukan tinjauan terhadap rencana peningkatan ERP serta seluruh sistem dan perangkat keras terkait yang disyaratkan, sehingga sistem dapat mengikuti versi terbaru yang direkomendasikan dan didukung oleh *principal*;
3. Melakukan audit terhadap sistem yang ada serta menerapkan perbaikan yang diperlukan untuk menjaga keandalan operasional dan memastikan legalitas penggunaan perangkat lunak;
4. Menerapkan kebijakan keamanan jaringan guna melindungi sistem dari serangan siber terbaru, termasuk *zerro-day attack*;
5. Mengembangkan strategi pemulihan yang lebih baik dan terkini, disesuaikan dengan kebutuhan serta perkembangan teknologi, guna meminimalkan gangguan terhadap proses bisnis, baik saat terjadi insiden maupun pemulihan bencana, seperti strategi pencadangan dan pemulihan, redudansi, perlindungan data, dan aspek lainnya;
6. Melakukan uji kerentanan (*vulnerability test*) dan audit keamanan secara rutin untuk mengidentifikasi serta memperbaiki potensi kelemahan dalam sistem;
7. Melakukan perbaikan, pengembangan, serta penerapan teknologi jaringan sesuai dengan kebutuhan operasional, keamanan, dan regulasi yang berlaku; dan
8. Meningkatkan kapabilitas sumber daya TI agar tetap selaras dengan perkembangan teknologi terkini serta ancaman keamanan siber yang terus berkembang.

6. Deploying network security software to protect against malware attack from internet use, USB drive, and email system.
7. Implementing asset management and helpdesk system to improve the quality of IT support services within the Company.
8. Developing document digitization system to facilitate employees in managing, monitoring, and analyzing documents more efficiently.
9. Conducting network repair and development according to operational needs.
10. Creating performance and financial dashboard to accelerate analysis and decision-making process through visualized dashboard.
11. Developing IT Human Capital to ensure that they stay updated with the latest technological development and evolving cybersecurity threat.

IT Development Strategy in 2025

In the coming year, the Company's IT development will focus on enhancing digital capabilities and strengthening infrastructure to support continuous digital transformation. Several key strategies planned include:

1. Integrating artificial intelligence and machine learning into operational processes, including data analysis and trend prediction, to support faster and more accurate decision-making;
2. Reviewing the ERP upgrade plan and all required systems and hardware to ensure they comply with the latest recommended and supported versions from the principal;
3. Conducting audits on existing systems and implementing necessary improvements to maintain operational reliability and ensure the legality of software usage;
4. Implementing network security policies to protect systems from the latest cyber threats, including zero-day attacks;
5. Developing a more advanced and up-to-date recovery strategy, tailored to business needs and technological advancements, to minimize disruptions during incidents and disaster recovery, covering backup and recovery strategies, redundancy, data protection, and other key aspects;
6. Conducting vulnerability tests and regular security audits to identify and address potential weaknesses in the system;
7. Improving, developing, and implementing network technology based on operational needs, security requirements, and applicable regulations; and
8. Enhancing IT personnel capabilities to stay aligned with the latest technological developments and evolving cybersecurity threats.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance





Komitmen dan Prinsip Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Commitment and Principles of Good Corporate Governance Implementation

Perseroan terus mengedepankan penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*/GCG) sebagai dasar dalam pengelolaan bisnis. GCG diterapkan untuk menjamin pengelolaan yang profesional, transparan, dan akuntabel, dengan tujuan mendukung peningkatan kinerja operasional serta membangun kepercayaan dari seluruh pemangku kepentingan.

Dalam mengimplementasikan prinsip-prinsip GCG, Perseroan mengikuti 4 pilar tata kelola yang tertuang dalam Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) 2021 yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG). Keempat pilar tersebut sebagai berikut.

1. Perilaku Beretika
   Perseroan mengedepankan kejujuran, menghormati semua pihak, dan menjaga nilai-nilai moral dan kepercayaan. Kepentingan Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya diperhatikan berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan, dengan pengelolaan independen yang mencegah dominasi antar organ perusahaan dan intervensi pihak luar.
2. Akuntabilitas
   Perseroan dapat mempertanggungjawabkan kinerja secara transparan dan wajar. Untuk itu, pengelolaan Perseroan dilakukan secara benar dan terukur dengan tetap memperhatikan kepentingan Pemegang Saham dan pemangku kepentingan. Akuntabilitas merupakan prasyarat penting untuk mencapai kinerja yang berkelanjutan, di mana setiap tindakan dan keputusan dapat dipertanggungjawabkan kepada semua pihak terkait.
3. Transparansi
   Perseroan menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses oleh pemangku kepentingan. Selain memenuhi kewajiban pengungkapan sesuai peraturan, Perseroan juga mengungkapkan informasi penting untuk pengambilan keputusan Pemegang Saham, kreditur, dan pemangku kepentingan lainnya, memastikan semua pihak memiliki akses yang diperlukan.
4. Keberlanjutan
   Perseroan mematuhi peraturan perundang-undangan dan melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat serta lingkungan dengan berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan. Melalui kerja sama dengan semua pemangku kepentingan terkait, Perseroan berupaya meningkatkan kehidupan dengan cara yang selaras dengan kepentingan bisnis dan agenda pembangunan berkelanjutan.

The Company emphasizes the implementation of good corporate governance (GCG) as the foundation for managing its business. GCG is applied to ensure professional, transparent, and accountable management, with the aim of enhancing operational performance and building trust among all stakeholders.

In implementing GCG principles, the Company adheres to the 4 pillars of governance outlined in the Indonesian Corporate Governance Guidelines (PUGKI) 2021, issued by the National Committee on Governance Policy (KNKG). These four pillars are as follows.

1. Ethical Conduct
   The Company prioritizes honesty, respect for all parties, and upholding moral values and trust. The interests of Shareholders and other stakeholders are considered based on principles of fairness and equality, with independent management to prevent dominance among corporate organs and external interventions.
2. Accountability
   The Company is accountable for its performance in a transparent and fair manner. As such, the Company must be managed properly, measurably, and in accordance with the interests of Shareholders and stakeholders. Accountability is a prerequisite needed to achieve sustainable performance, ensuring that every action and decision can be justified to all relevant parties.
3. Transparency
   The Company provides relevant material and information in an accessible manner for stakeholders. In addition to fulfilling disclosure obligations as required by regulations, the Company also shares critical information to support decision-making by Shareholders, creditors, and other stakeholders, ensuring that all parties have the necessary access to information.
4. Sustainability
   The Company complies with laws and regulations while fulfilling its responsibilities toward society and the environment by contributing to sustainable development. Through collaboration with all relevant stakeholders, the Company strives to enhance livelihoods in ways that align with business interests and sustainable development agendas.

Struktur Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance Structure

Pembentukan struktur GCG bertujuan untuk menjamin pengelolaan yang efisien dan efektif. Struktur ini mencakup Dewan Komisaris, Direksi, serta komite dan organ pendukung lainnya, yang masing-masing menjalankan peran penting untuk saling melengkapi dalam mendorong keberlanjutan usaha jangka panjang Perseroan.

The establishment of GCG structure aims to ensure efficient and effective management. This structure includes the Board of Commissioners, the Board of Directors, as well as committees and other supporting organs, each playing a crucial role in complementing one another to promote the Company's long-term business sustainability.

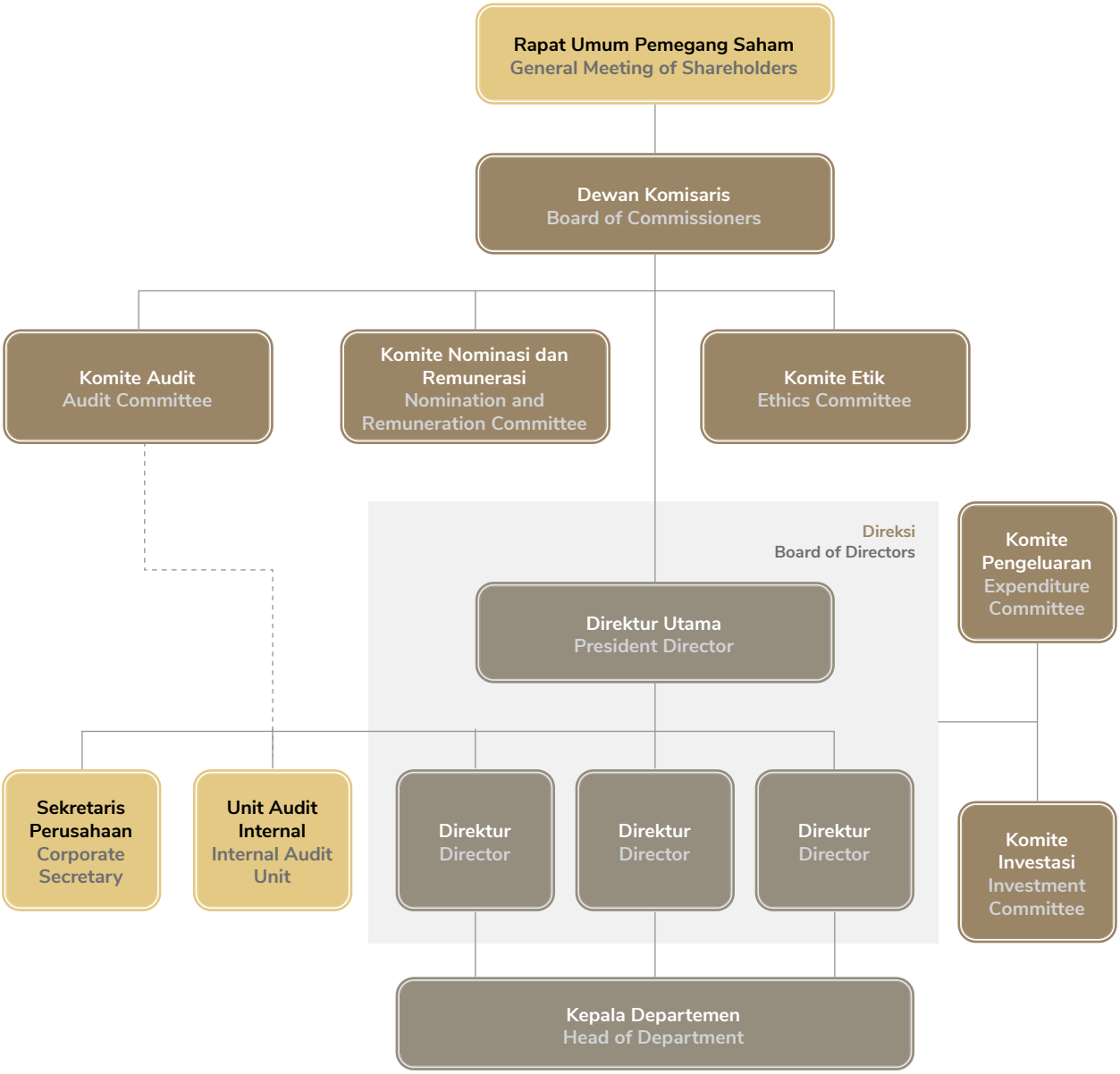

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) berfungsi sebagai forum tertinggi untuk pengambilan keputusan di Perseroan. Dalam RUPS, Pemegang Saham diberikan kesempatan untuk menyampaikan pandangan, memberikan persetujuan, serta mengevaluasi kinerja manajemen dalam menjalankan perusahaan. Pelaksanaan RUPS dilakukan secara transparan dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dengan agenda meliputi persetujuan Laporan Tahunan, pengesahan Laporan Keuangan, serta keputusan strategis lainnya.

The General Meeting of Shareholders (GMS) serves as the highest forum for decision-making in the Company. During the GMS, Shareholders are given the opportunity to express their opinions, grant approvals, and evaluate the management's performance in running the company. The implementation of the GMS is conducted transparently and in accordance with applicable regulations, with an agenda that includes the approval of the Annual Report, the ratification of Financial Statements, and other strategic decisions.

Pelaksanaan RUPS Tahun 2024

Pada tahun 2024, Perseroan telah menyelenggarakan RUPS Tahunan dengan pelaksanaan sebagai berikut.

Implementation of GMS in 2024

In 2024, the Company successfully held its Annual GMS with the following proceedings.

Hari/Tanggal Day/Date	Kamis, 6 Juni 2024 Thursday, June 6, 2024
Waktu Time	10.26 WIB – 11.00 WIB
Tempat Place	Auditorium Rajawali Place Lantai 5 / 5th Floor Jl. HR Rasuna Said Kav. B/4 Jakarta Selatan / South Jakarta 12910
Mekanisme Mechanism	Luring (*offline*) dan daring (*online*) secara elektronik dengan aplikasi eASY.KSEI. Conducted both offline and online electronically using eASY.KSEI application.
Mata Acara Agenda	1. Persetujuan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. 2. Persetujuan penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 (ditentukan penggunaannya). 3. Penunjukan akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik yang akan melakukan audit terhadap Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. 4. Penetapan besarnya gaji atau honorarium dan/atau tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun buku 2024. 1. Approval of the Company's Annual Report and Financial Statements for the fiscal year ending December 31, 2023. 2. Approval of the appropriation of the Company's net profit for the fiscal year ending December 31, 2023 (appropriated). 3. Appointment of a public accountant and/or public accounting firm to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year ending December 31, 2024. 4. Determination of the amount of salaries or honorariums, and/or allowances for members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors for the fiscal year 2024.
Kehadiran Pemegang Saham Shareholders Attendance	Saham yang hadir dan/atau diwakili, baik secara fisik maupun melalui eASY.KSEI, dalam rapat berjumlah 21.123.109.600 saham yang setara dengan 85,0537934% dari 24.835.000.000 saham yang merupakan seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan Perseroan. The shares present and/or represented, either physically or via eASY.KSEI, during the AGMS totaled 21,123,109,600 shares, equivalent to 85.0537934% of the total 24,835,000,000 shares with valid voting rights issued by the Company.
Mekanisme Pengambilan Keputusan Rapat Mechanism to Adopt Meeting Resolutions	Keputusan dalam rapat diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil dengan pemungutan suara, yaitu berdasarkan suara setuju oleh lebih dari $^1/_2$ bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang hadir dan/atau diwakili dalam rapat. Resolutions in the meeting are adopted through deliberation to achieve consensus. In the event that consensus cannot be reached, resolutions are adopted by voting, based on the approval of more than ½ of the total number of voting shares present and/or represented at the meeting.
Pihak Independen Penghitung Suara Independent Vote Counter	Penghitungan suara untuk dasar pengambilan keputusan rapat dilakukan oleh PT Datindo Entrycom selaku Biro Administrasi Efek Perseroan. Selanjutnya, validasi dilaksanakan oleh Notaris Mala Mukti, SH, LLM. The vote counting, which serves as the basis for adopting the meeting's resolutions, was conducted by PT Datindo Entrycom as the Company's Securities Administration Bureau. Additionally, validation was carried out by Notary Mala Mukti, SH, LLM.

Hasil Keputusan RUPS Tahunan 2024
Result of Annual GMS Resolutions in 2024

Hasil Keputusan Result of the Resolutions	Realisasi Realization
1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. 2. Mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. 3. Mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berahir pada tanggal 31 Desember 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja, sebagaimana dimuat dalam Laporan Auditor Independen tertanggal 26 Maret 2024 dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material. 4. Memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et decharge*) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas pengurusan dan pengawasan yang dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, sepanjang tindakan kepengurusan dan pengawasan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. 1. Approved the Company's Annual Report for the fiscal year ending December 31, 2023. 2. Ratified the Supervisory Report of the Board of Commissioners for the fiscal year ending December 31, 2023. 3. Ratified the Company's Consolidated Financial Statements for the fiscal year ending December 31, 2023, which had been audited by Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja, as stated in the Independent Auditor's Report dated March 26, 2024, with an unqualified opinion in all material respects. 4. Granted full release and discharge of responsibility (volledig acquit et decharge) to all members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for the management and supervision conducted during the fiscal year ending December 31, 2023, insofar as these actions are reflected in the Annual Report and Financial Statements for the fiscal year ending December 31, 2023.	Telah direalisasikan sepenuhnya. Has been fully realized.
Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2023 sebesar AS$14.759.124 dengan rincian sebagai berikut. 1. Laba bersih Perseroan tahun buku 2023 yaitu sebesar AS$14.759.124 akan dicatat sebagai laba ditahan Perseroan. 2. Tidak ada pembagian dividen kepada Pemegang Saham untuk tahun buku 2023. Approved the appropriation of the Company's net profit for the 2023 fiscal year, amounting to US$14,759,124, as follows. 1. The Company's net profit for the 2023 fiscal year of US$14,759,124 will be recorded as the Company's retained earnings. 2. No dividends will be distributed to shareholders for the 2023 fiscal year.	Telah direalisasikan sepenuhnya. Has been fully realized.
Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk melakukan penunjukan Akuntan Publik Independen dan/atau Kantor Akuntan Publik Independen yang akan memberikan jasa audit atas buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dengan ketentuan Akuntan Publik Independen dan/atau Kantor Akuntan Publik Independen yang ditunjuk merupakan Akuntan Publik Independen dan/atau Kantor Akuntan Publik Independen bereputasi baik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, serta memberikan wewenang sepenuhnya kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik Independen dan/atau Kantor Akuntan Publik Independen tersebut serta persyaratan lain penunjukannya atas rekomendasi dari Komite Audit Perseroan. Granted power and authority to the Board of Commissioners of the Company to appoint Independent Public Accountant and/or Independent Public Accounting Firm to audit the Company's financial statements for the fiscal year ending December 31, 2024, provided that the Independent Public Accountant and/or the Independent Public Accounting Firm appointed is a Public Accountant and/or Independent Public Accounting Firm having good reputation and registered with OJK, as well as granted full authority to the Company's Board of Directors to determine the honorarium amount of Independent Public Accountant and/or Public Accounting Firm and other requirements for its appointment on the recommendation of the Company's Audit Committee.	Telah direalisasikan sepenuhnya. Has been fully realized.
Memutuskan untuk memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi Perseroan serta honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2024 dengan wajib memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. Approved to give authority to the Company's Board of Commissioners to determine salaries and other benefits for members of the Company's Board of Directors as well as honorarium and other allowances for members of the Company's Board of Commissioners for the fiscal year 2024 with the obligation to take into account the recommendations of the Company's Nomination and Remuneration Committee.	Telah direalisasikan sepenuhnya. Has been fully realized.

Pelaksanaan RUPS Tahun 2023

Hasil Tindak Lanjut Keputusan RUPS Tahun 2023

Pada tahun 2023, Perseroan menyelenggarakan 1 kali RUPS Tahunan pada tanggal 19 Juni 2023 di Grand Ballroom Four Seasons Hotel Lt. 5 Jl. Gatot Subroto Kav. 18 Jakarta 12710. Seluruh keputusan dari rapat tersebut telah selesai ditindaklanjuti dan direalisasikan seluruhnya.

Implementation of GMS in 2023

Results of Follow-up on 2023 GMS Resolutions

In 2023, the Company held 1 Annual GMS on June 19, 2023 at the Grand Ballroom Four Seasons Hotel, 5th Floor, Jl. Gatot Subroto Kav. 18 Jakarta 12710. All resolutions adopted at the meeting have been followed up and fully realized.

Penunjukkan Pihak Independen dalam RUPS Tahunan 2023

Perseroan telah menunjuk pihak independen, yaitu PT Datindo Entrycom selaku Biro Administrasi Efek untuk melakukan proses perhitungan suara dan Notaris Mala Mukti SH, LLM sebagai pihak yang melakukan validasi.

Appointment of Independent Parties for the 2023 Annual GMS

The Company appointed independent parties, which were PT Datindo Entrycom as the Securities Administration Bureau to process the vote counting and Mala Mukti SH, LLM as the Notary to validate the votes.

Hasil Keputusan RUPS Tahunan 2023
Result of Annual GMS Resolutions in 2023

Hasil Keputusan Result of the Resolutions	Realisasi Realization
1. Memberikan persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. 2. Mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. 3. Mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berahir pada tanggal 31 Desember 2022 sebagaimana telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja, sebagaimana termuat dalam Laporan Auditor Independen tanggal 30 Maret 2023 dengan pendapat wajar dalam seluruh hal yang material. 4. Memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et decharge*) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas pengurusan dan pengawasan yang dilakukan selama 1 tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, sepanjang tindakan kepengurusan dan pengawasan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. 1. Approved the Company's Annual Report for the fiscal year ended on December 31, 2022. 2. Ratified the Supervisory Report of the Board of Commissioners of the Company for the fiscal year ended on December 31, 2022. 3. Ratified the Company's Consolidated Financial Statements for the fiscal year ended on December 31, 2022 which have been audited by Purwantono, Sungkoro & Surja Public Accounting Firm as contained in the Independent Auditor's Report dated March 30, 2023 with unqualified opinion in material aspect. 4. Provided full release and discharge of responsibility (volledig acquit et de charge) to all members of the Board of the Directors and Board of Commissioners of the Company for the management and supervision carried out in the fiscal year ended December 31, 2022, as long as such management and supervisory actions are reflected in the Company's Annual Report and Financial Statements for the fiscal year ended on December 31, 2022.	Telah direalisasikan sepenuhnya. Has been fully realized.
Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2022 sebesar AS$14.536.813 dengan rincian sebagai berikut. 1. Sekitar kurang lebih 0,69% dari laba bersih Perseroan atau sebesar AS$100.000 disisihkan sebagai dana cadangan Perseroan, sehingga seluruh dana cadangan Perseroan menjadi sejumlah AS$300.000. 2. Sisa laba bersih Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, yaitu sebesar AS$14.436.813 akan dicatat sebagai laba ditahan Perseroan. 3. Tidak ada pembagian dividen kepada Pemegang Saham untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2022. Approved the appropriation of the Company's net profit for the fiscal year 2022 amounted to US$14,536,813 with the following details. 1. Approximately 0.69% of the Company's net profit, or equal to US$100,000, shall be determined as the Company's Reserve Fund, so that the entire Reserve Fund of the Company reached US$300,000. 2. The remaining net profit of the Company for the fiscal year ending on December 31, 2022, amounting to US$14,436,813, shall be recorded as retained earnings of the Company. 3. There is no dividend distribution to the Shareholders for the fiscal year ending on December 31, 2022.	Telah direalisasikan sepenuhnya. Has been fully realized.
Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk melakukan penunjukan Akuntan Publik Independen dan/atau Kantor Akuntan Publik Independen yang akan memberikan jasa audit atas buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dengan ketentuan Akuntan Publik Independen dan/atau Kantor Akuntan Publik Independen yang ditunjuk merupakan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Independen bereputasi baik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, serta memberikan wewenang sepenuhnya kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik Independen dan/atau Kantor Akuntan Publik Independen tersebut serta persyaratan lain penunjukannya atas rekomendasi dari Komite Audit Perseroan. Granted power and authority to the Board of Commissioner of the Company to appoint Independent Public Accountant and/or Independent Public Accountant Firm to provide audit services for the Company's books for the fiscal year ending on December 31, 2023 provided that the Independent Public Accountant and/or the Independent Public Accountant Firm appointed is a Public Accountant and/or Independent Public Accountant Firm having good reputation and registered with Financial Services Authority, as well as granted full authority to the Company's Board of Directors to determine the honorarium amount of Independent Public Accountant and/or Public Accountant Firm and other requirements for its appointment on the recommendation of the Company's Audit Committee.	Telah direalisasikan sepenuhnya. Has been fully realized.
Memutuskan untuk memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi Perseroan serta honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2023 dengan wajib memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. Approved to give authority to the Company's Board of Commissioners to determine salaries and other benefits for members of the Company's Board of Directors as well as honorarium and other allowances for members of the Company's Board of Commissioners for the fiscal year 2023 with the obligation to take into account the recommendations of the Company's Nomination and Remuneration Committee.	Telah direalisasikan sepenuhnya. Has been fully realized.

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Sebagai salah satu organ penting dalam Perseroan, Dewan Komisaris memiliki tanggung jawab untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi berdasarkan ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar. Selain itu, Dewan Komisaris juga berperan dalam memastikan bahwa prinsip-prinsip GCG diterapkan secara optimal di seluruh bagian Perseroan, sehingga mendukung terciptanya transparansi, akuntabilitas, dan keberlanjutan bisnis.

As one of the key organs of the Company, the Board of Commissioners holds the responsibility for overseeing and providing advice to the Board of Directors in accordance with the provisions set forth in the Articles of Association. Additionally, the Board of Commissioners plays a pivotal role in ensuring that GCG principles are optimally implemented throughout the Company, thereby supporting transparency, accountability, and business sustainability.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan mengacu pada pedoman kerja sebagai panduan. Pedoman ini disusun berdasarkan berbagai peraturan, termasuk Undang-Undang Perseroan Terbatas, Undang-Undang Pasar Modal, serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, dan telah disesuaikan dengan perkembangan industri terkini.

Pedoman tersebut mencakup ketentuan mengenai jumlah dan pengangkatan, kewajiban jumlah Komisaris Independen, tugas dan wewenang, dan tata cara rapat Dewan Komisaris.

Board of Commissioners Charter

The Board of Commissioners performs its duties and responsibilities by adhering to established charter. This charter is developed based on various regulations, including the Limited Liability Company Law, the Capital Market Law, and the Financial Services Authority regulations, which have been adapted to reflect the latest industry developments.

The charter covers provisions on the composition and appointment, the obligation regarding the number of Independent Commissioners, the duties and authorities, and the procedures for Board of Commissioners' meetings.

Tugas dan Wewenang Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menjalankan tugas dan wewenang dengan penuh dedikasi dalam mengawasi dan memberikan arahan strategis kepada Perseroan. Rincian mengenai tugas dan wewenang Dewan Komisaris diuraikan sebagai berikut.

1. Melakukan pengawasan atas kebijakan Direksi mengenai pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha yang dijalankan Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi terkait.
    a. Pelaksanaan bisnis dan operasional usaha.
    b. Penerapan pengendalian internal.
    c. Penyusunan dan pengungkapan Laporan Keuangan berkala.
    d. Pembagian dividen interim maupun dividen final.
    e. Pelaksanaan praktik GCG.
2. Memberikan tanggapan dan rekomendasi atas rencana bisnis Perseroan yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris.
3. Melakukan pemeriksaan atas seluruh pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.

Duties and Authorities of Board of Commissioners

The Board of Commissioners performs its duties and exercises its authority with full dedication in overseeing and providing strategic guidance to the Company. The details of the Board of Commissioners' duties and authorities are outlined as follows.

1. Supervise the Board of Directors' policies on management, the course of management in general, both concerning the Company and its business operations, as well as provide advice to the Board of Directors regarding.
    a. Implementation of business and operations.
    b. Implementation of internal control.
    c. Preparation and disclosure of periodic Financial Statements.
    d. Distribution of interim and final dividend.
    e. Implementation of GCG practices.
2. Provide feedback and recommendations regarding the Company's business plans that are submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners.
3. Check all bookkeeping, letters, and other evidence, match and reconcile the amount of cash and others, as well as have the rights to know all actions that have been carried out by the Board of Directors.

4. Memberhentikan sementara anggota Direksi manakala ditemukan tindakan yang bertentangan dengan Anggaran Dasar dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku.
5. Hal-hal lainnya yang belum diatur dalam Anggaran Dasar tetap mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan ketentuan serta peraturan perundang-undangan lainnya yang berlaku.

4. Temporarily dismiss a member of Board of Directors if actions if actions against the Articles of Association and/or applicable laws and regulations are found.
5. Be in charge of other matters that have not been regulated in the Articles of Association, but must refer to Financial Services Authority and provisions, as well as applicable laws and regulations.

Tugas dan Wewenang Komisaris Utama

Di samping tugas dan wewenang yang melekat pada Dewan Komisaris, terdapat tugas dan wewenang khusus bagi Komisaris Utama yaitu sebagai berikut.

1. Memimpin Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasannya.
2. Memimpin rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi (rapat gabungan), serta RUPS, namun dapat digantikan oleh anggota Dewan Komisaris lainnya sepanjang diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan maupun peraturan perundang-undangan lainnya.

Duties and Authorities of the President Commissioner

In addition to the duties and authorities inherent to the Board of Commissioners, the President Commissioner holds specific duties and authorities, which are as follows.

1. To lead the Board of Commissioners in performing its supervisory function.
2. To preside over meetings of the Board of Commissioners, joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors, and the GMS, but the President Commissioner may be substituted by another member of the Board of Commissioners to the extent that such matter is stipulated in the Company's Articles of Association and other laws and regulations.

Komposisi dan Masa Jabatan Dewan Komisaris

Dewan Komisaris terdiri dari minimal 2 anggota, termasuk Komisaris Utama, dengan minimal 1 anggota lainnya dapat diangkat sebagai Wakil Komisaris Utama. Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan melalui RUPS, dengan masa jabatan 5 tahun, dan dapat diangkat kembali setelah masa jabatannya berakhir. Jabatan anggota Dewan Komisaris berakhir apabila mengundurkan diri, masa jabatan berakhir, tidak memenuhi syarat, atau diberhentikan oleh keputusan RUPS. Informasi terkait susunan Dewan Komisaris pada tahun 2024 diungkapkan sebagai berikut.

Composition and Term of Office of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners consists of a minimum of 2 members, including the President Commissioner, with at least 1 other member eligible to be appointed as the Vice President Commissioner. Members of the Board of Commissioners are appointed and dismissed through the GMS, serve a term of 5 years, and may be reappointed upon the expiration of their term. The tenure of members of the Board of Commissioners ends if they resign, their term expires, they no longer meet the qualifications, or they are dismissed by a GMS resolution. Details regarding the Board of Commissioners' composition in 2024 are disclosed as follows.

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Terakhir Kali Legal Basis for the Latest Appointment	Periode Menjabat Term of Office
Kenneth Ronald Kennedy Crichton	Komisaris Utama President Commissioner	Keputusan RUPS Tahunan tanggal 26 April 2022 Annual GMS resolutions dated April 26, 2022	2022-2027
Rizki Indrakusuma	Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner	Keputusan RUPS Tahunan tanggal 26 April 2022 Annual GMS resolutions dated April 26, 2022	2022-2027
Abed Nego	Komisaris Commissioner	Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 9 Februari 2021 Extraordinary GMS resolutions dated February 9, 2021	2021-2026
Dr. Ir. Bambang Setiawan	Komisaris Independen Independent Commissioner	Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 9 Februari 2021 Extraordinary GMS resolutions dated February 9, 2021	2021-2026
Hamid Awaluddin	Komisaris Independen Independent Commissioner	Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 9 Februari 2021 Extraordinary GMS resolutions dated February 9, 2021	2021-2026
Jhoni Ginting	Komisaris Independen Independent Commissioner	Keputusan RUPS Tahunan tanggal 26 April 2022 Annual GMS resolutions dated April 26, 2022	2022-2027

Komisaris Independen

Sebagai perusahaan terbuka, Perseroan wajib memiliki Komisaris Independen minimal 30% dari total anggota Dewan Komisaris, sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Pada tahun 2024, Perseroan memiliki 3 Komisaris Independen dari total 6 anggota Dewan Komisaris, yaitu Dr. Ir. Bambang Setiawan, Hamid Awaluddin, dan Jhoni Ginting, yang setara dengan 50%. Dengan demikian, Perseroan telah memenuhi dan bahkan melampaui ketentuan yang diatur dalam peraturan tersebut.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Pernyataan independensi Komisaris Independen Perseroan ini didasarkan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014, yang menjelaskan bahwa seorang Komisaris Independen:

1. Tidak terlibat dalam kegiatan operasional Perseroan dalam waktu 6 bulan terakhir.
2. Tidak memiliki saham, baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan.
3. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, atau Pemegang Saham Utama.
4. Tidak memiliki hubungan usaha yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Dengan terpenuhinya kriteria tersebut, ketiga Komisaris Independen Perseroan memiliki kedudukan yang objektif dan bebas dari konflik kepentingan, sehingga dapat menjalankan perannya dalam mengawasi dan memberikan nasihat kepada manajemen dengan penuh integritas dan profesionalisme.

Rapat Dewan Komisaris

Kebijakan Rapat

Sebagaimana diatur dalam Pedoman Dewan Komisaris, Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat internal paling kurang 1 kali dalam 2 bulan dan mengadakan rapat gabungan dengan Direksi paling kurang 1 kali dalam 4 bulan. Selain itu, Dewan Komisaris juga wajib menghadiri RUPS, baik RUPS Tahunan maupun RUPS Luar Biasa yang diselenggarakan Perseroan.

Tingkat Kehadiran Rapat

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris telah mengadakan rapat dengan agenda utama yang mencakup laporan hasil operasional dan keuangan untuk periode 2023 dan 2024, pembaruan terkait kepatuhan serta informasi lainnya dari Sekretaris Perusahaan dan Hubungan Investor, laporan mengenai hubungan eksternal, serta laporan eksplorasi terkini.

Independent Commissioners

As a public company, the Company is required to have Independent Commissioners constituting at least 30% of the total members of the Board of Commissioners, in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. In 2024, the Company had 3 Independent Commissioners out of 6 members of the Board of Commissioners, namely Dr. Ir. Bambang Setiawan, Hamid Awaluddin, and Jhoni Ginting, which constitutes 50%. Thus, the Company has not only met but exceeded the regulatory requirements.

Statement of Independence of Independent Commissioners

The statement of independence of the Company's Independent Commissioners is based on Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014, which states that an Independent Commissioner must:

1. Not have been involved in the Company's operational activities in the last 6 months.
2. Not own shares, either directly or indirectly, in the Company.
3. Have no affiliation with members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the majority Shareholders.
4. Have no business relationship associated with the Company's business activities.

With these criteria fulfilled, the Company's three Independent Commissioners maintain an objective and conflict-free position, enabling them to carry out their supervisory and advisory roles to management with integrity and professionalism.

Board of Commissioners' Meeting

Meeting Policy

As stipulated in the Board of Commissioners' Charter, the Board of Commissioners shall hold internal meetings at least once every 2 months and joint meetings with the Board of Directors at least once every 4 months. Additionally, the Board of Commissioners shall attend GMS, including both the Annual GMS and Extraordinary GMS convened by the Company.

Meeting Attendance Level

Throughout 2024, the Board of Commissioners held meetings with key agendas, including reports on operational and financial performance for the 2023 and 2024 periods, updates on compliance and other relevant information from the Corporate Secretary and Investor Relations, reports on external relations, and the latest exploration reports. The frequency and

Frekuensi serta tingkat kehadiran setiap anggota Dewan Komisaris dalam rapat-rapat tersebut dijelaskan sebagai berikut.

attendance rate of each member of the Board of Commissioners at these meetings are detailed as follows.

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Dewan Komisaris Board of Commissioners' Meeting			Rapat Gabungan dengan Direksi Joint Meeting with Board of Directors			RUPS Tahunan Annual GMS		
		Total Rapat Total Meeting	Total Kehadiran Total Attendance	(%)	Total Rapat Total Meeting	Total Kehadiran Total Attendance	(%)	Total Rapat Total Meeting	Total Kehadiran Total Attendance	(%)
Kenneth Ronald Kennedy Crichton	Komisaris Utama President Commissioner	**6**	**6**	**100,00**	6	6	100,00	1	1	100,00
Rizki Indrakusuma	Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner	**6**	**6**	**100,00**	6	6	100,00	1	1	100,00
Abed Nego	Komisaris Commissioner	**6**	**6**	**100,00**	6	6	100,00	1	1	100,00
Dr. Ir. Bambang Setiawan	Komisaris Independen Independent Commissioner	**6**	**6**	**100,00**	6	6	100,00	1	1	100,00
Hamid Awaluddin	Komisaris Independen Independent Commissioner	**6**	**6**	**100,00**	6	6	100,00	1	1	100,00
Jhoni Ginting	Komisaris Independen Independent Commissioner	**6**	**6**	**100,00**	6	6	100,00	1	1	100,00
Rata-Rata Kehadiran Average Attendance				**100,00**			**100,00**			**100,00**

Keputusan yang Mendapat Persetujuan dari Dewan Komisaris

Kebijakan terkait keputusan yang mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris tertuang dalam Anggaran Dasar Perseroan. Beberapa keputusan strategis yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris antara lain meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perseroan, mendirikan usaha baru atau turut serta pada perusahaan lain baik di dalam maupun luar negeri, mengikat Perseroan sebagai penjamin dan menggadaikan atau mempertanggungkan dengan cara lain kekayaan Perseroan. Keputusan yang telah dikeluarkan oleh Dewan Komisaris selama tahun 2024 diuraikan sebagai berikut.

Decisions Approved by the Board of Commissioners

Policies on decisions requiring the Board of Commissioners' approval are outlined in the Company's Articles of Association. Several strategic decisions that require the approval of the Board of Commissioners include borrowing or lending money on behalf of the Company, establishing new businesses or participating in other companies both domestically and abroad, binding the Company as a guarantor, and pledging or otherwise encumbering the Company's assets. The decisions issued by the Board of Commissioners during 2024 are detailed as follows.

Nomor Surat Letter Number	Tanggal Date	Perihal Subject
N/A	6 Maret 2024 March 6, 2024	Keputusan Sirkuler di Luar Rapat Dewan Komisaris untuk Menyetujui Penandatanganan Perubahan Fasilitas Kredit Bilateral yang Termasuk Fasilitas Kredit Model Kerja, *Treasury Line*, dan *Fasilitas Non Cash Loan* dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Board of Commissioners' Circular Meeting Decisions to Approve the Signing of Amendments to Bilateral Credit Facilities, Including Working Capital Credit Facility, Treasury Line, and Non-Cash Loan Facility with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Nomor Surat Letter Number	Tanggal Date	Perihal Subject
N/A	22 Agustus 2024 August 22, 2024	Keputusan Sirkuler di Luar Rapat Dewan Komisaris untuk Menyetujui Pembentukan/Pendirian Usaha Patungan Bersama dengan PT Ormat Geothermal Indonesia yaitu PT Toka Tinding Geothermal yang Menjalankan Usaha di Bidang Pengusahaan Tenaga Panas Bumi dan Gas Alam. Board of Commissioners' Circular Meeting Decisions to Approve the Establishment of a Joint Venture with PT Ormat Geothermal Indonesia, namely PT Toka Tindung Geothermal, Engaged in Geothermal and Natural Gas Business.
003/ARCHI/9/2024/I	20 September 2024 September 20, 2024	Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Independen untuk Memberikan Jasa Audit Atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Archi Indonesia Tbk dan Entitas Anak untuk Tahun Buku yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024. Appointment of a Public Accountant and/or Independent Public Accounting Firm to Provide Audit Services for the Consolidated Financial Statements of PT Archi Indonesia Tbk and Its Subsidiaries for the Fiscal Year Ending on December 31, 2024.

Pelaksanaan Tugas dan Wewenang Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris telah menjalankan tugas dan wewenang dengan rincian sebagai berikut.

1. Bidang Pengendalian Internal
   Memantau pelaksanaan sistem pengendalian internal perusahaan yang dilakukan oleh Komite Audit.
2. Bidang Manajemen Risiko
   Melakukan telaah dan pembahasan terkait implementasi sistem manajemen risiko di perusahaan.
3. Bidang GCG
   Mengawasi efektivitas penerapan GCG di perusahaan serta pengawasan terhadap pelaksanaan tindak lanjut rekomendasi hasil penilaian yang telah dilakukan.
4. Bidang Akuntansi dan Laporan Keuangan
   Menganalisis pencapaian target pendapatan, harga pokok penjualan, program efisiensi, serta laba, arus kas, dan indikator keuangan lainnya.
5. Bidang Pengadaan
   Mengawasi belanja modal (*capital expenditure*) dan biaya operasional (*operating expenditure*) yang berkaitan dengan ketersediaan barang untuk operasional *plant site*.
6. Bidang Mutu dan Layanan
   Membahas serta memberikan arahan kepada Direksi terkait peningkatan mutu dan layanan kepada pelanggan.

Implementation of the Board of Commissioners' Duties and Authorities

Throughout 2024, the Board of Commissioners performed its duties and exercised its authorities as follows.

1. Internal Control
   Monitoring the implementation of the Company's internal control system carried out by the Audit Committee.
2. Risk Management
   Reviewing and discussing the implementation of the Company's risk management system.
3. GCG (Good Corporate Governance)
   Supervising the effectiveness of GCG implementation in the Company, as well as monitoring the follow-up actions on the recommendations from previous assessments.
4. Accounting and Financial Statements
   Analyzing the achievement of revenue targets, cost of goods sold, efficiency programs, as well as profit, cash flows, and other financial indicators.
5. Procurement
   Overseeing capital expenditure and operating expenditure related to the availability of goods for plant site operations.
6. Quality and Services
   Discussing and providing direction to the Board of Directors on improving quality and service to customers.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Prosedur dan Pihak yang Melakukan Penilaian

Prosedur penilaian kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit, Komite Etik, dan Komite Nominasi dan Remunerasi, dilakukan secara kualitatif. Penilaian ini meliputi evaluasi pencapaian dan realisasi rencana program kerja tahunan, serta kesesuaian antara target yang ditetapkan dengan hasil kinerja Komite. Evaluasi dilakukan dalam rapat Dewan Komisaris, dengan rekomendasi perbaikan atau penguatan jika diperlukan.

Assessment of Committees Under the Board of Commissioners

Procedures and Parties Conducting Assessment

Performance assessment of committees under the Board of Commissioners, including Audit Committee, Ethics Committee, and Nomination and Remuneration Committee, is conducted qualitatively. This assessment includes evaluating the achievement and implementation of annual work program plan, as well as the alignment between the set targets and the Committee's performance results. The evaluation is conducted in a Board of Commissioners' meeting, with recommendations for improvements or reinforcements if needed.

Kriteria Penilaian

Kriteria penilaian kinerja mencakup perbandingan pencapaian kinerja masing-masing Komite, keaktifan dalam menjalankan tugas, kehadiran dalam rapat, serta bobot laporan dan rekomendasi yang diberikan selama 1 tahun buku.

Hasil Penilaian

Pada tahun 2024, penilaian kinerja Komite Audit, Komite Etik, serta Komite Nominasi dan Remunerasi menunjukkan hasil yang positif. Komite Audit berhasil melaksanakan fungsi pengawasan terhadap laporan keuangan. Laporan dan rekomendasi yang diberikan terbukti mendukung pengelolaan risiko keuangan dan peningkatan transparansi.

Sementara itu, Komite Etik berkontribusi dalam memperkuat budaya kepatuhan terhadap Kode Etik di seluruh operasional Perseroan. Adapun Komite Nominasi dan Remunerasi dinilai efektif dalam memberikan rekomendasi terkait pengembangan sumber daya manusia dan peninjauan struktur remunerasi. Secara keseluruhan, ketiga komite telah menjalankan tugas dengan baik dan memberikan kontribusi terhadap Perseroan sepanjang tahun 2024.

Assessment Criteria

The criteria for evaluating the performance are based on comparing the performance achievements of each committee, the activeness in performing duties, attendance at meetings, and the weight of reports and recommendations provided during 1 fiscal year.

Assessment Result

In 2024, the performance assessments of the Audit Committee, the Ethics Committee, and the Nomination and Remuneration Committee showed positive results. The Audit Committee successfully carried out its oversight function on financial statements. The reports and recommendations provided have proven to support financial risk management and improve transparency.

Meanwhile, the Ethics Committee contributed to strengthening the compliance culture with the Code of Ethics throughout the Company's operations. As for the Nomination and Remuneration Committee, it was deemed effective in providing recommendations related to human resource development and reviewing the remuneration structure. Overall, the three committees performed their duties well and contributed to the Company throughout 2024.

Direksi
Board of Directors

Sebagai organ yang memiliki kewenangan penuh, Direksi bertanggung jawab atas pengelolaan Perseroan untuk mencapai tujuan perusahaan. Direksi juga berperan dalam mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan, sesuai dengan Anggaran Dasar. Selain itu, Direksi bertugas menetapkan dan melaksanakan kebijakan yang mendukung visi dan misi Perseroan, dengan selalu mengedepankan prinsip GCG.

Pedoman Kerja Direksi

Direksi Perseroan menjalankan tugas berdasarkan pedoman kerja yang dirancang untuk memastikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab secara efektif. Pedoman ini disusun sesuai dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas, Undang-Undang Pasar Modal, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, dan Anggaran Dasar Perseroan, serta disesuaikan dengan perkembangan industri.

As a governing body with full authority, the Board of Directors is responsible for managing the Company to achieve its corporate objectives. The Board of Directors also represents the Company, both in and out of court, in accordance with the Articles of Association. In addition, the Board of Directors is tasked with formulating and implementing policies that support the Company's vision and mission, while consistently prioritizing GCG principles.

Board of Directors' Charter

The Board of Directors carries out its duties based on the charter designed to ensure effective execution of responsibilities. The charter is prepared in accordance with the Limited Liability Company Law, the Capital Market Law, the regulations of the Financial Services Authority, Indonesia Stock Exchange, and the Company's Articles of Association, while being tailored to industry developments.

Pedoman tersebut mencakup jumlah dan pengangkatan, tugas dan wewenang, tata cara rapat, serta pemberhentian dan pengunduran Direksi.

Tugas dan Wewenang Direksi

Tugas dan wewenang Direksi mencakup berbagai aspek penting yang diungkapkan sebagai berikut.

1. Menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan usaha Perseroan untuk kepentingan bersama sesuai dengan maksud dan tujuan yang telah ditetapkan dalam Anggaran Dasar, terkait:
   a. Penyusunan visi, misi, nilai-nilai, serta rencana strategis;
   b. Penetapan struktur organisasi beserta rincian tugas, wewenang, dan tanggung jawabnya;
   c. Pengendalian dan pengembangan seluruh sumber daya yang dimiliki Perseroan secara efektif dan efisien;
   d. Penyusunan dan pelaporan Laporan Keuangan berkala;
   e. Penetapan dividen interim dan dividen final;
   f. Pembentukan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko;
   g. Pelaksanaan tanggung jawab sosial; dan
   h. Pengelolaan dan pemeliharaan Pemegang Saham.
2. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan iktikad baik dan penuh tanggung jawab dalam menjalankan tugasnya dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian yang mengikat dengan pihak lain, baik mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, dengan batasan tertentu.
4. Hal-hal lainnya yang belum diatur dalam Anggaran Dasar tetap mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan ketentuan serta peraturan perundang-undangan lainnya yang berlaku.

Ruang Lingkup Pekerjaan, Tugas, dan Tanggung Jawab Masing-masing Anggota Direksi

Dalam upaya meningkatkan efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, Direksi membagi peran di antara anggota berdasarkan keahlian yang dimiliki masing-masing. Setiap anggota Direksi memiliki fokus yang spesifik sesuai dengan kompetensi. Peninjauan dan pembaruan pembagian peran ini dilakukan agar tetap relevan dengan kebutuhan Perseroan.

The charter covers the number and appointment of the Board of Directors' members, their duties and authorities, meeting procedures, as well as the termination and resignation.

Duties and Authorities of Board of Directors

The duties and authorities of the Board of Directors encompass various important aspects, as outlined below.

1. Managing and being responsible for the management of the Company's business for the common interest in accordance with the purpose and objectives set forth in the Articles of Association, related to:
   a. Formulation of vision, mission, values, and strategic plans;
   b. Establishment of the organizational structure along with detailed duties, authorities, and responsibilities;
   c. Control and development of all corporate resources effectively and efficiently;
   d. Preparation and reporting of periodic Financial Statements;
   e. Determination of interim and final dividends;
   f. Establishment of an internal control system and risk management;
   g. Implementation of social responsibility; and
   h. Managing and maintaining Shareholders.
2. Performing duties and responsibilities with good faith and full responsibility in carrying out the tasks in accordance with applicable laws and regulations.
3. Representing the Company in and out of court regarding all matters and events binding with other parties, whether regarding management or ownership, within certain limits.
4. Be in charge of other matters not regulated in the Articles of Association, by still adhering to the Financial Services Authority Regulations and other applicable laws and regulations.

Scope of Work, Duties, and Responsibilities of Each Member of the Board of Directors

To enhance the effectiveness of task and responsibility realization, the Board of Directors divides roles among its members based on their respective expertise. Each member of the Board of Directors has a specific focus in line with the competencies. The role distribution is reviewed and updated to ensure relevance to the Company's needs. The information on

Infromasi pembagian tugas dan tanggung jawab anggota Direksi diuraikan sebagai berikut.

distribution of duties and responsibilities among the Board of Directors' members is outlined as follows.

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Rudy Suhendra	Direktur Utama President Director	*Executive Secretary; Chief Executive Officer Office; Head Internal Audit Unit; Legal Group Head;* dan / and *Human Capital & Corporate Services Group Head.*
Christian Emanuel David Sompie	Direktur Director	*Sustainability & External Affairs Group Head.*
Hidayat Dwiputro Sulaksono	Direktur Director	*Deputy Chief Financial Officer; Corporate Secretary; Investor Relations Manager; Finance Group Head; Information Technology Group Head;* dan / and *Sales Department.*
Scott Gerald Atkinson	Direktur Director	*Exploration Group Head; Health, Safety, and Environment & Formalities Group Head; Underground Group Head; Open Pit Mining Group Head;* dan / and *Process, Metallurgy, & Maintenance Group Head.*

Komposisi dan Masa Jabatan Direksi

Direksi terdiri dari minimal 2 anggota, di mana 1 orang di antaranya diangkat sebagai Direktur Utama. Jika Direksi terdiri dari lebih dari 2 orang, maka 1 anggota lainnya dapat diangkat sebagai Wakil Direktur Utama.

Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan melalui RUPS dengan masa jabatan selama 5 tahun, dan dapat diangkat kembali setelah masa jabatan berakhir. Jabatan anggota Direksi berakhir apabila anggota tersebut mengundurkan diri, masa jabatan berakhir, tidak lagi memenuhi syarat, atau diberhentikan oleh keputusan RUPS. Informasi mengenai susunan Direksi untuk tahun 2024 diungkapkan sebagai berikut.

Composition and Term of Office of Board of Directors

The Board of Directors consists of at least 2 members, with 1 member appointed as the President Director. If the Board of Directors comprises more than 2 members, 1 member may be appointed as the Vice President Director.

Members of the Board of Directors are appointed and dismissed through the GMS for a term of 5 years and may be reappointed after the term expires. The Board of Directors' members' term ends if they resign, their term expires, they no longer meet the qualifications, or they are dismissed by a GMS resolution. Information regarding the Board of Directors' composition for 2024 is disclosed as follows.

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Terakhir Kali Legal Basis for the Latest Appointment	Periode Menjabat Term of Office
Rudy Suhendra	Direktur Utama President Director	Keputusan RUPS Tahunan tanggal 26 April 2022 Annual GMS resolutions dated April 26, 2022	2022-2027
Christian Emanuel David Sompie	Direktur Director	Keputusan RUPS Tahunan tanggal 26 April 2022 Annual GMS resolutions dated April 26, 2022	2022-2027
Hidayat Dwiputro Sulaksono	Direktur Director	Keputusan RUPS Tahunan tanggal 26 April 2022 Annual GMS resolutions dated April 26, 2022	2022-2027
Scott Gerald Atkinson	Direktur Director	Keputusan RUPS Tahunan tanggal 26 April 2022 Annual GMS resolutions dated April 26, 2022	2022-2027

Rapat Direksi

Kebijakan Rapat

Sebagaimana diatur dalam Pedoman Direksi, Direksi wajib mengadakan rapat internal paling kurang 1 kali dalam 1 bulan dan mengadakan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris

Board of Directors' Meeting

Meeting Policy

As stipulated in the Board of Directors' Charter, the Board of Directors is required to hold internal meetings at least once a month and to hold joint meetings with the Board of

paling kurang 1 kali dalam 4 bulan. Selain itu, Direksi juga wajib menghadiri RUPS, baik RUPS Tahunan maupun RUPS Luar Biasa yang diselenggarakan Perseroan.

Commissioners at least once every 4 months. In addition, the Board of Directors must attend the GMS, including both the Annual GMS and Extraordinary GMS organized by the Company.

Tingkat Kehadiran Rapat

Sepanjang tahun 2024, Direksi telah mengadakan rapat dengan tingkat kehadiran setiap anggota Direksi dalam rapat-rapat tersebut dijelaskan sebagai berikut.

Meeting Attendance Level

Throughout 2024, the Board of Directors held meetings, with the attendance rate of each member of Board of Directors detailed as follows.

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Direksi Board of Directors' Meeting			Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris Joint Meeting with Board of Commissioners			RUPS Tahunan Annual GMS		
		Total Rapat Total Meeting	Total Kehadiran Total Attendance	(%)	Total Rapat Total Meeting	Total Kehadiran Total Attendance	(%)	Total Rapat Total Meeting	Total Kehadiran Total Attendance	(%)
Rudy Suhendra	Direktur Utama President Director	**12**	**12**	**100,00**	6	6	100,00	1	1	100,00
Christian Emanuel David Sompie	Direktur Director	**12**	**12**	**100,00**	6	6	100,00	1	1	100,00
Hidayat Dwiputro Sulaksono	Direktur Director	**12**	**12**	**100,00**	6	6	100,00	1	1	100,00
Scott Gerald Atkinson	Direktur Director	**12**	**12**	**100,00**	6	6	100,00	1	1	100,00
Rata-Rata Kehadiran Average Attendance				**100,00**			**100,00**			**100,00**

Keputusan yang Mendapat Persetujuan dari Direksi

Kebijakan terkait keputusan yang mendapat persetujuan dari Direksi tertuang dalam Anggaran Dasar Perseroan. Keputusan strategis yang telah dikeluarkan oleh Direksi selama tahun 2024 diuraikan sebagai berikut.

Decisions Approved by the Board of Directors

The policy regarding decisions requiring the Board of Directors' approval is outlined in the Company's Articles of Association. The strategic decisions issued by the Board of Directors during 2024 are outlined as follows.

Nomor Surat Letter Number	Tanggal Date	Perihal Subject
Akta No. 1 Deed No. 1	17 September 2024 September 17, 2024	Pendirian Usaha Patungan Bersama dengan PT Ormat Geothermal Indonesia yaitu PT Toka Tinding Geothermal. Establishment of a Joint Venture with PT Ormat Geothermal Indonesia, namely PT Toka Tinding Geothermal.
0068/ARCHI/10/2024/G	4 Oktober 2024 October 4, 2024	Laporan Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Independen dalam Rangka Audit atas Informasi Keuangan Historis Tahunan pada 31 Desember 2024. Report on the Appointment of a Public Accountant and/or an Independent Public Accounting Firm for the Audit of Annual Historical Financial Information as of December 31, 2024.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Direksi

Prosedur dan Pihak yang Melakukan Penilaian

Prosedur penilaian kinerja Komite di bawah Direksi, seperti Komite Pengeluaran dan Komite Investasi, dilakukan secara kualitatif. Penilaian ini meliputi evaluasi pencapaian dan realisasi rencana program kerja tahunan, serta kesesuaian antara target yang ditetapkan dengan hasil kinerja Komite. Evaluasi dilakukan dalam rapat Direksi, dengan rekomendasi perbaikan atau penguatan jika diperlukan.

Kriteria Penilaian

Kriteria penilaian kinerja mencakup perbandingan pencapaian kinerja masing-masing Komite, keaktifan dalam menjalankan tugas, kehadiran dalam rapat, serta bobot laporan dan rekomendasi yang diberikan selama 1 tahun buku.

Hasil Penilaian

Pada tahun 2024, kinerja Komite Pengeluaran dan Komite Investasi dinilai positif. Komite Pengeluaran berhasil menjalankan pengawasan terhadap pengeluaran Perseroan, memastikan kepatuhan terhadap anggaran, serta memberikan rekomendasi yang efektif dalam pengendalian biaya.

Komite Investasi juga menunjukkan kinerja yang baik, khususnya dalam evaluasi dan pengawasan rencana investasi. Komite ini aktif memberikan masukan terkait kelayakan investasi baru. Rekomendasi yang diberikan telah membantu Perseroan dalam pengambilan keputusan investasi yang strategis dan tepat.

Assessment of Committees Under the Board of Directors

Procedures and Parties Conducting Assessment

The performance assessment for Committees under the Board of Directors, such as Expenditure Committee and Investment Committee, is conducted qualitatively. This evaluation includes assessing the achievement and implementation of annual work program plan, as well as the alignment between the set targets and the Committee's performance results. The evaluation is conducted in the Board of Directors' meetings, with recommendations for improvements or reinforcements if needed.

Assessment Criteria

The evaluation criteria include a comparison of the performance achievements of each Committee, the activities in fulfilling duties, attendance at meetings, and the weight of reports and recommendations provided throughout the fiscal year.

Assessment Result

In 2024, the performance of Expenditure Committee and Investment Committee was evaluated positively. The Expenditure Committee successfully carried out oversight on the Company's expenditures, ensuring compliance with the budget, and provided effective recommendations for cost control.

The Investment Committee also showed good performance, particularly in evaluating and overseeing investment plans. The Committee actively provided input on the feasibility of new investments. The recommendations given have helped the Company in making strategic and appropriate investment decisions.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Board of Commissioners' and Board of Directors' Performance Assessment

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Prosedur dan Pihak yang Melakukan Penilaian

Dewan Komisaris melakukan penilaian mandiri setiap 1 kali dalam 1 tahun, berdasarkan kriteria penilaian kinerja yang telah ditetapkan. Hasil penilaian ini kemudian dievaluasi oleh Pemegang Saham dalam RUPS Tahunan.

Kriteria Penilaian

Penilaian Dewan Komisaris didasarkan pada beberapa kriteria, yaitu pemenuhan kriteria sebagai anggota Dewan Komisaris, hasil pengawasan implementasi GCG, pelaksanaan ketentuan rangkap jabatan, pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, serta kehadiran dalam rapat.

Board of Commissioners' Performance Assessment

Procedures and Parties Conducting Assessment

The Board of Commissioners conducts a self-assessment once a year based on established performance evaluation criteria. The assessment results are then evaluated by the Shareholders at the Annual GMS.

Assessment Criteria

The Board of Commissioners' assessment is based on several criteria, including the fulfillment of criteria as a member of the Board of Commissioners, the results of overseeing GCG implementation, the implementation of concurrent position provisions, the implementation of duties and responsibilities, and attendance at meetings.

Hasil Penilaian

Pada tahun 2024, Dewan Komisaris telah memenuhi kriteria penilaian, termasuk dalam pengawasan implementasi GCG, pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, serta kehadiran dalam rapat. Kinerja Dewan Komisaris dinilai positif, dengan kontribusi yang signifikan terhadap pengelolaan dan penerapan GCG di Perseroan.

Assessment Result

In 2024, the Board of Commissioners met the evaluation criteria, including overseeing GCG implementation, performing duties and responsibilities, and attending meetings. The performance of the Board of Commissioners was positively assessed, with significant contributions to the management and implementation of GCG within the Company.

Penilaian Kinerja Direksi

Prosedur dan Pihak yang Melakukan Penilaian

Direksi melakukan penilaian mandiri setiap 1 kali dalam 1 tahun, berdasarkan kriteria penilaian kinerja yang telah ditetapkan. Hasil penilaian ini kemudian dievaluasi oleh Pemegang Saham dalam RUPS Tahunan.

Kriteria Penilaian

Penilaian Direksi didasarkan pada beberapa kriteria, yaitu pemenuhan kriteria sebagai anggota Direksi, hasil pengawasan implementasi GCG, pelaksanaan ketentuan rangkap jabatan, pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, serta kehadiran dalam rapat.

Hasil Penilaian

Pada tahun 2024, kinerja Direksi dinilai baik dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab yang efektif, serta kontribusi signifikan terhadap pertumbuhan bisnis Perseroan. Direksi juga berhasil menerapkan GCG dan pengelolaan risiko dengan baik. Tingkat kehadiran dalam rapat tinggi, menunjukkan komitmen kuat dalam pengambilan keputusan strategis.

Board of Directors' Performance Assessment

Procedures and Parties Conducting Assessment

The Board of Directors conducts a self-assessment once a year based on established performance evaluation criteria. The assessment results are then evaluated by the Shareholders at the Annual GMS.

Assessment Criteria

The Board of Directors' assessment is based on several criteria, including the fulfillment of criteria as a member of the Board of Directors, the results of overseeing GCG implementation, the implementation of concurrent position provisions, the implementation of duties and responsibilities, and attendance at meetings.

Assessment Result

In 2024, the performance of the Board of Directors was assessed as good, with effective implementation of duties and responsibilities and significant contributions to the Company's business growth. The Board of Directors also successfully applied GCG principles and managed risks effectively. The high attendance rate at meetings demonstrates a strong commitment to strategic decision-making.

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi

Competency Training and/or Development for the Board of Commissioners and Board of Directors

Kebijakan Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi

Untuk memastikan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan secara efektif, efisien, dan sejalan dengan perkembangan bisnis terkini, Perseroan memandang penting peningkatan kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi secara berkelanjutan. Upaya peningkatan kapabilitas

Policy on Competency Training and/or Development for the Board of Commissioners and Board of Directors

To ensure that the duties and responsibilities of the Board of Commissioners and the Board of Directors are carried out effectively, efficiently, and in line with the latest business developments, the Company considers the continuous competency development of the Board of Commissioners and the

ini dilakukan dengan melibatkan dalam program pelatihan, *workshop*, seminar, konferensi, dan kegiatan lainnya.

Board of Directors to be essential. This capability enhancement is carried out by involving them in training programs, workshops, seminars, conferences, and other activities.

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi

Informasi mengenai pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti oleh Dewan Komisaris dan Direksi selama tahun 2024 dapat dilihat pada tabel berikut.

Competency Training and/or Development for the Board of Commissioners and Board of Directors

Information on the training and/or competency development programs attended by the Board of Commissioners and the Board of Directors during 2024 can be found in the table below.

Nama Name	Materi Pengembangan Kompetensi Competency Development Material	Waktu dan Tempat Date and Venue	Penyelenggara Organizer
Kenneth Ronald Kennedy Crichton Komisaris Utama President Commissioner	*Annual General Meeting of Shareholders and Public Expose 2024*	Juni - Jakarta, Indonesia June - Jakarta, indonesia	Perseroan The Company
Rizki Indrakusuma Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner	*Annual General Meeting of Shareholders and Public Expose 2024*	Juni - Jakarta, Indonesia June - Jakarta, indonesia	Perseroan The Company
	Join Talk with Singapore International Arbitration Center - Seminar	Juni - Jakarta, Indonesia June - Jakarta, indonesia	Walalangi & Partners
	Indonesia Investments and Projects: Challenges, Conflicts and Success Stories	September - Jakarta, Indonesia September - Jakarta, Indonesia	Rajah & Tann Singapore, Assegaf Hamzah & Partners
Abed Nego Komisaris Commissioner	*Mandiri Investment Forum – Thriving Through Transition*	Maret - Jakarta, Indonesia March - Jakarta, Indonesia	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary Meeting of Shareholders 2024	Mei - Jakarta, Indonesia May - Jakarta, Indonesia	PT Eagle High Plantation Tbk
	Annual General Meeting of Shareholders	Mei - Jakarta, Indonesia May - Jakarta, Indonesia	PT Fortune Indonesia Tbk
	Annual General Meeting of Shareholders and Public Expose 2024	Juni - Jakarta, Indonesia June - Jakarta, indonesia	Perseroan The Company
Dr. Ir. Bambang Setiawan Komisaris Independen Independent Commissioner	*Talkshow Masa Depan Hilarisasi Minerba Talk Show on the Future of Downstreaming in the Mineral and Coal Industry*	Januari - Jakarta, Indonesia January - Jakarta, Indonesia	GATRA Media Group
	Annual General Meeting of Shareholders and Public Expose 2024	Juni - Jakarta, Indonesia June - Jakarta, indonesia	Perseroan The Company
	ASEAN Mining Conference 2024 – Geopolitical Dynamics of Mineral and Coal: Positioning ASEAN Energy and Resources Security Landscape	November – Bali, Indonesia November – Bali, Indonesia	The Purnomo Yusgiantoro Center
	Indonesia Mining Summit 2004	Desember – Jakarta, Indonesia December – Jakarta, Indonesia	Indonesia Mining Association
Hamid Awaluddin Komisaris Independen Independent Commissioner	Dewan Perwakilan Rakyat Harus Tegas Soal Hak Angket The House of Representatives Must Be Firm on the Right of Inquiry	Maret - Jakarta, Indonesia March - Jakarta, Indonesia	Kompas TV
	Annual General Meeting of Shareholders and Public Expose 2024	Juni - Jakarta, Indonesia June - Jakarta, indonesia	Perseroan The Company

Nama Name	Materi Pengembangan Kompetensi Competency Development Material	Waktu dan Tempat Date and Venue	Penyelenggara Organizer
	Sempat Bertemu Ismail Haniyeh Sebelum Tewas, Bahas Perdamaian Palestina Lewat China Met with Ismail Haniyeh Before His Death, Discussed Palestine Peace Through China	Juli - Jakarta, Indonesia July - Jakarta, Indonesia	Kompas TV
	Prabowo Marah Ada Manuver Revisi Undang-Undang Pemilihan Kepala Daerah Prabowo Furious Over Maneuvers to Revise the Regional Head Election Law	Agustus - Jakarta, Indonesia August - Jakarta, Indonesia	GASPOL – Kompas TV
	Gaduh Revisi Undang-Undang Pemilihan Kepala Daerah Chaos Over the Revision of the Regional Head Election Law	Agustus - Jakarta, Indonesia August - Jakarta, Indonesia	Kompas TV
	Beda Sikap Politik Jokowi-Soeharto Saat Orbitkan Anaknya di Pemerintahan The Political Stance Differences Between Jokowi and Soeharto in Elevating Their Children in Government	Agustus - Jakarta, Indonesia August - Jakarta, Indonesia	Kompas TV
	Terang Benderang, Putusan Mahkamah Konstitusi yang Dipegang! Crystal Clear: The Constitutional Court's Ruling That Holds Power!	Agustus - Jakarta, Indonesia August - Jakarta, Indonesia	Kompas TV
	Fenomena Tahanan Kabur hingga Kondisi Miris Rutan The Phenomenon of Escaped Prisoners and the Dire Condition of Detention Centers	Desember - Jakarta, Indonesia December - Jakarta, Indonesia	Kompas TV
	Butuh 'Pemimpin Gila' untuk Membenahi Bangsa - Back to BDM EPS 30 It Takes a 'Crazy Leader' to Fix the Nation - Back to BDM EPS 30	Desember - Jakarta, Indonesia December - Jakarta, Indonesia	Budiman Tanuredjo Youtube Channel
Jhoni Ginting Komisaris Independen Independent Commissioner	*Annual General Meeting of Shareholders and Public Expose 2024*	Juni - Jakarta, Indonesia June - Jakarta, indonesia	Perseroan The Company
Rudy Suhendra Direktur Utama President Director	*Annual General Meeting of Shareholders and Public Expose 2024*	Juni - Jakarta, Indonesia June - Jakarta, indonesia	Perseroan The Company
Christian Emanuel David Sompie Direktur Director	*Annual General Meeting of Shareholders and Public Expose 2024*	Juni - Jakarta, Indonesia June - Jakarta, indonesia	Perseroan The Company
Hidayat Dwiputro Sulaksono Direktu Director	*Annual General Meeting of Shareholders and Public Expose 2024*	Juni - Jakarta, Indonesia June - Jakarta, indonesia	Perseroan The Company
Scott Gerald Atkinson Direktur Director	*Annual General Meeting of Shareholders and Public Expose 2024*	Juni - Jakarta, Indonesia June - Jakarta, indonesia	Perseroan The Company

Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Nomination and Remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors

Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi

Prosedur Nominasi

Proses nominasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan melalui prosedur yang transparan dan objektif dengan merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Tahapan nominasi diawali dengan identifikasi kebutuhan perusahaan berdasarkan kompetensi yang diperlukan, termasuk latar belakang pengalaman, pengetahuan industri, serta keahlian tertentu yang relevan dengan strategi dan operasional Perseroan.

Komite Nominasi dan Remunerasi berperan penting dalam proses ini, dengan tanggung jawab sebagai berikut.

1. Menyusun komposisi dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
2. Menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi calon anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
3. Membantu pelaksanaan evaluasi atas kinerja anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Menyusun program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
5. Menelaah dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris pada saat RUPS.

Kriteria Dewan Komisaris dan Direksi

Calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan harus memenuhi persyaratan berikut.

1. Memiliki akhlak, moral, dan integritas yang baik.
2. Cakap melakukan perbuatan hukum.
3. Dalam 5 tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
   a. Tidak pernah dinyatakan pailit;
   b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi atau Komisaris yang menyebabkan perusahaan pailit;
   c. Tidak pernah dihukum karena tindak pidana yang merugikan keuangan negara atau sektor keuangan;

Board of Commissioners and Board of Directors Nomination

Nomination Procedure

The nomination process for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors is carried out through a transparent and objective procedure, referring to the Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies. The nomination process begins with identifying the company's needs based on the required competencies, including relevant experience, industry knowledge, and specific skills aligned with the Company's strategy and operations.

The Nomination and Remuneration Committee plays a key role in this process, with the following responsibilities.

1. Create the composition and nomination process for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
2. Set up policies and criteria required for nomination process of candidates for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
3. Assist with the performance evaluation of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.
4. Establish capacity development programs for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
5. Review and propose candidates that meet all requirements as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners and submit their names to the GMS.

Criteria for the Board of Commissioners and the Board of Directors

Candidates for the Company's Board of Commissioners and Board of Directors must meet the following requirements.

1. Possessing good character, morals, and integrity.
2. Being legally competent.
3. Within 5 years prior to appointment and during the term of office:
   a. Have never been declared bankrupt;
   b. Have never served as a member of Board of Director or Board of Commissioner responsible for a Company's bankruptcy;
   c. Have never been convicted of a criminal offense that caused financial losses to the state or the financial sector;

d. Tidak pernah menjadi Direksi atau Komisaris yang:
   - Gagal menyelenggarakan RUPS Tahunan;
   - Pertanggungjawabannya tidak diterima RUPS atau tidak memberikan pertanggungjawaban; dan
   - Menyebabkan perusahaan gagal memenuhi kewajiban laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
4. Berkomitmen mematuhi peraturan perundang-undangan.
5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian sesuai kebutuhan Perseroan.

Selain itu, anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang masa jabatannya telah berakhir dan diangkat kembali untuk menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris atau Direksi harus memenuhi persyaratan berikut.

1. Merupakan individu yang memiliki kapasitas hukum untuk melakukan perbuatan hukum.
2. Tidak pernah dinyatakan pailit dalam 5 tahun terakhir.
3. Tidak pernah menjadi anggota pengurus yang menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit.
4. Tidak pernah dijatuhi hukuman atas tindak pidana yang merugikan keuangan negara atau berkaitan dengan sektor keuangan.

Kebijakan mengenai kriteria pengangkatan kembali ini diatur dalam Pasal 93 ayat (1) Undang-Undang Perseroan Terbatas.

Program Orientasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi yang Baru Diangkat

Pada tahun 2024, Perseroan tidak melaksanakan program orientasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi yang baru diangkat karena tidak ada perubahan komposisi di dalam struktur kepemimpinan.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Prosedur dan Dasar Penepatan Remunerasi

Remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan ditetapkan sesuai aturan yang berlaku dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi. Rekomendasi ini diajukan kepada Dewan Komisaris, yang kemudian disampaikan untuk persetujuan Pemegang Saham melalui RUPS.

Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab merancang struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi, dengan memperhatikan hal-hal berikut.

1. Menyusun struktur remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris berupa gaji, honorarium, insentif, dan/atau tunjangan yang bersifat tetap dan/atau variabel, dengan memperhatikan:
   a. Remunerasi yang berlaku di industri dengan kegiatan dan skala usaha yang sesuai;

d. Have never served as a Director or Commissioner who:
   - Failed to hold an Annual GMS;
   - Had their accountability rejected by the GMS or failed to present an accountability report; and
   - Caused the company to fail in fulfilling its reporting obligations to the Financial Services Authority.
4. Commit to complying with applicable laws and regulations.
5. Possess knowledge and/or expertise relevant to the Company's needs.

Furthermore, members of the Board of Commissioners and Board of Directors whose terms of office have ended and are reappointed to serve as members of the Board of Commissioners or Board of Directors must meet the following requirements.

1. Must be individuals who have the legal capacity to perform legal acts.
2. Have never been declared bankrupt in the last 5 years.
3. Have never been a member of the management that caused a company to be declared bankrupt.
4. Have never been sentenced for a criminal act that is detrimental to state finances or related to the financial sector.

The policy on reappointment criteria is regulated in Article 93 paragraph (1) of the Limited Liability Company Law.

Orientation Program for Newly Appointed Members of the Board of Commissioners and Board of Directors

In 2024, the Company did not implement an orientation program for newly appointed members of the Board of Commissioners and the Board of Directors due to no changes in the leadership structure.

Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors

Procedure and Basis for Determining Remuneration

Remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors is determined based on applicable regulations, by considering recommendations from the Nomination and Remuneration Committee. These recommendations are submitted to the Board of Commissioners, who then present them for approval by the Shareholders through the GMS.

The Nomination and Remuneration Committee is responsible for designing the structure, policies, and amount of remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors, by taking the following factors into account.

1. Establish remuneration structure for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners, in the form of salary, honorarium, incentives, and/or fixed and/or variable allowances by considering:
   a. Applicable remuneration in line with the industry's activities and scale of operations;

b. Tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Perseroan;

c. Target kinerja atau kinerja masing-masing anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan

d. Keseimbangan antara tunjangan tetap dan variabel.

2. Menyusun kebijakan atas remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
3. Menyusun besaran atas remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Melakukan evaluasi atas struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi harus dievaluasi oleh Komite Nominasi dan Remunerasi paling kurang 1 kali dalam 1 tahun.

b. Duties, responsibilities, and authorities of members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners that are related to the achievement of the Company's goals and performance;

c. Performance targets or performance of each member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners; and

d. The balance between fixed and variable allowances.

2. Develop remuneration policies for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
3. Set up the remuneration amount for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
4. Evaluating the structure, policies and amount of remuneration must be evaluated by the Nomination and Remuneration Committee at least once a year.

Struktur dan Besaran Remunerasi

Struktur remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi merupakan imbalan kerja jangka pendek yang terdiri dari gaji, tantiem, honorarium, insentif, fasilitas kesehatan, dan lain sebagainya. Pada tahun 2024, besaran remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebesar AS$2,0 juta.

Remuneration Structure and Amount

The remuneration structure provided to the Board of Commissioners and the Board of Directors consists of short-term compensation, including salary, bonuses, honorariums, incentives, healthcare benefits, and others. In 2024, the total remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors amounted to US$2.0 million.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors

Keterangan Description	2024	2023
Remunerasi Bersifat Tetap Fixed Remunerations	**2,0**	1,7
Remunerasi Bersifat Variabel Variable Remunerations	**-**	-
Total	**2,0**	**1,7**

Keberagaman Manajemen dan Independensi
Management Diversity and Independence

Perseroan memahami pentingnya keberagaman dalam komposisi Dewan Komisaris dan Direksi untuk memperkuat tata kelola serta pengelolaan risiko. Oleh karena itu, komposisi saat ini mencerminkan berbagai latar belakang keahlian di sektor pertambangan emas, hukum, dan tata kelola perusahaan. Selain itu, keberagaman gender juga menjadi perhatian dalam membangun sinergi yang mendukung pengambilan keputusan yang lebih komprehensif dan berdaya saing tinggi.

Perseroan berkomitmen untuk terus mendorong keseimbangan gender serta menghadirkan berbagai perspektif yang relevan guna menghadapi tantangan industri pertambangan emas yang dinamis. Adapun informasi mengenai jumlah anggota

The Company recognizes the importance of diversity in the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors to strengthen governance and risk management. Therefore, the current composition reflects a variety of expertise backgrounds in the gold mining sector, law, and corporate governance. Additionally, gender diversity is a key consideration in fostering synergy that supports more comprehensive and competitive decision-making.

The Company is committed to continuously promoting gender balance and incorporating diverse perspectives to address the dynamic challenges of the gold mining industry. Information regarding the number of members of the Board of

Dewan Komisaris dan Direksi, termasuk komposisi gender dan pihak independen yang menjabat di tahun 2024, dapat dilihat pada tabel berikut:

Commissioners and the Board of Directors, including gender composition and independent members serving in 2024, can be found in the following table:

Jabatan Position	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Pihak Indepeden Total of Independent Party
Dewan Komisaris Board of Commissioners	6	-	3
Direksi Board of Directors	4	-	-

Kebijakan Pemisahan *Chairman of the Board* dan *Chief Executive Officer*

Policy on the Separation of the Chairman of the Board and Chief Executive Officer

Untuk memastikan penerapan GCG dan mendukung keberlanjutan bisnis, Perseroan menerapkan kebijakan pemisahan peran antara *Chairman of the Board* (Komisaris Utama) dan *Chief Executive Officer* (CEO) (Direktur Utama).

Kenneth Ronald Kennedy Crichton sebagai *Chairman of the Board* bertugas memimpin Dewan Komisaris untuk memastikan efektivitas pengawasan dan pemberian arahan strategis. Sementara itu, Rudy Suhendra sebagai *Chief Executive Officer* bertugas pada pengelolaan operasional Perseroan, memastikan pencapaian target kinerja, dan eksekusi strategi bisnis.

To ensure the implementation of GCG and support business sustainability, the Company enforces a policy of separating the roles of the Chairman of the Board (President Commissioner) and the Chief Executive Officer (CEO) (President Director).

Kenneth Ronald Kennedy Crichton as the Chairman of the Board, is responsible for leading the Board of Commissioners to ensure effective oversight and the provision of strategic direction. Meanwhile, Rudy Suhendra as the Chief Executive Officer, is responsible for managing the Company's operations, ensuring the achievement of performance targets, and executing business strategies.

Komite Audit

Audit Committee

Dewan Komisaris membentuk Komite Audit sebagai salah satu organ pendukung yang bertugas membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan fungsi pengawasan, serta pemberian nasihat terkait pelaksanaan pengendalian internal dan audit Perseroan.

The Board of Commissioners establishes the Audit Committee as a supporting organ tasked with assisting the Board of Commissioners in performing its supervisory duties and functions, as well as providing advice related to the implementation of internal control and the audit of the Company.

Pedoman Komite Audit

Pedoman Komite Audit disahkan oleh Dewan Komisaris pada tanggal 10 Februari 2021. Pedoman ini menjadi pedoman bagi Komite Audit dalam melaksanakan tugas pengawasan, termasuk audit internal, evaluasi laporan keuangan, dan kepatuhan terhadap peraturan.

Audit Committee Charter

The Audit Committee Charter was approved by the Board of Commissioners on February 10, 2021. This charter serves as a guide for the Audit Committee in performing its supervisory duties, including internal audits, evaluation of financial statements, and compliance with regulations.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Komite Audit melaksanakan tugas sesuai dengan Pasal 10 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015, khususnya dalam hal penyusunan dan penerbitan Laporan Keuangan Tahunan. Selain itu, Komite Audit juga melakukan tindakan lain yang relevan dalam rangka penyusunan dan penerbitan Laporan Keuangan Tahunan 2024. Berikut rincian pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Audit.

1. Menelaah informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas, antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya yang terkait dengan informasi keuangan Perseroan.
2. Menelaah ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
3. Memberi pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikannya.
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukkan dan pemberhentian akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa.
5. Menelaah pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal.
6. Menelaah aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris.
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan pada Perseroan.
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.

Persyaratan Komite Audit

Berdasarkan Pasal 7 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015, persyaratan keanggotaan Komite Audit memiliki integritas tinggi, kemampuan, dan pengetahuan yang relevan, serta memahami laporan keuangan, proses audit, dan manajemen risiko. Komite Audit juga wajib mematuhi Kode Etik yang ditetapkan oleh Perseroan dan terus meningkatkan kompetensi melalui pelatihan. Setidaknya, 1 anggota Komite harus memiliki latar belakang di bidang akuntansi atau keuangan.

Selain itu, anggota Komite Audit tidak boleh memiliki afiliasi atau hubungan bisnis dengan Dewan Komisaris, Direksi, atau Pemegang Saham Utama. Komite Audit juga tidak

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

The Audit Committee carries out its duties in accordance with Article 10 of the Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015, particularly regarding the preparation and issuance of the Annual Financial Statements. Additionally, the Audit Committee takes other relevant actions in the process of preparing and issuing the 2024 Annual Financial Statements. The following outlines the implementation of Audit Committee's duties and responsibilities.

1. To review financial information that the Company will issue to the public and/or authorities, including financial statements, projections, and other reports related to the Company's financial information.
2. To review the Company's compliance with applicable laws and regulations related to its activities.
3. To provide independent opinion in the event of dissenting opinion between management and external auditor for the services rendered.
4. To provide recommendations to the Board of Commissioners on the appointment and replacement/dismissal of accountant based on independence, assignment scope, and fees.
5. To review the implementation of audits by the internal audit function and supervise the follow-up actions undertaken by the Board of Directors on internal audit's findings.
6. To review the risk management implemented by the Board of Directors, if the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners.
7. To review complaints related to the Company's accounting process and financial reporting.
8. To review and provide the Board of Commissioners with suggestions on potential conflicts of interest in the Company.
9. To maintain the confidentiality of the Company's documents, data, and information.

Audit Committee's Requirements

According to Article 7 of the Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015, the Audit Committee's membership requirements include high integrity, relevant skills, and knowledge, as well as an understanding of financial statements, the audit process, and risk management. The Audit Committee must also comply with the Code of Ethics set by the Company and continually improve competence through training. At least 1 member of the Committee must have a background in accounting or finance.

Furthermore, Audit Committee's members must not have any affiliations or business relationships with the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the Major

diperkenankan memiliki saham Perseroan. Seluruh anggota Komite Audit Perseroan telah memenuhi syarat tersebut.

Shareholders. The Audit Committee's members are also prohibited from holding shares in the Company. All members of the Company's Audit Committee have met these qualifications.

Wewenang Komite Audit

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit memiliki wewenang penuh sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan tidak mengalami kendala atau pembatasan dalam menjalankan wewenangnya. Namun, jika terdapat kendala, Komite Audit akan segera melaporkan kepada Dewan Komisaris dan mencari solusi untuk mengatasi masalah tersebut, memastikan bahwa tugas dan tanggung jawab dapat dilaksanakan dengan efektif.

Audit Committee's Authority

In carrying out its duties, the Audit Committee holds full authority in accordance with applicable regulations and faces no constraints or limitations in executing its authority. However, if there are any obstacles, the Audit Committee will promptly report to the Board of Commissioners and seek solutions to address the issue, ensuring that tasks and responsibilities can be carried out effectively.

Komposisi dan Masa Jabatan Komite Audit

Komite Audit Perseroan terdiri dari 3 anggota, yang berasal dari Komisaris Independen dan pihak eksternal yang memiliki latar belakang pendidikan di bidang akuntansi dan keuangan. Komite Audit diketuai oleh Komisaris Independen dengan masa jabatan ditentukan oleh keputusan Dewan Komisaris, dan tidak boleh melebihi masa jabatan Dewan Komisaris, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

Composition and Term of Office of Audit Committee

The Company's Audit Committee consists of 3 members, who are Independent Commissioners and external parties with backgrounds in accounting and finance. The Audit Committee is chaired by an Independent Commissioner, with the term of office determined by the Board of Commissioners' decision, buy it may not exceed the term of office of the Board of Commissioners, in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association.

Profil Komite Audit
Audit Committee's Profile



DR. IR. BAMBANG SETIAWAN

Ketua / Chairman

Keputusan Dewan Komisaris tanggal 10 Februari 2021 (2021-sekarang).
Board of Commissioners' Decision dated February 10, 2021 (2021-present).



HAMID AWALUDDIN

Anggota / Member

Keputusan Dewan Komisaris tanggal 10 Februari 2021 (2021-sekarang).
Board of Commissioners' Decision dated February 10, 2021 (2021-present).

Uraian lengkap terkait profil Ketua dan Anggota Komite Audit dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris.
A detail description of the profiles of Chairman and Members of Audit Committee can be found in the Board of Commissioners' profile.



HERWAN NG

Anggota / Member

Kewarganegaraan
Nationality
Indonesia

Usia
Age
53 tahun / years old

Domisili
Domicile
Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Keputusan Dewan Komisaris tanggal 10 Februari 2021 (2021-sekarang).
Board of Commissioners' Decision dated February 10, 2021 (2021-present).

Riwayat Pendidikan

- *Diploma in Corporate Governance* dari Corporate Governance Institute (2023).
- *Master of Business Administration* dari Edinburgh Business School, Inggris (2010).
- Sarjana Ekonomi dari Universitas Tarumanagara (1995).

Sertifikasi Profesi

- *Integrated Risk Management Professional (2024).*
- *Integrated Audit and Assurance Professional (2024).*
- *Certified Governance Risk and Compliance Profesional* (GRCP) (2021).
- *Certified Governance Risk and Compliance Auditor* (GRCA) (2021).
- *Fellow of Certified Practising Accountant* (FCPA), Australia (2015).
- *Chartered Accountant* (CA), Indonesia (2013).
- *Fellow Certified Management Accountant* (FCMA), Australia & New Zealand (2007).
- *Certified Internal Auditor* (CIA) (2006).
- *Certified Practising Accountant* (CPA), Indonesia (2004).

Pengalaman Kerja

- Direktur Pengelola AWR Lloyd Indonesia (2019-2020).
- Komisaris Independen PT Hewlett Packard Finance Indonesia (2016-2022).
- Anggota Komite Audit PT Red Planet Indonesia Tbk (2015-2020).
- Anggota Komite Audit PT Sarana Menara Nusantara Tbk (2013-2018).
- Direktur dan *Chief Financial Officer* PT Rio Tinto Indonesia (2005-2019).
- Manajer Senior PricewaterhouseCoopers (PwC) Indonesia dan Belanda (1995-2005).

Rangkap Jabatan

- Komisaris Independen PT Maybank Indonesia Finance (sejak 2024).
- Komisaris Independen PT FKS Multi Agro Tbk (sejak 2024).
- Anggota Komite Audit PT Global Digital Niaga Tbk (sejak 2024).
- Komisaris Independen PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk (sejak 2022).
- Anggota Komite Audit PT Industri Jamu & Farmasi Sido Muncul Tbk (sejak 2021).
- Anggota Komite Audit PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk (sejak 2021).
- Anggota Komite Audit PT Hillcon Tbk (sejak 2021).
- Anggota Komite Audit PT Samudera Indonesia Tbk (sejak 2021).

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik akhir individu.

Educational Background

- Diploma in Corporate Governance from Corporate Governance Institute (2023).
- Master of Business Administration from Edinburgh Business School, England (2010).
- Bachelor of Economics from Universitas Tarumanagara (1995).

Professional Certifications

- Integrated Risk Management Professional (2024).
- Integrated Audit and Assurance Professional (2024).
- Certified Governance Risk and Compliance Profesional (GRCP) (2021).
- Certified Governance Risk and Compliance Auditor (GRCA) (2021).
- Fellow of Certified Practising Accountant (FCPA), Australia (2015).
- Chartered Accountant (CA), Indonesia (2013).
- Fellow Certified Management Accountant (FCMA), Australia & New Zealand (2007).
- Certified Internal Auditor (CIA) (2006).
- Certified Practising Accountant (CPA), Indonesia (2004).

Work Experience

- Managing Director at AWR Lloyd Indonesia (2019-2020).
- Independent Commissioner at PT Hewlett Packard Finance Indonesia (2016-2022).
- Audit Committee Member at PT Red Planet Indonesia Tbk (2015-2020).
- Audit Committee Member at PT Sarana Menara Nusantara Tbk (2013-2018).
- Director and Chief Financial Officer at PT Rio Tinto Indonesia (2005-2019).
- Senior Manager at PricewaterhouseCoopers (PwC) Indonesia and Belanda (1995-2005).

Concurrent Position

- Independent Commissioner of PT Maybank Indonesia Finance (since 2024).
- Independent Commissioner of PT FKS Multi Agro Tbk (since 2024).
- Member of the Audit Committee of PT Global Digital Niaga Tbk (since 2024).
- Independent Commissioner of PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk (since 2022).
- Member of the Audit Committee of PT Industri Jamu & Farmasi Sido Muncul Tbk (since 2021).
- Member of the Audit Committee of PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk (since 2021).
- Member of the Audit Committee of PT Hillcon Tbk (since 2021).
- Member of the Audit Committee of PT Samudera Indonesia Tbk (since 2021).

Affiliated Relations

Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, as well as the Majority and Controlling Shareholders, either directly or indirectly, up to the ultimate individual owners.

Pernyataan Independensi Komite Audit

Seluruh anggota Komite Audit berkomitmen untuk menjunjung tinggi prinsip GCG dengan bersikap objektif, profesional, dan independen dalam menjalankan tugasnya. Komite Audit memastikan bahwa keputusan yang diambil tidak dipengaruhi oleh tekanan dan intervensi dari pihak manapun dan berusaha menghindari potensi benturan kepentingan. Selain itu, anggota Komite Audit tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham yang dapat memengaruhi kapasitas untuk bertindak secara independen.

Statement of Independence of the Audit Committee

All Audit Committee's members are committed to upholding the GCG principles by acting objectively, professionally, and independently in performing their duties. The Audit Committee ensures that decisions made are not influenced by pressure or intervention from any party and strives to avoid potential conflicts of interest. Additionally, the Audit Committee's members do not have financial relationships, management positions, share ownership, and/or family ties with the Board of Commissioners, the Board of Directors, and/or Shareholders that could affect their ability to act independently.

Rapat Komite Audit

Kebijakan Rapat

Sebagaimana diatur dalam Pedoman Komite Audit, Komite Audit wajib mengadakan rapat paling kurang 1 kali dalam 4 bulan.

Tingkat Kehadiran Rapat

Sepanjang tahun 2024, Komite Audit telah mengadakan rapat dengan agenda utama terkait hasil audit tahun 2023, pembahasan laporan keuangan dari triwulan I-III tahun 2024, pembaruan informasi dari Audit Internal, informasi terkait kepatuhan serta pembaruan lainnya dari Sekretaris Perusahaan, dan hal-hal lainnya yang berkaitan dengan audit. Frekuensi serta tingkat kehadiran setiap anggota Komite Audit dalam rapat dijelaskan sebagai berikut.

Audit Committee's Meetings

Meeting Policy

As outlined in the Audit Committee's Charter, the Audit Committee is required to hold meetings at least once every 4 months.

Meeting Attendance Level

Throughout 2024, the Audit Committee held meetings with key agendas, including the 2023 audit results, discussions on financial statements from Q1 to Q3 of 2024, updates from Internal Audit, compliance-related information and other updates from the Corporate Secretary, as well as other audit-related matters. The frequency and attendance level of each Audit Committee member in these meetings are explained as follows.

Nama Name	Jabatan Position	Total Rapat Total Meeting	Total Kehadiran Total Attendance	(%)
Dr. Ir. Bambang Setiawan	Ketua Chairman	5	5	100,00
Hamid Awaluddin	Anggota Member	5	5	100,00
Herwan Ng	Anggota Member	5	5	100,00

Pelaksanaan Tugas Komite Audit

Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan baik selama tahun 2024, yang diuraikan sebagai berikut.

1. Menelaah informasi keuangan yang akan dipublikasikan oleh Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas, termasuk laporan keuangan.
2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan publik berdasarkan independensi, ruang lingkup penugasan, dan biaya jasa.

Implementation of Audit Committee's Duties

The Audit Committee effectively carried out its duties and responsibilities throughout 2024, which are detailed as follows.

1. Reviewing financial information to be published by the Company to the public and/or regulatory authorities, including financial statements.
2. Providing recommendations to the Board of Commissioners on the appointment of a public accountant based on independence, scope of work, and service fees.

3. Menelaah pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal erta mengawasi tindak lanjut yang dilakukan oleh Direksi atas temuan Auditor Internal.
4. Menelaah aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, apabila Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris.

3. Reviewing the implementation of internal audit examinations and overseeing the follow-up actions taken by the Board of Directors on the Internal Auditor's findings.
4. Reviewing the implementation of risk management activities carried out by the Board of Directors, in cases where the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners.

Pengembangan Kompetensi Komite Audit

Untuk memastikan efektivitas dan kompetensi dalam melaksanakan tugas, Komite Audit Perseroan secara aktif mengikuti berbagai pengembangan kompetensi. Berikut pengembangan kompetensi yang telah diikuti oleh Komite Audit Perseroan di tahun 2024.

Competency Development of Audit Committee

To ensure the effectiveness and competence in performing its duties, the Audit Committee actively participates in various competency development programs. The following are the competency development programs attended by the Audit Committee in 2024.

Materi Pengembangan Kompetensi Competency Development Material	Penyelenggara Organizer
Indonesia Economic Outlook 2024: Capitalizing The Election Momentum	CPA Australia
Strengthening Cybersecurity in Your Business	CPA Australia
Memahami *Business Process Modelling* dan *Internal Control System* Dalam Upaya Mencegah Kecurangan Dalam Laporan Keuangan Understanding Business Process Modelling and Internal Control System in Preventing Fraud in Financial Statements	Institut Akuntan Publik Indonesia Indonesian Institute of Certified Public Accountants
Peluang dan Tantangan *Open Finance* di Indonesia Opportunities and Challenges of Open Finance in Indonesia	Otoritas Jasa Keuangan Institute OJK (Financial Services Authority) Institute
Pengelolaan dan Penyajian Laporan Keuangan Holding Company Management and Presentation of Financial Statements for a Holding Company	Institut Akuntan Publik Indonesia Indonesian Institute of Certified Public Accountants
How to Prevent Greenwashing in Sustainable Finance	Otoritas Jasa Keuangan Institute OJK (Financial Services Authority) Institute
Menggali Lebih Dalam *International Financial Reporting Standards Sustainability Disclosure Standards* Delving Deeper into International Financial Reporting Standards Sustainability Disclosure Standards	Ikatan Akuntan Indonesia Institute of Indonesia Chartered Accountants
Preparing for Sustainability Reporting, Indonesia and Global Best Practice	Ikatan Akuntan Indonesia - Association of Chartered Certified Accountants Institute of Indonesia Chartered Accountants - Association of Chartered Certified Accountants
Mergers and Acquisitions 101: The Guidance	CPA Australia
Indonesia Internal Audit Practitioner	Institute of Internal Auditors Indonesia
Certificate in Environmental, Social, and Governance	Corporate Finance Institute
Governance, Risk and Compliance Summit 2024: Leadership for Sustainable Impact	Indonesia Risk Management Professional Association
Internal Control for Preventing Fraud	Institut Akuntan Publik Indonesia Indonesian Institute of Certified Public Accountants
The 2024 ACIIA Regional Conference	Institute of Internal Auditors Indonesia
Standar dan Implementasi Sustainability Reporting Standards and Implementation of Sustainability Reporting	Institut Akuntan Publik Indonesia Indonesian Institute of Certified Public Accountants
Professional Ethics in Focus 2024	CPA Australia
Risk and Governance Summit	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority

Komite Etik
Ethics Committee

Komite Etik Perseroan bertugas membantu Dewan Komisaris dalam memastikan penerapan dan penegakan Kode Etik di seluruh lapisan perusahaan. Komite ini menangani laporan pelanggaran, melakukan investigasi, serta merekomendasikan sanksi jika diperlukan, guna menjaga integritas dan transparansi dalam operasional Perseroan sesuai dengan prinsip GCG.

The Ethics Committee of the Company assists the Board of Commissioners in ensuring the implementation and enforcement of the Company's Code of Ethics across all levels of the organization. The Committee handles reports of violations, conducts investigations, and recommends sanctions, if necessary, to maintain integrity and transparency in the Company's operations in accordance with GCG principles.

Pedoman Komite Etik

Pedoman Komite Etik Perseroan berfungsi sebagai panduan bagi Komite Etik dalam menjalankan tugas untuk mengawasi dan menegakkan Kode Etik perusahaan. Pedoman ini mencakup tanggung jawab Komite dalam memantau kepatuhan terhadap nilai-nilai etika, menangani laporan pelanggaran, serta melakukan investigasi dan memberikan rekomendasi sanksi.

Ethics Committee's Charter

The Ethics Committee's Charter of the Company serves as a guide for the Ethics Committee in carrying out its duties to monitor and enforce the Company's Code of Ethics. The Charter includes the Committee's responsibilities in overseeing compliance with ethical values, handling reports of violations, conducting investigations, and recommending sanctions.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Etik

Komite Etik Perseroan berperan penting dalam menjaga standar etika dan integritas dalam setiap aspek operasional perusahaan. Berdasarkan Pedoman Komite Etik, tugas dan tanggung jawab Komite Etik diuraikan sebagai berikut.

1. Melakukan atau mengizinkan penyelidikan atas isu-isu yang berkaitan dengan perilaku tidak etis, penipuan, atau hal serupa lainnya.
2. Menyelidiki kasus pelanggaran yang terjadi di lingkup Perseroan melalui Unit Audit Internal atau konsultan eksternal.
3. Melakukan semua tindakan yang diperlukan untuk memenuhi tanggung jawab yang tidak melanggar Anggaran Dasar Perseroan.

Duties and Responsibilities of Ethics Committee

The Ethics Committee of the Company plays a crucial role in maintaining ethical standards and integrity in every aspect of the Company's operations. According to the Ethics Committee Charter, the duties and responsibilities of the Ethics Committee are outlined as follows.

1. Conducting or authorizing investigations into issues related to unethical behavior, fraud, or similar matters.
2. Investigating cases of violations that occur within the Company's scope through Internal Audit Unit or external consultants.
3. Taking all necessary actions to fulfill responsibilities that do not violate the Company's Articles of Association.

Komposisi dan Masa Jabatan Komite Etik

Komposisi Komite Etik Perseroan diangkat berdasarkan keputusan Dewan Komisaris, dengan masa jabatan yang ditentukan sesuai ketentuan yang berlaku. Anggota Komite Etik terdiri dari individu yang memiliki keahlian dan pengalaman relevan untuk memastikan penerapan Kode Etik dalam kegiatan operasional.

Composition and Term of Office Ethics Committee

The composition of the Company's Ethics Committee is appointed based on the Board of Commissioners' decision, with the term of office determined in accordance with applicable regulations. The Ethics Committee's members consist of individuals who possess relevant expertise and experience to ensure effective implementation of the Code of Ethics in operational activities.

Masa jabatan anggota berlangsung selama periode yang telah ditetapkan dan dapat dievaluasi atau diperpanjang oleh Dewan Komisaris sesuai kebutuhan perusahaan. Berikut komposisi anggota Komite Etik Perseroan yang diangkat berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 26 Februari 2021 (2021-sekarang).

Ketua : Rizki Indrakusuma
Anggota : Kenneth Ronald Kennedy Crichton
Anggota : Abed Nego
Anggota : Rudy Suhendra

Uraian lengkap terkait profil Ketua dan Anggota Komite Etik dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris dan Direksi.

The members' term of office lasts for a specified period and may be evaluated or extended by the Board of Commissioners as required by the company needs. The following is the composition of the Company's Ethics Committee, appointed based on the Board of Commissioners' decision dated February 26, 2021 (2021-present).

Chairman : Rizki Indrakusuma
Member : Kenneth Ronald Kennedy Crichton
Member : Abed Nego
Member : Rudy Suhendra

Full description of profile of the Chairman and Members of Ethics Committee can be found in the Profiles of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Pernyataan Independensi Komite Etik

Komite Etik Perseroan menyatakan bahwa seluruh anggota Komite bertindak secara independen dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Independensi ini berarti bahwa setiap anggota tidak memiliki kepentingan pribadi atau hubungan yang dapat memengaruhi objektivitas dalam pengawasan dan penegakan Kode Etik. Komite Etik bekerja secara profesional dan bebas dari tekanan eksternal untuk memastikan bahwa semua keputusan diambil secara adil, transparan, dan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.

Statement of Independence of the Ethics Committee

The Company's Ethics Committee affirms that all members act independently in carrying out their duties and responsibilities. This independence means that no member has personal interests or relationships that could affect the objectivity in overseeing and enforcing the Code of Ethics. The Ethics Committee works professionally and free from external pressures to ensure that all decisions are made fairly, transparently, and in accordance with GCG principles.

Rapat Komite Etik

Kebijakan Rapat

Sebagaimana diatur dalam Pedoman Komite Etik, Komite Etik wajib mengadakan rapat paling kurang 1 kali dalam 3 bulan.

Tingkat Kehadiran Rapat

Sepanjang tahun 2024, Komite Etik telah mengadakan rapat dengan tingkat kehadiran setiap anggota Komite Etik dalam rapat dijelaskan sebagai berikut.

Ethics Committees' Meetings

Meeting Policy

As stipulated in the Ethics Committee's Charter, the Ethics Committee must hold meetings at least once every 3 months.

Meeting Attendance Level

Throughout 2024, the Ethics Committee held meetings, with the attendance rate of each Ethics Committee member detailed as follows.

Nama Name	Jabatan Position	Total Rapat Total Meeting	Total Kehadiran Total Attendance	(%)
Rizki Indrakusuma	Ketua Chairman	4	4	100,00
Kenneth Ronald Kennedy Crichton	Anggota Member	4	4	100,00
Abed Nego	Anggota Member	4	4	100,00
Rudy Suhendra	Anggota Member	4	4	100,00

Pelaksanaan Tugas Komite Etik

Sepanjang tahun 2024, Komite Etik telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan pedoman yang berlandaskan kebijakan tata kelola perusahaan dan prosedur yang ditetapkan dalam Piagam Komite Etik.

Implementation of Ethics Committee's Duties

Throughout 2024, the Ethics Committee carried out its duties and responsibilities in accordance with the guidelines based on corporate governance policies and the procedures stipulated in the Ethics Committee Charter.

Pengembangan Kompetensi Komite Etik

Informasi pengembangan kompetensi anggota Komite Etik pada tahun 2024 dapat dilihat pada Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi.

Competency Development of Ethics Committee

Information on competency development of the Ethics Committee's members in 2024 can be found in the Training and/or Competency Development of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi bertugas membantu Dewan Komisaris dalam menentukan kebijakan nominasi dan remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris dengan memberikan rekomendasi terkait kriteria, komposisi, dan besaran kompensasi, serta memastikan proses nominasi berjalan transparan dan adil.

The Nomination and Remuneration Committee assists the Board of Commissioners in determining policies for nominations and remunerations for the Board of Directors and the Board of Commissioners. The committee provides recommendations on criteria, composition, and compensation amounts, ensuring transparent and fair nomination process.

Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi melaksanakan tugas serta tanggung jawabnya berdasarkan Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi yang disahkan oleh Dewan Komisaris pada tanggal 7 Mei 2021.

Nomination and Remuneration Committee Charter

The Nomination and Remuneration Committee performs its duties and responsibilities in accordance with the Nomination and Remuneration Committee Charter, as approved by the Board of Commissioners on May 7, 2021.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Berikut tugas dan tanggung jawab yang diemban oleh Komite Nominasi dan Remunerasi terkait fungsi nominasi dan remunerasi.

1. Fungsi Nominasi
    a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
        - Komposisi jabatan anggotan Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
        - Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi; dan
        - Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

Duties and Responsibilities of Nomination and Remuneration Committee

The following outlines the duties and responsibilities carried out by the Nomination and Remuneration Committee in relation to nomination and remuneration functions.

1. Nomination Function
    a. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding:
        - Composition of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;
        - Policies and criteria required in the nomination process; and
        - Performance evaluation policies for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.

b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
c. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
d. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

2. Fungsi Remunerasi
a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
- Struktur remunerasi;
- Kebijakan atas remunerasi; dan
- Besaran atas remunerasi.

b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

b. Assisting the Board of Commissioners in evaluating the performance of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners based on the established benchmarks as the evaluation material.
c. Providing recommendations to the Board of Commissioners on capacity-development programs for the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
d. Proposing candidates who meet the requirements as members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners to be submitted in the GMS.

2. Remuneration Function
a. Providing recommendations to the Board of Commissioners on:
- Remuneration structure;
- Remuneration policy; and
- Remuneration amount.

b. Assisting the Board of Commissioners in evaluating performance according to the remuneration received by each member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.

Komposisi dan Masa Jabatan Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan terdiri dari 3 anggota, dengan 1 ketua yang merupakan Komisaris Independen. Anggota lainnya dapat berasal dari Dewan Komisaris atau pihak eksternal yang memiliki keahlian di bidang sumber daya manusia. Masa jabatan anggota yang bukan merupakan anggota Dewan Komisaris tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris, dengan tetap memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk memberhentikan anggota sesuai ketentuan yang berlaku dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Berikut komposisi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan yang diangkat berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 7 Mei 2021 (2021-sekarang).
Ketua : Hamid Awaluddin
Anggota : Rizki Indrakusuma
Anggota : Abed Nego

Uraian lengkap terkait profil Ketua dan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris dan Direksi.

Composition and Term of Office of Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee consists of 3 members, led by an Independent Commissioner as Chairman. The other members may include individuals from the Board of Commissioners or external parties with expertise in human resources. The term of office for members who are not part of the Board of Commissioners cannot exceed the term of office of the Board of Commissioners. The Board of Commissioners retains the authority to dismiss members in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association.

The following outlines the composition of the Nomination and Remuneration Committee, as appointed by the Board of Commissioners on May 7, 2021 (2021–present).
Chairman : Hamid Awaluddin
Member : Rizki Indrakusuma
Member : Abed Nego

Full description of profile of the Chairman and Members of Nomination and Remuneration Committee can be found in the Profiles of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Pernyataan Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan memastikan independensi dalam setiap kegiatan dengan menempatkan seorang Komisaris Independen sebagai Ketua Komite. Seluruh

Statement of Independence of the Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee ensures independence in all its activities by appointing an Independent Commissioner as Chairman. All Committee members are

anggota Komite berkomitmen untuk menjaga sikap independen, sehingga proses peninjauan, pengawasan, dan pemberian rekomendasi dilakukan tanpa adanya konflik kepentingan. Dengan demikian, Komite dapat menjalankan tugas secara objektif dan selalu mengutamakan kepentingan Perseroan.

Independensi ini sejalan dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014, yang mengatur bahwa:
1. Anggota Komite tidak boleh memegang posisi manajerial di bawah Direksi.
2. Anggota eksternal Komite tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan, Direksi, Dewan Komisaris, atau Pemegang Saham Pengendali.
3. Anggota Komite bukan bagian dari Direksi.

committed to maintaining independence, ensuring that the review, oversight, and recommendation processes are carried out free from conflicts of interest. This enables the Committee to perform its duties objectively, always prioritizing the Company's interests.

This independence aligns with Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014, which stipulates that:
1. Committee members may not hold managerial positions below the Board of Directors.
2. External Committee members must not have affiliations with the Company, the Board of Directors, the Board of Commissioners, or the Controlling Shareholders.
3. Committee members must not be part of the Board of Directors.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Kebijakan Rapat

Sebagaimana diatur dalam Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Nominasi dan Remunerasi wajib mengadakan rapat paling kurang 1 kali dalam 4 bulan.

Tingkat Kehadiran Rapat

Sepanjang tahun 2024, Komite Nominasi dan Remunerasi telah mengadakan rapat dengan agenda utama mengenai penetapan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi tahun 2024. Frekuensi serta tingkat kehadiran setiap anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dalam rapat dijelaskan sebagai berikut.

Nomination and Remuneration Committee's Meetings

Meeting Policy

As stipulated in the Nomination and Remuneration Committee Charter, the Nomination and Remuneration Committee must hold meetings at least once every 4 months.

Meeting Attendance Level

Throughout 2024, the Nomination and Remuneration Committee held meetings with the main agenda of determining the remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors for 2024. The frequency of meetings and attendance of each Committee member are detailed below.

Nama Name	Jabatan Position	Total Rapat Total Meeting	Total Kehadiran Total Attendance	(%)
Hamid Awaluddin	Ketua Chairman	3	3	100,00
Rizki Indrakusuma	Anggota Member	3	3	100,00
Abed Nego	Anggota Member	3	3	100,00

Pelaksanaan Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi

Selama tahun 2024, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut.

1. Menyusun komposisi serta proses nominasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Implementation of Nomination and Remuneration Committee's Duties

Throughout 2024, the Nomination and Remuneration Committee effectively carried out its duties and responsibilities, which included.

1. Formulating the composition and nomination process for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

2. Menyusun kebijakan dan kriteria yang diperlukan dalam proses nominasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
3. Melakukan evaluasi kinerja anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
4. Menyusun program pengembangan kemampuan bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
5. Menelaah dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
6. Menyusun struktur dan kebijakan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
7. Menyusun besaran remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

2. Developing policies and criteria required for the nomination process of the Board of Commissioners and the Board of Directors.
3. Evaluating the performance of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.
4. Developing capability development programs for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.
5. Reviewing and proposing qualified candidates for the Board of Commissioners and the Board of Directors.
6. Establishing the structure and remuneration policies for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.
7. Determining the remuneration amounts for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Pengembangan Kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Informasi pengembangan kompetensi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi pada tahun 2024 dapat dilihat pada Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi.

Competency Development of Nomination and Remuneration Committee

Information on the competency development of the Nomination and Remuneration Committee members in 2024 can be found in the Training and/or Competency Development of the Board of Commissioners and Board of Directors' section.

Komite Pengeluaran
Expenditure Committee

Komite Pengeluaran, yang berada di bawah Direksi Perseroan, memiliki tugas utama mengawasi serta memberikan rekomendasi atas pengeluaran strategis, termasuk anggaran untuk proyek dan investasi besar. Komite ini memastikan setiap keputusan terkait pengeluaran dilakukan secara efisien dan transparan, serta sejalan dengan kepentingan jangka panjang Perseroan.

The Expenditure Committee, under the Company's Board of Directors, has the primary duty of overseeing and providing recommendations on strategic expenditures, including budgets for major projects and investments. The Committee ensures that all expenditure-related decisions are made efficiently, transparently, and in alignment with the Company's long-term interests.

Pedoman Komite Pengeluaran

Pedoman Komite Pengeluaran mengatur tugas dan tanggung jawab Komite Pengeluaran dalam memberikan persetujuan atau rekomendasi terkait pengeluaran besar di Perseroan. Pedoman ini mencakup prosedur evaluasi pengeluaran, batas kewenangan, dan kriteria penilaian untuk memastikan setiap keputusan pengeluaran mendukung efisiensi, kepatuhan terhadap anggaran, serta kepentingan strategis Perseroan.

Expenditure Committee Charter

The Expenditure Committee Charter governs the duties and responsibilities of the Expenditure Committee in granting approvals or recommendations related to significant expenditures within the Company. This Charter includes procedures for evaluating expenditures, limits of authority, and assessment criteria to ensure that every expenditure decision promotes efficiency, budget compliance, and the Company's strategic interests.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pengeluaran

Sesuai dengan Piagam Komite Pengeluaran, tugas dan tanggung jawab utama Komite Pengeluaran meliputi pemantauan, peninjauan, dan persetujuan atas rencana pengeluaran dan/atau pembelian triwulan yang diajukan oleh manajemen. Komite memastikan bahwa setiap rencana pengeluaran tersebut sesuai dengan anggaran yang telah disetujui, mendukung strategi bisnis Perseroan, serta dilaksanakan secara efisien dan transparan, dengan tetap mematuhi prinsip GCG.

Komposisi dan Masa Jabatan Komite Pengeluaran

Komite Pengeluaran terdiri dari minimal 3 orang anggota yang berasal dari jajaran Direksi Perseroan. Anggota Komite ini memiliki latar belakang pendidikan yang relevan, yaitu dalam bidang pertambangan dan akuntansi. Kombinasi keahlian ini memungkinkan Komite untuk melakukan evaluasi yang komprehensif terhadap pengeluaran strategis, memastikan pengelolaan anggaran yang efisien dan sesuai dengan kebutuhan operasional serta tujuan bisnis Perseroan.

Berikut komposisi anggota Komite Pengeluaran Perseroan yang diangkat berdasarkan Berita Acara Keputusan Rapat tanggal 30 Mei 2022 (2022-sekarang).
Ketua : Hidayat Dwiputro Sulaksono
Anggota : Rudy Suhendra
Anggota : Scott Gerald Atkinson

Uraian lengkap terkait profil Ketua dan Anggota Komite Pengeluaran dapat dilihat pada Profil Direksi.

Pernyataan Independensi Komite Pengeluaran

Komite Pengeluaran Perseroan menyatakan bahwa seluruh anggota bertindak secara independen dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab. Setiap keputusan terkait pengeluaran dan pembelian dilakukan tanpa adanya konflik kepentingan, memastikan bahwa kepentingan Perseroan selalu menjadi prioritas utama.

Rapat Komite Pengeluaran

Kebijakan Rapat

Sebagaimana diatur dalam Pedoman Komite Pengeluaran, Komite Pengeluaran wajib mengadakan rapat paling kurang 1 kali dalam 3 bulan.

Duties and Responsibilities of Expenditure Committee

In accordance with the Expenditure Committee Charter, the primary duties and responsibilities of the Expenditure Committee include monitoring, reviewing, and approving quarterly expenditure and/or procurement plans submitted by management. The Committee ensures that each expenditure plan aligns with the approved budget, supports the Company's business strategy, and is executed efficiently and transparently, while adhering to GCG principles.

Composition and Term of Office of Expenditure Committee

The Expenditure Committee comprises at least 3 members from the Company's Board of Directors. The Committee members possess relevant educational backgrounds, particularly in mining and accounting. This combination of expertise enables the Committee to conduct comprehensive evaluations of strategic expenditures, ensuring efficient budget management aligned with operational needs and the Company's business objectives.

Below is the composition of the Company's Expenditure Committee, appointed based on the Minutes of Meeting Decision dated May 30, 2022 (2022-present), as follows.
Chairman : Hidayat Dwiputro Sulaksono
Member : Rudy Suhendra
Member : Scott Gerald Atkinson

A detailed description of profiles of the Chairman and Members of Expenditure Committee can be found in the Board of Directors' Profiles.

Statement of Independence of the Expenditure Committee

The Company's Expenditure Committee declares that all members act independently in carrying out their duties and responsibilities. Every decision regarding expenditures and purchases is made without any conflict of interest, ensuring that the Company's interests remain the top priority.

Expenditure Committee's Meetings

Meeting Policy

As stipulated in the Expenditure Committee Charter, the Expenditure Committee must hold meetings at least once every 3 months.

Tingkat Kehadiran Rapat

Frekuensi serta tingkat kehadiran rapat setiap anggota Komite Pengeluaran selama tahun 2024 dijelaskan sebagai berikut.

Meeting Attendance Level

The frequency and attendance rate of each member of the Expenditure Committee during 2024 are detailed as follows.

Nama Name	Jabatan Position	Total Rapat Total Meeting	Total Kehadiran Total Attendance	(%)
Hidayat Dwiputro Sulaksono	Ketua Chairman	4	4	100,00
Rudy Suhendra	Anggota Member	4	4	100,00
Scott Gerald Atkinson	Anggota Member	4	4	100,00

Pelaksanaan Tugas Komite Pengeluaran

Selama tahun 2024, Komite Pengeluaran telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya berdasarkan kebijakan tata kelola perusahaan dan prosedur yang ditetapkan dalam Piagam Komite Pengeluaran, mencakup kegiatan memantau, meninjau, dan menyetujui rencana pengeluaran belanja modal Perseroan.

Implementation of Expenditure Committee's Duties

Throughout 2024, the Expenditure Committee carried out its duties and responsibilities based on corporate governance policies and procedures outlined in the Expenditure Committee Charter, including activities related to monitoring, reviewing, and approving the Company's capital expenditure plans.

Pengembangan Kompetensi Komite Pengeluaran

Informasi pengembangan kompetensi anggota Komite Pengeluaran pada tahun 2024 dapat dilihat pada Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi.

Competency Development of Expenditure Committee

Information regarding the competency development of the Expenditure Committee members in 2024 can be found in the Training and/or Competency Development of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Komite Investasi
Investment Committee

Komite Investasi berada di bawah Direksi yang bertugas meninjau serta memberikan rekomendasi terkait investasi strategis Perseroan. Komite Investasi memastikan bahwa setiap keputusan investasi sejalan dengan strategi jangka panjang perusahaan, serta mempertimbangkan potensi risiko dan keuntungan.

The Investment Committee, under the Board of Directors, is responsible for reviewing and providing recommendations related to the Company's strategic investments. The committee ensures that each investment decision aligns with the Company's long-term strategy, while considering potential risks and returns.

Pedoman Komite Investasi

Pedoman Komite Investasi berfungsi sebagai panduan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab. Pedoman ini mencakup prosedur evaluasi, analisis risiko, serta kriteria penilaian investasi yang harus dipenuhi sebelum pengambilan keputusan.

Investment Committee Charter

The Investment Committee Charter serves as a guide for carrying out the committee's duties and responsibilities. It includes evaluation procedures, risk analysis, and investment assessment criteria that must be met before making a decision.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Investasi

Sesuai dengan Pedoman Komite Investasi, tugas dan tanggung jawab utama Komite Investasi adalah meninjau dan menyetujui strategi korporasi atau investasi yang diusulkan oleh manajemen. Tanggung jawab ini mencakup keputusan terkait penggabungan usaha, akuisisi, pembiayaan kembali pinjaman, hingga ekspansi proyek atau perluasan pabrik. Komite memastikan bahwa setiap investasi yang disetujui selaras dengan strategi jangka panjang Perseroan dan mempertimbangkan potensi risiko serta manfaat bagi keberlanjutan bisnis.

Duties and Responsibilities of Investment Committee

In accordance with the Investment Committee Charter, the primary duties and responsibilities of the Investment Committee are to review and approve corporate or investment strategies proposed by management. This responsibility includes decisions related to mergers, acquisitions, loan refinancing, as well as project expansions or plant extensions. The Committee ensures that every approved investment aligns with the Company's long-term strategy and considers the potential risks and benefits for business sustainability.

Komposisi dan Masa Jabatan Komite Investasi

Komite Investasi terdiri dari minimal 3 orang anggota yang berasal dari jajaran Direksi Perseroan. Anggota Komite ini memiliki latar belakang pendidikan dan keahlian yang relevan, khususnya dalam bidang pertambangan, keuangan, dan akuntansi. Kombinasi keahlian tersebut memungkinkan Komite untuk melakukan evaluasi yang menyeluruh terhadap investasi strategis, memastikan bahwa setiap keputusan mendukung pengembangan operasional dan pencapaian tujuan jangka panjang Perseroan.

Berikut komposisi anggota Komite Investasi Perseroan yang diangkat berdasarkan Berita Acara Keputusan Rapat tanggal 30 Mei 2022 (2022-sekarang).
Ketua : Rudy Suhendra
Anggota : Hidayat Dwiputro Sulaksono
Anggota : Scott Gerald Atkinson

Uraian lengkap terkait profil Ketua dan Anggota Komite Investasi dapat dilihat pada Profil Direksi.

Composition and Term of Office of Investment Committee

The Investment Committee consists of at least 3 members from the Company's Board of Directors. The committee members have relevant educational backgrounds and expertise, particularly in mining, finance, and accounting. This combination of expertise enables the Committee to conduct a comprehensive evaluation of strategic investments, ensuring that each decision supports operational development and the achievement of the Company's long-term goals.

Below is the composition of the Company's Investment Committee, appointed based on the Minutes of Meeting Decision dated May 30, 2022 (2022-present), as follows.
Chairman : Rudy Suhendra
Member : Hidayat Dwiputro Sulaksono
Member : Scott Gerald Atkinson

A detailed description of profiles of the Chairman and Members of Investment Committee can be found in the Board of Directors' Profiles.

Pernyataan Independensi Komite Investasi

Komite Investasi Perseroan menyatakan bahwa seluruh anggota bertindak secara independen dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab. Setiap keputusan terkait investasi dibuat dengan mengutamakan kepentingan terbaik Perseroan, tanpa dipengaruhi oleh kepentingan pribadi atau pihak eksternal.

Statement of Independence of the Investment Committee

The Company's Investment Committee affirms that all members act independently in carrying out their duties and responsibilities. Every investment decision is made with the primary focus on the Company's best interests, without being influenced by personal interests or external parties.

Rapat Komite Investasi

Kebijakan Rapat

Sebagaimana diatur dalam Pedoman Komite Investasi, Komite Investasi wajib mengadakan rapat paling kurang 1 kali dalam 3 bulan.

Investment Committee's Meetings

Meeting Policy

As stipulated in the Investment Committee Charter, the Investment Committee must hold meetings at least once every 3 months.

Tingkat Kehadiran Rapat

Frekuensi serta tingkat kehadiran rapat setiap anggota Komite Investasi selama tahun 2024 dijelaskan sebagai berikut.

Meeting Attendance Level

The frequency and attendance rate of each member of the Investment Committee during 2024 are detailed as follows.

Nama Name	Jabatan Position	Total Rapat Total Meeting	Total Kehadiran Total Attendance	(%)
Rudy Suhendra	Ketua Chairman	4	4	100,00
Hidayat Dwiputro Sulaksono	Anggota Member	4	4	100,00
Scott Gerald Atkinson	Anggota Member	4	4	100,00

Pelaksanaan Tugas Komite Investasi

Selama tahun 2024, Komite Investasi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya yang berdasarkan kebijakan tata kelola perusahaan dan prosedur yang ditetapkan dalam Piagam Komite Investasi, mencakup kegiatan memantau, meninjau, dan menyetujui rencana pengeluaran belanja modal Perseroan.

Implementation of Investment Committee's Duties

Throughout 2024, the Investment Committee carried out its duties and responsibilities based on corporate governance policies and procedures outlined in the Investment Committee Charter, including activities related to monitoring, reviewing, and approving the Company's capital expenditure plans.

Pengembangan Kompetensi Komite Investasi

Informasi pengembangan kompetensi anggota Komite Investasi pada tahun 2024 dapat dilihat pada Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi.

Competency Development of Investment Committee

Information regarding the competency development of the Investment Committee members in 2024 can be found in the Training and/or Competency Development of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan adalah organ yang berada di bawah Direksi dengan tugas utama memastikan keterbukaan informasi Perseroan. Selain itu, Sekretaris Perusahaan juga berperan sebagai fasilitator antara Perseroan dengan Pemegang Saham, regulator, dan pemangku kepentingan lainnya. Peran Sekretaris Perusahaan penting dalam menjaga citra publik Perseroan serta memastikan pemenuhan tanggung jawab keterbukaan Perseroan sebagai perusahaan publik.

The Corporate Secretary is an organ under the Board of Directors, primarily tasked with ensuring the transparency of the Company's information. Additionally, the Corporate Secretary serves as a facilitator between the Company, Shareholders, regulators, and other stakeholders. The Corporate Secretary plays a crucial role in maintaining the public image of the Company and ensuring compliance with the Company's disclosure obligations as a public company.

Pedoman Sekretaris Perusahaan

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

Corporate Secretary Charter

The implementation of the Corporate Secretary's duties and responsibilities is guided by the Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.

Profil Sekretaris Perusahaan

Hidayat Dwiputro Sulaksono
Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan Perseroan diangkat berdasarkan Keputusan Direksi secara Sirkuler sebagai Pengganti Rapat Direksi pada tanggal 5 Januari 2023. Informasi lebih lengkap mengenai profil Sekretaris Perusahaan dapat dilihat pada Profil Direksi.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Sebagaimana tercantum dalam Pedoman Kerja Sekretaris Perusahaan, tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan sebagai berikut.

1. Memastikan kepatuhan Perseroan terhadap segala peraturan yang berlaku serta pelaksanaan GCG.
2. Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal.
3. Memberikan pelayanan atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi Perseroan.
4. Memberikan masukan kepada Direksi untuk mematuhi ketentuan Undang-Undang Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya.
5. Menjadi penghubung atau *contact person* antara Perseroan dengan lembaga otoritas, seperti Otoritas Jasa Keuangan, dan masyarakat.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan baik dan efektif selama tahun 2024 yang diuraikan sebagai berikut.

1. Melakukan korespondensi dengan Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan sebagai regulator pasar modal.

2. Memberikan masukan kepada Direksi untuk memastikan kepatuhan terhadap Undang-Undang Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya.
3. Mewakili Dewan Komisaris dan Direksi dalam menjalankan GCG, yang meliputi:

    a. Menyampaikan laporan secara tepat waktu kepada regulator, termasuk Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan;
    b. Menyampaikan keterbukaan informasi secara tepat waktu kepada publik serta memastikan ketersediaan informasi pada situs web perusahaan; dan
    c. Menata serta mendokumnetasikan rapat Dewan Komisaris dan/atau Direksi, serta RUPS.

Profile of Corporate Secretary

Hidayat Dwiputro Sulaksono
Corporate Secretary

The Company's Corporate Secretary was appointed based on the Board of Directors' Circular Decision in lieu of the Board of Directors' meeting dated January 5, 2023. For more detailed information on the Corporate Secretary's profile, please refer to the Board of Directors' Profile.

Duties and Responsibilities of Corporate Secretary

As outlined in the Corporate Secretary Charter, the duties and responsibilities of the Corporate Secretary are as follows.

1. Ensuring the Company's compliance with all applicable regulations and GCG implementation.
2. Keeping up with capital market development, especially regulations applicable in the capital market sector.
3. Providing services for any information required by investors related to the Company's condition.
4. Providing input to the Board of Directors to comply with the provisions of Capital Market Law and its implementing regulations.
5. As a liaison or contact person between the Company and the authorities, such as Financial Services Authority, and the public.

Implementation of Corporate Secretary's Duties

The Corporate Secretary carried out duties and responsibilities well and effectively throughout 2024, as outlined below.

1. Conducting correspondence with Indonesia Stock Exchange and Financial Services Authority as capital market regulators.
2. Providing input to the Board of Directors to ensure compliance with Capital Market Law and its implementing regulations.
3. Representing the Board of Commissioners and the Board of Directors in implementing Good Corporate Governance (GCG), which includes:
    a. Submitting reports to regulators, including to Indonesia Stock Exchange and Financial Services Authority, in a timely manner;
    b. Disclosing information to the public in a timely manner and ensuring the availability of information on the Company's website; and
    c. Organizing and documenting meetings of the Board of Commissioners and/or Board of Directors, as well as the GMS.

4. Menjadi penghubung antara Perseroan dengan para pemangku kepentingan.
5. Memimpin pelaksanakan RUPS dan Paparan Publik Tahun 2024.

4. Acting as a liaison between the Company and stakeholders.
5. Leading the execution of the 2024 GMS and Public Expose.

Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Informasi pengembangan kompetensi anggota Sekretaris Perusahaan pada tahun 2024 dapat dilihat pada Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi.

Competency Development of Corporate Secretary

Information regarding the competency development of the Corporate Secretary members in 2024 can be found in the Training and/or Competency Development of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Unit Audit Internal
Internal Audit Unit

Unit Audit Internal memastikan kepatuhan operasional Perseroan terhadap kebijakan dan regulasi, serta memberikan rekomendasi untuk meningkatkan pengendalian internal, tata kelola, dan manajemen risiko. Hasil audit dilaporkan secara berkala kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk ditindaklanjuti.

The Internal Audit Unit ensures the Company's operational compliance with policies and regulations, providing recommendations to improve internal controls, governance, and risk management. Audit results are reported regularly to the Board of Directors and the Board of Commissioners for further action.

Pedoman Unit Audit Internal

Perseroan memiliki Pedoman Unit Audit Internal sejak tanggal 10 Februari 2021. Piagam ini mencakup struktur, tugas, wewenang, Kode Etik, persyaratan auditor, pertanggungjawaban, dan larangan perangkapan tugas auditor internal dengan pelaksana Unit Audit Internal.

Internal Audit Unit Charter

The Company has had an Internal Audit Unit Charter since February 10, 2021. This charter includes the structure, duties, authority, Code of Ethics, auditor requirements, accountability, and restrictions on the overlap of duties between internal auditors and the operational team of Internal Audit Unit.



Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Untuk memastikan efektivitas dan kepatuhan terhadap prinsip GCG, Unit Audit Internal menjalankan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan pedoman yang berlaku. Berikut tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal.

1. Membantu untuk memfasilitasi penilaian risiko.
2. Memiliki akses atas pemantauan dan hasil audit.
3. Melakukan kerja sama dengan divisi bisnis Perseroan.
4. Mempertahankan ketaatan terkait dengan standar pelaksanaan dan disiplin.
5. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan.
6. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.
7. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya.
8. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
9. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya.
10. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama Perseroan dan Komite Audit Perseroan.
11. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan oleh Unit Audit Internal dalam Perseroan.
12. Melakukan kerja sama dengan Komite Audit Perseroan.
13. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang telah dikhususkan oleh Unit Audit Internal.
14. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Unit yang diangkat oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris. Kepala Unit bertanggung jawab kepada Komite Audit dan bekerja di bawah supervisi Direktur Utama, memberikan kepemimpinan untuk program kepatuhan. Setiap auditor yang ditunjuk dalam Unit Audit Internal harus bersikap independen, tidak terlibat dalam kegiatan operasional, serta tidak boleh merangkap jabatan operasional di Perseroan atau Entitas Anak. Pergantian atau pemberhentian Kepala Unit harus diberitahukan kepada Otoritas Jasa Keuangan.

Duties and Responsibilities of Internal Audit Unit

To ensure effectiveness and compliance with GCG principles, the Internal Audit Unit performs its duties and responsibilities according to the applicable guidelines. Below are the duties and responsibilities of the Internal Audit Unit.

1. Assisting to facilitate risk assessment.
2. Having access to monitoring and results of audit.
3. Collaborating with the Company's business divisions.
4. Maintaining compliance related to the implementing and discipline standards.
5. Preparing and carrying out annual internal audit plan.
6. Testing and evaluating the implementation of internal control and risk management system following the Company's policies.
7. Conducting inquiry and assessment on the efficiency and effectiveness in the fields of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities.
8. Providing suggestions for improvement and objective information on audited activities at all management levels.
9. Conducting inquiry and assessment on the efficiency and effectiveness in the fields of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities.
10. Preparing report on audit results and submitting it to the Company's President Director and Audit Committee.
11. Monitoring, analyzing, and reporting the implementation of follow-up on improvements suggested by Internal Audit Unit in the Company.
12. Collaborating with the Company's Audit Committee.
13. Preparing program to evaluate the quality of internal audit activities specialized by the Internal Audit Unit.
14. Conducting special audit if necessary.

Structure and Position of the Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit is led by a Unit Head , who is appointed by the President Director with the Board of Commissioners' approval. The Unit Head is accountable to the Audit Committee and works under the President Director's supervision, providing leadership for the compliance program. Each auditor assigned to the Internal Audit Unit must be independent, not involved in operational activities, and must not hold any concurrent operational positions within the Company or its Subsidiaries. Any changes or dismissal of the Unit Head must be notified to the Financial Services Authority.

Profil Kepala Unit Audit Internal
Profile of the Chairman of Internal Audit Unit



REIN SANDI BONGGO

Unit Audit Internal / Internal Audit Unit

Kewarganegaraan
Nationality
Indonesia

Usia
Age
39 tahun / years old

Domisili
Domicile
Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Keputusan Direksi dan Dewan Komisaris tanggal 31 Juli 2023.
Decision of Board of Directors and Board of Commissioners dated July 31, 2023.

Riwayat Pendidikan
- Magister di bidang Bisnis dari Institut Teknologi & Bisnis (2023).
- Sarjana Akuntansi dari Universitas Pelita Harapan (2008).

Pengalaman Kerja
- *Internal Audit* Perseroan (2021-2023).
- *Management Accounting Superintendent* Bukit Baiduri Energy Group (2013-2021).
- *Internal Audit Supervisor* PT Bukit Makmur Mandiri Utama (2010-2013).
- *Senior Internal Auditor* PT Adaro Energy Tbk (2010).
- *Junior Internal Auditor* PT Indomobil Finance Indonesia (2009-2010).
- *Junior Auditor* Deloitte (2008).

Rangkap Jabatan
Tidak memiliki rangkap jabatan di dalam dan/atau luar Perseroan dan Entitas Anak.

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik akhir individu.

Educational Background
- Master of Business from Institut Teknologi & Bisnis (2023).
- Bachelor of Accounting from Universitas Pelita Harapan (2008).

Work Experience
- Internal Audit of the Company (2021-2023).
- Management Accounting Superintendent at Bukit Baiduri Energy Group (2013-2021).
- Internal Audit Supervisor at PT Bukit Makmur Mandiri Utama (2010-2013).
- Senior Internal Auditor at PT Adaro Energy Tbk (2010).
- Junior Internal Auditor at PT Indomobil Finance Indonesia (2009-2010).
- Junior Auditor at Deloitte (2008).

Concurrent Position
Has no concurrent position inside and/or outside the Company and Subsidiaries.

Affiliated Relations
Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, as well as the Majority and Controlling Shareholders, either directly or indirectly, up to the ultimate individual owners.

Kualifikasi atau Sertifikasi sebagai Profesi Unit Audit Internal

Kepala Unit Audit Internal Perseroan memiliki berbagai sertifikasi yang menunjang profesionalitas dalam bidang audit internal. Sertifikasi tersebut meliputi:

1. *Certified Internal Audit Professional* (2022);
2. *ISO 9001 Certification Quality Management Standards* (2022);
3. *ISO/IEC 27001 Information Security Associate* (2022);
4. *Certified Professional IT Auditor* (2022); dan
5. *Certified Fraud Investigator Professional* (2022).

Qualification or Certification of Internal Auditor

The Head of the Company's Internal Audit Unit holds various certifications that enhance professionalism in the field of internal auditing. These certifications include:

1. Certified Internal Audit Professional (2022);
2. ISO 9001 Certification for Quality Management Standards (2022);
3. ISO/IEC 27001 Information Security Associate (2022);
4. Certified Professional IT Auditor (2022); and
5. Certified Fraud Investigator Professional (2022).

Rapat Unit Audit Internal

Unit Audit Internal dapat mengadakan rapat dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau Komite Audit untuk membahas rencana audit tahunan yang mencakup kegiatan audit regular dan audit khusus. Rapat Unit Audit Internal dilaksanakan setidaknya setiap 3 bulan sekali dalam setahun atau dapat diadakan di luar ketentuan tersebut sesuai kebutuhan. Sepanjang tahun 2024, Unit Audit Internal telah mengadakan rapat sebanyak 4 kali.

Internal Audit Unit's Meetings

The Internal Audit Unit may hold meetings with the Board of Commissioners, the Board of Directors, and/or the Audit Committee to discuss the annual audit plan, which includes regular and special audits. The Internal Audit Unit meeting is held at least once every 3 months or may be conducted beyond this schedule as needed. Throughout 2024, the Internal Audit Unit conducted 4 meetings.

Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal

Sepanjang tahun 2024, Unit Audit Internal telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan baik dan sesuai Pedoman Unit Audit Internal, yang diuraikan sebagai berikut.

1. Memberikan jaminan (*assurance*) dan usulan terkait proses bisnis yang ada untuk memastikan sistem berjalan secara efektif dan efisien serta selaras dengan tujuan Perseroan.
2. Mengusulkan peningkatan pengendalian internal jika diperlukan.
3. Memastikan setiap proses bisnis saling terhubung guna meminimalisasi gangguan komunikasi.

Implementation of Internal Audit Unit's Duties

Throughout 2024, the Internal Audit Unit carried out its duties and responsibilities well and in accordance with the Internal Audit Unit Charter, as outlined below.

1. Providing assurance and recommendations regarding existing business processes to ensure the system operates effectively and efficiently in alignment with the Company's objectives.
2. Proposing improvements to internal controls if necessary.
3. Ensuring that all business processes are interconnected to minimize communication disruptions.

Pengembangan Kompetensi Unit Audit Internal

Pengembangan kompetensi Unit Audit Internal dilakukan secara berkelanjutan untuk memastikan kualitas audit sesuai kebutuhan bisnis Perseroan. Berikut program pengembangan kompetensi yang diikuti Unit Audit Internal pada tahun 2024.

Competency Development of Internal Audit Unit

Competency development for the Internal Audit Unit is carried out continuously to ensure audit quality meets the Company's business needs. Below are the competency development programs followed by the Internal Audit Unit in 2024.

Materi Pengembangan Kompetensi Competency Development Material	Penyelenggara Organizer
Webinar: Mendefinisikan Kembali Peran dan Fungsi Internal Audit Webinar: Redefining the Role and Function of Internal Audit	Fakultas Ekonomi dan Bisnis – Universitas Padjadjaran, Institute of Internal Auditors Indonesia, Ikatan Akuntan Indonesia Faculty of Economics and Business – Universitas Padjadjaran, Institute of Internal Auditors Indonesia, Institute of Indonesia Chartered Accountants
Webinar: Menggali Lebih Dalam *International Financial Reporting Standards Sustainability Disclosure Standards* (IFRS S1 & S2) Webinar: Deep Dive into International Financial Reporting Standards Sustainability Disclosure Standards (IFRS S1 & S2)	Ikatan Akuntan Indonesia Institute of Indonesia Chartered Accountants
Webinar: Forum Penguatan *Governance, Risk, and Compliance:* Diseminasi Standar Audit Internal Terkini Webinar: Governance, Risk, and Compliance Strengthening Forum: Dissemination of the Latest Internal Audit Standards	Otoritas Jasa Keuangan dan Institute of Internal Auditors Indonesia Financial Services Authority and Institute of Internal Auditors Indonesia
Webinar: *Managing Risk Through 3 Lines of Model* Webinar: Managing Risk Through the Three Lines Model	Universitas Indonesia

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System



Dalam rangka menjaga integritas dan kelancaran operasional, Perseroan menerapkan sistem pengendalian internal yang komprehensif. Sistem ini mencakup berbagai aspek penting untuk memastikan bahwa setiap proses berjalan sesuai dengan standar yang berlaku. Pengendalian pertama adalah pengendalian keuangan, yang bertujuan untuk memastikan bahwa laporan keuangan disusun sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Audit keuangan yang dilakukan secara independen oleh pihak eksternal memastikan bahwa laporan tersebut dapat diandalkan oleh para pemangku kepentingan, sehingga proses pelaporan keuangan diverifikasi secara menyeluruh dan akurat.

To maintain integrity and smooth operations, the Company implements a comprehensive internal control system. This system covers several critical aspects to ensure that every process adheres to the applicable standards. The first control is finance control, which aims to ensures that financial statements are prepared in compliance with prevailing accounting standards. The financial audit is conducted independently by external parties to ensure that the reports are reliable for stakeholders, and to ensure that the financial reporting process is thoroughly and accurately verified.

Selanjutnya, pengendalian operasional difokuskan pada efisiensi dan efektivitas operasional perusahaan. Pengendalian ini memastikan bahwa tujuan operasional Perseroan tercapai. Hal ini dilakukan dengan mematuhi kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan. Dengan demikian, kegiatan operasional Perseroan berjalan sesuai standar dan turut mendukung pencapaian target perusahaan tanpa melanggar aturan yang berlaku. Selain itu, pengendalian ini juga berfungsi untuk meminimalkan risiko yang mungkin timbul selama proses operasional berlangsung.

Furthermore, operational control focuses on the efficiency and effectiveness of the Company's operations. This control ensures that the Company's operational objectives are achieved. This is done by complying with established policies and procedures. As a result, the Company's operations align with standards and support the achievement of corporate targets without violating applicable regulations. In addition, this control also functions to minimize risks that may arise during the operational process.

Terakhir, pengendalian kepatuhan diterapkan untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan regulasi yang berlaku. Pengendalian ini meliputi pemantauan kebijakan internal agar sejalan dengan

Finally, compliance control is implemented to ensure that all Company activities adhere to applicable laws and regulations. This control involves monitoring internal policies to align with regulatory recommendations and ensuring that the Company's

rekomendasi dari regulator, serta memastikan bahwa kegiatan operasional Perseroan berada dalam batas hukum yang ditetapkan oleh otoritas yang berwenang.

operational activities comply with the legal limits established by the relevant authorities.

Tinjauan Atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Berdasarkan hasil evaluasi, sistem pengendalian internal Perseroan berfungsi dengan efektif dalam memastikan pelaporan keuangan yang akurat dan dapat diandalkan, efisiensi serta efektivitas operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan dan kebijakan yang berlaku. Pengendalian keuangan terbukti mampu mendukung penyusunan laporan keuangan yang memenuhi standar akuntansi, sedangkan pengendalian operasional memastikan tercapainya tujuan operasional secara efisien. Selain itu, pengendalian kepatuhan berjalan baik dalam memastikan seluruh kegiatan operasional sesuai dengan regulasi yang berlaku.

Review of the Effectiveness of Internal Control System

Based on the evaluation results, the Company's internal control system functions effectively in ensuring accurate and reliable financial reporting, operational efficiency and effectiveness, as well as compliance with applicable regulations and policies. Finance controls have proven capable of supporting the preparation of financial statements that meet accounting standards, while operational controls ensure the efficient achievement of operational objectives. Additionally, compliance controls work well in ensuring all operational activities adhere to applicable regulations.

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi Atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Dewan Komisaris dan Direksi menyatakan bahwa sistem pengendalian internal Perseroan telah memadai dan cukup untuk mendukung operasional perusahaan, termasuk dalam pengelolaan risiko, pelaporan keuangan, dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan. Sistem yang ada dinilai mampu menjaga integritas operasional, efektivitas pengendalian, serta memastikan pelaksanaan GCG. Dewan Komisaris dan Direksi percaya bahwa sistem ini telah memenuhi standar yang dibutuhkan untuk menjaga kelangsungan usaha dan melindungi kepentingan para pemangku kepentingan.

Statement of the Board of Commissioners and Board of Directors on the Adequacy of Internal Control System

The Board of Commissioners and the Board of Directors declare that the Company's internal control system is adequate and sufficient to support the Company's operations, including risk management, financial reporting, and compliance with laws and regulations. The existing system is deemed capable of maintaining operational integrity, ensuring effective controls, and supporting the implementation of GCG. The Board of Commissioners and the Board of Directors believe that this system meets the necessary standards to ensure business continuity and protect the interests of stakeholders.

Sistem Manajemen Risiko

Risk Management System

Perseroan menerapkan sistem manajemen risiko yang mengacu pada ISO 31000:2018 untuk memastikan pengelolaan risiko dilakukan secara sistematis dan terintegrasi. Sistem ini membantu dalam mengidentifikasi, menilai, dan memitigasi risiko yang dapat memengaruhi operasional, keuangan, serta kepatuhan terhadap regulasi. Dengan pendekatan yang konsisten dan adaptif terhadap perubahan, Perseroan dapat menghadapi ketidakpastian serta menjaga stabilitas dan keberlanjutan bisnis secara berkelanjutan.

The Company implements a risk management system based on ISO 31000:2018 to ensure that risk management is carried out in a systematic and integrated manner. This system helps identify, assess, and mitigate risks that may impact operations, finances, and compliance with regulations. With a consistent and adaptive approach to change, the Company can face uncertainties while maintaining business stability and sustainability.

Jenis Risiko dan Cara Pengelolaannya

Berdasarkan identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan perumusan pengendalian risiko, Perseroan telah mengelompokkan jenis-jenis risiko, yang diuraikan sebagai berikut.

Risk Types and How to Manage

Based on identification, measurement, monitoring, and formulation of risk controls, the Company has categorized the types of risks, as outlined below.

Jenis Risiko Risk Type	Identifikasi Risiko Risk Identification	Upaya Mitigasi Mitigation Efforts
Risiko Kredit Credit Risk	Mitra usaha tidak memenuhi kewajiban finansial. Business partners fail to meet financial obligations.	Melakukan bisnis hanya dengan pihak yang sudah dikenal dan memiliki kelayakan keuangan. Conduct business only with parties that are known and have financial viability.
Risiko Valuta Asing Foreign Exchange Risk	Transaksi dalam beberapa mata uang asing (AUD, USD, SGD, JPY, EUR). Transactions in several foreign currencies (AUD, USD, SGD, JPY, EUR).	Memantau eksposur dan mempertimbangkan lindung nilai. Monitor exposure and consider hedging.
Risiko Likuiditas Liquidity Risk	Kurangnya arus kas untuk memenuhi kebutuhan likuiditas. Insufficient cash flow to meet liquidity needs.	Memantau ketat kebutuhan likuiditas dan pembayaran utang. Closely monitor liquidity needs and debt payments.
Hubungan Masyarakat Community Relationship	Gesekan dengan masyarakat terkait ekonomi dan isu lingkungan. Tensions with the community related to economic and environmental issues.	Mengidentifikasi kebutuhan masyarakat dan melibatkan tokoh serta seluruh komponen masyarakat. Identify community needs and involve community leaders and all components of society.
Cuaca Weather	Curah hujan tinggi yang dapat menyebabkan banjir atau longsor. Heavy rainfall that may cause flooding or landslides.	Memantau curah hujan dan menerapkan manajemen air tambang. Monitor rainfall and implement mine water management.
Kesehatan, Keselamatan, dan Lingkungan Health, Safety, and Environment	Kecelakaan kerja dan pencemaran lingkungan. Occupational accidents and environmental pollution.	Menjalankan kegiatan sesuai prosedur keselamatan dan lingkungan, serta menyediakan alat pelindung diri. Operate activities in accordance with safety and environmental procedures and provide personal protective equipment.
Sosial dan Lingkungan Social and Environmental Policy	Kebijakan hukum terkait sosial dan lingkungan. Legal policy related to social and environmental aspects.	Melakukan pemantauan dan evaluasi berkelanjutan, pelatihan karyawan, serta pemanfaatan teknologi. Conduct continuous monitoring and evaluation, employee training, and utilization of technology.
Komponen Penting Critical Component	Ketidaktersediaan komponen suku cadang utama atau komponen produksi utama. Unavailability of key spare parts or key production components.	Mengidentifikasi komponen kritis dan membuat kontrak kerja sebagai jaminan. Identify critical components and create work contracts as guarantees.
Gangguan Bisnis Interruption	Kerusakan smelter, banjir, dan longsor di pit. Smelter damage, flooding, and landslides in the pit.	Menyiapkan tim yang berpengalaman dalam mengoperasikan dan melakukan pemeliharaan fasilitas, sebagai bentuk persiapan menghadapi gangguan di luar kendali Perseroan. Prepare a team with experience in operating and maintaining facilities, as a form of preparation for dealing with disruptions beyond the Company's control.
Ketersediaan Lahan Land Availability	Ketidaktersediaan lahan untuk kegiatan operasional. Unavailability of land for operational activities.	Melakukan pembelian lahan yang disesuaikan dengan rencana penambangan dan umur tambang. Purchase land in accordance with mining plans and mine lifespan.

Tinjauan Atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Tinjauan atas sistem manajemen risiko menunjukkan bahwa langkah mitigasi yang diterapkan efektif dalam menghadapi berbagai risiko. Proses mitigasi risiko telah berhasil menjaga stabilitas operasional perusahaan, dengan evaluasi risiko yang komprehensif dan langkah mitigasi yang tepat, sehingga perusahaan dapat beroperasi secara efisien di tengah kondisi yang dinamis.

Overview of the Effectiveness of Risk Management System

The review of risk management system shows that the mitigation measures implemented are effective in addressing various risks. The risk mitigation process has successfully maintained the operational stability, with comprehensive risk assessments and appropriate mitigation actions, allowing the Company to operate efficiently in a dynamic environment.

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi Atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Dewan Komisaris dan Direksi menyatakan bahwa sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Perseroan telah berjalan dengan memadai. Berdasarkan tinjauan yang dilakukan secara berkala, Perseroan meyakini bahwa langkah-langkah mitigasi yang diterapkan mampu mengurangi dampak dari berbagai risiko yang dihadapi. Dengan demikian, sistem manajemen risiko ini dinilai cukup efektif untuk mendukung operasional Perseroan secara berkelanjutan.

Statement of the Board of Commissioners and Board of Directors on Adequacy of Risk Management System

The Board of Commissioners and the Board of Directors declare that the risk management system implemented by the Company is adequate. Based on periodic reviews, the Company believes that the mitigation measures applied have effectively reduced the impact of various risks encountered. Therefore, this risk management system is considered sufficiently effective to support the sustainable operations of the Company.

Perkara Hukum
Legal Cases

Sepanjang tahun 2024, Perseroan, Entitas Anak, Dewan Komisaris, serta Direksi tidak menghadapi kasus hukum yang berdampak material dan berpotensi mengganggu kegiatan usaha Perseroan maupun Entitas Anak.

Throughout 2024, the Company, Subsidiaries, the Board of Commissioners, and the Board of Directors did not face any legal cases that had a material impact or had the potential to disrupt the business activities of the Company or its Subsidiaries.

Sanksi Administratif
Administrative Sanctions

Sepanjang tahun 2024, Perseroan, Dewan Komisaris, dan Direksi tidak menerima sanksi dari Otoritas Jasa Keuangan atau Bursa Efek Indonesia yang memiliki dampak material terhadap operasional Perseroan.

Throughout 2024, the Company, the Board of Commissioners, and the Board of Directors did not receive any sanctions from the Financial Services Authority or Indonesia Stock Exchange that had a material impact on the Company's operations.

Kode Etik
Code of Ethics

Kode Etik bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan memahami dan menerapkan prinsip-prinsip etika yang tinggi dalam menjalankan bisnis. Kode Etik ini dirancang untuk membimbing perilaku dalam berhubungan dengan karyawan, pelanggan,

The Code of Ethics aims to ensure that the entire Board of Commissioners, Board of Directors, and employees understand and apply high ethical principles in conducting business. This Code of Ethics is designed to guide behavior in interactions with employees, customers, suppliers, contractors, Shareholders,

pemasok, kontraktor, Pemegang Saham, dan pihak lain. Meskipun tidak mencakup semua situasi secara spesifik, pedoman ini berfungsi sebagai panduan umum yang selaras dengan visi dan nilai perusahaan.

and other parties. While it does not cover every specific situation, this guideline serves as a general framework aligned with the Company's vision and values.

Pokok-Pokok Kode Etik
Principles of the Code of Ethics

1. Kepatuhan Terhadap Hukum, Peraturan Perundang-Undangan dan Kebijakan dalam Grup
Compliance with Laws, Regulations, and Policies within the Group

Memastikan semua tindakan mengikuti hukum, peraturan, dan kebijakan internal.
Ensure all actions comply with laws, regulations, and internal policies.

2. Etika Perilaku Bisnis dan Hubungan yang Wajar
Business Ethics and Fair Relations

Menjaga hubungan wajar dengan pelanggan, pemasok dan kontraktor, karyawan, kompetitor, dan media.
Maintain fair relationships with customers, suppliers and contractors, employees, competitors, and the media.

3. Benturan Kepentingan
Conflict of Interest

Menghindari hubungan bisnis yang berisiko menyebabkan benturan kepentingan, termasuk penanganan hadiah, anti-suap, dan perdagangan orang dalam.
Avoid business relationships that may cause conflicts of interest, including handling gifts, anti-bribery, and insider trading.

4. Properti dan Aset Grup
Group Property and Assets

Melindungi properti dan aset perusahaan secara optimal.
Protect the Company's property and assets optimally.

5. Kinerja Kerja
Work Performance

Mendorong peningkatan kualitas kinerja karyawan.
Encourage improvement in employee performance quality.

6. Pemangku Kepentingan Lainnya
Other Stakeholders

Memastikan perlakuan adil terhadap semua pemangku kepentingan.
Ensure fair treatment of all stakeholders.

7. Kesehatan, Keselamatan, dan Lingkungan
Health, Safety, and Environment

Menjamin keselamatan kerja dan menjaga lingkungan hidup.
Ensure occupational safety and environmental protection.

Bentuk Sosialisasi Kode Etik

Perseroan menerapkan sosialisasi Kode Etik kepada seluruh Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan melalui pelatihan rutin serta komunikasi internal yang bertujuan untuk memastikan pemahaman yang jelas mengenai prinsip-prinsip etika. Sosialisasi ini meliputi distribusi dokumen Kode Etik, penyelenggaraan sesi edukasi, serta penyebaran informasi melalui berbagai kanal komunikasi, seperti *email* dan portal internal perusahaan. Karyawan juga diwajibkan menandatangani pernyataan kepatuhan dan komitmen terhadap Kode Etik setiap tahun, yang menjadi bagian dari syarat kelanjutan hubungan kerja.

Dissemination of the Code of Ethics

The Company disseminates the Code of Ethics to all members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and employees through regular training and internal communication, ensuring a clear understanding of ethical principles. This dissemination includes distribution of Code of Ethics document, holding educational sessions, and disseminating information through various communication channels, such as email and the Company's internal portal. Employees are also required to sign a statement of compliance and commitment to the Code of Ethics annually, which is a condition to continue their employment.

Upaya Penegakan Kode Etik

Penegakan Kode Etik di Perseroan dilakukan melalui sistem pelaporan pelanggaran yang dapat diakses oleh seluruh karyawan. Laporan pelanggaran dapat disampaikan secara rahasia atau anonim melalui *hotline*, *email*, atau surat, dan dikelola oleh tim Tata Kelola, Audit Internal, serta Sumber Daya Manusia. Setiap laporan yang masuk akan ditinjau, dan apabila diperlukan, dilakukan investigasi dengan konsultasi pihak terkait. Pelanggaran Kode Etik akan ditindak tegas dan Perseroan akan memberikan perlindungan bagi pelapor yang bertindak dengan iktikad baik untuk memastikan proses penegakan berjalan adil.

Enforcement of the Code of Ethics

In the Company, the Code of Ethics is enforced by using a whistleblowing system that is accessible to all employees. Violation reports can be submitted confidentially or anonymously via hotline, email, or letter, and are managed by the Governance, Internal Audit, and Human Capital teams. Each report will be reviewed, and if necessary, an investigation will be conducted in consultation with relevant parties. Violations of the Code of Ethics will be strictly addressed, and the Company will provide protection for whistleblowers acting in good faith to ensure the enforcement process is fair.

Pernyataan bahwa Kode Etik Berlaku Bagi Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan Perseroan

Kode Etik berlaku untuk seluruh anggota Dewan Komisaris, Direksi, serta karyawan Perseroan. Setiap individu yang terlibat wajib mematuhi dan menandatangani pernyataan kepatuhan terhadap Kode Etik secara berkala.

Statement that the Code of Ethics Applies to Members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Employees of the Company

The Code of Ethics applies to all members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and employees of the Company. Every individual involved is required to comply with and periodically sign a statement of compliance with the Code of Ethics.

Laporan Pelanggaran Kode Etik

Pada tahun 2024, tidak terdapat laporan pelanggaran Kode Etik yang dilakukan oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan Perseroan.

Reports on Code of Ethics Violation

In 2024, there were no reported violations of the Code of Ethics committed by the Board of Commissioners, the Board of Directors, or any employees of the Company.

Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa
Policy on Procurement of Goods and Services

Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa di Perseroan diatur dalam Kode Etik, bagian hubungan dengan pemasok dan kontraktor. Perseroan memastikan bahwa setiap pengadaan dilakukan secara adil dan transparan, dengan mempertimbangkan harga terbaik, kualitas, keandalan kinerja, dan pelayanan. Selain itu, Perseroan Perseroan mendorong penggunaan pemasok yang memiliki standar etika tinggi serta mematuhi peraturan terkait lingkungan, ketenagakerjaan, dan keselamatan. Semua perjanjian penting terkait barang dan jasa harus disusun secara tertulis sesuai ketentuan pasar serta prinsip-prinsip Kode Etik yang berlaku.

The Procurement Policy for Goods and Services in the Company is governed by the Code of Ethics, specifically in the section on relations with suppliers and contractors. The Company ensures that all procurement is conducted fairly and transparently, considering the best price, quality, performance reliability, and service. Additionally, the Company encourages the use of suppliers with high ethical standards and who comply with regulations related to the environment, labor, and safety. All-important agreements related to goods and services must be documented in writing according to market terms and the applicable principles of the Code of Ethics.

Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

Sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*/WBS) pada Perseroan merujuk pada sistem pelaporan pengaduan yang digunakan untuk melaporkan dugaan penyimpangan, penipuan, atau pelanggaran hukum dan Kode Etik. Sistem ini dirancang untuk memastikan tata kelola perusahaan yang transparan dan memungkinkan pemangku kepentingan internal maupun eksternal untuk melaporkan masalah secara rahasia.

The whistleblowing system (WBS) in the Company refers to the complaint reporting system used to report suspected deviations, fraud, or violations of the law and the Code of Ethics. This system is designed to ensure transparent corporate governance and allows both internal and external stakeholders to report issues confidentially.

Cara Penyampaian dan Pihak yang Mengelola Pengaduan Pelaporan Pelanggaran

Pelaporan pelanggaran di WBS dapat dilakukan melalui beberapa saluran, termasuk kotak pengaduan yang tersedia di kantor pusat, pengiriman surat melalui Komite Etik dan Sekretaris Komite Etik, Manajer, Kepala Departemen, Tata Kelola, Internal Audit, maupun Penasihat Hukum. Jika pelanggaran melibatkan Direksi, laporan dapat disampaikan langsung kepada Dewan Komisaris. Setiap laporan yang masuk akan dikelola oleh Komite Etik, yang bertanggung jawab untuk menindaklanjuti dan melakukan investigasi sesuai prosedur yang ditetapkan.

Reporting Method and Parties Managing the Complaints

Violation reports in the WBS can be submitted through several channels, including a complaint box available at the headquarters, submission of letters through the Ethics Committee and Secretary of the Ethics Committee, Manager, Head of Department, Governance, Internal Audit, or Legal Advisors. If the violation involves the Board of Directors, the report can be directly submitted to the Board of Commissioners. Each incoming report will be managed by the Ethics Committee, which is responsible for following up and conducting investigations according to the established procedures.

Perlindungan bagi Pelapor

Perlindungan bagi pelapor mencakup kerahasiaan identitas pelapor yang dijaga oleh Komite Etik dan tim investigasi. Selain itu, pelapor juga diberikan dukungan hukum jika diperlukan,

Protection for Whistleblowers

Protection for whistleblowers includes confidentiality of the whistleblower's identity, which is safeguarded by the Ethics Committee and the investigation team. Additionally,

tergantung pada tingkat sensitivitas dan kompleksitas kasus. Perseroan tidak menolerir segala bentuk pelecehan atau tindakan memusuhi terhadap pelapor yang melaporkan kesalahan dengan iktikad baik. Setiap pelanggaran terhadap kebijakan ini akan berujung pada tindakan tegas terhadap pelaku yang terlibat.

whistleblowers are provided with legal support if necessary, depending on the sensitivity and complexity of the case. The Company does not tolerate any form of harassment or hostile actions against whistleblowers who report wrongdoing in good faith. Any violation of this policy will result in strict action against the involved individuals.

Penanganan Pengaduan

Penanganan pengaduan dilakukan secara komprehensif oleh Komite Etik yang bertugas untuk meninjau, menginvestigasi, dan menangani setiap laporan pelanggaran yang masuk melalui saluran pelaporan yang telah disediakan. Investigasi dilakukan secara objektif dan rahasia, dengan menjaga privasi semua pihak yang terlibat. Setiap temuan dari investigasi akan dilaporkan kepada manajemen terkait atau Dewan Komisaris apabila diperlukan tindakan lebih lanjut.

Complaint Handling

Complaints are handled comprehensively by the Ethics Committee, which is responsible for reviewing, investigating, and addressing any violation reports submitted through the provided reporting channels. Investigations are conducted objectively and confidentially, ensuring the privacy of all parties involved. Any findings from the investigation will be reported to the relevant management or Board of Commissioners if further action is required.

Pelaporan Pelanggaran dan Tindak Lanjut Pengaduan

Pada tahun 2024, tidak terdapat laporan mengenai pelanggaran yang terjadi di lingkup Perseroan.

Whistleblowing Report and Follow-Up on the Complaints

In 2024, there were no reports of violations occurring within the Company.

Kebijakan Pengungkapan Informasi

Information Disclosure Policy

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 04 Tahun 2024 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka, mengatur bahwa anggota Dewan Komisaris dan Direksi diwajibkan untuk melaporkan transaksi yang dilakukan atas saham Perseroan selambat-lambatnya 5 hari kerja setelah transaksi saham tersebut. Kepemilikan dan transaksi saham anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dilaporkan setiap bulannya melalui sistem pelaporan *online* Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan (IDXNet).

Berdasarkan hal tersebut, di sepanjang tahun 2024, Perseroan telah menyampaikan laporan bulanan kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris dan Direksi melalui *e-reporting* kepada Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan. Sementara itu, informasi tentang jumlah kepemilikan saham Perseroan oleh Dewan Komisaris dan Direksi diungkapkan pada Bagian Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Share Ownership of the Board of Commissioners and Board of Directors

Pursuant to the Financial Services Authority Regulation No. 04 of 2024 on the Report on Share Ownership or Any Changes in Share Ownership of Public Companies, members of the Board of Commissioners and the Board of Directors are required to report any transactions involving the Company's shares no later than 5 working days after the transaction. The share ownership and transactions of the Board of Commissioners and the Board of Directors are reported monthly through Indonesia Stock Exchange and Financial Services Authority's online reporting system (IDXNet).

In accordance with this regulation, throughout 2024, the Company submitted monthly reports on the share ownership of the Board of Commissioners and the Board of Directors via e-reporting to Indonesia Stock Exchange and Financial Services Authority. Meanwhile, information on the number of Company shares owned by the Board of Commissioners and the Board of Directors is disclosed in the Company Profile section of this Annual Report.

Kebijakan Anti-Korupsi dan Gratifikasi

Anti-Corruption and Anti-Gratification Policies

Kebijakan Anti-Korupsi dan Gratifikasi di Perseroan secara tegas diatur dalam Kode Etik. Perseroan menerapkan prinsip *zero tolerance* terhadap segala bentuk suap, korupsi, dan gratifikasi. Seluruh Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan dilarang untuk menawarkan, menerima, atau memfasilitasi suap atau gratifikasi dalam bentuk apapun yang dapat memengaruhi keputusan bisnis. Selain itu, semua hadiah atau perjamuan yang diterima dalam konteks bisnis harus dideklarasikan melalui Formulir Deklarasi Hadiah dan Perjamuan, jika tidak memungkinkan untuk ditolak.

The Company's Anti-Corruption and Gratification Policy is explicitly outlined in the Code of Ethics. The Company enforces a zero-tolerance principle towards all forms of bribery, corruption, and gratification. All members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and employees are prohibited from offering, receiving, or facilitating any bribes or gratifications that could influence business decisions. Furthermore, any gifts or entertainment received in a business context must be declared using the Gift and Entertainment Declaration Form if rejection is not feasible.

Sosialisasi Kebijakan Anti-Korupsi dan Gratifikasi

Pelaksanaan sosialisasi Kebijakan Anti-Korupsi dan Gratifikasi dilakukan melalui berbagai saluran komunikasi internal secara berkelanjutan. Melalui pelatihan rutin, penyebaran informasi, serta penggunaan formulir deklarasi hadiah dan perjamuan, kebijakan ini terus diperkuat. Perseroan memastikan bahwa seluruh karyawan memahami kewajiban melaporkan setiap bentuk gratifikasi atau suap, serta menyadari konsekuensi atas pelanggaran kebijakan tersebut.

Dissemination of Anti-Corruption and Anti-Gratification Policies

The Anti-Corruption and Gratification Policy is disseminated continuously through various internal communication channels. This includes regular training sessions, information dissemination, and the use of Gift and Entertainment Declaration Form, ensuring consistent reinforcement of the policy. The Company ensures that all employees are fully aware of their obligation to report any form of gratification or bribery and understand the consequences of violating this policy.

Kebijakan Perlakuan yang Adil Terhadap Pemegang Saham

Policy on Fair Treatment of Shareholders

Perseroan menetapkan kebijakan dan prosedur untuk memastikan perlakuan adil terhadap seluruh Pemegang Saham serta melindungi hak-hak Pemegang Saham. Hak-hak ini mencakup akses terhadap informasi material Perseroan secara berkala dan tepat waktu, hak suara dalam RUPS, penyelesaian jika terjadi ketidaksepakatan terhadap aksi korporasi, serta penerimaan dividen sesuai kebijakan dan keputusan RUPS. Perseroan juga berkomitmen untuk memfasilitasi partisipasi Pemegang Saham dan pemangku kepentingan melalui pengelolaan komunikasi yang transparan dan efektif.

The Company has established policies and procedures to ensure fair treatment of all Shareholders and to protect their rights. These rights include access to the Company's material information on a regular and timely basis, voting rights at the GMS, resolution mechanisms in case of disagreements over corporate actions, and the receipt of dividends in accordance with GMS policies and resolutions. The Company is also committed to facilitating Shareholders' and stakeholders' participation through transparent and effective communication management.

Kebijakan *Insider Trading*
Insider Trading Policy

Kebijakan terkait *insider trading* tercantum di dalam Kode Etik. Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan yang memiliki informasi non-publik dilarang untuk terlibat atau memengaruhi orang lain untuk melakukan transaksi sekuritas (termasuk saham) perusahaan, baik untuk kepentingan pribadi, orang lain, atau perusahaan. Hal ini bertujuan untuk menjaga integritas perusahaan dan memastikan bahwa transaksi dilakukan secara etis dan sesuai dengan hukum yang berlaku.

The policy on insider trading is outlined in the Code of Ethics. Members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and employees who possess non-public information are prohibited from engaging in or influencing others to conduct securities transactions (including shares) of the Company for personal gain, on behalf of others, or for the Company. This policy aims to maintain the integrity of the Company and ensure that transactions are conducted ethically and in compliance with applicable laws.

Kebijakan Benturan Kepentingan
Conflict of Interest Policy

Benturan kepentingan terjadi ketika Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan memiliki kepentingan pribadi atau profesional yang bertentangan dengan kepentingan perusahaan, yang memengaruhi kualitas pekerjaan atau menciptakan persepsi yang tidak pantas. Semua Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan diwajibkan mengambil langkah untuk menghindari benturan kepentingan, termasuk melaporkan segera kepada atasan jika tidak dapat dihindari. Setiap keterlibatan dalam hubungan bisnis eksternal yang dapat menyebabkan benturan kepentingan juga harus dinyatakan melalui Formulir Pernyataan Kepatuhan dan Komitmen.

A conflict of interest arises when members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or employees have personal or professional interests that conflict with the Company's interests, affecting the quality of work or creating improper perceptions. All members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and employees are required to take steps to avoid conflicts of interest, including promptly reporting to their superiors if such situations cannot be avoided. Any involvement in external business relationships that may result in conflicts of interest must also be declared through the Compliance and Commitment Declaration Form.

Kepatuhan Perpajakan
Tax Compliance

Kepatuhan Perpajakan di Perseroan merupakan bagian dari komitmen Perseroan terhadap integritas dan transparansi. Perseroan memastikan bahwa seluruh kewajiban perpajakan dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan diwajibkan untuk mematuhi semua aturan perpajakan yang relevan, termasuk memastikan bahwa pelaporan dan pembayaran pajak dilakukan secara tepat waktu dan akurat. Dengan menjaga kepatuhan perpajakan, Perseroan mendukung terciptanya GCG dan menjaga reputasi sebagai entitas yang bertanggung jawab di mata publik dan pemerintah.

Tax compliance is an integral part of the Company's commitment to integrity and transparency. The Company ensures that all tax obligations are fulfilled in accordance with applicable laws and regulations. The Board of Commissioners, Board of Directors, and employees are required to adhere to all relevant tax regulations, including ensuring timely and accurate tax reporting and payment. By maintaining tax compliance, the Company upholds GCG principles and sustains its reputation as a responsible entity in the eyes of the public and the government.

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Implementation of Public Company Governance Guidelines

Sebagai perusahaan terbuka, penyusunan Laporan Tahunan Perseroan senantiasa berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Rekomendasi tata kelola perusahaan terbuka yang diterapkan Perseroan diuraikan sebagai berikut.

As a publicly listed company, the preparation of the Company's Annual Report is always guided by the Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2015 on the Implementation of Public Company Governance Guidelines and the Financial Services Authority Circular No. 32/SEOJK.04/2015 on Public Company Governance Guidelines. The corporate governance recommendations implemented by the Company are outlined as follows.

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspect/Principle/Recommendation	Pemenuhan Fulfillment	Keterangan Description
I.	**Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham / Relationship Between the Public Company and Shareholders in Guaranteeing the Shareholders' Rights**		
1.	**Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Increasing the Value of Convening General Meeting Shareholders (GMS)**		
a.	Perusahaan terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*), baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan Pemegang Saham.	Terpenuhi	Prosedur pengumpulan suara (*voting*) dalam RUPS telah diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan internal Perseroan. Prosedur ini juga tercantum dalam tata tertib RUPS yang diinformasikan kepada para Pemegang Saham di awal pelaksanaan RUPS.
	The public company has technical voting methods or procedures, either open or close, prioritizing independence, and interest of Shareholders.	Complied	The voting procedure during the GMS is regulated under the Articles of Association and internal regulations of the Company. This procedure is also outlined in the GMS conduct, which is informed to the Shareholders at the beginning of the GMS.
b.	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris perusuhaan terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.	Terpenuhi	RUPS Tahunan Perseroan dihadiri oleh Dewan Komisaris dan Direksi.
	All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of a public company attend the Annual GMS.	Complied	The Company's Annual GMS is attended by the Board of Commissioners and the Board of Directors.
c.	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web perusahaan terbuka paling sedikit selama 1 tahun.	Terpenuhi	Ringkasan risalah RUPS telah tersedia dalam situs web Perseroan selama lebih dari 1 tahun. Ringkasan risalah RUPS telah tersedia sejak tahun 2021 dan masih tersedia sampai dengan saat ini.
	The summary of GMS minutes is available on the public company's website for at least 1 year.	Complied	The summary of GMS minutes is available on the Company's website for over a year. The summary of GMS minutes has been available since 2021 and is still accessible up to the present time.
2.	**Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor Increasing the Communication Quality between the Public Company and Shareholders or Investors**		
a.	Perusahaan terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor.	Terpenuhi	Perseroan telah memiliki kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham Perseroan melalui Sistem Pelaporan Elektrik (SPE-OJK).
	Public company has communication policy with Shareholders or investors.	Complied	The Company already has a communication policy with Shareholders through the Electronic Reporting System of Financial Services Authority (SPE-OJK).
b.	Perusahaan terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perseroan terbuka dengan Pemegang Saham atau investor dalam situs web.	Terpenuhi	Perseroan menjalankan kebijakan komunikasi perusahaan terbuka dengan Pemegang Saham atau investor melalui situs web Perseroan.
	Public company discloses its policy on communication with Shareholders or investors on the website.	Complied	The Company implements communication policy of a public company with Shareholders or investors through the Company's website.

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspect/Principle/Recommendation	Pemenuhan Fulfillment	Keterangan Description
II.	**Fungsi dan Peran Dewan Komisaris / Function and Role of the Board of Commissioners**		
3.	**Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris** **Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners**		
a.	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka.	Terpenuhi	Pada tahun 2024, Perseroan memiliki anggota Dewan Komisaris sejumlah 6 orang dengan 3 orang diantaranya merupakan Komisaris Independen. Jumlah tersebut telah disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi Perseroan.
	Determination of the number of members of the Board of Commissioners considers the condition of the public company.	Complied	In 2024, the Company had a total of 6 members of the Board of Commissioners, with 3 of them being Independent Commissioners. This number has been adjusted to the Company's needs and conditions.
b.	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	Terpenuhi	Komposisi anggota Dewan Komisaris Perseroan telah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Hal tersebut tercermin dari profil masing-masing anggota Dewan Komisaris.
	Determination of the composition of the Board of Commissioners considers the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	Complied	The Board of Commissioners, composition has considered diversity in expertise, knowledge, and experience required. This is reflected in the profiles of each member of the Board of Commissioners.
4.	**Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris** **Increasing the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners**		
a.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri *(self-assessment)* untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.	Terpenuhi	Dewan Komisaris telah memiliki kebijakan *self-assessment* atas penilaian kinerja Dewan Komisaris sebagaimana telah diatur dalam Pedoman Dewan Komisaris.
	The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.	Complied	The Board of Commissioners of the Company already has a self-assessment policy for evaluating the performance of the Board of Commissioners as stipulated in the Board of Commissioners Charter.
b.	Kebijakan penilaian sendiri *(self-assessment)* untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan perusahaan terbuka.	Terpenuhi	Perseroan telah mengungkapkan kebijakan *self-assessment* atas kinerja Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini.
	The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the public company's Annual Report.	Complied	The Company has disclosed the self-assessment policy for the performance of the Board of Commissioners in this Annual Report.
c.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	Terpenuhi	Dewan Komisaris telah memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan sebagaimana diatur dalam Pedoman Dewan Komisaris.
	The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of its members if they are involved in financial crimes.	Complied	The Board of Commissioners already has a policy on the resignation of Board of Commissioners' members if involved in financial crimes as stipulated in the Board of Commissioners Charter.
d.	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi.	Terpenuhi	Perseroan telah memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi yang berfungsi dan bertanggung jawab dalam menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi.
	The Board of Commissioners or Committee performing Nomination and Remuneration function prepares a succession policy for nominating members of the Board of Directors.	Complied	The Company already has a Nomination and Remuneration Committee that functions and is responsible for preparing succession policies in the process of nominating members of the Board of Directors.
III.	**Fungsi dan Peran Direksi / Function and Role of the Board of Directors**		
5.	**Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi** **Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors**		
a.	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka, serta efektifitas dalam pengambilan keputusan.	Terpenuhi	Pada tahun 2024, jumlah anggota Direksi Perseroan saat ini sebanyak 4 orang. Jumlah tersebut telah disesuaikan dengan kondisi Perseroan.
	Determination of the number of members of the Board of Directors considers the condition of the public company and effectiveness in decision making.	Complied	In 2024, the total number of members of the Company's Board of Directors was 4. This number is already adjusted to the Company's conditions.

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspect/Principle/Recommendation	Pemenuhan Fulfillment	Keterangan Description
b.	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The composition of the Board of Directors is determined by considering the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	Terpenuhi Complied	Komposisi anggota Direksi Perseroan telah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Hal tersebut tercermin dari profil masing-masing anggota Direksi. The Board of Directors' composition has considered diversity in expertise, knowledge, and experience required. This is reflected in the profiles of each member of the Board of Directors.
c.	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting.	Terpenuhi Complied	Perseroan memiliki anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi dan keuangan serta memiliki keahlian dan pengetahuan di bidang akuntansi dan keuangan. The Company has members of Board of Directors overseeing accounting and finance areas and possessing expertise and knowledge in accounting and finance.
6.	**Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi** **Increasing the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Directors**		
a.	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.	Terpenuhi Complied	Direksi Perseroan telah memiliki kebijakan *self-assessment* atas penilaian kinerja Direksi sebagaimana telah diatur di dalam Pedoman Direksi. The Company's Board of Directors already has a self-assessment policy for evaluating the Board of Directors' performance, as outlined in the Board of Directors Charter.
b.	Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan perusahaan terbuka. The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed in the public company's Annual Report.	Terpenuhi Complied	Perseroan telah mengungkapkan kebijakan *self-assessment* atas kinerja Direksi pada Laporan Tahunan ini. The Company has disclosed the self-assessment policy for the Board of Directors' performance in this Annual Report.
c.	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a policy regarding the resignation of members of the Board of Directors if involved in financial crimes.	Terpenuhi Complied	Direksi Perseroan memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan yang dituangkan dalam Pedoman Direksi. The Company's Board of Directors has a policy on the resignation of Board of Directors members if involved in financial crimes, as stated in the Board of Directors Charter.
IV.	**Partisipasi Pemangku Kepentingan / Stakeholders' Participation**		
7.	**Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perseroan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan** **Increasing the Corporate Governance Aspect through Stakeholders' Participation**		
a.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. Public company has a policy to prevent insider trading.	Terpenuhi Complied	Perseroan telah memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading* sebagaimana tercantum dalam Kode Etik perusahaan. The Company has a policy to prevent insider trading as outlined in the Company's Code of Ethics.
b.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan anti-korupsi dan *anti-fraud*. Public company has anti-corruption and anti-fraud policy.	Terpenuhi Complied	Perseroan memiliki kebijakan khusus terkait anti-penyuapan dan korupsi serta strategi *anti-fraud* sebagaimana tercantum dalam Kode Etik perusahaan. The Company has specific policy on anti-bribery and corruption as well as anti-fraud strategies as stated in the Company's Code of Ethics.
c.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. Public company has a policy on supplier or vendor selection and capacity improvement.	Terpenuhi Complied	Perseroan telah memiliki penyusunan kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor sebagaimana tercantum dalam Kode Etik perusahaan. The Company has established policy for the selection and capacity improvement of supplier or vendor as outlined in the Company's Code of Ethics.

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspect/Principle/Recommendation	Pemenuhan Fulfillment	Keterangan Description
d.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. Public company has a policy on fulfillment of creditor rights.	Terpenuhi Complied	Perseroan memiliki kebijakan khusus terkait pemenuhan hak-hak kreditur sebagaimana tercantum dalam Kode Etik perusahaan. The Company has specific policy on the fulfillment of creditors' rights as stated in the Company's Code of Ethics.
e.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*. Public company has a whistleblowing system.	Terpenuhi Complied	Perseroan memiliki kebijakan WBS dan diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini dan situs web Perseroan. The Company has a WBS policy disclosed in this Annual Report and the Company's website.
f.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. Public company has a policy on granting long-term incentives to the Board of Directors and employees.	Terpenuhi Complied	Perseroan telah menentukan dan menyepakati beberapa ketentuan eligibilitas manajemen dan karyawan untuk program *Management Employee Stock Option Plan* (MESOP). The Company has determined and agreed upon several eligibility criteria for management and employees to participate in the Management Employee Stock Option Plan (MESOP) program.
V.	Keterbukaan Informasi / Information Disclosure		
8.	**Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi** **Increasing the Implementation of Information Disclosure**		
a.	Perusahaan terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. Public company utilizes information technology more widely than websites as a channel for information disclosure.	Terpenuhi Complied	Perseroan telah memanfaatkan teknologi informasi untuk keterbukaan informasi diantaranya situs web Perseroan, surel korporasi, LinkedIn, Instagram, dan YouTube. The Company has utilized information technology for information disclosure, including the Company's website, corporate email, LinkedIn, Instagram, and YouTube.
b.	Laporan Tahunan perusahaan terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali. The Annual Report of a public company discloses the ultimate beneficial owner in its share ownership of at least 5%, in addition to disclosing the ultimate beneficial owner in its share ownership through the Major and Controlling Shareholders.	Terpenuhi Complied	Perseroan telah mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5% dalam Laporan Tahunan ini. The Company has disclosed ultimate beneficial owners holding at least 5% of the Company's shares in this annual report.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN HIDUP

Social and Environmental Responsibility





Ikhtisar Tanggung Jawab Sosial
Social Responsibility Highlights

Sebagai bagian dari komitmen menjalankan bisnis secara bertanggung jawab, Perseroan mengintegrasikan program tanggung jawab sosial perusahaan (*corporate social responsibility*/CSR) yang berfokus menciptakan dampak positif yang berkelanjutan. Program CSR ini dirancang tidak hanya untuk memberikan bantuan langsung, tetapi juga untuk memberdayakan masyarakat melalui pembangunan fondasi yang kuat di berbagai aspek kehidupan.

As part of its commitment to conducting business responsibly, the Company integrates corporate social responsibility (CSR) programs, focusing on creating a sustainable positive impact. These CSR programs are designed not only to provide direct assistance but also to empower communities by building a strong foundation across various aspects of life.

Perseroan mewujudkan komitmen ini melalui 5 pilar CSR. Setiap pilar ini bertujuan memberdayakan masyarakat dengan memperluas akses ke layanan dasar, mendorong pertumbuhan ekonomi, melestarikan nilai-nilai sosial budaya, serta mendukung peningkatan infrastruktur.

The Company realizes this commitment through 5 CSR pillars. Each pillar aims to empower communities by expanding access to basic services, driving economic growth, preserving social and cultural values, and supporting infrastructure development.

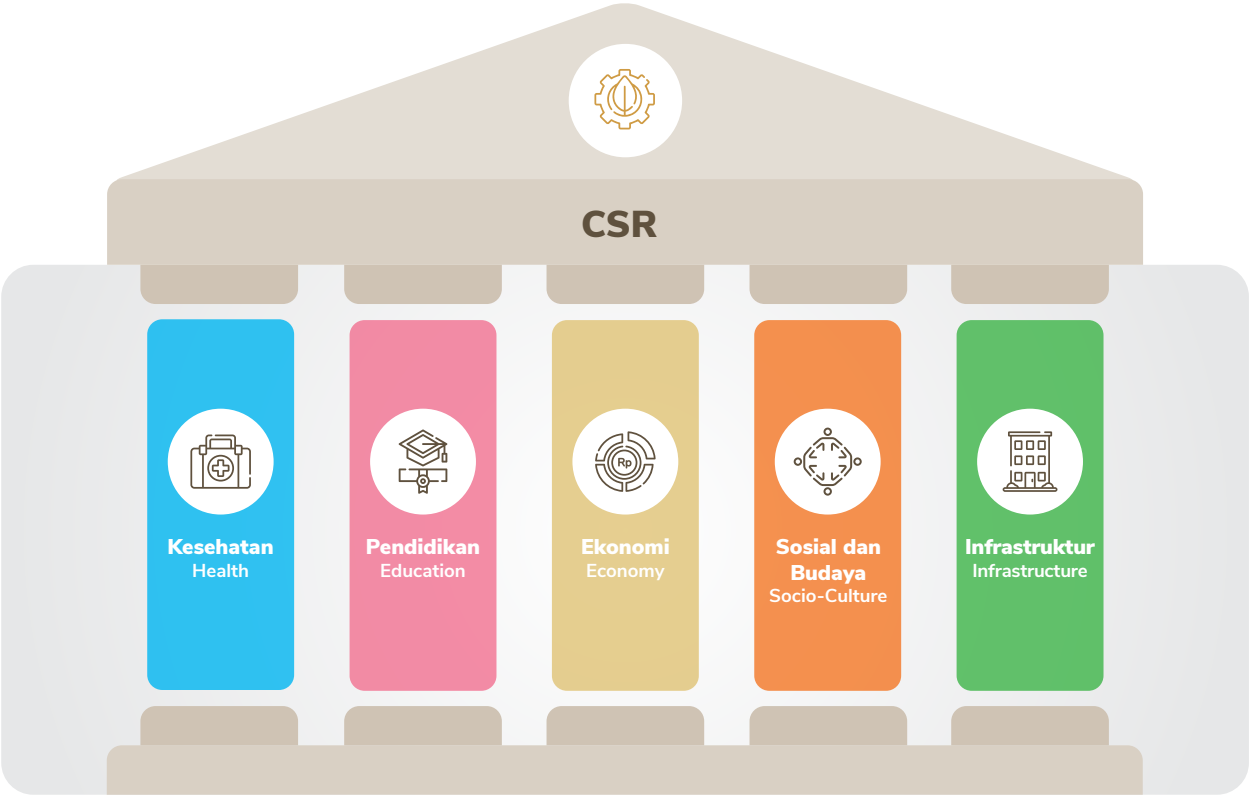

Kesehatan

Perseroan memandang kesehatan sebagai elemen krusial dalam upaya tanggung jawab sosial, khususnya bagi masyarakat yang berada di sekitar wilayah operasional. Dengan menerapkan standar kesehatan dan keamanan yang tinggi, Perseroan telah mendapatkan penghargaan dari Direktorat Jenderal Mineral

Health

The Company views health as a crucial element of its social responsibility efforts, particularly for communities surrounding its operational areas. By implementing high health and safety standards, the Company has received recognition from the Directorate General of Minerals and Coal as well as



dan Batubara serta sertifikasi ISO 18001/ISO 45001. Sejumlah program kesehatan berkelanjutan dilaksanakan, termasuk Program 1.000 Hari Pertama dalam Kehidupan, yang berfokus pada nutrisi, imunisasi, dan vaksinasi bayi untuk mencegah *stunting*.

Perseroan juga berkontribusi dalam program vaksinasi untuk anak-anak dan lanjut usia guna mencegah penyebaran penyakit menular. Selain itu, melalui Posyandu Lanjut Usia, Perseroan menyediakan layanan kesehatan rutin berupa pemeriksaan, pemantauan gizi, dan edukasi untuk meningkatkan kesejahteraan lanjut usia di daerah sekitar.

ISO 18001/ISO 45001 certification. Several sustainable health programs have been carried out, including the 1,000 First Days of Life Program, which focuses on nutrition, immunization, and infant vaccination to prevent stunting.

The Company also contributes to vaccination programs for children and elderly to prevent the spread of infectious diseases. Additionally, through Integrated Post Health Services for the Elderly (Posyandu Lansia), the Company provides regular health services, including check-ups, nutritional monitoring, and education, to enhance the well-being of elderly in surrounding areas.

Pendidikan

Perseroan menempatkan pendidikan sebagai salah satu pilar dalam program tanggung jawab sosial, terutama bagi komunitas di sekitar area operasional. Berbagai inisiatif pendidikan telah dijalankan untuk meningkatkan akses dan mutu pendidikan, mulai dari pemberian beasiswa bagi siswa berprestasi hingga pelatihan guru untuk memperkuat kualitas pengajaran. Selain itu, Perseroan menyediakan fasilitas perpustakaan dan laboratorium komputer untuk mendukung pembelajaran berbasis teknologi, serta mengembangkan program Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) yang berfokus pada pembentukan karakter dan kreativitas anak.

Program unggulan lainnya adalah pengembangan sekolah berbasis Sains, Teknologi, Teknik, dan Matematika (STEM) yang bertujuan mempersiapkan generasi muda menghadapi tantangan masa depan. Melalui inisiatif Kantin Kejujuran di sekolah dasar, Perseroan juga turut membentuk etika dan kejujuran di kalangan siswa.

Education

The Company places education as one of the pillars of its social responsibility program, particularly for communities around its operational areas. Various educational initiatives have been implemented to improve access to and the quality of education, ranging from scholarships for high-achieving students to teacher training aimed at enhancing teaching quality. In addition, the Company provides library and computer laboratory facilities to support technology-based learning and develops Early Childhood Education (PAUD) programs focused on character building and fostering children's creativity.

Another flagship program is the development of schools centered on Science, Technology, Engineering, and Mathematics (STEM) to prepare the younger generation for future challenges. Through the Honest Canteen initiative in elementary schools, the Company also contributes to shaping students' ethics and honesty.

Ekonomi

Perseroan juga berkomitmen dalam mendukung pengembangan ekonomi masyarakat melalui berbagai program pemberdayaan. Salah satu fokus utama adalah pengembangan ekonomi mikro, yang dirancang untuk memperkuat kemandirian ekonomi masyarakat dengan memberikan akses pada pelatihan dan pendampingan usaha kecil. Selain itu, Perseroan mengembangkan program agribisnis terpadu, yang mencakup sektor kelapa, jagung, dan ternak, sebagai bagian dari upaya untuk meningkatkan ketahanan pangan dan perekonomian lokal.

Program lain yang turut dikembangkan adalah pengolahan pangan serta *agro marine*, yang bertujuan untuk memberdayakan komunitas pesisir melalui pemanfaatan sumber daya laut secara berkelanjutan. Di bidang peternakan, Perseroan mendukung pengembangan usaha ternak ayam, sapi, dan kambing sebagai alternatif penghasilan tambahan bagi masyarakat.

Economy

The Company is also committed to supporting community economic development through various empowerment programs. One of the main focuses is on microeconomic development, designed to strengthen community economic independence by providing access to training and mentorship for small businesses. Additionally, the Company has developed integrated agribusiness programs covering the coconut, corn, and livestock sectors as part of efforts to enhance food security and local economies.

Other programs that were also developed include food processing and agro-marine programs, aimed at empowering coastal communities through the sustainable utilization of marine resources. In the livestock sector, the Company supports the development of poultry, cattle, and goat farming businesses as alternative sources of income for the community.

Sosial dan Budaya

Dalam bidang sosial dan budaya, Perseroan berperan aktif dalam mendukung sarana dan prasarana ibadah, serta memperkuat hubungan di bidang keagamaan. Melalui berbagai inisiatif, Perseroan berupaya menciptakan lingkungan yang harmonis dengan memberikan dukungan terhadap pembangunan fasilitas ibadah serta mendukung kegiatan keagamaan di komunitas sekitar.

Selain itu, Perseroan juga berkomitmen untuk melestarikan budaya dan kearifan lokal. Partisipasi dalam pelestarian tradisi dan budaya setempat menjadi salah satu cara Perseroan menjaga hubungan baik dengan masyarakat lokal, serta memperkuat identitas budaya yang diwariskan dari generasi ke generasi. Program-program ini tidak hanya berkontribusi pada keharmonisan sosial, tetapi juga mendorong kebanggaan masyarakat terhadap nilai-nilai budaya mereka.

Socio-Culture

In the social and cultural sphere, the Company actively supports the development of worship facilities and strengthens religious engagement. Through various initiatives, the Company strives to create a harmonious environment by providing support for the construction of worship facilities and promoting religious activities within the surrounding communities.

Furthermore, the Company is committed to preserving local culture and wisdom. Participation in the preservation of local traditions and culture is one way the Company fosters good relations with the local community while strengthening the cultural identity passed down through generations. These programs not only contribute to social harmony but also encourage community pride in their cultural values.

Infrastruktur

Di bidang infrastruktur, Perseroan berfokus pada penyediaan fasilitas yang mendukung kesejahteraan masyarakat sekitar. Salah satu inisiatif utama adalah program air bersih, yang bertujuan untuk memberikan akses air bersih kepada masyarakat di wilayah operasional, sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup dan kesehatan. Program ini mencakup pembangunan jaringan distribusi air yang berkelanjutan untuk memenuhi kebutuhan air bersih sehari-hari.

Selain itu, Perseroan turut berkontribusi dalam pembangunan prasarana desa dan sekolah. Dengan mendukung pembangunan fasilitas umum dan infrastruktur pendidikan, Perseroan berupaya menciptakan lingkungan yang lebih layak dan mendukung proses belajar mengajar bagi generasi muda.

Infrastructure

In the field of infrastructure, the Company focuses on providing facilities that support the well-being of surrounding communities. One of the main initiatives is the clean water program, aimed at providing access to clean water for communities in operational areas, thereby improving quality of life and health. This program includes the development of sustainable water distribution networks to meet daily clean water needs.

Moreover, the Company contributes to the development of village and school infrastructure. By supporting the construction of public facilities and educational infrastructure, the Company strives to create a better environment and enhance the learning process for younger generations.

Ikhtisar Tanggung Jawab Lingkungan Hidup

Environmental Responsibility Highlights



Perseroan menempatkan tanggung jawab terhadap lingkungan hidup sebagai prioritas utama dalam setiap aktivitas operasional. Komitmen ini diwujudkan melalui berbagai program yang bertujuan untuk menjaga kelestarian lingkungan dan meminimalkan dampak negatif terhadap ekosistem. Salah satu langkah utama yang dilakukan adalah pengelolaan limbah secara ketat dan efisien, guna mencegah pencemaran air, tanah, dan udara di sekitar wilayah operasional.

The Company prioritizes environmental responsibility in all its operational activities. This commitment is realized through various programs aimed at preserving the environment and minimizing negative impacts on ecosystems. One key initiative is the strict and efficient management of waste to prevent water, soil, and air pollution around operational areas.

Selain itu, Perseroan berupaya melakukan rehabilitasi lahan pascatambang dengan menanam kembali area yang terganggu oleh kegiatan operasional. Program ini dilakukan untuk memulihkan fungsi ekologis lahan dan memastikan keberlanjutan habitat alami. Perseroan juga aktif dalam pemantauan kualitas air dan udara, memastikan bahwa standar lingkungan yang ketat selalu terpenuhi.

The Company also undertakes post-mining land rehabilitation by replanting areas disrupted by operational activities. This program aims to restore the ecological functions of the land and ensure the sustainability of natural habitats. The Company is also actively involved in monitoring water and air quality, ensuring strict environmental standards are consistently met.

Upaya konservasi keanekaragaman hayati juga menjadi fokus utama, di mana Perseroan bekerja sama dengan berbagai pihak untuk melindungi flora dan fauna di sekitar wilayah operasional. Dengan menjalankan praktik-praktik ini, Perseroan berkomitmen untuk menjaga keseimbangan alam dan mewujudkan operasi yang ramah lingkungan.

Biodiversity conservation effort is another primary focus, with the Company collaborating with various stakeholders to protect flora and fauna around its operational areas. Through these practices, the Company is committed to maintaining ecological balance and achieving environmentally friendly operations.

Informasi lebih lengkap terkait kinerja keberlanjutan aspek sosial dan lingkungan hidup dapat dilihat di Laporan Keberlanjutan PT Archi Indonesia Tbk 2024.

More detailed information regarding the sustainability performance of the social and environmental aspects can be found in the 2024 Sustainability Report of PT Archi Indonesia Tbk.

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Consolidated Financial Statements

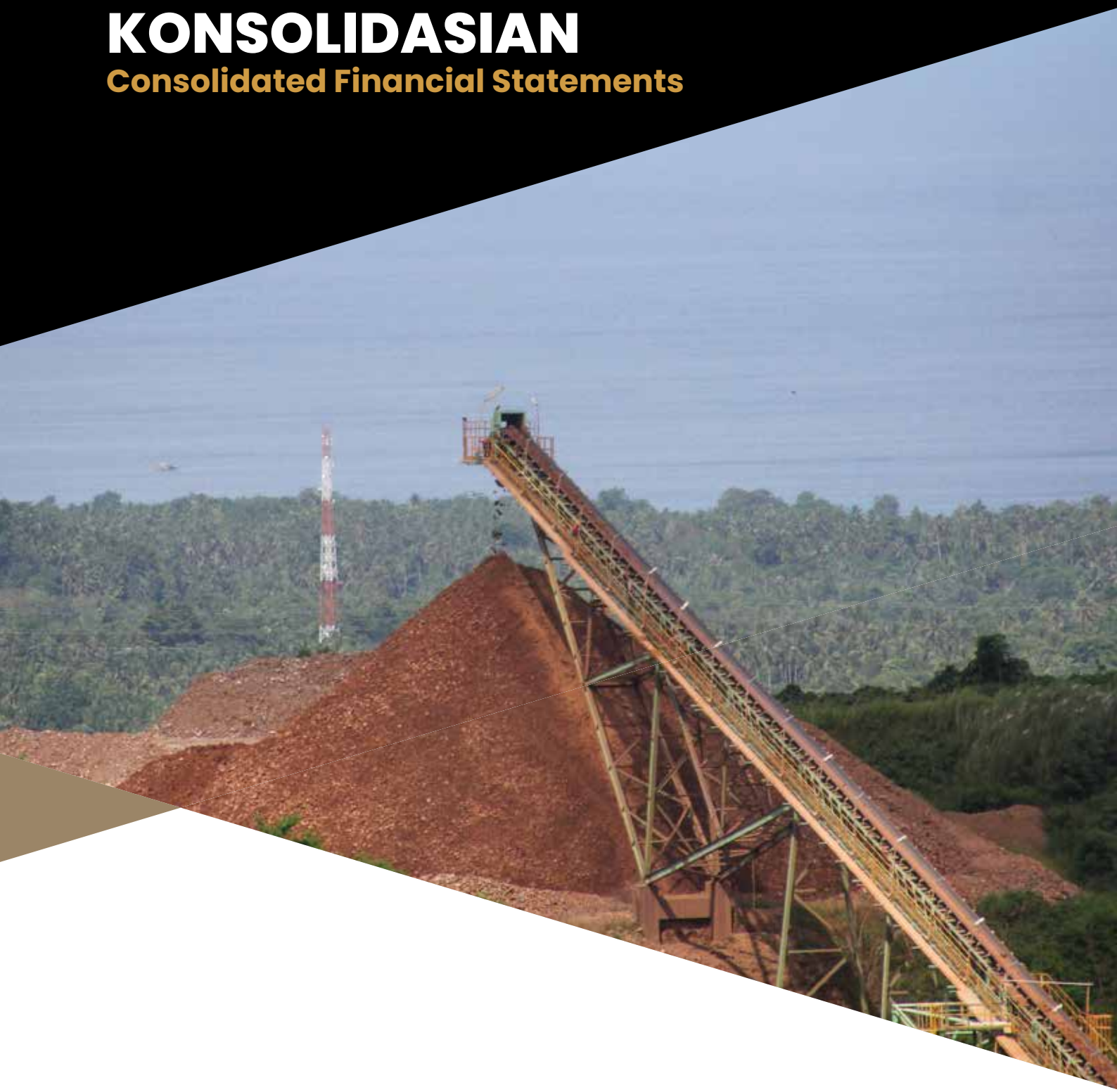

PT Archi Indonesia Tbk
dan entitas anaknya/and its subsidiaries

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
Consolidated financial statements as of December 31, 2024
and for the year then ended with independent auditor's report

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Daftar Isi | ***Table of Contents***

	Halaman/ *Page*	
Surat Pernyataan Direksi		*Directors' Statement*
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditor's Report*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-3	*Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4-5	*Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	*Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7-8	*Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9-92	*Notes to the Consolidated Financial Statements*

****

PT Archi Indonesia Tbk.

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT PT ARCHI INDONESIA TBK

DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE YEAR THEN ENDED PT ARCHI INDONESIA TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned below:

Nama	Rudy Suhendra	*Name*
Alamat kantor	Rajawali Place Lt. 27, Jl. HR Rasuna Said Kav. B/4, Setiabudi, Jakarta Selatan	*Office address*
Alamat domisili	Rajawali Place Lt. 27, Jl. HR Rasuna Said Kav. B/4, Setiabudi, Jakarta Selatan	*Domicile address*
Telepon	+62 576 1719	*Telephone*
Jabatan	Direktur Utama/*President Director*	*Title*
Nama	Hidayat Dwiputro Sulaksono	*Name*
Alamat kantor	Rajawali Place Lt. 27, Jl. HR Rasuna Said Kav. B/4, Setiabudi, Jakarta Selatan	*Office address*
Alamat domisili	Rajawali Place Lt. 27, Jl. HR Rasuna Said Kav. B/4, Setiabudi, Jakarta Selatan	*Domicile address*
Telepon	+62 576 1719	*Telephone*
Jabatan	Direktur/*Director*	*Title*

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Archi Indonesia Tbk dan Entitas Anak ("Grup");

   We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Archi Indonesia Tbk and its Subsidiaries (the "Group");

2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

   The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah diungkapkan secara lengkap dan benar; dan

   All information in the Group's consolidated financial statements have been fully disclosed in a complete and truthful manner; and

   b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

   The Group's consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material fact;

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup.

   We are responsible for the Group's internal control system.

Rajawali Place, 27th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B/4, RT. 003, RW. 007
Kel. Setiabudi, Kec. Setiabudi, Jakarta Selatan, 12910
P : +62 21 576 1719

PT Archi Indonesia Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. *Thus, this statement is made truthfully.*

Jakarta, 27 Maret 2025/*March 27, 2025*



Rudy Suhendra
Direktur Utama/
President Director

Hidayat Dwiputro Sulaksono
Direktur/
Director

Rajawali Place, 27th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B/4, RT. 003, RW. 007
Kel. Setiabudi, Kec. Setiabudi, Jakarta Selatan, 12910
P : +62 21 576 1719

Building a better working world

Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan No. 00473/2.1032/AU.1/02/1716-4/1/III/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris,
dan Direksi
PT Archi Indonesia Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Archi Indonesia Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Independent Auditor's Report

Report No. 00473/2.1032/AU.1/02/1716-4/1/III/2025

The Shareholders and the Boards of
Commissioners and Directors
PT Archi Indonesia Tbk

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Archi Indonesia Tbk (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2024, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2024, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00473/2.1032/AU.1/02/1716-4/1/III/2025 (lanjutan)

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00473/2.1032/AU.1/02/1716-4/1/III/2025 (continued)

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying consolidated financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00473/2.1032/AU.1/02/1716-4/1/III/2025 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Evaluasi nilai realisasi neto persediaan emas

Penjelasan atas hal audit utama:

Penentuan nilai realisasi neto persediaan emas juga dipengaruhi secara signifikan oleh pertimbangan dan estimasi manajemen yang terutama menyangkut estimasi harga jual barang jadi emas dan biaya konversi bijih emas yang tersedia untuk diproses (stockpiles) berdasarkan harga pasar yang tersedia dan biaya saat ini. Pada tanggal
31 Desember 2024, jumlah persediaan emas adalah sebesar AS$96.802.659 atau 11% dari total aset konsolidasian. Analisis nilai realisasi neto persediaan emas ini adalah hal audit utama bagi kami karena saldo persediaan emas yang material dan diperlukannya penerapan pertimbangan dan estimasi signifikan dari manajemen.

Pengungkapan sehubungan dengan persediaan disajikan dalam Catatan 7 pada laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00473/2.1032/AU.1/02/1716-4/1/III/2025 (continued)

Key audit matters (continued)

Assessment of net realizable value of gold inventories

Description of the key audit matter:

Determining net realizable values of gold inventories is also significantly affected by management's judgment and estimation which primarily include estimation of the selling price for finished goods and the cost of conversion of gold ore available for processing (stockpiles) based on available market price and current costs. As at December 31, 2024, the carrying amount of gold inventories is amounting to US$96,802,659 or 11% of the consolidated total assets. The net realizable values assessment of gold inventories is a key audit matter to us because the balance is material and it required significant judgment and estimation from the management.

The disclosures in relation to inventories are included in Note 7 to the accompanying consolidated financial statements.

Hal audit utama (lanjutan)

Nilai realisasi neto persediaan emas (lanjutan)

Respons audit:

Kami mengevaluasi dan menguji rancangan pengendalian utama atas proses evaluasi nilai realisasi neto persediaan emas. Kami melakukan reviu atas evaluasi manajemen terhadap nilai realisasi neto persediaan barang jadi emas dan bijih emas yang tersedia untuk diproses (stockpiles) berdasarkan estimasi harga jual barang jadi emas. Kami menguji kewajaran estimasi harga jual barang jadi dengan melakukan inspeksi faktur penjualan serta informasi harga pasar yang tersedia pada periode barang jadi tersebut diharapkan dapat dijual. Kami melakukan evaluasi atas estimasi biaya konversi bijih emas yang tersedia untuk diproses (stockpiles) dan biaya lainnya untuk menyelesaikan dan menjual barang jadi dengan membandingkannya dengan biaya saat ini dan analisis kandungan emasnya. Kami menguji akurasi matematis analisis nilai realisasi neto dan melakukan evaluasi atas kecukupan pengungkapan terkait atas persediaan pada laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Key audit matters (continued)

Net realizable value of gold inventories (continued)

Audit response

We evaluated and assessed the design of the key controls over the process of the net realizable value assessment of gold inventories. We reviewed management's assessment of the net realizable values of the Group's gold finished goods and gold ore available for processing (stockpiles) based on the estimated selling prices of gold finished goods. We tested the reasonableness of the estimated selling prices of finished goods by inspecting the sales invoices as well as available market price information at the period the finished goods are expected to be sold. We evaluated the estimated conversion costs of gold ore available for processing (stockpiles) and other costs to complete and sell the finished goods by comparing them to the current costs and the related gold content analysis. We tested the mathematical accuracy of the net realizable values analysis and evaluated the adequacy of the related disclosures regarding inventory in the notes to the accompanying consolidated financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00473/2.1032/AU.1/02/1716-4/1/III/2025 (lanjutan)

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2024 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam pelaksanaannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00473/2.1032/AU.1/02/1716-4/1/III/2025 (continued)

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2024 Annual Report ("Annual Report") other than the accompanying consolidated financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00473/2.1032/AU.1/02/1716-4/1/III/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00473/2.1032/AU.1/02/1716-4/1/III/2025 (continued)

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements (continued)

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00473/2.1032/AU.1/02/1716-4/1/III/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00473/2.1032/AU.1/02/1716-4/1/III/2025 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.

- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.

- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00473/2.1032/AU.1/02/1716-4/1/III/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usahanya.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini kami.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00473/2.1032/AU.1/02/1716-4/1/III/2025 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.

- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our opinion.

Building a better working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00473/2.1032/AU.1/02/1716-4/1/III/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00473/2.1032/AU.1/02/1716-4/1/III/2025 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja

Dede Rusli

Dede Rusli
Registrasi Akuntan Publik No.: AP.1716/*Public Accountant Registration No.: AP.1716*

27 Maret 2025/*March 27, 2025*

00473

PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2024
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	2024	Catatan/ *Notes*	2023	
Aset				***Assets***
Aset Lancar				***Current Assets***
Kas dan setara kas	4.537.084	5	9.320.177	*Cash and cash equivalents*
Kas yang dibatasi penggunaannya	30.325	8	31.054	*Restricted cash*
Piutang usaha - pihak ketiga	69.044	6	53.538	*Trade receivables - third parties*
Piutang lain-lain - pihak ketiga	22.290.479	6	19.092.256	*Other receivables - third parties*
Persediaan	58.686.731	3,7	60.785.367	*Inventories*
Uang muka pemasok	4.537.896		2.988.778	*Advances to suppliers*
Biaya dibayar dimuka	2.636.547		2.291.106	*Prepaid expenses*
Total Aset Lancar	**92.788.106**		**94.562.276**	***Total Current Assets***
Aset Tidak Lancar				***Non-Current Assets***
Kas yang dibatasi penggunaannya	11.156.638	8	11.156.638	*Restricted cash*
Tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak	9.554.300	3,12	15.245.712	*Claims for tax refund and tax assessments under appeals*
Persediaan	62.707.396	3,7	66.284.625	*Inventories*
Aset pajak tangguhan	132.286	12	190.777	*Deferred tax assets*
Aset hak guna	1.749.655		-	*Right-of-use assets*
Aset eksplorasi dan evaluasi	29.774.307	3,10	65.663.437	*Exploration and evaluation assets*
Properti pertambangan	509.528.650	3,11	384.599.949	*Mine properties*
Investasi pada entitas asosiasi	6.288.242	4	5.203.473	*Investment in associate*
Aset tetap	140.700.665	9	159.256.546	*Fixed assets*
Aset tidak lancar lainnya	1.019.552		1.416.748	*Other non-current assets*
Total Aset Tidak Lancar	**772.611.691**		**709.017.905**	***Total Non-current Assets***
Total Aset	**865.399.797**		**803.580.181**	***Total Assets***

PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2024
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	2024	Catatan/ *Notes*	2023	
Liabilitas dan Ekuitas				***Liabilities and Equity***
Liabilitas				***Liabilities***
Liabilitas Jangka Pendek				***Current Liabilities***
Utang bank jangka pendek	45.986.883	13	47.171.790	*Short-term bank loans*
Utang usaha		14		*Trade payables*
Pihak ketiga	56.617.910		29.914.214	*Third parties*
Pihak berelasi	21.405.060	19	18.903.058	*Related party*
Utang lain-lain - pihak ketiga	3.982.754	15	1.474.407	*Other payables - third parties*
Liabilitas kontrak	5.591.621	24	-	*Contract liabilities*
Biaya masih harus dibayar		16		*Accrued expenses*
Pihak ketiga	24.319.632		15.201.751	*Third parties*
Pihak berelasi	4.509.524	19	5.451.508	*Related party*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	703.945	18	256.046	*Short-term employee benefits liability*
Utang pajak	3.173.596	12	1.711.260	*Taxes payable*
Bagian lancar atas liabilitas jangka panjang:		17		*Current maturities of long-term liabilities:*
Utang bank	18.000.000		2.000.000	*Bank loans*
Utang pembiayaan konsumen	346.266		76.786	*Consumer finance loans*
Total Liabilitas Jangka Pendek	**184.637.191**		**122.160.820**	***Total Current Liabilities***
Liabilitas Jangka Panjang				***Non-Current Liabilities***
Liabilitas pajak tangguhan	48.495.874	12	43.990.022	*Deferred tax liabilities*
Provisi untuk reklamasi dan penutupan tambang	13.802.114	20	13.016.790	*Provision for reclamation and mine closure*
Liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi bagian lancar:		17		*Non-current liabilities, net of current maturities:*
Utang bank	338.891.080		355.964.113	*Bank loans*
Utang pembiayaan konsumen	1.299.131		-	*Consumer finance loans*
Liabilitas imbalan kerja	5.318.246	18	5.818.451	*Employee benefits liability*
Total Liabilitas Jangka Panjang	**407.806.445**		**418.789.376**	***Total Non-current Liabilities***
Total Liabilitas	**592.443.636**		**540.950.196**	***Total Liabilities***

PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2024
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	2024	Catatan/ *Notes*	2023	
Liabilitas dan Ekuitas (lanjutan)				***Liabilities and Equity (continued)***
Ekuitas				***Equity***
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				***Equity Attributable to the Owners of the Parent***
Modal saham - nilai nominal Rp10 per saham				*Share capital - par value Rp10 per share*
Modal dasar - 94.370.000.000 saham				*Authorized - 94,370,000,000 shares*
Ditempatkan dan disetor penuh - 24.835.000.000 saham	20.350.482	1,21a	20.350.482	*Issued and fully paid - 24,835,000,000 shares*
Tambahan modal disetor	95.790.451	22	95.790.451	*Additional paid-in capital*
Selisih atas akuisisi kepentingan nonpengendali	(5.105.641)	23	(5.105.641)	*Difference arising from acquisition of non-controlling interests*
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan entitas anak	(819.097)		(398.163)	*Exchange differences on translation of subsidiaries' financial statements*
Saldo laba				*Retained earnings*
Ditentukan penggunaannya	300.000	21b	300.000	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya	162.389.820	21d	151.597.771	*Unappropriated*
	272.906.015		262.534.900	
Kepentingan Nonpengendali	**50.146**		**95.085**	***Non-controlling Interests***
Total Ekuitas	**272.956.161**		**262.629.985**	***Total Equity***
Total Liabilitas dan Ekuitas	**865.399.797**		**803.580.181**	***Total Liabilities and Equity***

PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2024
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	2024	Catatan/ *Notes*	2023	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	287.618.877	24	249.630.768	*Revenue from contracts with customers*
Beban pokok penjualan	(227.095.256)	25	(179.861.073)	*Cost of goods sold*
Laba bruto	**60.523.621**		**69.769.695**	***Gross profit***
Beban penjualan	(597.305)		(1.095.124)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	(9.048.778)	26	(9.519.064)	*General and administrative expenses*
Pendapatan operasi lain	10.610.584	27	5.145.015	*Other operating income*
Beban operasi lain	(4.890.278)	28	(8.669.496)	*Other operating expenses*
Laba usaha	**56.597.844**		**55.631.026**	***Income from operations***
Penghasilan keuangan	248.730		186.709	*Finance income*
Beban keuangan	(37.666.456)	29	(31.276.430)	*Finance costs*
Bagian atas laba entitas asosiasi	1.360.424	4	3.667.598	*Share in profit of an associate*
Laba sebelum beban pajak penghasilan	**20.540.542**		**28.208.903**	***Profit before income tax expense***
Beban pajak penghasilan	(10.123.174)	3,12	(13.449.779)	*Income tax expense*
Laba Tahun Berjalan	**10.417.368**		**14.759.124**	***Profit for the Year***
Penghasilan Komprehensif Lain:				***Other Comprehensive Income:***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode selanjutnya:				*Items that will not be reclassified to profit or loss in subsequent periods:*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	330.712	18,12e	(66.061)	*Remeasurement of employee benefits liability*
Bagian atas penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi	(970)	4	4.232	*Share of other comprehensive income of an associate*
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode selanjutnya:				*Item that may be reclassified to profit or loss in subsequent periods:*
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan entitas anak	(420.934)		177.251	*Exchange differences on translation of subsidiaries' financial statements*
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak	**(91.192)**		**115.422**	***Other Comprehensive Income For the Year, Net of Tax***
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	**10.326.176**		**14.874.546**	***Total Comprehensive Income for the Year***

PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(continued)
For the Year Ended December 31, 2024
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	2024	Catatan/ *Notes*	2023	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				***Profit for the year attributable to:***
Pemilik entitas induk	10.457.653		14.569.739	*Owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali	(40.285)		189.385	*Non-controlling interests*
Total	**10.417.368**		**14.759.124**	***Total***
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				***Total comprehensive income for the year attributable to:***
Pemilik entitas induk	10.371.115		14.696.975	*Owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali	(44.939)		177.571	*Non-controlling interests*
Total	**10.326.176**		**14.874.546**	***Total***
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	**0,0004**	30	**0,0006**	***Basic earnings per share attributable to owners of the parent***

PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2024
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ *Equity Attributable to the Owners of the Parent*							Kepentingan Nonpengendali/ *Non-controlling Interests*	Total Ekuitas/ *Total Equity*	
		Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Issued and Fully Paid Share Capital*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital*	Selisih Atas Akuisisi Kepentingan Nonpengendali/ *Difference Arising from Acquisition of Non-controlling Interests*	Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan Entitas Anak/ *Exchange Differences on Translation of Subsidiaries' Financial Statements*	Saldo Laba/*Retained Earnings*		Sub-total/ *Sub-total*			
						Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*				
Saldo per 1 Januari 2023		**20.350.482**	**95.790.451**	**(5.105.641)**	**(575.414)**	**200.000**	**137.178.047**	**247.837.925**	**(82.486)**	**247.755.439**	***Balance as of January 1, 2023***
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	14.569.739	14.569.739	189.385	14.759.124	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	177.251	-	(50.015)	127.236	(11.814)	115.422	*Other comprehensive income*
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	-	-	177.251	-	14.519.724	14.696.975	177.571	14.874.546	*Total comprehensive income for the year*
Pencadangan laba ditahan	21b	-	-	-	-	100.000	(100.000)	-	-	-	*Appropriation of retained earnings*
Saldo per 31 Desember 2023		**20.350.482**	**95.790.451**	**(5.105.641)**	**(398.163)**	**300.000**	**151.597.771**	**262.534.900**	**95.085**	**262.629.985**	***Balance as of December 31, 2023***
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	10.457.653	10.457.653	(40.285)	10.417.368	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	(420.934)	-	334.396	(86.538)	(4.654)	(91.192)	*Other comprehensive income*
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	-	-	(420.934)	-	10.792.049	10.371.115	(44.939)	10.326.176	*Total comprehensive income for the year*
Saldo per 31 Desember 2024		**20.350.482**	**95.790.451**	**(5.105.641)**	**(819.097)**	**300.000**	**162.389.820**	**272.906.015**	**50.146**	**272.956.161**	***Balance as of December 31, 2024***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2024
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	2024	Catatan/ *Notes*	2023	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi				***Cash Flows from Operating Activities***
Penerimaan kas dari pelanggan	299.392.309		258.390.322	*Cash receipts from customers*
Pembayaran kepada kontraktor, pemasok dan lainnya	(146.907.848)		(151.357.201)	*Payments to contractors, suppliers and others*
Pembayaran kepada karyawan	(13.462.997)		(14.665.403)	*Payments to employees*
Pembayaran kepada pemerintah untuk:				*Payments to the government for:*
Royalti	(23.542.927)	25,27	(19.866.547)	*Royalties*
Pajak lainnya	(7.833.479)		(11.432.841)	*Other taxes*
Penghasilan bunga	248.730		186.709	*Interest received*
Pembayaran beban bunga dan keuangan lainnya	(33.629.440)		(31.172.853)	*Payments of interest and other financial charges*
Penerimaan tagihan pajak	19.795.198		14.188.693	*Receipts of claims for tax refund*
Pembayaran pajak penghasilan kini	(4.010.886)		(23.048.488)	*Payments of current income tax*
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	**90.048.660**		**21.222.391**	***Net Cash Provided by Operating Activities***
Arus Kas dari Aktivitas Investasi				***Cash Flows from Investing Activities***
Penambahan aset eksplorasi dan evaluasi	(9.397.186)	10	(7.800.972)	*Additions to exploration and evaluation assets*
Penambahan properti pertambangan	(62.431.227)	11	(58.337.279)	*Additions to mine properties*
Penambahan aset tetap	(19.929.146)	9	(56.156.100)	*Additions to fixed assets*
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	**(91.757.559)**		**(122.294.351)**	***Net Cash Used in Investing Activities***

PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(continued)
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

	2024	Catatan/ *Notes*	2023	
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan				***Cash Flows from Financing Activities***
Penambahan kas dibatasi penggunaanya - jaminan reklamasi dan penutupan tambang	-	8	241.221	*Increase in restricted cash - reclamation and mine closure guarantee*
Pengurangan kas yang dibatasi penggunaannya	729	8	2.129.215	*Decrease in restricted cash*
Penerimaan dividen kas	-		1.639.905	*Proceeds from cash dividend*
Pembayaran utang bank jangka pendek	(748.296)	13,31	(14.500.000)	*Repayment of short-term bank loans*
Penerimaan utang bank jangka panjang	-	17,31	365.000.000	*Proceeds from long-term bank loans*
Pembayaran utang bank jangka panjang	(2.000.000)	17,31	(254.353.421)	*Repayments of long-term bank loans*
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(224.681)		(160.209)	*Repayments of consumer finance loans*
Kas Neto (Digunakan untuk)/ Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	**(2.972.248)**		**99.996.711**	***Net Cash (Used in)/ Provided by Financing Activities***
Penurunan Neto Kas dan Setara Kas	**(4.681.147)**		**(1.075.249)**	***Net Decrease in Cash and Cash Equivalents***
Dampak Neto Perubahan Nilai Tukar Atas Kas dan Setara Kas	**(101.946)**		**55.992**	***Net Effect of Exchange Rate Changes on Cash and Cash Equivalents***
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	**9.320.177**		**10.339.434**	***Cash and Cash Equivalents At the Beginning of the Year***
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	**4.537.084**	5	**9.320.177**	***Cash and Cash Equivalents At the End of the Year***

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Archi Indonesia Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Fatma Agung Budiwijaya, S.H., No. 1 tanggal 14 September 2010 dengan nama PT Archi Indonesia. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam surat keputusan No. AHU-47797.AH.01.01.Tahun 2010 tanggal 11 Oktober 2010 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 19 tanggal 6 Maret 2012, Tambahan No. 6799.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir berdasarkan Akta Notaris Mala Mukti, S.H. LL.M., No. 28 tanggal 9 Februari 2021 sehubungan, antara lain:

- Perubahan nama Perusahaan menjadi PT Archi Indonesia Tbk.
- Perubahan status Perusahaan sebagai perusahaan terbuka.
- Pemecahan nilai nominal saham dari Rp100 per saham menjadi Rp10 per saham dan peningkatan modal dasar saham menjadi 94.370.000.000 saham.
- Mengubah seluruh anggaran dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan IX.J.1, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") 33 dan peraturan terkait lainnya termasuk kegiatan usaha Perusahaan.

Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat No. AHU-0008681.AH.01.02.TAHUN 2021 tanggal 10 Februari 2021.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Archi Indonesia Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 1 of Fatma Agung Budiwijaya. S.H., dated September 14, 2010 under its original name of PT Archi Indonesia. The Company's deed of establishment was approved by the Minister of Justice in decision letter No. AHU-47797.AH.01.01.Tahun 2010 dated October 11, 2010 and published in the State Gazette No. 19 dated March 6, 2012, Supplement No. 6799.

The Company's Articles of Association has been amended several times, the most recent of which was documented in Notarial Deed No. 28 of Mala Mukti, S.H. LL.M., dated February 9, 2021 about, among others:

- *Change the Company's name to PT Archi Indonesia Tbk.*
- *Change of the Company's status to public entity.*
- *Share split par value from Rp100 per share to Rp10 per share and increase the authorized shares to become 94,370,000,000 shares.*
- *Change the articles of association of the Company to comply with Rule IX.J.1, Financial Services Authority Regulation ("POJK") 33 and other related regulations including the Company's business activities.*

The amendments were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in letter No. AHU-0008681.AH.01.02.TAHUN 2021 dated February 10, 2021.

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah melakukan usaha dalam bidang aktivitas investasi dengan kegiatan utamanya adalah kepemilikan dan/atau penguasaan aset dari sekelompok entitas anak baik di dalam maupun luar negeri yang antara lain termasuk namun tidak terbatas melakukan usaha baik secara langsung maupun tidak langsung melalui kerjasama operasi, penyertaan (investasi) ataupun pelepasan (divestasi) modal dan/atau melakukan bentuk usaha patungan dengan pihak lain, pada perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan dan sektor lainnya. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perusahaan dapat melakukan aktivitas konsultasi manajemen lainnya, termasuk memberikan bantuan nasihat, bimbingan dan operasional usaha dan permasalahan organisasi dan manajemen lainnya, seperti perencanaan strategi dan organisasi, keputusan berkaitan dengan keuangan, tujuan dan kebijakan pemasaran, perencanaan, praktik dan kebijakan sumber daya manusia, perencanaan penjadwalan dan pengendalian produksi.

Perusahaan berdomisili di Rajawali Place lantai 27, Jalan HR Rasuna Said Kav. B/4, Setiabudi, Jakarta Selatan, Indonesia.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2010.

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ini, yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh direksi Perusahaan pada tanggal 27 Maret 2025.

PT Rajawali Corpora adalah entitas induk Perusahaan. Perusahaan tidak memiliki entitas induk terakhir.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and General Information (continued)

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the objectives and purposes of the Company are to conduct business as holding company with main activity in ownership and/or control of assets of a group of subsidiary both at domestic and overseas which include but not limited to do business either directly or indirectly through joint operations, participation (investment) or divestment of capital and/or joint ventures with other parties, in companies engaged in mining and other sectors. To achieve those objectives and purposes, the Company may carry out other management consulting activities, including providing advice, guidance and business operations and other organizational and management issues, such as strategic and organizational planning, decisions related to finance, marketing objectives and policies, planning, practice and human resource policies, scheduling planning and production control.

The Company is domiciled at Rajawali Place floor 27th, Jalan HR Rasuna Said Kav. B/4, Setiabudi, South Jakarta, Indonesia.

The Company commenced its commercial operations in 2010.

The management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements, which were completed and authorized for issuance by the Company's directors on March 27, 2025.

PT Rajawali Corpora is the Company's parent. The Company has no ultimate parent.

1. UMUM (lanjutan)

b. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi serta Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Key Management and Other Information

The members of the Company's Boards of Commissioners and Directors and Audit Committee are as follows:

Dewan Komisaris		***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	Kenneth Ronald Kennedy Crichton	*President Commissioner*
Wakil Komisaris Utama	Rizki Indrakusuma	*Vice President Commissioner*
Komisaris	Abed Nego	*Commissioner*
Komisaris Independen	Dr. Ir. Bambang Setiawan	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Hamid Awaluddin	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Jhoni Ginting	*Independent Commissioner*
Dewan Direksi		***Board of Directors***
Direktur Utama	Rudy Suhendra	*President Director*
Direktur	Christian Emanuel David Sompie	*Director*
Direktur	Hidayat Dwiputro Sulaksono	*Director*
Direktur	Scott Gerald Atkinson	*Director*
Komite Audit		***Audit Committee***
Ketua	Dr. Ir. Bambang Setiawan	*Chairman*
Anggota	Hamid Awaluddin	*Member*
Anggota	Herwan Ng	*Member*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 Grup mempunyai masing-masing 656 dan 674 karyawan tetap (tidak diaudit).

As of December 31, 2024 and 2023, the Group has 656 and 674 permanent employees, respectively (unaudited).

c. Penawaran Umum dan Aksi Korporasi yang Mempengaruhi Modal Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh

Pada tahun 2021, Perusahaan melakukan penawaran saham perdana kepada masyarakat sebanyak 3.725.250.000 saham yang merupakan 15% dari jumlah 24.835.000.000 saham ditempatkan dan disetor penuh. Penawaran saham kepada masyarakat tersebut dicatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 28 Juni 2021. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, semua saham ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 24.835.000.000 lembar saham telah dicatat di Bursa Efek Indonesia.

c. Public Offering and Corporate Actions Affecting Issued and Fully Paid Share Capital

In 2021, the Company conducted an Initial Public Offering of 3,725,250,000 shares or 15% of its 24,835,000,000 issued and fully paid shares. The shares offered to the public during the Initial Public Offering were listed on June 28, 2021 in Indonesia Stock Exchange. As of December 31, 2024 and 2023, all the Company's issued and fully paid shares of 24,835,000,000 shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI"), dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya secara kolektif dirujuk sebagai "Grup") adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi revisi seperti diungkapkan pada bagian berikut Catatan ini.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan mempertahankan kelangsungan usaha.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Basis of Presentation of Consolidated Financial Statements

*The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Chartered Accountants (*Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia *or "DSAK IAI") and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (*Otoritas Jasa Keuangan *or "OJK").*

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated statements of cash flows which have been presented using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted by the Company and its subsidiaries ((collectively referred to as the "Group") are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for the revised accounting standards as disclosed in the following paragraphs of this Note.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue as a going concern.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Grup menerapkan pertama kali standar yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024:

Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan

Nomenklatur revisian diatur ulang dan diubah sebagaimana yang dipublikasikan oleh DSAK IAI untuk periode keuangan yang dimulai pada dan setelah tanggal 1 Januari 2024.

Amandemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") 201: Penyajian Laporan Keuangan - Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- hal yang dimaksud sebagai hak untuk menangguhkan pelusanan,
- hak untuk menangguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan.
- klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan liabilitas, dan

hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya

Selain itu, persyaratan telah diperkenalkan untuk mewajibkan pengungkapan ketika suatu kewajiban timbul dari perjanjian pinjaman diklasifikasikan sebagai jangka panjang dan hak entitas untuk menunda penyelesaian bergantung pada kepatuhan terhadap persyaratan di masa depan dalam waktu dua belas bulan.

Amandemen ini tidak diharapkan akan memberikan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Changes in Accounting Policies

The Group made first time adoption of the revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2024:

Financial Accounting Standards Nomenclature

The revised nomenclature is reordered and amended based on those as published by DSAK IAI for financial periods beginning on and after January 1, 2024.

Amendment of Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") 201: Presentation of Financial Statement - Non-current Liabilities with Covenants

The amandments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- *what is meant by a right to defer settlement,*
- *the right to defer must exist at the end of the reporting period,*
- *classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and*

only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.

In addition, a requirement has been introduced to require disclosure when a liability arising from a loan agreement is classified as non-current and the entity's right to defer settlement is contingent on compliance with future covenants within twelve months.

The amendments are not expected to have an impact on the Group's consolidated financial statements.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Amendemen PSAK 116: Sewa - Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik

Amandemen ini menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

Amandemen ini tidak diharapkan akan memberikan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Amandemen PSAK 207: Laporan Arus Kas dan PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan - Pengaturan Pembiayaan Pemasok

Amandemen ini mengklarifikasi karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok dan mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengaturan pembiayaan pemasok tersebut. Persyaratan pengungkapan dalam amandemen ini dimaksudkan untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak pengaturan pembiayaan pemasok terhadap liabilitas, arus kas, dan eksposur terhadap risiko likuiditas suatu entitas.

Amandemen ini tidak diharapkan akan memberikan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Changes in Accounting Policies (continued)

Amendment of PSAK 116: Leases - Lease Liability in a Sale and Leaseback

The amendment specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

The amendments are not expected to have an impact on the Group's consolidated financial statements.

Amendment of PSAK 207: Statement of Cash Flows and PSAK 107: Financial Instruments: Disclosures - Supplier Finance Arrangements

The amendments to PSAK 207 and PSAK 107 clarify the characteristics of supplier finance arrangements and require additional disclosure of such arrangements. The disclosure requirements in the amendments are intended to assist users of financial statements in understanding the effects of supplier finance arrangements on an entity's liabilities, cash flows and exposure to liquidity risk.

The amendments are not expected to have an impact on the Group's consolidated financial statements.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Dengan demikian, investor mengendalikan *investee*, jika dan hanya jika, investor memiliki seluruh hal berikut ini:

i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Basis of Presentation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

i) Power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee,

ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain ("PKL") diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, KNP dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara rugi atau laba yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

d. Klasifikasi Lancar dan Tak Lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar atau tak lancar dan jangka pendek atau panjang. Suatu aset disajikan lancar bila:

i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,

ii) untuk diperdagangkan,
iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
iv) kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Basis of of Presentation of Consolidated Financial Statements (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while any resultant gain or loss is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

d. Current and Non-Current Classification

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current or non-current classification. An asset is current when it is:

i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
ii) held primarily for the purpose of trading,
iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or
iv) cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Klasifikasi Lancar dan Tak Lancar (lanjutan)

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:
i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,

ii) untuk diperdagangkan,
iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS" atau AS$), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan, Archipelago Resources Pte. Ltd ("ARPTE"), PT Meares Soputan Mining ("MSM") dan PT Tambang Tondano Nusajaya ("TTN"). Mata uang fungsional PT Karya Kreasi Mulia ("KKM"), PT Elang Mulia Abadi Sempurna ("EMAS") dan PT Jasa Pertambangan Perkasa ("JPP") adalah Rupiah. Tiap entitas dalam Grup menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan laporan keuangannya masing-masing diukur menggunakan mata uang fungsional tersebut.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Dolar AS berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional berdasarkan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir pada tahun yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Current and Non-Current Classification (continued)

A liability is current when it is:
i) expected to be settled in the normal operating cycle,
ii) held primarily for the purpose of trading,
iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or
iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

e. Foreign Currency Transactions and Balances

The reporting currency used in the consolidated financial statements is United States Dollar ("US Dollar" or US$), which is the functional currency of the Company, Archipelago Resources Pte. Ltd ("ARPTE"), PT Meares Soputan Mining ("MSM") and PT Tambang Tondano Nusajaya ("TTN"). The functional currencies of PT Karya Kreasi Mulia ("KKM"), PT Elang Mulia Abadi Sempurna ("EMAS") and PT Jasa Pertambangan Perkasa ("JPP") are Rupiah. Each entity in the Group determines its own functional currency and their financial statements are measured using that functional currency.

Transactions involving foreign currencies are recorded in US Dollar at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated to the functional currency based on the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year, published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 nilai tukar yang digunakan untuk AS$1 adalah:

	2024	2023	
1.000 Rupiah	0,0619	0,0649	*1,000 Rupiah*
1 Dolar Australia	0,6238	1,4600	*1 Australian Dollar*
1 Dolar Singapura	0,7375	1,3200	*1 Singapore Dollar*

Menteri Keuangan, dalam surat keputusan No. KEP-1859/WPJ.04/2014 tanggal 28 November 2014, menyetujui permohonan Perusahaan untuk menyelenggarakan pembukuan dengan menggunakan bahasa Inggris dan satuan mata uang Dolar AS berlaku mulai tahun buku 2015.

Untuk tujuan konsolidasi, akun KKM, EMAS dan JPP dijabarkan ke dalam Dolar AS dengan menggunakan dasar sebagai berikut:

i) Aset dan kewajiban, baik moneter maupun non moneter, dijabarkan dengan menggunakan kurs penutupan.
ii) Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs tanggal transaksi, atau jika berlaku, kurs rata-rata untuk tahun berjalan.
iii) Selisih kurs yang dihasilkan disajikan sebagai "Pendapatan Komprehensif Lain - Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan Entitas Anak" pada bagian ekuitas sampai pelepasan investasi bersih.

2. *SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)*

e. *Foreign Currency Transactions and Balances (continued)*

As of December 31, 2024 and 2023 the exchange rates used for US$1 were:

The Ministry of Finance, in decision letter No. KEP-1859/WPJ.04/2014 dated November 28, 2014, approved the Company's application to maintain its books in English and in US Dollar starting with fiscal year 2015.

For consolidation purposes, the accounts of KKM, EMAS and JPP are translated into US Dollar using the following basis:

i) Assets and liabilities, both monetary and non-monetary, are translated using the closing rate of exchange.
ii) Revenues and expenses are translated using transactions date exchange rate, or if applicable, average rate for the year.
iii) The resulting exchange difference is presented as "Other Comprehensive Income - Exchange Differences on Translation of Subsidiaries' Financial Statements" in the equity section until the disposal of the net investment.

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri atas kas dan bank serta deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu 3 bulan atau kurang, yang dapat segera dapat dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

g. Kas yang Dibatasi Penggunaannya

Kas yang dibatasi penggunaannya dinyatakan sebesar nilai nominal dan ditentukan penggunaannya untuk pembayaran utang bank dan jaminan penutupan tambang.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents comprised of cash on hand and in banks and short-term deposits with maturity of three (3) months or less, that are readily convertible to a known amount of cash and subject to an insignificant risk of changes in value.

g. Restricted Cash

Restricted cash is stated at nominal value and the purpose is restricted only for repayment of bank loans and mine closure guarantee.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur dalam nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Grup telah menerapkan cara praktis, diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 115.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("NWPKL"), aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari pokok belum dilunasi. Penilaian ini disebut uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pendapatan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

h. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 115.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income ("FVOCI"), it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL dengan daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan yang ditetapkan pada NWPKL tanpa daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas), dan
- NWLR

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing seperti berikut ini:

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Grup mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- *Financial assets at amortized cost (debt instruments),*
- *Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),*
- *Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and*
- *FVTPL*

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

The Group measures financial assets at amortised cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.*

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Aset keuangan Grup pada biaya perolehan diamortisasi termasuk piutang usaha dan piutang lain-lain.

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir, atau
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan pelepasan (*pass-through*), dan salah satu dari (a) Grup telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan '*pass-through*', Grup mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Grup masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Grup tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Grup tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutannya. Dalam hal tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dimiliki Grup.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

The Group's financial assets at amortized cost includes trade receivables and other receivables.

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- *The rights to receive cash flows from the asset have expired, or*
- *The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset*

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer diukur pada nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dapat diminta untuk dibayar kembali oleh Grup.

Penurunan Nilai

Grup mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian ("KKE") untuk semua instrumen utang yang bukan pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual sesuai kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, didiskonto pada estimasi SBE awal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian dari ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, terlepas dari jangka waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Karena aset kontrak, piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Grup tidak menelurusi perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

Impairment

The Group recognizes an allowance for expected credit loss ("ECL") for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

Because its contract assets, trade and other receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, bagi liabilitas keuangan dalam bentuk utang dan pinjaman, dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Grup menetapkan liabilitas keuangannya sebagai utang dan pinjaman, seperti utang bank jangka pendek, utang usaha dan lain-lain, biaya masih harus dibayar, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang bank jangka panjang dan utang pembiayaan konsumen.

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (utang dan pinjaman)

(i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akusisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai "Beban Keuangan" pada laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group designated its financial liabilities as loans and borrowings, such as short-term bank loans, trade and other payables, accrued expenses, short-term employee benefits liability, long-term bank loans and consumer financing loans.

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

Financial liabilities at amortized cost (loans and borrowings)

(i) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in "Finance costs" in the profit or loss.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (utang dan pinjaman)

(ii) Utang dan Akrual

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain jangka pendek, biaya masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Subsequent Measurement (continued)

Financial liabilities at amortized cost (loans and borrowings)

(ii) Payables and Accruals

Liabilities for current trade and other accounts payable, accrued expenses and short-term employee benefits liability are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Grup mempunyai transaksi dengan pihak berelasi, dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 224, "*Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi*".

Transaksi dengan pihak berelasi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

j. Persediaan

Persediaan diukur sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

Biaya yang dikeluarkan untuk setiap produk agar berada pada lokasi dan kondisi siap untuk dijual dicatat sebagai berikut:

i. Bahan baku, suku cadang dan bahan pembantu: harga pembelian;
ii. Barang jadi dan persediaan dalam proses: biaya bahan baku dan tenaga kerja langsung dan bagian proporsional dari beban overhead berdasarkan kapasitas operasi normal namun tidak termasuk biaya pinjaman.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

i. Transactions with Related Parties

*The Group has transactions with related parties, as defined in PSAK 224, "*Related Party Disclosures*".*

These transactions with related parties are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes herein.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.

j. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using the weighted-average method.

Costs incurred in bringing each product to its present location and condition are accounted for as follow:

i. Raw materials, spare parts and factory supplies: purchase cost;
ii. Finished goods and work in-process: cost of direct materials and labor and a proportion of manufacturing overheads based on normal operating capacity but excluding borrowing costs.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Persediaan (lanjutan)

Bijih emas yang telah diangkat dan tersedia untuk pengolahan lebih lanjut disusun pada tumpukan timbunan persediaan. Bila bijih emas ini diperkirakan tidak akan diolah dalam waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, biaya perolehannya disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar. Persediaan dalam penyelesaian mencakup bijih emas yang telah diangkat dan tersedia untuk pengolahan lanjutan dan material lain yang diolah sebagian. Kuantitas diukur terutama melalui pengangkutan, survei dan pengujian kadar emas.

Grup menetapkan penyisihan untuk nilai realisasi neto persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

k. Pengeluaran Eksplorasi, Evaluasi dan Pengembangan Sumber Daya Mineral

Pengeluaran Sebelum Perolehan Ijin

Pengeluaran yang dilakukan sebelum perolehan ijin penambangan dibebankan pada saat terjadinya.

Pengeluaran untuk Eksplorasi dan Evaluasi

Kegiatan eksplorasi dan evaluasi mencakup pencarian sumber daya mineral, penentuan kelayakan teknik dan penilaian kelayakan komersial dari sumber daya teridentifikasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

j. Inventories (continued)

Gold ore extracted from the mine and available for further processing are arranged in stockpiles. When these gold ore stockpiles are estimated will not be processed within 12 months after the consolidated statement of financial position date, their costs are presented as part of non-current assets. Work in progress inventory includes gold ore stockpiles and other partly processed material. Quantities are assessed primarily through truckings, surveys and assays.

The Group provides allowance for net realizable value of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

k. Mineral Resources Exploration, Evaluation and Development Expenditures

Pre-license Costs

Pre-license costs are expensed in the period in which they are incurred.

Exploration and Evaluation Expenditures

Exploration and evaluation activity involves the search for mineral resources, the determination of technical feasibility and the assessment of commercial viability of an identified resource.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Pengeluaran Eksplorasi, Evaluasi dan Pengembangan Sumber Daya Mineral (lanjutan)

Pengeluaran untuk Eksplorasi dan Evaluasi (lanjutan)

Kegiatan eksplorasi dan evaluasi meliputi, antara lain:
- Perolehan hak untuk eksplorasi.
- Kajian topografi, geologi, geokimia dan geofisika.
- Pengeboran eksplorasi.
- Pemaritan.
- Pengambilan contoh.
- Aktivitas yang terkait dengan evaluasi kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral.

Pengeluaran untuk eksplorasi dan evaluasi dikapitalisasi dan diakui sebagai "Aset Eksplorasi dan Evaluasi" untuk setiap daerah pengembangan (*area of interest*) apabila izin pertambangan telah diperoleh dan masih berlaku dan: (i) biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi daerah pengembangan, atau (ii) apabila kegiatan tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan untuk menentukan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan, dalam daerah pengembangan (*area of interest*) terkait masih berlangsung. Pengeluaran ini meliputi penggunaan bahan pembantu dan bahan bakar, biaya survei, biaya pengeboran dan pengupasan tanah sebelum dimulainya tahap produksi dan pembayaran kepada kontraktor. Aset eksplorasi dan evaluasi pada pengakuan awal dicatat sebesar harga perolehan. Wilayah Kontrak Karya ("KK") Grup diperlakukan sebagai satu *area of interest* berkenaan dengan penerapan kebijakan akuntansi ini.

Setelah pengakuan awal, aset eksplorasi dan evaluasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode biaya dan diklasifikasikan sebagai aset berwujud.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Mineral Resources Exploration, Evaluation and Development Expenditures (continued)

Exploration and Evaluation Expenditures (continued)

Exploration and evaluation activity includes among others:
- *Obtaining right to explore.*
- *Topography, geology, geochemical and geophysical studies.*
- *Exploratory drilling.*
- *Trenching.*
- *Sampling.*
- *Technical and commercial feasibility on mining of mineral resource.*

Exploration and evaluation expenditures are capitalized and recognized as "Exploration and Evaluation Assets" for each area of interest when mining rights are obtained and still valid and: (i) the costs are expected to be recouped through successful development and exploitation of the area of interest, or (ii) where activities in the area of interest have not reached the stage that allow a reasonable assessment of the existence of economically recoverable reserves, and active and significant operations in, or in relation to, the area of interest are continuing. These expenditures include materials and fuel used, surveying costs, drilling and stripping costs before the commencement of production stage and payments made to contractors. Exploration and evaluation assets are initially stated at cost. The Group's Contract of Work ("CoW") area is considered as one area of interest for purposes of applying this accounting policy.

After initial recognition, exploration and evaluation assets are subsequently measured using the cost method and classified as tangible assets.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Pengeluaran Eksplorasi, Evaluasi dan Pengembangan Sumber Daya Mineral (lanjutan)

Pengeluaran untuk Eksplorasi dan Evaluasi (lanjutan)

Pemulihan aset eksplorasi dan evaluasi tergantung pada keberhasilan pengembangan dan eksploitasi komersial daerah pengembangan (*area of interest*) tersebut. Aset eksplorasi dan evaluasi diuji untuk penurunan nilai bila fakta dan kondisi mengindikasikan bahwa jumlah tercatatnya mungkin melebihi jumlah terpulihkannya. Dalam keadaan tersebut, maka entitas harus mengukur, menyajikan dan mengungkapkan rugi penurunan nilai terkait.

Ketika kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral dapat dibuktikan, aset eksplorasi dan evaluasi direklasifikasi ke "Tambang dalam Pengembangan" pada akun "Properti Pertambangan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Properti Pertambangan

Biaya untuk Tambang dalam Pengembangan

Biaya untuk tambang dalam pengembangan dan biaya-biaya lain yang terkait dengan pengembangan suatu *area of interest* setelah *transfer* dari aset eksplorasi dan evaluasi namun sebelum dimulainya tahap produksi pada area yang bersangkutan, dikapitalisasi ke "Tambang dalam Pengembangan" dan disajikan sebagai bagian dari akun "Properti Pertambangan" sepanjang memenuhi kriteria kapitalisasi.

Biaya untuk Tambang pada Tahap Produksi

Pada saat tambang dalam pengembangan diselesaikan dan tahap produksi dimulai, biaya yang dikapitalisasi pada akun "Tambang dalam Pengembangan" direklasifikasi ke "Tambang pada Tahap Produksi" pada akun "Properti Pertambangan", yang dicatat pada nilai perolehan, dikurangi deplesi dan akumulasi penurunan nilai.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Mineral Resources Exploration, Evaluation and Development Expenditures (continued)

Exploration and Evaluation Expenditures (continued)

The ultimate recoupment of deferred exploration and evaluation expenditure is dependent upon successful development and commercial exploitation of the related area of interest. Exploration and evaluation assets shall be assessed for impairment when facts and circumstances suggest that the carrying amount of an exploration and evaluation asset may exceed its recoverable amount. In such a case, an entity shall measure, present and disclose any resulting impairment loss.

When technical and commercial feasibility of mining of mineral resources are demonstrable, exploration and evaluation assets are reclassified as "Mines under Construction" at "Mine Properties" account in the consolidated statement of financial position.

Mine Properties

Expenditures for Mines under Construction

Expenditures for mines under construction and incorporated costs in developing an area of interest subsequent to the transfer from exploration and evaluation assets but prior to the commencement of the production stage in the respective area, are capitalized to "Mines under Construction" and presented as part of "Mine Properties" account as long as these meet the capitalization criteria.

Expenditures for Producing Mines

Upon completion of mines under construction and the production stage has commenced, the expenditures capitalized to "Mines under Construction" account is reclassified to "Producing Mines" under the "Mine Properties" account, which is stated at cost, less depletion and accumulated impairment losses.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Pengeluaran Eksplorasi, Evaluasi dan Pengembangan Sumber Daya Mineral (lanjutan)

Properti Pertambangan (lanjutan)

Biaya untuk Tambang pada Tahap Produksi (lanjutan)

Pengeluaran pengembangan lebih lanjut, setelah dimulainya produksi, dikapitalisasi hanya bila terdapat manfaat ekonomi masa mendatang secara substansial, atau pengeluaran tersebut dibebankan sebagai bagian dari biaya produksi.

Amortisasi tambang pada tahap produksi adalah berdasarkan metode unit produksi sejak *area of interest* tersebut telah berproduksi secara komersial, selama periode waktu yang lebih pendek antara umur tambang dan sisa berlakunya KK.

Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah

Aktivitas pengupasan lapisan tanah adalah biaya untuk memindahkan *overburden* dari tambang. Biaya pengupasan lapisan tanah yang timbul pada tahap pengembangan tambang sebelum dimulainya tahap produksi dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya pengembangan tambang, dan disusutkan menggunakan metode unit produksi.

Aktivitas pengupasan lapisan tanah yang terjadi selama tahap produksi mungkin memiliki dua manfaat: (i) bijih yang dapat diproses untuk menjadi persediaan dalam periode berjalan dan (ii) meningkatkan akses ke badan bijih di periode berikutnya. Sepanjang manfaat dari aktivitas pengupasan lapisan tanah dapat direalisasikan dalam bentuk persediaan yang diproduksi, Grup mencatat biaya atas aktivitas pengupasan lapisan tanah sesuai dengan PSAK 202: *Persediaan*.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Mineral Resources Exploration, Evaluation and Development Expenditures (continued)

Mine Properties (continued)

Expenditures for Producing Mines (continued)

Further development expenditures, incurred after commencement of production, are capitalized only when substantial future economic benefits are established, otherwise, such expenditure is charged as part of the production costs.

Amortization of producing mines is based on the unit-of-production method from the date of commercial production of the respective area of interest over the shorter of the life of the mine and the remaining terms of the CoW.

Stripping Activities

Stripping costs are the costs of removing overburden from a mine. Stripping costs incurred in the development of a mine before production commences are capitalized as part of the cost of developing the mine, and are subsequently amortized using a unit-of-production method.

Stripping activity conducted during the production phase may provide two benefits: (i) ore that is processed into inventory in the current period and (ii) improved access to the ore body in future periods. To the extent that benefit from the stripping activity is realized in the form of inventory produced, the Group accounts for the costs of that stripping activity in accordance with PSAK 202: Inventories.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Pengeluaran Eksplorasi, Evaluasi dan Pengembangan Sumber Daya Mineral (lanjutan)

Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah (lanjutan)

Sepanjang manfaat pengupasan lapisan tanah pada tahap produksi adalah untuk meningkatkan akses menuju bijih, Grup mencatat biaya tersebut sebagai aset aktivitas pengupasan lapisan tanah jika dan hanya jika, seluruh kriteria berikut terpenuhi:

- besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomis masa depan (peningkatan akses menuju badan bijih) yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah akan mengalir kepada Grup;
- Grup dapat mengidentifikasi komponen badan bijih yang aksesnya telah ditingkatkan; dan
- biaya yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah atas komponen tersebut dapat diukur secara andal.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah pada awalnya diukur pada biaya perolehan, biaya ini merupakan akumulasi dari biaya-biaya yang secara langsung terjadi untuk melakukan aktivitas pengupasan lapisan tanah yang meningkatkan akses terhadap komponen badan bijih teridentifikasi, ditambah alokasi biaya *overhead* yang diatribusikan secara langsung.

Jika aktivitas insidentil terjadi pada saat yang bersamaan dengan pengupasan lapisan tanah tahap produksi, namun aktivitas insidentil tersebut tidak harus ada untuk melanjutkan aktivitas pengupasan lapisan tanah sebagaimana direncanakan, biaya yang terkait dengan aktivitas insidentil tersebut tidak dapat dimasukkan sebagai biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Mineral Resources Exploration, Evaluation and Development Expenditures (continued)

Stripping Activities (continued)

To the extent the benefit is improved access to ore, the Group recognizes these costs as a stripping activity asset, if, and only if, all the following criteria are met:

- *it is probable that the future economic benefits (improved access to the ore body) associated with the stripping activity will flow to the Group;*
- *the Group can identify the component of the ore body for which access has been improved; and*
- *the costs relating to the stripping activity associated with that component can be measured reliably.*

The stripping activity asset is initially measured at cost, which is the accumulation of costs directly incurred to perform the stripping activity that improves access to the identified component of ore body, plus an allocation of directly attributable overhead costs.

If incidental activities are occurring at the same time as the production stripping activity, but are not necessary for the production stripping activity to continue as planned, the costs associated with these incidental activities are not included in the cost of the stripping activity asset.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Pengeluaran Eksplorasi, Evaluasi dan Pengembangan Sumber Daya Mineral (lanjutan)

Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah (lanjutan)

Ketika biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dan persediaan yang diproduksi tidak dapat diidentifikasi secara terpisah, Grup mengalokasikan biaya pengupasan lapisan tanah dalam tahap produksi antara persediaan yang diproduksi dan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah menggunakan dasar alokasi berdasarkan ukuran produksi yang relevan. Ukuran produksi tersebut dihitung untuk komponen badan bijih teridentifikasi, dan digunakan sebagai patokan untuk mengidentifikasi sejauh mana aktivitas tambahan yang menciptakan manfaat di masa depan telah terjadi. Grup menggunakan volume aktual dibandingkan ekspektasi volume sisa yang diekstrak.

Setelah pengakuan awal, aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dicatat menggunakan biaya perolehan dikurangi dengan penyusutan atau amortisasi dan rugi penurunan nilai, jika ada. Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah disusutkan atau diamortisasi menggunakan metode unit produksi selama masa manfaat dari komponen badan bijih yang teridentifikasi yang menjadi lebih mudah diakses sebagai akibat dari aktivitas pengupasan lapisan tanah, kecuali terdapat metode lain yang lebih tepat.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah, bila ada, dicatat sebagai penambahan atau peningkatan dari aset yang ada, sehingga disajikan sebagai "properti pertambangan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

l. Aset Tetap

Aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Mineral Resources Exploration, Evaluation and Development Expenditures (continued)

Stripping Activities (continued)

When the costs of the stripping activity asset and the inventory produced are not separately identifiable, the Group allocates the production stripping asset by using an allocation basis that is based on a relevant production measure. This production measure is calculated for the identified component of the ore body, and is used as a benchmark to identify the extent to which the additional activity of creating a future benefit has taken place. The Group uses the actual versus expected volume of waste extracted.

Subsequently, the stripping activity asset is carried at cost less depreciation or amortization and any impairment losses, if any. The stripping activity asset is depreciated or amortized using the units of production method over the expected useful life of the identified component of the ore body that becomes more accessible as a result of the stripping activity unless another method is appropriate.

A stripping activity asset, if any, is accounted for as an addition to, or enhancement of, an existing asset, and therefore is presented as part of "mine properties" in the consolidated statement of financial position.

l. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

I. Aset Tetap (lanjutan)

Penyusutan untuk aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama masa yang lebih pendek antara taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan atau masa KK, sebagai berikut:

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

I. Fixed Assets (continued)

Depreciation for other fixed assets is calculated using the straight-line method over the shorter of the estimated economic useful lives of the assets or the period of CoW, as follows:

	Tahun/*Years*	**Metode Penyusutan/*Depreciation Method***	
Bangunan dan prasarana	4-8	Garis lurus dan unit produksi/*Straight-line and unit of production*	*Building and improvements*
Pabrik dan peralatan	1-20	Garis lurus dan unit produksi/*Straight-line and unit of production*	*Plant and equipment*
Perabotan dan perlengkapan kantor	1-5	Garis lurus/*Straight-line*	*Office furniture and fixtures*
Kendaraan	4-8	Garis lurus/*Straight-line*	*Vehicles*
Aset purnaoperasi dan restorasi	-	Unit produksi/*Unit of production*	*Decommissioning and restoration assets*

Tanah dinyatakan sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Land is stated at cost and is not depreciated.

Penelaahan penurunan nilai jumlah tercatat aset tetap dilakukan jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset mungkin tidak dapat terpulihkan seluruhnya.

The fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

Nilai tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut dibebankan pada operasi tahun dimana penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected, from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset is directly charged to the operations when the item is derecognized.

Nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika dipandang perlu.

The asset residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at the end of each reporting year and adjusted prospectively if necessary.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi biaya pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Constructions in progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of an asset's construction. The accumulated costs are reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed and the assets are commissioned. Assets under construction are not depreciated as these are not yet available for use.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Aset Tetap (lanjutan)

Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan perbaikan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

m. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas yang terhadapnya Grup memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Pertimbangan yang dibuat dalam menentukan pengaruh signifikan adalah serupa dengan hal-hal yang diperlukan dalam menentukan kendali atas entitas anak.

Investasi Grup pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, investasi awalnya diakui pada harga perolehan. Nilai tercatat investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Grup atas aset neto entitas asosiasi sejak tanggal perolehan.

Laba rugi konsolidasian mencerminkan bagian dari Grup atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Perubahan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi disajikan sebagai bagian dari penghasilan komprehensif Grup. Selain itu, bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan, jika sesuai, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan kepentingan dalam entitas asosiasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

l. Fixed Assets (continued)

All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group, and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

m. Investment in an Associate

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies.

The considerations made in determining significant influence are similar to those necessary to determine control over subsidiaries.

The Group's investment in its associate is accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Group's share of net assets of the associate since the acquisition date.

The consolidated profit or loss reflects the Group's share of the results of operations of the associate. Any change in OCI of the associate is presented as part of the Group's OCI. In addition, when there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any changes, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the interest in the associate.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Gabungan bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi disajikan pada muka laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (sebagai laba atau rugi) di luar laba usaha dan mencerminkan laba atau rugi setelah pajak dan kepentingan nonpengendali pada entitas anak dari entitas asosiasi.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Grup.

Setelah penerapan metode ekuitas, Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Grup dalam entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

Pada saat kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi, Grup mengukur dan mengakui bagian investasi tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat entitas asosiasi dan nilai wajar investasi yang tersisa dan penerimaan dari pelepasan investasi diakui pada laba rugi.

n. Reklamasi dan Penutupan Tambang

Grup mencatat nilai kini taksiran biaya atas kewajiban hukum dan kewajiban konstruktif yang disyaratkan untuk memulihkan kondisi wilayah pertambangan akibat operasi pertambangan pada periode dimana kewajiban tersebut terjadi. Aktivitas reklamasi dan penutupan tambang meliputi pembongkaran dan pemindahan bangunan, rehabilitasi pertambangan dan bendungan tailing, pembongkaran fasilitas operasi, penutupan pabrik dan lokasi penampungan limbah, dan restorasi, reklamasi dan penanaman kembali di lokasi-lokasi yang terganggu.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Investment in an Associate (continued)

The aggregate of the Group's share of profit or loss of an associate is shown on the face of the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (as profit or loss) outside operating profit and represents profit or loss after tax and NCI in the subsidiaries of the associate.

The financial statements of the associate are prepared for the same reporting period of the Group.

After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associate. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.

Upon loss of significant influence over the associate, the Group measures and recognizes any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

n. Reclamation and Mine Closure

The Group recognizes the present value of estimated costs of legal and constructive obligations required to restore the condition of mining area caused by mining operations in the period in which the obligation is incurred. The reclamation and mine closure activities include dismantling and removing structures, rehabilitating mines and tailings dams, dismantling operating facilities, closure of plant and waste sites, and restoration, reclamation and re-vegetation of affected areas.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Reklamasi dan Penutupan Tambang (lanjutan)

Liabilitas pada umumnya timbul pada saat suatu aset dipasang atau tanah/lingkungan terganggu di area operasi pertambangan. Pada saat pengakuan awal liabilitas, nilai kini dari estimasi biaya dikapitalisasi dengan meningkatkan nilai tercatat aset pertambangan terkait sepanjang biaya tersebut terjadi sebagai akibat pengembangan/konstruksi tambang.

Liabilitas reklamasi dan penutupan tambang yang timbul pada tahap produksi dibebankan saat terjadinya. Dengan berlalunya waktu, liabilitas yang didiskonto akan meningkat karena perubahan nilai kini berdasarkan tingkat diskonto yang mencerminkan nilai pasar saat ini dan risiko yang melekat pada liabilitas tersebut. Peningkatan liabilitas yang mencerminkan berlalunya waktu diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian sebagai beban operasi lain. Tambahan gangguan atau perubahan biaya reklamasi dan penutupan tambang diakui sebagai penambahan atau pembebanan pada aset terkait dan liabilitas reklamasi dan penutupan tambang pada saat terjadinya.

Perubahan pada estimasi biaya masa depan diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian baik dengan menaikkan atau menurunkan liabilitas reklamasi dan penutupan tambang serta aset terkait apabila estimasi biaya reklamasi dan penutupan tambang pada awalnya diakui sebagai bagian dari aset yang diukur sesuai dengan PSAK 216, "*Aset Tetap*".

Setiap penurunan liabilitas reklamasi dan penutupan tambang serta pengurangan aset terkait, tidak boleh melebihi nilai tercatat aset tersebut. Bila melebihi nilai tercatat aset terkait, maka kelebihan tersebut diakui segera dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Apabila perubahan dalam estimasi mengakibatkan kenaikan dalam liabilitas reklamasi dan penutupan tambang serta penambahan pada nilai tercatat aset terkait, Grup melakukan pengujian penurunan nilai sesuai PSAK 236, "*Penurunan Nilai Aset*" bila terdapat indikasi penurunan nilai atas aset terkait tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

n. Reclamation and Mine Closure (continued)

The obligation normally arises when the asset is installed or the ground/environment is disturbed by mining operations. At the initial recognition of the liability, the present value of the estimated costs are capitalized by increasing the carrying amount of the related mining assets to the extent that it was incurred as a result of the development/construction of the mine.

Any reclamation and mine closure obligations that arise through the production phase are expensed as incurred. Over time, the discounted liability is increased for the change in present value based on the discount rates that reflect current market assessments and the risks specific to the liability. The periodic unwinding of the discount is recognized in the consolidated statement of profit or loss and comprehensive income as other operating expenses. Additional disturbances or changes in reclamation and mine closure costs are recognized as additions or charges to the corresponding assets and reclamation and mine closure liability when they occur.

Changes to estimated future costs are recognized in the consolidated statement of financial position by either increasing or decreasing the reclamation and mine closure liability and the related asset if the estimated costs of reclamation and mine closure were originally recognized as part of an asset measured in accordance with PSAK 216, "Fixed Assets*".*

Any reduction in the reclamation and mine closure liability and deduction from the related asset may not exceed the carrying amount of that asset. If it does exceed the carrying value of the related asset, such excess is immediately recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

If the change in estimates results in an increase in the reclamation and mine closure liability and, an addition to the carrying value of the related asset, the Group assesses the impairment in accordance with PSAK 236, "Impairment of Asset*" if there is indication of impairment of such assets.*

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Imbalan Kerja

Grup menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti yang meliputi seluruh karyawan yang memenuhi syarat. Aset dana pensiun dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") Manulife Indonesia yang pendiriannya telah disetujui Kementerian Keuangan Republik Indonesia.

Grup juga mencatat penyisihan manfaat tambahan selain program dana pensiun tersebut di atas untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan yang berlaku. Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "*Projected Unit Credit*".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:
i) ketika amandemen program atau kurtailmen terjadi; dan
ii) ketika Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Perusahaan mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Pokok Penjualan" dan "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian *(curtailment)* tidak rutin, dan

ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Employee Benefits

The Group have a defined benefit plan covering all of the eligible employees. The plan's assets are managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") Manulife Indonesia, which establishment had been approved by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia.

The Group also provides additional provisions on top of the benefits provided under the above-mentioned defined contribution pension programs in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under the applicable Labor Law. The said additional provisions are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:
i) the date of the plan amendment or curtailment, and
ii) the date the Company recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Company recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "Cost of Goods Sold" and "General and Administrative Expenses" as appropriate in the statement of profit or loss and other comprehensive income:
i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains or losses on curtailments and non-routine settlements, and
ii) Net interest expense or income.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif), yang diakibatkan peristiwa di masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi tersebut dibatalkan.

q. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman terdiri dari beban bunga dan biaya lain yang ditanggung Grup sehubungan dengan peminjaman dana. Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi Grup.

r. Perpajakan

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan penghasilan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

p. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

q. Borrowing Costs

Borrowing costs consist of interest expenses and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing funds. Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related asset. All other borrowing costs are recognized as expenses when incurred.

r. Taxation

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that are enacted or substantively enacted at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

i. liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
ii. dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, perusahaan asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, saldo kredit pajak yang tidak digunakan dan akumulasi rugi fiskal yang tidak terpakai. Aktiva pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, dan penerapan kredit pajak yang tidak terpakai serta akumulasi rugi fiskal yang dapat digunakan, kecuali:

i. jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau

ii. dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, perusahaan asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Taxation (continued)

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

i. *when the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;*
ii. *in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, associates and interests in joint arrangements, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.*

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, the carry forward of unused tax credits and any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax credits and any unused tax losses can be utilised, except:

i. where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or
ii. in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, associates and interest in joint arrangements, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan atas pos dan transaksi pendasar yang diakui bukan pada laba rugi disesuaikan pengakuannya baik pada PKL atau langsung pada ekuitas.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilised. Unrecognized deferred tax assets are re-assessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realised or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax for the underlying items and transactions recognized outside profit or loss are accordingly recognized either in OCI or directly in equity.

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of Value Added Tax ("VAT") except:

- *When the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and*
- *When receivables and payables are stated with the amount of VAT included.*

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Final (lanjutan)

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, Pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212: *Pajak Penghasilan*.

s. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan Pengakuan Beban

Perusahaan dan entitas anak mengelola pertambangan emas dan menjual produk terkait. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui ketika pengendalian atas barang jadi emas dialihkan kepada pelanggan pada suatu jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Grup sebagai imbalan atas barang tersebut. Grup secara umum menyimpulkan bahwa mereka adalah prinsipal dalam pengaturan pendapatannya.

Piutang usaha merupakan hak Grup atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang diperlukan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo). Lihat kebijakan akuntansi aset keuangan di bagian Instrumen Keuangan mengenai pengakuan awal dan pengukuran selanjutnya.

Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Grup memenuhi pelaksanaan kontrak.

Penghasilan/Beban Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penghasilan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode SBE, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa yang akan datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, selama periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Taxation (continued)

Final Tax (continued)

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 212: Income Tax*.*

s. Revenue from Contracts with Customers and Recognition of Expenses

The Company and its subsidiaries are managing gold mines and selling the related products. Revenue from contracts with customers is recognized when control of the gold finished goods are transferred to the customers at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods. The Group has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements.

Trade receivables represent the Group's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due). Refer to accounting policies of financial assets in Financial Instruments section regarding initial recognition and subsequent measurement.

If a customer pays consideration before the Group transfers goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Group fulfills its obligation under the contract.

Interest Income/Expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the EIR, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan Pengakuan Beban (lanjutan)

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

t. Informasi Segmen

Untuk tujuan manajemen, Grup dibagi menjadi tiga segmen operasi berdasarkan produk dan jasa yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Perusahaan yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen.

Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 34, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

u. Laba per Saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan.

Jika jumlah saham biasa atau instrumen berpotensi saham biasa yang beredar meningkat sebagai akibat dari kapitalisasi, penerbitan saham bonus atau pemecahan saham, atau menurun sebagai akibat dari penggabungan saham, maka penghitungan laba per saham dasar dan dilusian untuk seluruh periode yang disajikan disesuaikan secara retrospektif. Jika perubahan tersebut terjadi setelah periode pelaporan tetapi sebelum laporan keuangan diotorisasi untuk terbit, maka penghitungan per saham untuk periode berjalan dan setiap periode sajian sebelumnya disajikan berdasarkan jumlah saham yang baru.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

s. Revenue from Contracts with Customers and Recognition of Expenses (continued)

Expenses

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

t. Segment Information

For management purposes, the Group is organized into three operating segments based on their products and services which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly review the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance.

Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 34, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.

u. Earnings per Share

The amount of earnings per share is calculated by dividing the income for the year attributable to owners of the company by the weighted-average number of shares issued and fully paid during the year.

If the total number of ordinary shares or potential ordinary shares instrument issued increase as a result of capitalization, issuance of bonus shares or share split, or decrease as a result of reverse share split, hence the basic computation of basic and diluted earning per share for the whole reporting periods are adjusted retrospectively. If such changes occur after the reporting period but before financial statements are authorized to be published, the computation per share for the current period and every previous reported period will be stated based on the new total number of shares.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari penghasilan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada tahun pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan saat timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas pendapatan dan beban pajak yang telah dicatat.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12.

Pengeluaran untuk Kegiatan Eksplorasi dan Evaluasi

Penerapan kebijakan akuntansi Grup atas pengeluaran eksplorasi dan evaluasi mensyaratkan pertimbangan dalam menentukan apakah besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomis masa depan dapat diperoleh baik melalui eksploitasi maupun pelepasan di masa depan. Kebijakan penangguhan mensyaratkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi atas kejadian atau kondisi di masa depan terutama mengenai apakah kegiatan ekstraksi yang memiliki nilai ekonomis dapat dilakukan. Bila setelah pengeluaran dikapitalisasi, terdapat informasi bahwa pemulihan dari pengeluaran tersebut adalah kecil kemungkinannya, jumlah yang dikapitalisasi tersebut dihapus ke laba rugi pada saat informasi tersebut diterima.

Penjelasan lebih rinci atas "Aset Eksplorasi dan Evaluasi" diungkapkan dalam Catatan 10.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting year. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future reporting year.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Taxation

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 12.

Exploration and Evaluation Expenditures

The application of the Group's accounting policy for exploration and evaluation expenditure requires judgment in determining whether it is likely that future economic benefits are likely either from future exploitation or sale. The deferral policy requires management to make certain estimates and assumptions about future events or circumstances, in particular whether an economically viable extraction operation can be established. If after expenditure is capitalized, information becomes available suggesting that the recovery of expenditure is unlikely, the amount capitalised is written off to the profit or loss in the period when the new information becomes available.

Further details on "Exploration and Evaluation Assets" are disclosed in Note 10.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Dimulainya Tahap Produksi

Grup mengevaluasi tahapan dari masing-masing tambang dalam pengembangan untuk menentukan saatnya dimulai tahap produksi bila tambang telah selesai secara menyeluruh dan siap untuk digunakan. Kriteria yang digunakan untuk mengevaluasi dimulainya tahap produksi tersebut ditentukan berdasarkan karakter alamiah masing-masing tambang, seperti kompleksitas dan lokasi. Pada saat tahap produksi dimulai:

a) seluruh jumlah terkait dari "tambang dalam pengembangan" direklasifikasi ke "tambang produktif";
b) kapitalisasi atas pengembangan tambang dihentikan, kecuali bagi pengeluaran yang memenuhi syarat kapitalisasi yang terkait dengan penambahan aset pertambangan atau perbaikan, pengembangan tambang di bawah tanah atau pengembangan cadangan yang dapat ditambang;
c) deplesi "tambang produktif" dimulai; dan
d) biaya pengupasan tanah ditangguhkan dan dibebankan sebagai biaya produksi sesuai dengan kebijakan akuntansi yang diungkapkan pada Catatan 2k.

Penjelasan lebih rinci atas "Properti Pertambangan" diungkapkan dalam Catatan 11.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

Commencement of Production Stage

The Group assesses the stage of each mine under construction to determine when a mine moves into the production stage being when the mine is substantially complete and ready for its intended use. The criteria used to assess the start date are determined based on the unique nature of each mine construction project, such as the complexity of a plant and its location. When the production stage is considered to commence:

a) all related amounts are reclassified from "mines under construction" to "producing mines";
b) capitalization of certain mine development ceases, except for costs that qualify for capitalization relating to mining asset additions or improvements, underground mine development or mineable reserve development;
c) depletion of "producing mines" commences; and
d) stripping costs are deferred and charged to production costs in accordance with the policy disclosed in Note 2k.

Further details on "Mine Properties" are disclosed in Note 11.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group bases its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the related assumptions as they occur.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan Nilai Realisasi Neto Persediaan

Penyisihan nilai realisasi neto persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan lancar Grup sebelum penyisihan nilai realisasi neto dan keusangan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar AS$64.959.025 (2023: AS$65.299.967). Nilai tercatat persediaan tidak lancar Grup sebelum penyisihan nilai realisasi neto dan keusangan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar AS$62.707.396 (2023: AS$66.284.625). Penjelasan lebih rinci mengenai persediaan diungkapkan dalam Catatan 7.

Estimasi Cadangan dan Sumber Daya Mineral

Cadangan mineral diestimasi berdasarkan nilai mineral yang secara ekonomis dan legal dapat dihasilkan dari pertambangan Grup. Grup melakukan estimasi atas cadangan mineral dan sumber daya mineral berdasarkan informasi yang dikumpulkan oleh profesional yang memiliki kualifikasi yang layak sehubungan data geologis mengenai ukuran, kedalaman dan bentuk cetakan bijih, serta membutuhkan pertimbangan geologis yang kompleks untuk mengartikan data tersebut. Perubahan pada estimasi cadangan dan sumber daya mineral akan mempengaruhi nilai amortisasi dari properti pertambangan dan aset tetap yang disusutkan dengan metode unit produksi.

Jumlah produksi emas MSM dan TTN pada tahun berjalan adalah sekitar 93 kilo ons (2023: 123 kilo ons) (tidak diaudit). Akumulasi jumlah produksi emas sejak awal kegiatan produksi sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan adalah sekitar 2.394 kilo ons (tidak diaudit).

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Net Realizable Values of Inventories

Allowance for net realizable values decline of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amount of the Group's current inventories before allowance for net realizable value and obsolescence as of December 31, 2024 was US$64,959,025 (2023: US$65,299,967). The carrying amount of the Group's non-current inventories before allowance for net realizable value and obsolescence as of December 31, 2024 was US$62.707.396 (2023: US$66,284,625). Further details regarding inventories are disclosed in Note 7.

Mineral Reserves and Resources Estimates

Mineral reserves are estimates of the amount of mineral that can be economically and legally extracted from the Company's mine properties. The Company estimates its mineral reserves and mineral resources based on information compiled by appropriately qualified professionals relating to the geological data on the size, depth and shape of the ore body, and requires complex geological judgments to interpret the data. Changes in the reserve and resource estimates may have an impact on the amortization charges of mine properties and fixed assets depreciated using the unit of production method.

MSM and TTN's total gold production for the current year was approximately 93 kilo ounces (2023: 123 kilo ounces) (unaudited). The accumulated total gold production since the start of production activities up to the date of the statement of financial position was approximately 2,394 kilo ounces (unaudited).

4. INFORMASI GRUP

Entitas Anak

Perusahaan memegang kendali pada entitas anak sebagai berikut:

4. GROUP INFORMATION

Subsidiaries

The Company holds control in subsidiaries as follows:

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Jenis Usaha/ *Nature of Business*	Tahun Operasi Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Kepemilikan Efektif/ *Effective Ownership Interest*		Total Aset (Sebelum Eliminasi) (dalam Dolar Amerika Serikat)/ *Total Assets (Before Elimination) (in United States Dollar)*	
				31 Desember/*December 31,*		31 Desember/*December 31,*	
				2024	2023	2024	2023
ARPTE	Singapura/ *Singapore*	Investasi/ *Investment holding*	2011	100%	100%	2.050.497	2.230.410
MSM	Sulawesi Utara/ *North Sulawesi*	Pertambangan emas/ *Gold mining*	2011	100%	100%	494.732.056	426.180.220
TTN	Sulawesi Utara/ *North Sulawesi*	Pertambangan emas/ *Gold mining*	2011	100%	100%	401.899.973	391.603.624
KKM	Jakarta Selatan/ *South Jakarta*	Jasa tambang/ *Mining services*	2018	99.99%	99.99%	4.300.353	4.295.582
EMAS	Jakarta Selatan/ *South Jakarta*	Perdagangan dan pengolahan emas/ *Trading and gold processing*	2019	51%	51%	6.033.798	3.896.934
JPP	Jakarta Selatan/ *South Jakarta*	Jasa tambang/ *Mining services*	2020	99.96%	99.96%	6.325.372	5.248.180

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan memiliki secara langsung 99,5% saham beredar MSM dan TTN sedangkan ARPTE, entitas anak yang dimiliki penuh, memiliki 0,5% saham beredar MSM dan TTN.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company directly owns 99.5% of the outstanding shares of MSM and TTN while ARPTE, a wholly-owned subsidiary, owns 0.5% of the outstanding shares of MSM and TTN.

ARPTE

ARPTE adalah perseroan terbatas yang didirikan dan berkedudukan di Singapura. Kantor dan tempat usaha utama ARPTE berlokasi di 140 Paya Lebar Road #09-21, Paya Lebar Singapura, Singapura 409015. ARPTE terutama bergerak dibidang investasi.

ARPTE

ARPTE is a limited liability company incorporated and domiciled in Singapore. ARPTE's registered office and principal place of business is located at 140 Paya Lebar Road #09-21, Paya Lebar Singapore, Singapore 409015. ARPTE is primarily involved in investment holding.

MSM

MSM menandatangani KK dengan Pemerintah Republik Indonesia pada tanggal 2 Desember 1986. Tujuan utama dari MSM adalah mengeksplorasi, mengembangkan dan menambang sumber daya mineral, terutama emas, dalam wilayah KK MSM di Sulawesi Utara.

MSM

MSM signed a CoW with the Government of Indonesia on December 2, 1986. The primary purpose of MSM is to explore for, develop and mine mineral resources, principally gold, within its CoW area in North Sulawesi.

4. INFORMASI GRUP (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

MSM (lanjutan)

Berdasarkan surat MSM No. 093/MSM/II/2011 tanggal 24 Februari 2011 kepada Direktorat Jenderal Mineral, Batubara dan Panas Bumi ("DJMBP"), MSM mengajukan perubahan tahapan kegiatan MSM dari konstruksi ke produksi. Pada tanggal 3 Agustus 2011, berdasarkan surat DJMBP No. 937.K/30/DJB/2011, MSM telah mendapat persetujuan atas perubahan tersebut.

Pada tanggal 23 Desember 2015, MSM menandatangani amandemen KK dengan Pemerintah Republik Indonesia. Amandemen tersebut dilakukan untuk menyesuaikan isi KK dengan Undang-Undang No. 4 tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara.

Amandemen KK tersebut, secara umum meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Luas wilayah KK
2. Keberlanjutan operasi usaha
3. Penerimaan negara
4. Kewajiban untuk melakukan pengolahan dan pemurnian di dalam negeri
5. Kewajiban divestasi saham pada pemerintah, pemerintah daerah, badan usaha milik negara, badan usaha milik daerah, atau badan usaha swasta nasional
6. Kewajiban keutamaan penggunaan tenaga kerja, barang dan jasa dalam negeri

Tidak ada perubahan untuk luas wilayah KK MSM, yaitu sebesar 8.969 hektar. Berdasarkan amandemen KK, MSM memiliki ijin operasional sampai dengan 2041 dan dapat diperpanjang 2x10 tahun dalam bentuk IUPK. Penerimaan Negara akan mengikuti tarif yang berlaku, kecuali untuk tarif pajak penghasilan badan yang tetap mengacu ke KK. MSM sudah melakukan kewajiban pengolahan dan pemurnian dalam negeri sejak pertama kali berproduksi. MSM sudah menyelesaikan kewajiban divestasi kepemilikan asing kepada badan swasta nasional pada bulan Februari 2016. MSM sudah mengutamakan penggunaan tenaga kerja, barang dan jasa dalam negeri.

4. GROUP INFORMATION (continued)

Subsidiaries (continued)

MSM (continued)

Based on MSM's letter No. 093/MSM/II/2011 dated February 24, 2011 to the Directorate General of Minerals, Coal and Geothermal ("DGMCG"), MSM requested for the change in status of MSM's activities stage from construction to production. On August 3, 2011, based on DGMCG letter No. 937.K/30/DJB/2011, MSM obtained approval for such change.

On December 23, 2015, MSM signed amendments of CoW with the Government of Republic of Indonesia. The amendments were made to align the contents of CoW with Law No. 4 year 2009 concerning Mineral and Coal Mining.

In general, the CoW amendments include the following:

1. *CoW area*
2. *Continuation of operation*
3. *State revenue*
4. *Obligation to do processing and refining domestically*
5. *Divestment obligation to the government, local government, state-owned company, local state-owned company or private national company*
6. *Obligation to prioritize domestic labor, goods and services*

There was no change for the MSM's CoW area which covers 8,969 hectares. Based on CoW amendments, MSM has license to operate until 2041 and can be extended 2x10 years in form of IUPK. State revenue will follow prevailing rates, except for corporate income tax which will still follow CoW. MSM has been doing processing and refining domestically since commencement of production. MSM had fulfilled its divestment obligation of its foreign ownership to a private national company in the month of February 2016. MSM has been prioritizing usage of domestic labor, goods and services.

4. INFORMASI GRUP (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

TTN

TTN menandatangani KK dengan Pemerintah Republik Indonesia pada tanggal 28 April 1997. Tujuan utama dari TTN adalah mengeksplorasi, mengembangkan dan menambang sumber daya mineral, terutama emas, dalam wilayah KK di Sulawesi Utara.

Berdasarkan surat TTN No. 058/TTN/II/2011 tanggal 24 Februari 2011 kepada DJMBP, TTN mengajukan perubahan tahapan kegiatan TTN dari konstruksi ke produksi. Pada tanggal 5 Agustus 2011, berdasarkan surat DJMBP No. 946.K/30/DJB/2011, TTN telah mendapat persetujuan atas perubahan tersebut.

Pada tanggal 23 Desember 2015, TTN menandatangani amandemen KK dengan Pemerintah Republik Indonesia. Amandemen tersebut dilakukan untuk menyesuaikan isi KK dengan Undang-Undang No. 4 tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara.

Amandemen KK tersebut, secara umum meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Luas wilayah KK
2. Keberlanjutan operasi usaha
3. Penerimaan negara
4. Kewajiban untuk melakukan pengolahan dan pemurnian di dalam negeri
5. Kewajiban divestasi saham pada Pemerintah, pemerintah daerah, badan usaha milik negara, badan usaha milik daerah, atau badan usaha swasta nasional
6. Kewajiban keutamaan penggunaan tenaga kerja, barang dan jasa dalam negeri

Tidak ada perubahan untuk luas wilayah KK TTN, yaitu sebesar 30.848 hektar. Berdasarkan amandemen KK, TTN memiliki ijin operasional sampai dengan 2041 dan dapat diperpanjang 2x10 tahun dalam bentuk IUPK. Penerimaan Negara akan mengikuti tarif yang berlaku, kecuali untuk tarif pajak penghasilan badan yang tetap mengacu ke KK.

TTN sudah melakukan kewajiban pengolahan dan pemurnian dalam negeri sejak pertama kali berproduksi. TTN sudah menyelesaikan kewajiban divestasi kepemilikan asing kepada badan swasta nasional pada bulan Februari 2016. TTN sudah mengutamakan penggunaan tenaga kerja, barang dan jasa dalam negeri.

4. GROUP INFORMATION (continued)

Subsidiaries (continued)

TTN

TTN signed a CoW with the Government of Indonesia on April 28, 1997. The primary purpose of TTN is to explore for, develop and mine mineral resources, principally gold, within its CoW area in North Sulawesi.

Based on TTN's letter No. 058/TTN/II/2011 dated February 24, 2011 to the DGMCG, TTN requested for the change in status of TTN's activities stage from construction to production. On August 5, 2011, based on DGMCG letter No. 946.K/30/DJB/2011, TTN obtained approval for such change.

On December 23, 2015, TTN signed amendments of CoW with the Government of Republic Indonesia. The amendments were made to align the contents of CoW with Law No. 4 year 2009 concerning Mineral and Coal Mining.

In general, the CoW amendments include the following:

1. *CoW area*
2. *Continuation of operation*
3. *State revenue*
4. *Obligation to do processing and refining domestically*
5. *Divestment obligation to the Government, local government, state-owned company, local state-owned company or private national company*
6. *Obligation to prioritize domestic labor, goods and services*

There was no change for the TTN's CoW area, which covers 30,848 hectares. Based on CoW amendments, TTN has license to operate until 2041 and can be extended 2x10 years in form of IUPK. State revenue will follow prevailing rates, except for corporate income tax which will still follow CoW.

TTN has been doing processing and refining domestically since commencement of production. TTN had fulfilled its divestment obligation of its foreign ownership to a private national company in the month of February 2016. TTN has been prioritizing usage of domestic labor, goods and services.

4. INFORMASI GRUP (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

KKM

KKM adalah perseroan terbatas yang didirikan dan berkedudukan di Indonesia. Kantor dan tempat usaha utama KKM berlokasi di Rajawali Place lantai 27, Jalan HR Rasuna Said Kav. B/4, Setiabudi, Jakarta Selatan, Indonesia. KKM terutama bergerak dibidang jasa pertambangan.

EMAS

Berdasarkan Akta Notaris Ritasari S.H., M.Kn., No. 1 tanggal 10 April 2019, Perusahaan bersama PT Royal Raffles Capital mendirikan PT Elang Mulia Abadi Sempurna dengan kepemilikan masing-masing sebesar 51% dan 49%. Kantor EMAS berlokasi di Rajawali Place lantai 27, Jalan HR Rasuna Said Kav. B/4, Setiabudi, Jakarta Selatan, Indonesia, sedangkan lokasi utama kegiatan usaha EMAS adalah di Cimareme, Bandung. EMAS terutama bergerak dibidang perdagangan dan pengolahan emas.

JPP

JPP adalah perseroan terbatas yang didirikan dan berkedudukan di Indonesia. Kantor dan tempat usaha utama JPP berlokasi di Rajawali Place lantai 27, Jalan HR Rasuna Said Kav. B/4, Setiabudi, Jakarta Selatan, Indonesia. JPP terutama bergerak dibidang jasa pertambangan.

Entitas Asosiasi

Investasi Perusahaan pada entitas asosiasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

4. GROUP INFORMATION (continued)

Subsidiaries (continued)

KKM

KKM is a limited liability company incorporated and domiciled in Indonesia. KKM's registered office and principal place of business are located at Rajawali Place floor 27th, Jalan HR Rasuna Said Kav. B/4, Setiabudi, South Jakarta, Indonesia. KKM is primarily involved in mining services.

EMAS

Based on Notarial Deed No. 1 of Ritasari, S.H., M.Kn. dated April 10, 2019, the Company together with PT Royal Raffles Capital established PT Elang Mulia Abadi Sempurna with the ownership of 51% and 49%, respectively. EMAS's registered office are located at Rajawali Place floor 27th, Jalan HR Rasuna Said Kav. B/4, Setiabudi, South Jakarta, Indonesia while the principal place of EMAS's business is at Cimareme, Bandung. EMAS is primarily involved in trading and gold processing.

JPP

JPP is a limited liability company incorporated and domiciled in Indonesia. JPP's registered office and principal place of business are located at Rajawali Place floor 27, Jalan HR Rasuna Said Kav. B/4, Setiabudi, South Jakarta, Indonesia. JPP is primarily involved in mining services.

Associate

The Company's investment in associate as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Entitas Asosiasi/ *Associate*	Domisili/ *Domicile*	Jenis Usaha/ *Nature of Business*	Tahun Operasi Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Kepemilikan Efektif/ *Effective Ownership Interest*		Total Aset/ (dalam Dolar Amerika Serikat)/ *Total Assets (in United States Dollar)*	
				31 Desember/*December 31,*		31 Desember/*December 31,*	
				2024	2023	2024	2023
PT Geopersada Mulia Abadi ("GMA")	Manado/ *Manado*	Jasa pertambangan/ *Mining services*	2020	25%	25%	81.612.330	77.567.811

4. INFORMASI GRUP (lanjutan)

Entitas Asosiasi (lanjutan)

GMA

Berdasarkan Akta Notaris Ambat Stientje, S.H., MKn., No. 1 tanggal 2 Juni 2020, JPP bersama PT Manado Karya Anugrah dan PT Global Ekuitas Nusantara mendirikan PT Geopersada Mulia Abadi, entitas asosiasi, dengan kepemilikan masing-masing sebesar 25%, 50% dan 25%. Kantor dan tempat usaha utama GMA berlokasi Kota Manado, Sulawesi Utara, Indonesia. GMA terutama bergerak dibidang jasa pertambangan.

Berikut ini adalah rincian investasi JPP di GMA:

4. GROUP INFORMATION (continued)

Associate (continued)

GMA

Based on Notarial Deed No. 1 of Ambat Stientje, S.H., MKn. dated June 2, 2020, JPP together with PT Manado Karya Anugrah and PT Global Ekuitas Nusantara established PT Geopersada Mulia Abadi, an associate entity, with the ownership of 25%, 50% and 25%, respectively. GMA's registered office and principal place of business are located at Manado, North Sulawesi, Indonesia. GMA is primarily involved in mining services.

The following describes detail of JPP's investment in GMA:

	2024	2023	
Nilai perolehan investasi	171.774	171.774	*Cost of investment*
Akumulasi bagian atas laba dan penghasilan komprehensif lain	6.681.833	6.878.233	*Accumulated share in profit and other comprehensive income*
Dividen	-	(1.556.824)	*Dividend*
Pengaruh nilai tukar	(565.365)	(289.710)	*Foreign exchange effects*
Nilai tercatat investasi	**6.288.242**	**5.203.473**	***Carrying value of investment***
Ringkasan informasi keuangan:			***The summary of financial information:***
Total aset	81.612.330	77.567.811	*Total assets*
Total liabilitas	56.459.362	56.753.920	*Total liabilities*
Aset neto	25.152.968	20.813.891	*Net assets*
Laba tahun berjalan	5.441.696	14.670.392	*Profit for the year*
Bagian atas laba entitas asosiasi	1.360.424	3.667.598	*Share in profit of an associate*
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	(3.880)	16.928	*Other comprehensive income for the year*
Bagian atas penghasilan komprehensif entitas asosiasi	(970)	4.232	*Share in other comprehensive income of an associate*

5. KAS DAN SETARA KAS / *5. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

	2024	2023	
Kas	9.592	10.055	*Cash on hand*
Bank			*Cash in banks*
Dolar AS			*US Dollar*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")	549.036	6.828.581	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")	301.139	162.607	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")*
Lain-lain	131.639	154.945	*Others*
Rupiah			*Rupiah*
Mandiri	2.070.815	408.023	*Mandiri*
PT Bank Central Asia Tbk	165.105	384.565	*PT Bank Central Asia Tbk*
Lain-lain	86.616	89.269	*Others*
Mata uang lainnya	45.607	69.680	*Others currencies*
Sub-total	3.349.957	8.097.670	*Sub-total*
Setara kas - deposito berjangka			*Cash equivalents - time deposit*
Rupiah			*Rupiah*
Mandiri	1.177.535	1.212.452	*Mandiri*
Total	**4.537.084**	**9.320.177**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kas Grup diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar AS$800.000.

As of December 31, 2024 and 2023, the Group's cash on hand is covered by insurance with coverage amount of US$800,000.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat saldo kas dan setara kas dengan pihak berelasi.

As of December 31, 2024 and 2023, there are no balance of cash and cash equivalents with related parties.

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada bank. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tingkat suku bunga tahunan atas deposito berjangka dalam mata uang Rupiah sebesar 2,25% (2023: 2,5%).

Accounts in bank earn interest at floating rates based on the offered rate from bank. For the year ended December 31, 2024 and 2023, time deposit in Rupiah earned annual interest at the rate of 2.25% (2023: 2.5%).

Kas dan setara kas tertentu Grup digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari kreditor (Catatan 17).

Certain cash and cash equivalents of the Group is pledged as collateral to the loan facilities obtained from creditors (Note 17).

6. PIUTANG USAHA DAN LAIN-LAIN / *6. TRADE AND OTHER RECEIVABLES*

Piutang Usaha / *Trade Receivables*

Piutang usaha terdiri dari: / *Trade receivables consists of:*

	2024	2023	
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah	69.044	53.538	*Rupiah*
Total	**69.044**	**53.538**	***Total***

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut: / *The aging analysis of trade receivables is as follows:*

	2024	2023	
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	69.044	53.538	*Neither past due nor impaired*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen berkeyakinan bahwa piutang usaha, dapat ditagih sepenuhnya sehingga tidak diperlukan penyisihan kerugian penurunan nilai.

As of December 31, 2024 and 2023, management believes that the trade receivables, are fully collectible and therefore no allowance for impairment loss is necessary.

Piutang usaha tertentu Grup digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari kreditur (Catatan 17). Piutang usaha tidak dikenakan bunga dan umumnya dikenakan syarat pembayaran selama 1 sampai dengan 30 hari.

Certain trade receivables of the Group is pledged as collateral to the loan facilities obtained from creditors (Note 17). Trade receivables are non-interest bearing and generally on 1 to 30 days term of payment.

Piutang Lain-lain / *Other Receivables*

Piutang lain-lain terdiri dari: / *Other receivables consists of:*

	2024	2023	
Pihak ketiga			***Third parties***
Kantor Pajak			*Tax Office*
Pajak Penghasilan Badan			*Corporate Income Tax*
2023	7.180.948	-	*2023*
2022	-	5.563.899	*2022*
PPN			*VAT*
2024	9.821.050	-	*2024*
2023	4.930.870	11.859.229	*2023*
Sub-total (Catatan 12a)	21.932.868	17.423.128	*Sub-total (Note 12a)*
Lain-lain	357.611	1.669.128	*Others*
Total	**22.290.479**	**19.092.256**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen berkeyakinan bahwa piutang lain-lain, dapat ditagih sepenuhnya sehingga tidak diperlukan penyisihan kerugian penurunan nilai.

As of December 31, 2024 and 2023, management believes that the other receivables, are fully collectible and therefore no allowance for impairment loss is necessary.

6. PIUTANG USAHA DAN LAIN-LAIN (lanjutan) / *6. TRADE AND OTHER RECEIVABLES (continued)*

Piutang Lain-lain (lanjutan) / ***Other Receivables (continued)***

Piutang lain-lain tertentu Grup digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari kreditur (Catatan 17). Piutang lain-lain tidak dikenakan bunga.

Certain other receivables of the Group is pledged as collateral to the loan facilities obtained from creditors (Note 17). Other receivables are non-interest bearing.

7. PERSEDIAAN / *7. INVENTORIES*

Persediaan terdiri atas: / *Inventories consist of:*

	2024	2023	
Aset Lancar			**Current Assets**
Barang jadi - emas batangan dan *dore bullions*, pada biaya perolehan	4.720.397	8.719.790	*Finished goods - gold bar and dore bullions, at cost*
Persediaan (*dore bullions)* dalam proses proses, pada biaya perolehan	1.511.872	2.835.719	*Dore bullions in process, at cost*
Bijih emas tersedia untuk diproses (*stockpiles*), pada biaya perolehan	27.862.994	27.680.608	*Gold ore available for processing (stockpiles), at cost*
Suku cadang dan bahan pembantu, pada nilai realisasi neto	24.591.468	21.549.250	*Spare parts and consumables, at net realizable value*
Total	**58.686.731**	**60.785.367**	***Total***
Aset Tidak Lancar			**Non-current Assets**
Bijih emas tersedia untuk diproses (*stockpiles*), pada biaya perolehan	62.707.396	66.284.625	*Gold ore available for processing (stockpiles), at cost*
Total persediaan tidak lancar	**62.707.396**	**66.284.625**	***Total non-current inventories***

Perubahan saldo penyisihan keusangan dan nilai realisasi neto persediaan adalah sebagai berikut:

The movements in the balance of allowance for obsolescence and net realizable value of inventories are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	4.514.600	4.268.764	*Beginning balance*
Penyisihan tahun berjalan	1.757.694	245.836	*Provision for the year*
Saldo akhir	**6.272.294**	**4.514.600**	***Ending balance***

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari keusangan dan penurunan nilai persediaan.

Based on a review of the market prices and physical conditions of the inventories at the reporting dates, management believes that the allowance is adequate to cover any possible losses from obsolescence and decline in market values of inventories.

7. PERSEDIAAN (lanjutan) / *7. INVENTORIES (continued)*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, sebagian kecil persediaan diasuransikan. Manajemen berpendapat bahwa langkah-langkah mitigasi risiko sudah memadai untuk meminimalkan risiko kehilangan persediaan.

As of December 31, 2024 and 2023, small portion of inventories were insured. Management believes that adequate risk mitigation measures have been put in place to minimize the risk of loss of inventory.

Persediaan tertentu Grup digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari kreditur (Catatan 17).

Certain inventories of the Group are pledged as collateral to the loan facilities obtained from creditors (Note 17).

8. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA / *8. RESTRICTED CASH*

	2024	2023	
Dolar AS			*US Dollar*
Jaminan penutupan tambang (Catatan 20)	11.156.638	11.156.638	*Mine closure guarantee (Note 20)*
Pinjaman bank (Catatan 17)	11.155	8.930	*Bank loans (Note 17)*
Mata uang lainnya			*Other currencies*
Pinjaman bank (Catatan 17)	19.170	22.124	*Bank loans (Note 17)*
Total	11.186.963	11.187.692	*Total*
Dikurangi bagian lancar	30.325	31.054	*Less current portion*
Bagian tidak lancar	**11.156.638**	**11.156.638**	***Non-current portion***

9. ASET TETAP / *9. FIXED ASSETS*

	2024					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ *Translation adjustment*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Biaya Perolehan:						***Cost:***
Tanah	853.626	-	-	(39.526)	814.100	*Land*
Bangunan dan prasarana	18.060.450	9.538	312.918	(18.811)	18.364.095	*Buildings and improvements*
Pabrik dan peralatan	206.556.257	720.062	2.213.618	(62.564)	209.427.373	*Plant and equipment*
Perabotan dan perlengkapan kantor	9.502.695	3.017	-	(11.035)	9.494.677	*Office furnitures and fixtures*
Kendaraan	10.985.560	90.646	-	(12.120)	11.064.086	*Vehicles*
Aset purnaoperasi dan restorasi	6.288.445	-	-	-	6.288.445	*Decommissioning and restoration assets*
Aset dalam penyelesaian	51.720.054	19.105.883	(32.696.151)	-	38.129.786	*Construction in progress*
Total	303.967.087	19.929.146	(30.169.615) *)	(144.056)	293.582.562	*Total*
Akumulasi Penyusutan:						***Accumulated Depreciation:***
Bangunan dan prasarana	7.096.816	438.250	-	(6.669)	7.528.397	*Buildings and improvements*
Pabrik dan peralatan	114.357.374	6.317.922	-	(14.107)	120.661.189	*Plant and equipment*
Perabotan dan perlengkapan kantor	6.004.575	1.081.440	-	(6.806)	7.079.209	*Office furnitures and fixtures*
Kendaraan	9.133.298	309.143	-	(4.832)	9.437.609	*Vehicles*
Aset purnaoperasi dan restorasi	3.992.281	57.015	-	-	4.049.296	*Decommissioning and restoration assets*
Total	140.584.344	8.203.770	-	(32.414)	148.755.700	*Total*
Akumulasi penurunan nilai:						*Accumulated impairment:*
Bangunan dan prasarana	3.917.180	-	-	-	3.917.180	*Buildings and improvements*
Pabrik dan peralatan	190.797	-	-	-	190.797	*Plant and equipment*
Kendaraan	18.220	-	-	-	18.220	*Vehicles*
Total	4.126.197	-	-	-	4.126.197	*Total*
Nilai Tercatat Neto	**159.256.546**				**140.700.665**	***Net Carrying Amount***

*) Pengalihan ke properti pertambangan (Catatan 11)/*Transfer to mine properties (Note 11)*

9. ASET TETAP (lanjutan) / *9. FIXED ASSETS (continued)*

	2023					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ *Translation adjustment*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Biaya Perolehan:						***Cost:***
Tanah	836.479	-	-	17.147	853.626	*Land*
Bangunan dan prasarana	17.268.822	261.611	514.344	15.673	18.060.450	*Buildings and improvements*
Pabrik dan peralatan	205.578.342	898.009	64.341	15.565	206.556.257	*Plant and equipment*
Perabotan dan perlengkapan kantor	9.311.116	148.789	37.549	5.241	9.502.695	*Office furnitures and fixtures*
Kendaraan	10.980.673	-	-	4.887	10.985.560	*Vehicles*
Aset purnaoperasi dan restorasi	6.288.445	-	-	-	6.288.445	*Decommissioning and restoration assets*
Aset dalam penyelesaian	28.049.830	54.847.691	(31.195.615)	18.148	51.720.054	*Construction in progress*
Total	278.313.707	56.156.100	(30.579.381) *)	76.661	303.967.087	*Total*
Akumulasi Penyusutan:						***Accumulated Depreciation:***
Bangunan dan prasarana	6.623.438	472.637	-	741	7.096.816	*Buildings and improvements*
Pabrik dan peralatan	107.308.208	7.046.717	-	2.449	114.357.374	*Plant and equipment*
Perabotan dan perlengkapan kantor	4.828.283	1.174.977	-	1.315	6.004.575	*Office furnitures and fixtures*
Kendaraan	8.814.644	317.794	-	860	9.133.298	*Vehicles*
Aset purnaoperasi dan restorasi	3.913.839	78.442	-	-	3.992.281	*Decommissioning and restoration assets*
Total	131.488.412	9.090.567	-	5.365	140.584.344	*Total*
Akumulasi penurunan nilai:						*Accumulated impairment:*
Bangunan dan prasarana	3.917.180	-	-	-	3.917.180	*Buildings and improvements*
Pabrik dan peralatan	190.797	-	-	-	190.797	*Plant and equipment*
Kendaraan	18.220	-	-	-	18.220	*Vehicles*
Total	4.126.197	-	-	-	4.126.197	*Total*
Nilai Tercatat Neto	**142.699.098**				**159.256.546**	***Net Carrying Amount***

*) Pengalihan ke properti pertambangan (Catatan 11)/*Transfer to mine properties (Note 11)*

Rincian pembebanan biaya penyusutan adalah sebagai berikut:

The detailed charges of depreciation expense is as follows:

	2024	2023	
Beban pokok penjualan (Catatan 25)	8.100.350	8.955.660	*Cost of goods sold (Note 25)*
Beban umum dan administrasi	103.420	134.907	*General and administrative expenses*
Total	**8.203.770**	**9.090.567**	***Total***

Beberapa aset tetap Grup digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari kreditur (Catatan 17). Selain itu, kendaraan yang diperoleh melalui utang pembiayaan konsumen dijaminkan terhadap pinjaman terkait.

Certain fixed assets of the Group are pledged as collateral to the loan facilities obtained from creditors (Note 17). Vehicles, which acquisitions were financed by consumer finance loans, are pledged to the respective loan.

9. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kerusakan alat, kehilangan keuntungan dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar AS$433.527.119 dan AS$412.081.305, yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Biaya perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar AS$17.589.045 dan AS$17.404.031.

Berdasarkan hasil penelaahan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tetap, kecuali seperti diungkapkan pada paragraf selanjutnya.

Berdasarkan hasil penelaahan penurunan nilai pada akhir tahun atas kelompok aset tetap bangunan dan prasarana, pabrik dan peralatan dan kendaraan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas kerugian penurunan nilai aset tetap di atas cukup untuk menutup kerugian atas penurunan nilai aset tetap tersebut, dan untuk kelas aset tetap lain tidak terdapat indikator penurun nilai sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai.

Rincian aset tetap dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

9. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2024 and 2023, fixed assets are covered by insurance against material damage, loss on profit and other risks under blanket insurance policies with combined coverage amounting to US$433,527,119 and US$412,081,305 respectively, which in management's opinion, is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

The cost of the Group's fixed assets which are fully depreciated and still being used as at December 31, 2024 and 2023 amounted to US$17,589,045 and US$17,404,031, respectively.

Based on the results of review at year-end, the management believes there were no impairment indicators for fixed assets, except as disclose in the succeeding paragraph.

Based on the results of impairment evaluation at year-end on the fixed assets classes of buildings and improvements, plant and equipment and vehicles, the management believes that the allowance for impairment losses stated above is sufficient to cover losses from impairment of such fixed assets, and for the other classes of fixed assets, there were no indicators for impairment and therefore allowance for impairment loss is not required.

The details of constructions in-progress are as follows:

	Persentase Penyelesaian/ *Percentage of Completion*	**Akumulasi Biaya/ *Accumulated Cost***	**Estimasi Tahun Penyelesaian/ *Estimated Year of Completion***	
31 Desember 2024				***December 31, 2024***
Bangunan dan prasarana	83%	36.588.564	2025-2026	*Building and improvement*
Pabrik dan peralatan	92%	1.541.222	2025	*Plant and equipment*
Total		**38.129.786**		***Total***
31 Desember 2023				***December 31, 2023***
Bangunan dan prasarana	85%	49.314.617	2024	*Building and improvement*
Pabrik dan peralatan	90%	2.405.437	2024-2025	*Plant and equipment*
Total		**51.720.054**		***Total***

10. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI / *10. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS*

	2024	2023	
Saldo awal	65.663.437	58.819.920	*Beginning balance*
Penambahan	9.397.186	7.800.972	*Additions*
Pengalihan ke properti pertambangan (Catatan 11)	(45.286.316)	(957.455)	*Transfer to mine properties (Note 11)*
Saldo akhir	**29.774.307**	**65.663.437**	***Ending balance***

Aset eksplorasi dan evaluasi Grup dimiliki oleh MSM dan TTN dengan rincian sebagai berikut:

The Group's exploration and evaluation assets belong to MSM and TTN with details as follows:

MSM / *MSM*

	2024	2023	
Saldo awal	31.311.244	27.818.378	*Beginning balance*
Penambahan	7.249.291	3.908.466	*Additions*
Transfer ke properti pertambangan	(32.987.573)	(415.600)	*Transfer to mine properties*
Saldo akhir	**5.572.962**	**31.311.244**	***Ending balance***

TTN / *TTN*

	2024	2023	
Saldo awal	34.352.193	31.001.542	*Beginning balance*
Penambahan	2.147.895	3.892.506	*Additions*
Transfer ke properti pertambangan	(12.298.743)	(541.855)	*Transfer to mine properties*
Saldo akhir	**24.201.345**	**34.352.193**	***Ending balance***

Berdasarkan hasil penelaahan penurunan nilai pada akhir tahun atas kelompok aset eksplorasi dan evaluasi, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset eksplorasi dan evaluasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Based on the results of impairment evaluation at year-end on the exploration and evaluation assets, the management believes that there is no indication of impairment of exploration and evaluation assets as of December 31, 2024 and 2023.

11. PROPERTI PERTAMBANGAN / *11. MINE PROPERTIES*

	2024	2023	
Saldo awal	684.036.912	594.162.797	*Beginning balance*
Penambahan	8.702.363	16.246.225	*Additions*
Total biaya yang dikapitalisasi (Catatan 25)	53.728.864	42.091.054	*Total cost capitalized (Note 25)*
Pengalihan dari aset tetap (Catatan 9)	30.169.615	30.579.381	*Transfer from fixed assets (Note 9)*
Pengalihan dari aset eksplorasi dan evaluasi (Catatan 10)	45.286.316	957.455	*Transfer from exploration and evaluation assets (Note 10)*
Saldo akhir	821.924.070	684.036.912	*Ending balance*
Akumulasi amortisasi			*Accumulated amortization*
Saldo awal	259.768.069	243.263.781	*Beginning balance*
Penambahan (Catatan 25)	12.958.457	16.504.288	*Additions (Note 25)*
Saldo akhir	272.726.526	259.768.069	*Ending balance*
Akumulasi penurunan nilai	39.668.894	39.668.894	*Accumulated impairment loss*
Neto	**509.528.650**	**384.599.949**	***Net***

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas kerugian penurunan nilai properti pertambangan di atas cukup untuk menutup kerugian atas penurunan nilai properti pertambangan tersebut.

The management believes that the allowance for impairment losses of mine properties mentioned above is sufficient to cover losses from impairment of such mine properties.

12. PERPAJAKAN / *12. TAXATION*

a. Tagihan dan Keberatan atas Hasil Pemeriksaan Pajak / *a. Claims for Tax Refund and Tax Assessments under Appeals*

Rincian tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak adalah sebagai berikut:

The details of claims for tax refund and tax assessments under appeals are as follows:

	2024	2023	
Pajak Penghasilan Badan			*Corporate Income Tax*
2023	7.180.948	6.835.714	*2023*
2022	-	5.563.899	*2022*
PPN			*VAT*
2024	19.375.350	-	*2024*
2023	4.930.870	20.269.227	*2023*
Total	31.487.168	32.668.840	*Total*
Dikurangi bagian lancar (Catatan 6)	21.932.868	17.423.128	*Less current portion (Note 6)*
Bagian tidak lancar	**9.554.300**	**15.245.712**	***Non-current portion***

Beban pajak atas hasil pemeriksaan, keberatan dan banding sudah dicatat pada laba rugi konsolidasian pada tahun terkait.

Tax expenses arising from tax audits, objections and appeals, were recorded in the profit or loss of the respective years.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, tagihan atas PPN tahun 2024 dan 2023 masih menunggu keputusan dari Kantor Pajak.

Up to the completion date of the consolidated financial statements, claims for tax refund concerning VAT for year 2024 and 2023 are awaiting decisions from the Tax Office.

12. PERPAJAKAN (lanjutan) / *12. TAXATION (continued)*

b. Utang Pajak / *b. Taxes Payable*

	2024	2023	
Pajak penghasilan			*Income taxes*
Pasal 4 (2)	17.296	1.007	*Article 4 (2)*
Pasal 21	171.536	337.368	*Article 21*
Pasal 22	15.068	170	*Article 22*
Pasal 23	191.791	297.736	*Article 23*
Pasal 25	229.978	987.085	*Article 25*
Pasal 29	2.469.883	5.634	*Article 29*
PPN	78.044	82.260	*VAT*
Total	**3.173.596**	**1.711.260**	***Total***

c. Komponen Pajak Penghasilan / *c. Components of Income Tax*

Rincian dari beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

Details of income tax expense are as follows:

	2024	2023	
Dibebankan ke laba rugi			*Charged to profit or loss*
Pajak kini	(6.770.218)	(4.320.504)	*Current tax*
Penyesuaian atas tahun sebelumnya	1.052.190	(47.365)	*Adjustments in respect of the previous year*
	(5.718.028)	(4.367.869)	
Pajak tangguhan			*Deferred tax*
Tahun berjalan	(4.534.573)	(8.895.977)	*Current year*
Penyesuaian atas tahun sebelumnya	129.427	(185.933)	*Adjustments in respect of the previous year*
	(4.405.146)	(9.081.910)	
Beban pajak penghasilan yang dibebankan ke laba rugi	**(10.123.174)**	**(13.449.779)**	***Income tax expense charged to profit or loss***
Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain			*Charged to other comprehensive income*
Pajak tangguhan			*Deferred tax*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(159.197)	17.497	*Re-measurement of employee benefits liability*

12. PERPAJAKAN (lanjutan) / *12. TAXATION (continued)*

d. Rekonsiliasi Pajak Penghasilan Badan / *d. Reconciliation of Corporate Income Tax*

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan rugi fiskal adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the profit before income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the tax loss is as follows:

	2024	2023	
Laba sebelum beban pajak penghasilan	20.540.542	28.208.903	*Profit before income tax expense*
Dikurangi laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	(31.991.702)	(40.163.819)	*Less subsidiaries' profit before income tax*
Ditambah penghasilan dividen	-	1.556.201	*Add dividend income*
Rugi sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	(11.451.160)	(10.398.715)	*Loss before income tax- the Company*
Beda tetap			*Permanent differences*
Penghasilan bunga yang dikenakan pajak final	(36.926)	(23.724)	*Interest income already subjected to final tax*
Biaya yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak	53.895	255.005	*Non-deductible expenses*
Penghasilan dividen	-	(1.556.201)	*Dividend income*
Rugi fiskal	**(11.434.191)**	**(11.723.635)**	***Tax loss***
Rugi fiskal awal tahun	(55.187.401)	(57.559.180)	*Tax loss carried forward at beginning of year*
Rugi fiskal kadaluwarsa	15.008.334	14.095.414	*Expired tax loss carried forward*
Akumulasi rugi fiskal akhir tahun - Perusahaan	**(51.613.258)**	**(55.187.401)**	***Accumulated tax loss carried forward at end of year - the Company***

Jumlah rugi fiskal dan akumulasi rugi fiskal Perusahaan untuk tahun 2024 seperti yang disebutkan di atas akan dilaporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan ("SPT PPh Badan") tahun 2024.

The amount of tax loss and accumulated tax loss carried forward for 2024, as stated in the foregoing, will be reported by the Company in its 2024 annual income tax returns ("SPT PPh Badan").

Jumlah rugi fiskal dan akumulasi rugi fiskal Perusahaan untuk tahun 2023 seperti yang disebutkan di atas telah dilaporkan oleh Perusahaan dalam SPT PPh Badan tahun 2023.

The amount of tax loss and accumulated tax loss carried forward for 2023, as stated in the foregoing, have been reported by the Company in its 2023 annual income tax returns.

12. PERPAJAKAN (lanjutan) / *12. TAXATION (continued)*

d. Rekonsiliasi Pajak Penghasilan Badan (lanjutan) / *d. Reconciliation of Corporate Income Tax (continued)*

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup memiliki rugi fiskal yang dapat dikompensasi dengan penghasilan kena pajak di masa depan sampai dengan lima tahun sejak rugi fiskal tersebut dilaporkan sebesar AS$51.613.258 (2023: AS$55.187.401).

As of December 31, 2024, the Group has tax losses carried forward which can be utilized against future taxable income up to five years since the tax loss reported amounting to US$51,613,258 (2023: US$55,187,401).

Pada tanggal 31 Desember 2024, untuk jumlah rugi fiskal yang dapat dikompensasi di atas, Grup tidak mengakui aset pajak tangguhannya karena tidak memenuhi syarat pengakuan. Apabila aset pajak tangguhan tersebut dapat diakui, maka saldo laba akan meningkat sebesar AS$11.354.917 (2023: AS$12.141.228).

As of December 31, 2024, for the above-mentioned tax loss carried forward, the Group does not recognize the related deferred tax assets that do not fulfill recognition criteria. If these deferred tax assets are recognized, retained earnings would be increased by US$11,354,917 (2023: US$12,141,228).

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum beban pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income tax expense, as calculated by applying the applicable tax rate to profit before income tax expense, and income tax expense as shown in the consolidated statements of profit lor loss and other comprehensive income is as follows:

	2024	2023	
Laba sebelum beban pajak penghasilan	20.540.542	28.208.903	*Profit before income tax expense*
Beban pajak penghasilan berdasarkan tarif yang berlaku	(8.523.276)	(10.275.942)	*Income tax expense at the applicable rate*
Pengaruh pajak atas beda tetap:			*Tax effects of permanent differences:*
Penghasilan yang sudah dikenakan pajak yang bersifat final	107.580	433.926	*Income already subjected to final income tax*
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak	(373.573)	(793.785)	*Non-deductible expenses*
Penyesuaian pajak tangguhan atas tahun sebelumnya	129.427	(185.933)	*Deferred tax adjustment in respect of the previous years*
Penyesuaian atas pajak kini tahun sebelumnya	1.052.190	(47.365)	*Adjustment in respect of current tax of the previous years*
Rugi fiskal yang tidak dapat terealisasi	(2.515.522)	(2.579.200)	*Unrecoverable tax loss*
Lain-lain	-	(1.480)	*Others*
Beban pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	**(10.123.174)**	**(13.449.779)**	***Income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income***

12. PERPAJAKAN (lanjutan) / *12. TAXATION (continued)*

e. Aset dan Liabilitas Pajak Tangguhan / *e. Deferred Tax Assets and Liabilities*

Rincian pajak tangguhan adalah sebagai berikut: / *The details of the deferred tax are as follow:*

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Laba Rugi/ *Profit or Loss*	Penghasilan Komprehensif Lain/ *Other Comprehensive Income*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
2024					***2024***
Aset Pajak Tangguhan					*Deferred Tax Assets*
Aset tetap	(2.606)	2.229	-	(377)	*Fixed assets*
Liabilitas imbalan kerja	138.998	(8.719)	2.384	132.663	*Employee benefits liability*
Rugi fiskal yang dapat dikompensasi	54.385	(54.385)	-	-	*Tax loss carried forward*
Total aset pajak tangguhan	**190.777**	**(60.875)**	**2.384**	**132.286**	***Total deferred tax assets***
Liabilitas Pajak Tangguhan					*Deferred Tax Liabilities*
Provisi nilai realisasi neto persediaan	1.580.110	615.193	-	2.195.303	*Provision for net realizable value of inventories*
Aset tetap	(53.798.576)	(12.806.809)	-	(66.605.385)	*Fixed assets*
Provisi penutupan tambang	4.323.344	262.718	-	4.586.062	*Provision for mine closure*
Liabilitas imbalan kerja	1.862.928	152.260	(161.581)	1.853.607	*Employee benefits liability*
Lain-lain	(110.388)	6.954	-	(103.434)	*Others*
Rugi fiskal yang dapat dikompensasi	2.152.560	7.425.413	-	9.577.973	*Tax loss carried forward*
Total liabilitas pajak tangguhan	**(43.990.022)**	**(4.344.271)**	**(161.581)**	**(48.495.874)**	***Total deferred tax liabilities***
2023					***2023***
Aset Pajak Tangguhan					*Deferred Tax Assets*
Aset tetap	29.540	(32.146)	-	(2.606)	*Fixed assets*
Liabilitas imbalan kerja	105.130	24.025	9.843	138.998	*Employee benefits liability*
Rugi fiskal yang dapat dikompensasi	28.964	25.421	-	54.385	*Tax loss carried forward*
Total aset pajak tangguhan	**163.634**	**17.300**	**9.843**	**190.777**	***Total deferred tax assets***
Liabilitas Pajak Tangguhan					*Deferred Tax Liabilities*
Provisi nilai realisasi neto persediaan	1.494.067	86.043	-	1.580.110	*Provision for net realizable value of inventories*
Aset tetap	(44.269.487)	(9.529.089)	-	(53.798.576)	*Fixed assets*
Provisi penutupan tambang	4.070.429	252.915	-	4.323.344	*Provision for mine closure*
Liabilitas imbalan kerja	1.636.812	218.462	7.654	1.862.928	*Employee benefits liability*
Lain-lain	(105.682)	(4.706)	-	(110.388)	*Others*
Rugi fiskal yang dapat dikompensasi	2.275.395	(122.835)	-	2.152.560	*Tax loss carried forward*
Total liabilitas pajak tangguhan	**(34.898.466)**	**(9.099.210)**	**7.654**	**(43.990.022)**	***Total deferred tax liabilities***

12. PERPAJAKAN (lanjutan) / *12. TAXATION (continued)*

f. Tarif Pajak Penghasilan Badan / *f. Corporate Income Tax Rate*

Untuk tahun 2024 dan 2023, tarif pajak penghasilan badan yang berlaku untuk Perusahaan, KKM, EMAS, dan JPP adalah 22%.

For 2024 and 2023, the corporate income tax rate applicable to the Company, KKM, EMAS and JPP is 22%.

Tarif pajak penghasilan badan yang berlaku untuk ARPTE adalah 17%.

The corporate income tax rate applicable to ARPTE is 17%.

Tarif pajak penghasilan badan yang berlaku untuk MSM sesuai dengan KK adalah sebagai berikut:

a. 15% atas penghasilan kena pajak untuk jumlah sampai dengan Rp10.000.000.
b. 25% atas penghasilan kena pajak untuk jumlah lebih dari Rp10.000.000 sampai dengan Rp50.000.000.
c. 35% atas penghasilan kena pajak untuk jumlah lebih dari Rp50.000.000.

Corporate income tax rates applicable to MSM based on CoW are as follows:

a. 15% for taxable income up to Rp10,000,000.
b. 25% for taxable income exceeding Rp10,000,000 up to Rp50,000,000; and
c. 35% for taxable income above Rp50,000,000.

Tarif pajak penghasilan badan yang berlaku untuk TTN sesuai dengan KK adalah sebagai berikut:

a. 10% atas penghasilan kena pajak untuk jumlah sampai dengan Rp25.000.000.
b. 15% atas penghasilan kena pajak untuk jumlah lebih dari Rp25.000.000 sampai dengan Rp50.000.000.
c. 30% atas penghasilan kena pajak untuk jumlah lebih dari Rp50.000.000.

Corporate income tax rates applicable to TTN based on CoW are as follows:

a. 10% for taxable income up to Rp25,000,000.
b. 15% for taxable income exceeding Rp25,000,000 up to Rp50,000,000; and
c. 30% for taxable income exceeding Rp50,000,000.

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK / *13. SHORT-TERM BANK LOANS*

	2024	2023	
Mandiri	45.986.883	44.744.421	*Mandiri*
Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (“HSBC - Hong Kong”)	-	2.427.369	*Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (“HSBC - Hong Kong”)*
Total	**45.986.883**	**47.171.790**	***Total***

HSBC - Hong Kong

Fasilitas ini adalah pinjaman berjangka waktu tetap tanpa komitmen dan berlaku 1 tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian dan dapat diperpanjang. Fasilitas kredit ini dijamin oleh fasilitas pinjaman non-kas (*Non Cash Loan*) yang didapatkan dari Mandiri.

HSBC - Hong Kong

This loan facility is an uncommitted fixed term loan and is valid for 1 year after commencement date of the agreement and can be extended. The credit facility is secured by the Non Cash Loan facility obtained from Mandiri.

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Berdasarkan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian pinjaman, EMAS diharuskan untuk memperoleh persetujuan tertulis sebelumnya dari bank sehubungan dengan transaksi-transaksi, antara lain, pinjaman, gadai dan jaminan atas aset

Fasilitas diatas dikenakan bunga sebesar 1,9% per tahun untuk tahun 2024 dan 2023.

Pinjaman ini telah dilunasi sepenuhnya pada bulan Oktober 2024.

Mandiri

Grup mempunyai beberapa fasilitas kredit dari Mandiri sebagai berikut:

a. Fasilitas kredit modal kerja dengan batas maksimum sebesar AS$50.000.000.
b. Fasilitas pinjaman non-kas (*non-cash loan facility*) dengan batas maksimum sebesar AS$10.000.000.
c. Fasilitas jalur perbendaharaan (*treasury line facility*) dengan batas maksimum sebesar AS$278.600.000.

Fasilitas kredit yang diperoleh dari Mandiri dijamin sederajat (*pari passu*) dengan jaminan pinjaman CFA dan MMQ (Catatan 17). Semua fasilitas tersebut telah diperpanjang sampai dengan 8 September 2025.

Fasilitas diatas dikenakan bunga sebesar 7,25% - 8% per tahun untuk tahun 2024 dan 2023.

13. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Under the terms of the loan agreements, EMAS is required to obtain prior written approval from the bank in relation with transactions, among others, borrowing, lien or guarantee on its assets.

The above facilities bear interest of approximately 1.9% per annum in 2024 and 2023, respectively.

This loan was fully paid in October 2024.

Mandiri

The Group obtained several credit facilities from Mandiri as follows:

a. Working capital credit facility with maximum limit of US$50,000,000.
b. Non-cash loan facility with maximum limit of US$10,000,000.
c. Treasury line facility with maximum limit of US$278,600,000.

The credit facilities obtained from Mandiri were secured equally (pari passu) with CFA and MMQ loans (Note 17). These facilities had been extended up to September 8, 2025.

The above facilities bear interest of approximately 7.25% - 8% per annum in 2024 and 2023.

14. UTANG USAHA

Utang usaha terutama timbul atas pembelian bahan bakar, suku cadang dan bahan pembantu, serta penggunaan jasa pertambangan yang dibutuhkan untuk operasi Grup, dengan klasifikasi mata uang sebagai berikut:

Berdasarkan Mata Uang

14. TRADE PAYABLES

Trade payables primarily arise from purchases of fuels, spareparts and comsumables as well as purchases of mining services required for the Group's operations, with the following classification based on currency:

Based on Currency

	2024	2023	
Rupiah	56.568.440	29.872.002	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	49.470	42.212	*United States Dollar*
Sub-total	56.617.910	29.914.214	*Sub-total*
Pihak berelasi (Catatan 19)			***Related party (Note 19)***
Dalam Rupiah	21.405.060	18.903.058	*In Rupiah*
Total	**78.022.970**	**48.817.272**	***Total***

14. UTANG USAHA (lanjutan) / *14. TRADE PAYABLES (continued)*

Utang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya dikenakan syarat pembayaran antara 60 hari sampai dengan 90 hari.

Trade payables are unsecured, non-interest bearing and generally on 60 to 90 days terms of payment.

15. UTANG LAIN-LAIN / *15. OTHER PAYABLES*

Utang Lain-lain - Pihak Ketiga / ***Other Payables - Third Parties***

	2024	2023	
Pihak ketiga			*Third parties*
Utang kepada pemasok non-usaha	1.099.210	1.016.683	*Payables to non-trade suppliers*
Lain-lain	2.883.544	457.724	*Others*
Total	**3.982.754**	**1.474.407**	***Total***

Utang kepada pemasok non-usaha merupakan utang dari kegiatan yang tidak berhubungan dengan kegiatan penambangan secara langsung seperti, namun tidak terbatas pada, katering, agen perjalanan, hotel dan rumah sakit.

Payables to non-trade suppliers represent liabilities from activities which are not related to direct mining activities such as, but not limited to, catering, travel agencies, hotels and hospitals.

16. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR / *16. ACCRUED EXPENSES*

	2024	2023	
Pihak ketiga			*Third parties*
Jasa kontraktor pertambangan	15.071.761	7.714.952	*Mining contractor services*
Bunga	2.524.127	2.838.967	*Interest*
Lain-lain	6.723.744	4.647.832	*Others*
Total	**24.319.632**	**15.201.751**	***Total***
Pihak berelasi (Catatan 19)	**4.509.524**	**5.451.508**	***Related party (Note 19)***

Biaya masih harus dibayar tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya dikenakan syarat pembayaran antara 60 hari sampai dengan 90 hari.

Accrued expenses are unsecured, non-interest bearing and generally on 60 to 90 days terms of payment.

17. UTANG JANGKA PANJANG / *17. LONG-TERM LIABILITIES*

Utang Bank / ***Bank Loan***

	2024	2023	
Fasilitas kredit konvensional	283.345.889	284.909.178	*Conventional credit facility*
Fasilitas kredit Musyarakah Mutanaqisah	79.154.111	79.590.822	*Musyarakah Mutanaqisah credit facility*
Dikurangi beban tangguhan atas utang bank	(5.608.920)	(6.535.887)	*Less deferred charges on bank loans*
	356.891.080	357.964.113	
Dikurangi bagian lancar	18.000.000	2.000.000	*Less current maturities*
Bagian jangka panjang	**338.891.080**	**355.964.113**	***Non-current portion***

Fasilitas Kredit Konvensional / ***Conventional Credit Facility***

Perusahaan, MSM, TTN dan Mandiri menandatangani perjanjian fasilitas kredit konvensional (*conventional facility agreement* atau "CFA") CFA dengan nilai fasilitas pinjaman sebesar AS$285.300.000, yang terdiri dari AS$234.000.000 oleh Mandiri, AS$25.800.000 oleh BRI, AS$20.000.000 oleh PT Bank Nationalnobu Tbk ("Nobu") dan AS$5.500.000 oleh PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk. ("Woori") pada tanggal 16 Agustus 2023.

The Company, MSM, TTN and Mandiri signed the conventional facility agreement ("CFA") of US$285,300,000, consisting of US$234,000,000 from Mandiri, US$25,800,000 from BRI, US$20,000,000 from PT Bank Nationalnobu Tbk ("Nobu") and US$5,500,000 from PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk. ("Woori") on August 16, 2023.

Tujuan CFA, antara lain, adalah:
- pembayaran biaya, ongkos dan pengeluaran menurut atau sehubungan dengan CFA;
- pembayaran semua kewajiban lindung nilai yang ditimbulkan sehubungan CFA;
- pembayaran seluruh kewajban fasilitas Grup; dan
- modal kerja

The purposes of the CFA, among others, were:
- *payment of fees, costs and expenses under, or in connection with the CFA;*
- *payment of hedging liabilities incurred in relation to the CFA;*
- *payment of all Group facility obligations; and*
- *working capital*

Pada tanggal 16 Agustus 2023, Grup telah mencairkan seluruh fasilitas pinjaman.

On August 16, 2023, Group had fully withdrawn all loan facilities.

Tingkat suku bunga CFA adalah Term Secured Overnight Financing Rate ("Term SOFR") dengan tambahan marjin tertentu. Pinjaman ini dilunasi melalui angsuran 3 bulanan sampai dengan 31 Agustus 2028.

The interest rate is at Term Secured Overnight Financing Rate ("Term SOFR") with addition of certain margin. These loans shall be repaid through quarterly installments up to August 31, 2028.

Total pinjaman CFA per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Total outstanding principal of the CFA as of December 31, 2024 and 2023 is as follows:

	Perusahaan/ *The Company*	TTN	MSM	Total	
2024					***2024***
Mandiri	91.931.824	85.264.664	55.200.772	232.397.260	*Mandiri*
BRI	10.091.096	9.267.815	6.264.376	25.623.287	*BRI*
Nobu	1.776.692	11.292.534	6.793.788	19.863.014	*Nobu*
Woori	3.899.610	1.116.906	445.812	5.462.328	*Woori*
Total	**107.699.222**	**106.941.919**	**68.704.748**	**283.345.889**	***Total***

17. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan) / *17. LONG-TERM LIABILITIES (continued)*

Utang Bank (lanjutan) / ***Bank Loan (continued)***

Fasilitas Kredit Konvensional (lanjutan) / ***Conventional Credit Facility (continued)***

Total pinjaman CFA per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Total outstanding principal of the CFA as of December 31, 2024 and 2023 is as follows: (continued)

	Perusahaan/ *The Company*	TTN	MSM	Total	
2023					***2023***
Mandiri	92.439.035	85.735.090	55.505.328	233.679.453	*Mandiri*
BRI	10.146.771	9.318.948	6.298.938	25.764.657	*BRI*
Nobu	1.786.495	11.354.837	6.831.271	19.972.603	*Nobu*
Woori	3.921.125	1.123.068	448.272	5.492.465	*Woori*
Total	**108.293.426**	**107.531.943**	**69.083.809**	**284.909.178**	***Total***

Fasilitas Kredit Musyarakah Mutanaqisah ("MMQ") / ***Musyarakah Mutanaqisah Credit Facility ("MMQ")***

Pada tanggal 16 Agustus 2023, Perusahaan, TTN dan MSM memperoleh fasilitas MMQ dari PT Bank Syariah Indonesia ("BSI"), sebagai pengatur fasilitas, dan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia ("Exim") dengan jumlah pokok sebesar AS$79.700.000, yang terdiri dari AS$48.000.000 oleh BSI dan AS$31.700.000 oleh Exim. Pada tanggal 16 Agustus 2023, Grup telah mencairkan seluruh fasilitas pinjaman.

On August 16, 2023, the Company, TTN and MSM, obtained MMQ facility from PT Bank Syariah Indonesia ("BSI"), as the facility arranger, and Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia ("Exim") for a total principal of US$79,700,000, consisting of US$48,000,000 from BSI and US$31,700,000 from Exim. On August 16, 2023, Group had fully withdrawn all loan facilities.

Plafon tingkat bagi hasil MMQ adalah sebesar suku bunga tertentu per tahun. Pinjaman ini akan dilunasi dengan angsuran 3 bulanan sampai dengan 31 Agustus 2028.

The ceiling profit rate for the MMQ was at certain rate per annum. The loan are being repaid through quarterly installments up to August 31, 2028.

Total pinjaman MMQ per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The total outstanding principal of the MMQ as of December 31, 2024 and 2023 is as follows:

	Perusahaan/ *The Company*	TTN	MSM	Total	
2024					***2024***
BSI	-	24.055.944	23.615.289	47.671.233	*BSI*
Exim	-	11.456.889	20.025.989	31.482.878	*Exim*
Total	**-**	**35.512.833**	**43.641.278**	**79.154.111**	***Total***
2023					***2023***
BSI	-	24.188.667	23.745.580	47.934.247	*BSI*
Exim	-	11.520.099	20.136.476	31.656.575	*Exim*
Total	**-**	**35.708.766**	**43.882.056**	**79.590.822**	***Total***

17. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

17. LONG-TERM LIABILITIES (continued)

Utang Bank (lanjutan)

Bank Loan (continued)

Total pinjaman CFA dan MMQ per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The total outstanding principal of the CFA and MMQ as of December 31, 2024 and 2023 is as follows:

Kreditor/ *Creditors*	Jumlah Batas Pinjaman Maksimum/ *Maximum Credit Limit*	Jadwal Pelunasan/ *Schedule of Repayments*	Pembayaran Tahun Berjalan/ *Repayments for the Current Year*	Total/ *Total* 2024	2023
***Perusahaan/* Company**					
Mandiri	92.565.837	Agustus 2028/ *August 2028*	507.211	91.931.824	92.439.035
BRI	10.160.690	Agustus 2028/ *August 2028*	55.675	10.091.096	10.146.771
Woori	3.926.504	Agustus 2028/ *August 2028*	21.515	3.899.610	3.921.125
Nobu	1.788.945	Agustus 2028/ *August 2028*	9.803	1.776.692	1.786.495
Entitas Anak/ *Subsidiaries*					
Mandiri	141.434.163	Agustus 2028/ *August 2028*	774.982	140.465.436	141.240.418
Nobu	18.211.055	Agustus 2028/ *August 2028*	99.786	18.086.322	18.186.108
BRI	15.639.310	Agustus 2028/ *August 2028*	85.695	15.532.191	15.617.886
Woori	1.573.496	Agustus 2028/ *August 2028*	8.622	1.562.718	1.571.340
BSI	48.000.000	Agustus 2028/ *August 2028*	263.014	47.671.233	47.934.247
Exim	31.700.000	Agustus 2028/ *August 2028*	173.697	31.482.878	31.656.575
Sub-total/*Sub-total*				**362.500.000**	**364.500.000**
Dikurangi beban tangguhan atas utang bank/*Less deferred charges on bank loans*				5.608.920	6.535.887
Neto/*Net*				**356.891.080**	**357.964.113**
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun/*Less current portion*				18.000.000	2.000.000
Bagian Jangka Panjang/*Long-term Portion*				**338.891.080**	**355.964.113**

Jaminan dan Pembatasan

CFA dan MMQ ini dijamin oleh:

- Pengalihan perjanjian lindung nilai MSM dan TTN
- Pengalihan kontrak Perusahaan, MSM dan TTN (Hukum Indonesia)
- Gadai rekening Perusahaan, MSM dan TTN
- Jaminan fidusia atas piutang Perusahaan, MSM dan TTN
- Gadai saham MSM, TTN, KKM, JPP, dan ARPTE
- Jaminan fidusia atas bangunan MSM dan TTN
- Jaminan fidusia atas klaim-klaim asuransi MSM dan TTN
- Jaminan fidusia atas persediaan MSM dan TTN
- Jaminan fidusia atas aset bergerak MSM dan TTN
- Penanggungan dan pemberian ganti rugi oleh Perusahaan, MSM, TTN, KKM, JPP dan ARPTE

Collaterals and Covenants

CFA and MMQ are secured by:

- *The assignment of hedging agreement of MSM and TTN*
- *The assignment of contracts of the Company, MSM and TTN (Indonesia Law)*
- *The pledge of accounts of the Company, MSM and TTN*
- *The fiduciary security over receivables of the Company, MSM and TTN*
- *The pledge of shares of MSM, TTN, KKM, JPP and ARPTE*
- *The fiduciary security over buildings of MSM and TTN*
- *The fiduciary security over insurance claims of MSM and TTN*
- *The fiduciary security over inventory of MSM and TTN*
- *The fiduciary security over movable assets of MSM and TTN*
- *Corporate guarantee and indemnity from the Company, MSM, TTN, KKM, JPP and ARPTE*

17. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Utang Bank (lanjutan)

Jaminan dan Pembatasan (lanjutan)

Berdasarkan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian pinjaman, Grup diharuskan untuk memperoleh persetujuan tertulis sebelumnya dari bank sehubungan dengan transaksi-transaksi, antara lain, *merger* atau akuisisi, investasi, penjualan aset, pinjaman atau garansi.

Pembatalan atas CFA dan MMQ berlaku secara *cross default* terhadap kelalaian dari Perusahaan, MSM atau TTN terhadap pembayaran angsuran sesuai jadwal yang ditetapkan dan kegagalan dalam mempertahankan rasio-rasio keuangan.

Grup juga diharuskan untuk mempertahankan rasio-rasio keuangan tertentu.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup telah memenuhi semua persyaratan pinjaman.

Utang Pembiayaan Konsumen

Grup memiliki beberapa perjanjian pembiayaan konsumen dengan PT Mandiri Tunas Finance, PT BCA Finance, PT Sinarmas Hana Finance, dan PT Surya Artha Nusantara Finance untuk pembelian beberapa kendaraan. Pinjaman tersebut akan dilunasi melalui angsuran bulanan selama 36 bulan dan dikenakan suku bunga tertentu.

17. LONG-TERM LIABILITIES (continued)

Bank Loan (continued)

Collaterals and Covenants (continued)

Under the terms of the loan agreements, the Group are required to obtain prior written approval from banks in relation with transactions, among others, merger or acquisition, investment, transfer of assets, borrowing or guarantee.

Cancellation of CFA and MMQ is applied by cross default term on noncompliance by the Company, MSM or TTN relating to repayment of loans based on the stated schedules and failure in maintaining certain financial ratios.

The Group is also required to maintain certain financial ratios.

As of December 31, 2024 and 2023, the Group has complied with all existing loan covenants.

Consumer Finance Loans

The Group has several consumer finance loans from PT Mandiri Tunas Finance, PT BCA Finance, PT Sinarmas Hana Finance, and PT Surya Artha Nusantara Finance to finance the purchases of vehicles. These loans are repayable through 36 monthly installments and bear certain annual interest rate.

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup mempunyai program dana pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat yang dikelola oleh DPLK Manulife Indonesia, yang pendiriannya telah disetujui oleh Menteri Keuangan.

Iuran dana pensiun yang ditanggung Grup pada tahun berjalan pada tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp5.875.000.000 (ekuivalen AS$363.507) dan Rp8.395.300.000 (ekuivalen AS$ 544.584).

Selain mempunyai program pensiun manfaat pasti, Grup juga perlu memenuhi penyisihan imbalan kerja untuk memenuhi imbalan minimum yang diwajibkan untuk dibayar kepada karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan Undang-undang Cipta Kerja No. 11 tahun 2020 (“UU Cipta Kerja”) dan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021).

Liabilitas imbalan kerja yang diakui pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 didasarkan pada laporan valuasi aktuarial KKA Santhi Devi dan Ardianto Handoyo, aktuaris independen.

Perhitungan liabilitas imbalan kerja didasarkan pada asumsi-asumsi signifikan berikut:

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Group has defined benefit retirement plans covering all their qualified permanent employees that is managed by DPLK Manulife Indonesia, the establishment of which was approved by the Minister of Finance.

The contribution funded by the Group in 2024 and 2023 amounted to Rp5,875,000,000 (equivalent US$363,507) and Rp8,395,300,000 (equivalent US$544,584), respectively.

On top of the benefits provided under the above-mentioned defined benefit retirement plans, the Group also need to provide employee service entitlements in order to meet the minimum benefits required to be paid to qualified employees as stipulated under the Job Creation Law No. 11 year 2020 (“UU Cipta Kerja”) and Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021).

The employee benefits liability recognized as of December 31, 2024 and 2023 are based on actuarial valuation reports of KKA Santhi Devi and Ardianto Handoyo, an independent actuary.

The calculation of employee benefits liability is based on the following significant assumptions:

Tingkat diskonto tahunan	:	2024: 7,00% (2023: 6,50%)	:	*Annual discount rate*
Tingkat kenaikan gaji tahunan	:	2024: 7,00 % (2023: 7,00%)	:	*Future annual salary increase rate*
Tingkat pengunduran diri	:	10% untuk karyawan di usia 20 tahun dan akan berkurang secara linear sampai 0% pada usia 46 - 54 tahun/ *10% for employees at the age of 20 years and will decrease linearly until 0% at the age of 46 - 54 years*	:	*Annual employee turn-over rate*
Tingkat cacat tahunan	:	10% dari tingkat kematian/ *10% from mortality rate*	:	*Annual disability rate*
Usia pensiun normal	:	55 tahun/*55 years*	:	*Normal retirement age*
Tingkat kematian	:	Tabel Mortalita Indonesia 2019 (TMI 2019) *Indonesian Mortality Table 2019 (TMI 2019)*	:	*Mortality rate*

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / *18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)*

Perubahan Kewajiban Imbalan Kerja / *Changes in Employee Benefits Obligations*

	2024	2023	
Saldo awal tahun	6.074.497	5.225.369	*Balance at beginning of year*
Perubahan yang dibebankan ke laba rugi			*Changes charged to profit or loss*
Beban jasa kini	890.671	906.662	*Current service cost*
Beban bunga	373.086	340.543	*Interest cost*
Selisih penjabaran mata uang asing	(407.357)	97.415	*Foreign exchange differences*
Sub-total	**6.930.897**	**6.569.989**	***Sub-total***
Laba pengukuran kembali yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain			*Re-measurement gains charged to other comprehensive income*
Perubahan aktuaria yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(212.121)	249.040	*Actuarial changes arising from changes in financial assumption*
Penyesuaian pengalaman	(277.788)	(165.482)	*Experience adjustments*
	(489.909)	83.558	
Kontribusi Grup atas aset program	(363.507)	(544.584)	*Contributions to plan made by the Group*
Pembayaran manfaat	(55.290)	(34.466)	*Benefits paid*
Saldo akhir tahun	6.022.191	6.074.497	*Balance at end of year*
Dikurangi bagian jangka pendek	703.945	256.046	*Less current portion*
Bagian jangka panjang	**5.318.246**	**5.818.451**	***Non-current portion***

Mutasi Nilai Wajar Aset Program / *Fair Value of Plan Assets Movement*

	2024	2023	
Saldo awal	61.469	50.173	*Beginning balance*
Kontribusi Grup atas aset program	363.507	544.584	*Contributions to plan made by the Group*
Imbal hasil ekspektasi aset program	5.898	2.362	*Expected return on plan assets*
Pembayaran manfaat aset program	(365.836)	(535.586)	*Benefit payments of plan assets*
Selisih penjabaran mata uang asing	57.452	(64)	*Foreign exchange difference*
Total	**122.490**	**61.469**	***Total***

Rincian Liabilitas Imbalan Kerja / *Details of Employee Benefit Liability*

	2024	2023	
Nilai kini kewajiban imbalan kerja	6.144.681	6.135.966	*Present value of employee benefit obligations*
Nilai wajar aset program	(122.490)	(61.469)	*Fair value of plan assets*
Neto	**6.022.191**	**6.074.497**	

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / *18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)*

Mutasi Saldo Liabilitas Imbalan Pasti / ***Movements in the Present Value of the Group's Defined Benefit Obligation***

	2024	2023	
Saldo awal	6.135.966	5.275.542	*Beginning balance*
Biaya jasa kini	890.671	906.662	*Current service cost*
Biaya bunga	372.233	340.960	*Interest cost*
Pembayaran manfaat aset program	(365.836)	(535.586)	*Benefit payment of plan assets*
Pembayaran manfaat	(55.290)	(34.466)	*Benefits paid*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan karyawan	(536.847)	85.503	*Remeasurement of employee benefit liabilities*
Selisih penjabaran mata uang asing	(296.216)	97.351	*Foreign exchange difference*
Total	**6.144.681**	**6.135.966**	***Total***

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari kewajiban imbalan kerja pada tahun mendatang adalah sebagai berikut:

The following payments are the expected contributions to the benefit obligation in future years:

	2024	2023	
Dalam 12 bulan mendatang	703.945	256.046	*Within the next 12 months*
Antara 1 sampai 2 tahun	664.209	610.396	*Between 1 and 2 years*
Antara 2 sampai 5 tahun	3.275.976	2.100.547	*Between 2 and 5 years*
Di atas 5 tahun	4.590.005	4.082.380	*Beyond 5 years*
	9.234.135	**7.049.369**	

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah 4,90 sampai 11,18 tahun dan 3,64 sampai 10,24 tahun.

The average duration of the benefit obligation at December 31, 2024 and 2023 is 4.90 until 11.18 years and 3.64 until 10.24 years, respectively.

Analisa sensitivitas terhadap asumsi utama yang digunakan dalam menentukan kewajiban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Sensitivity analysis to the key assumptions used in determining employee benefits obligations are as follows:

Asumsi utama	Kenaikan/ (Penurunan)/ *Increase/ (Decrease)*	(Penurunan)/Kenaikan Liabilitas imbalan kerja Neto/ *(Decrease)/Increase in the Net Employee Benefits Liability*	*Key assumptions*
31 Desember 2024			*December 31, 2024*
Tingkat diskonto tahunan	1%/(1%)	(266.834)/559.505	*Annual discount rate*
Tingkat kenaikan gaji tahunan	1%/(1%)	555.012/(270.128)	*Future annual salary increase*
31 Desember 2023			*December 31, 2023*
Tingkat diskonto tahunan	1%/(1%)	(360.698)/483.910	*Annual discount rate*
Tingkat kenaikan gaji tahunan	1%/(1%)	477.380/(362.520)	*Future annual salary increase*

Analisa sensitivitas di atas dihitung menggunakan metode ekstrapolasi atas pengaruh terhadap kewajiban imbalan kerja sebagai hasil dari perubahan yang wajar atas asumsi utama yang mungkin terjadi pada tanggal pelaporan.

The sensitivity analysis above has been determined based on a method that extrapolates the impact on benefit obligation as a result of reasonable changes in key assumptions occurring at the end of the reporting period.

19. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

19. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

Pihak-pihak berelasi/ ***Related parties***	**Sifat hubungan/** ***Nature of relationship***	**Jenis transaksi/** ***Nature of transactions***
GMA	Entitas asosiasi/*Associate*	Jasa pertambangan/*Mining services*

Saldo dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

Balances with related party are as follows:

	Total/*Total*		**Persentase terhadap total Liabilitas/** ***Percentage to total Liability***		
	2024	**2023**	**2024**	**2023**	
Utang usaha (Catatan 14)					***Trade payable (Note 14)***
Entitas asosiasi					*Associate*
GMA	21.405.060	18.903.058	3,61	3,49	*GMA*
Biaya masih harus dibayar (Catatan 16)					***Accrued expenses (Note 16)***
Entitas asosiasi					*Associate*
GMA	4.509.524	5.451.508	0,76	1,01	*GMA*

Transaksi dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

Transactions with related party are as follows:

	Total/*Total*		**Persentase terhadap Beban yang bersangkutan/** ***Percentage to respective Expenses***		
	2024	**2023**	**2024**	**2023**	
Beban pokok penjualan (Catatan 25)					***Cost of goods sold (Note 25)***
Entitas asosiasi					*Associate*
GMA	57.037.666	49.905.839	25,12	27,75	*GMA*

Beban kompensasi bruto bagi manajemen kunci (termasuk dewan komisaris dan direksi) Grup adalah sebagai berikut:

Gross compensation for the key management (including board of commissioners and directors) of the Group are as follows:

	2024	**2023**	
Imbalan kerja jangka pendek	2.289.891	2.210.719	*Short-term employee benefits*

20. PROVISI UNTUK REKLAMASI DAN PENUTUPAN TAMBANG

Provisi untuk reklamasi dan penutupan tambang merupakan jumlah yang masih harus dibayar atas estimasi biaya pengolahan lingkungan selama masa tambang dan penutupan tambang yang akan terjadi pada akhir umur tambang.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, mutasi provisi untuk reklamasi dan penutupan tambang adalah sebagai berikut:

20. PROVISION FOR RECLAMATION AND MINE CLOSURE

Provision for reclamation and mine closure relates to the accrued portion of the environmental protection requirements during the mine's life and estimated closure costs to be incurred at the end of a mine's life.

As of December 31, 2024 and 2023, movement of the provision for reclamation and mine closure is as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	13.016.790	12.258.073	*Beginning balance*
Pelepasan diskonto (Catatan 28)	785.324	758.717	*Unwinding of discount (Note 28)*
Saldo akhir	**13.802.114**	**13.016.790**	***Ending balance***

Pemerintah Republik Indonesia mensyaratkan MSM dan TTN menempatkan jaminan reklamasi atas rencana reklamasi (2016-2024) dan jaminan pasca-tambang (2015-2023). Jaminan tersebut akan dilepaskan setelah MSM dan TTN melakukan kegiatan reklamasi dan penutupan tambang. Rincian jaminan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, adalah sebagai berikut:

The Government of Indonesia requires MSM and TTN to place reclamation guarantees for reclamation plan (2016-2024) as well as post-mining guarantees (2015-2023). The guarantees will be release when MSM and TTN has perform the reclamation and mine closure activities. The details of guarantee as of December 31, 2024 and 2023, are as follows:

	2024	2023	
Jaminan reklamasi			*Reclamation guarantee*
2024	1.135.853	-	*2024*
2023	2.068.254	2.068.254	*2023*
2022	1.478.909	1.478.909	*2022*
2021	980.437	980.437	*2021*
2020	205.761	205.761	*2020*
2019	136.872	136.872	*2019*
2018	32.272	32.272	*2018*
2017	28.784	28.784	*2017*
2016	11.227	11.227	*2016*
Jaminan pasca-tambang			*Post-mining guarantee*
2023	241.221	241.221	*2023*
2022	665.305	665.305	*2022*
2021	1.395.238	1.395.238	*2021*
2016	4.427.437	4.427.437	*2016*
2015	4.427.437	4.427.437	*2015*
Total	**17.235.007**	**16.099.154**	***Total***

MSM

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, MSM telah menempatkan jaminan pasca-tambang berupa deposito sebesar AS$7.289.322 di BRI dan di Mandiri sebesar AS$536.046 yang tercatat dalam akun "Kas yang Dibatasi Penggunaannya" (Catatan 8).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Mandiri menerbitkan garansi bank untuk kepentingan jaminan reklamasi MSM sebesar AS$2.796.079 dan AS$2.268.800.

MSM

As of December 31, 2024 and 2023, MSM placed deposit amounting to US$7,289,322 at BRI and Mandiri amounting to US$536,046 as post-mining guarantee which is recorded in the account "Restricted Cash" (Note 8).

As of December 31, 2024 and 2023, Mandiri issued bank guarantee to cover the MSM's reclamation guarantee amounting to US$2,796,079 and US$2,268,800, respectively.

20. PROVISI UNTUK REKLAMASI DAN PENUTUPAN TAMBANG (lanjutan)

TTN

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, TTN telah menempatkan jaminan pasca-tambang berupa deposito sebesar AS$1.565.552 di BRI dan di Mandiri sebesar AS$1.765.718 yang tercatat dalam akun "Kas yang Dibatasi Penggunaannya" (Catatan 8).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Mandiri menerbitkan garansi bank untuk kepentingan jaminan reklamasi TTN sebesar AS$3.282.290 dan AS$2.673.716.

20. PROVISION FOR RECLAMATION AND MINE CLOSURE (continued)

TTN

On December 31, 2024 and 2023, TTN placed deposit amounting to US$1,565,552 at BRI and Mandiri amounting to US$1,765.718 as mine closure guarantee which is recorded in the account "Restricted Cash" (Note 8).

As of December 31, 2024 and 2023, Mandiri issued a bank guarantee to cover TTN's reclamation guarantee amounting to US$ 3,282,290 and US$2,673,716, respectively.

21. MODAL SAHAM DAN CADANGAN WAJIB

a. Modal Saham

Susunan pemegang saham Perusahaan dan persentase kepemilikan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

21. SHARE CAPITAL AND MANDATORY RESERVE

a. Share Capital

The Company's shareholders and their ownership interests as of December 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Number of Shares Issued and Fully Paid*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	AS$/ *US$*	*Shareholders*
PT Rajawali Corpora	21.109.650.000	85,00%	17.440.060	*PT Rajawali Corpora*
PT Basis Utama Prima	1.533.512.500	6,17%	1.266.935	*PT Basis Utama Prima*
Hidayat Dwiputro Sulaksono*)	771.900	0,00%	583	*Hidayat Dwiputro Sulaksono*)*
Lain-lain (dengan kepemilikan masing-masing di bawah 5%, termasuk publik)	2.191.065.600	8,83%	1.642.904	*Others (with ownership interest below 5% each, including public)*
Total	**24.835.000.000**	**100,00%**	**20.350.482**	***Total***

*) Hidayat Dwiputro Sulaksono adalah direktur Perusahaan/*Hidayat Dwiputro Sulaksono is the director of the Company*

21. MODAL SAHAM DAN CADANGAN WAJIB (lanjutan)

b. Cadangan Wajib

Grup dipersyaratkan oleh Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Grup pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST").

Sesuai dengan keputusan RUPST, pemegang saham menyetujui pembentukan cadangan umum atas saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya, sehingga total cadangan umum untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar AS$300.000

c. Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Grup mengelola permodalan untuk menjaga kelangsungan usahanya dalam rangka memaksimumkan kekayaan para pemegang saham dan manfaat kepada pihak lain yang berkepentingan terhadap Grup dan untuk menjaga struktur optimal permodalan untuk mengurangi biaya permodalan.

d. Saldo Laba

Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo laba sebesar AS$162.389.820 (2023: AS$151.597.771) terdapat bagian penghasilan komprehensif lain atas pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja sebesar AS$1.672.750 (2023: AS$1.342.039).

21. SHARE CAPITAL AND MANDATORY RESERVE (continued)

b. Mandatory Reserve

The Group is required by the Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Entities, to allocate and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirement is considered by the Group at the Annual General Shareholders Meeting ("AGM").

Based on the resolutions of the AGM, the shareholders authorized the appropriation of retained earnings for general reserve, therefore the company's total general reserve for the year end December 31, 2024 and 2023 is US$300,000.

c. Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Group manages its capital to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to maximize the return to shareholders and benefits for other stakeholders, and to maintain optimal capital structure to reduce the cost of capital.

d. Retained Earnings

As of December 31, 2024, retained earnings amounting to US$162,389,820 (2023: US$151,597,771) consists of other comprehensive income arising from the remeasurement of employee benefits liability amounting to US$1,672,750 (2023: US$1,342,039).

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

Unsur-unsur tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

The components of additional paid-in capital are as follows:

Agio saham, setelah dikurangi biaya emisi saham	61.705.645	*Share premium, net of share issuance costs*
Kombinasi bisnis entitas sepengendali	33.995.425	*Business combination under common control*
Opsi saham	89.381	*Share options*
Total	**95.790.451**	***Total***

Rincian dari kombinasi bisnis entitas sepengendali adalah sebagai berikut:

The details of business combination under common control are as follows:

Deskripsi/ *Description*	**Tanggal Efektif Transaksi/ *Effective Date of Transaction***	**Total Imbalan/ *Total Consideration***	**Nilai Tercatat Aset Neto Entitas yang Diakuisisi/ *Carrying Amount of Net Assets of Entities Acquired***	**Selisih Nilai Transaksi Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali/ *Difference in Value of Business Combination of Entities Under Common Control Transactions***
Akuisisi saham ARPTE/ *Acquisition of ARPTE's shares*	8 Januari 2014/ *January 8, 2014*	195.203.975	229.199.400	33.995.425
Total/*Total*				**33.995.425**

Opsi Saham / *Share Options*

MESOP

Berdasarkan Akta Notaris Mala Mukti, S.H. LL.M., No. 28 tanggal 9 Februari 2021, Perusahaan memberikan MESOP kepada karyawan yang memenuhi syarat tertentu sebanyak-banyaknya 400.000.000 saham.

Based Notarial Deed No. 28 of Mala Mukti, S.H. LL.M., dated February 9. 2021, the Company grants the MESOP to certain eligible employee maximum 400,000,000 shares.

Hak opsi dalam MESOP akan diterbitkan dalam tiga tahapan yaitu: (i) tahap pertama sebesar 60% dari jumlah hak opsi MESOP ini akan diterbitkan selambat-lambatnya 12 bulan sejak tanggal pencatatan saham; (ii) tahap kedua sebesar 20% dari jumlah hak opsi MESOP ini akan diterbitkan selambat-lambatnya 24 bulan sejak tanggal pencatatan saham; dan (iii) tahap ketiga sebesar 20% dari jumlah hak opsi MESOP ini akan diterbitkan selambat-lambatnya 36 bulan sejak tanggal pencatatan saham.

The option rights of MESOP will be issued gradually in three stages by the following dates: (i) first stage at the latest 12 months after the listing date in the maximum of 60% of the total options of MESOP; (ii) second stage at the latest 24 months after the listing date in the maximum of 20% from the total options of MESOP, and (iii) third stage at the latest 36 months after the listing date in the maximum 20% of the total options of MESOP.

Hak opsi berlaku selama 5 tahun terhitung sejak tanggal penerbitannya, 9 Februari 2021, dan akan dikenakan masa tunggu (*vesting period*) ditetapkan 1 tahun terhitung sejak penerbitan hak opsi.

The option rights valid for 5 years after the grant date, February 9, 2021, and have vesting period of 1 year after the issuance of the option rights.

Tujuan utama MESOP adalah agar manajemen dan karyawan kunci mempunyai rasa memiliki Perusahaan.

The main purpose of the MESOP is for our key management and employees to have a sense of belonging in the Company.

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Opsi Saham (lanjutan)

MESOP (lanjutan)

Pada tanggal 21 Oktober 2021, Perusahaan telah menerbitkan hak opsi tahap pertama sebanyak 240.000.000 saham dengan harga eksekusi Rp750 (dalam Rupiah penuh).

Pada tanggal 6 November 2024, Perusahaan telah menerbitkan hak opsi tahap kedua sebanyak 80.000.000 saham dengan harga eksekusi Rp750 (dalam Rupiah penuh).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo opsi saham sebesar AS$89.381.

Harga pelaksanaan untuk opsi yang beredar pada akhir tahun adalah Rp750 (2023: Rp750).

Volatilitas yang diharapkan mencerminkan asumsi bahwa volatilitas historis selama periode yang serupa dengan umur opsi merupakan indikasi tren masa depan, yang belum tentu merupakan hasil aktual.

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

Share Options (continued)

MESOP (continued)

On October 21, 2021, the Company issued first stage the option rights of 240,000,000 shares with exercise price Rp750 (in full Rupiah).

On November 6, 2024, the Company issued second stage the option rights of 80,000,000 shares with exercise price Rp750 (in full Rupiah).

As of December 31, 2024 dan 2023, balance of share options amounted to US$89,381.

The exercise price for options outstanding at the end of the year was Rp750 (2023: Rp750).

The expected volatility reflects the assumption that the historical volatility over a period similar to the life of the options is indicative of future trends, which may not necessarily be the actual outcome.

23. SELISIH ATAS AKUISISI KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Akun ini merupakan selisih nilai antara imbalan yang dialihkan dan nilai tercatat 5% kepemilikan nonpengendali pada MSM dan TTN yang diambil alih oleh Perusahaan dari pihak ketiga pada awal tahun 2011, dengan rincian sebagai berikut:

23. DIFFERENCE ARISING FROM ACQUISITION OF NON-CONTROLLING INTERESTS

This account represents difference between the consideration transferred and the carrying amount of 5% non-controlling equity interests in MSM and TTN acquired by the Company from a third party in the beginning of 2011, with details follows:

Imbalan yang dialihkan	2.266.667	*Consideration transferred*
Dikurangi:		*Less:*
Nilai tercatat kepentingan nonpengendali	(2.838.974)	*Carrying amount of non-controlling interests*
Selisih atas akuisisi kepentingan nonpengendali	**5.105.641**	***Difference arising from acquisition of non-controlling interests***

24. PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN DAN LIABILITAS KONTRAK

24. REVENUE FROM CONTRACTS WITH CUSTOMERS AND CONTRACT LIABILITIES

Berdasarkan Lokasi Pelanggan

Based on Customers Location

	2024	2023	
Domestik (Catatan 34)	287.618.877	130.632.999	*Domestic (Note 34)*
Luar negeri (Catatan 34)	-	118.997.769	*Export (Note 34)*
Total	**287.618.877**	**249.630.768**	***Total***

Berdasarkan Pelanggan

Based on Customers

Penjualan dengan satu pelanggan tunggal yang jumlah penjualan kumulatifnya melebihi 10% dari total pendapatan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Sales transaction with any single customer with a cumulative sales amount exceeding 10% of the total consolidated revenue are as follows:

	Total/*Total*		Persentase terhadap jumlah pendapatan/ *Percentage of total revenue*		
	2024	2023	2024	2023	
Pihak ketiga					***Third parties***
PT Swarnim Murni Mulia	139.614.309	51.281.644	48,54	20,54	*PT Swarnim Murni Mulia*
PT Untung Bersama Sejahtera	74.667.401	50.488.794	25,96	20,23	*PT Untung Bersama Sejahtera*
PT Indo Prosperity International	37.205.958	1.995.812	12,94	0,80	*PT Indo Prosperity International*
Sri Exports	-	60.428.435	-	24,21	*Sri Exports*
StoneX APAC Pte Ltd	-	54.908.935	-	21,99	*StoneX APAC Pte Ltd*
Total	**251.487.668**	**219.103.620**	**87,44**	**87,77**	***Total***

Kewajiban pelaksanaan pada Grup, yang mencakup produk-produk di atas, dipenuhi pada saat pengiriman dari lokasi Grup atau pada penyerahan barang di lokasi pelanggan sesuai persyaratan dalam kontrak. Jangka waktu pembayaran yang ditetapkan pada kontrak adalah antara 1 sampai 30 hari setelah kewajiban pelaksanaan dipenuhi. Untuk penjualan ekspor, Grup mensyaratkan pembayaran saat penyerahan dokumen penjualan.

The performance obligations of the Group, which cover the products mentioned above, are satisfied upon shipment from the Group's location or upon delivery of the goods at the customer's location as agreed in the contracts. The term of payment is generally due within 1 to 30 days upon fulfillment of the performance obligation. For export sales, the Group requires cash against the presentation of documents of title.

Kontrak Liabilitas

Contract Liabilities

Kontrak liabilitas merupakan dana yang diterima dari pelanggan untuk mendapatkan produk dari Grup.

Contract liabilities represent fund received from the customer to obtain products from the Group.

Kontrak liabilitas tersebut tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka pendek karena akan diselesaikan dalam jangka waktu kurang dari 12 bulan.

These contract liabilities are presented as current liabilities since these will be settled within a period of less than 12 months.

25. BEBAN POKOK PENJUALAN / *25. COST OF GOODS SOLD*

	2024	2023	
Biaya produksi:			*Production costs:*
Jasa kontraktor pertambangan	91.487.473	73.860.664	*Mining contractor services*
Pemakaian bahan	78.605.908	24.146.940	*Materials used*
Royalti	23.333.891	19.686.373	*Royalty*
Gaji, upah, bonus dan kesejahteraan karyawan	14.417.970	15.492.924	*Salaries, wages, bonuses and employee benefits*
Amortisasi (Catatan 11)	12.958.457	16.504.288	*Amortization (Note 11)*
Listrik	10.793.509	12.600.379	*Electricity*
Pemeliharaan dan perbaikan	10.585.879	10.177.374	*Repairs and maintenance*
Penyusutan (Catatan 9)	8.100.350	8.955.660	*Depreciation (Note 9)*
Lain-lain	21.822.600	19.975.129	*Others*
Total biaya yang dikapitalisasi ke properti pertambangan (Catatan 11)	(53.728.864)	(42.091.054)	*Total cost capitalized to mine properties (Note 11)*
Beban pokok produksi	**218.377.173**	**159.308.677**	***Cost of goods produced***
Persediaan awal			*Beginning inventories*
Barang jadi - emas batangan dan *dore bullions*	8.719.790	8.620.924	*Finished goods - Gold bar and dore bullions*
Persediaan (*dore bullions)* dalam proses	2.835.719	3.705.450	*Dore bullions in process*
Bijih emas tersedia untuk diproses (*stockpiles*)	93.965.233	113.746.764	*Gold ore available for processing (stockpiles)*
Persediaan akhir (Catatan 7)			*Ending inventories (Note 7)*
Barang jadi - emas batangan dan *dore bullions*	(4.720.397)	(8.719.790)	*Finished goods - Gold bar and dore bullions*
Persediaan (*dore bullions)* dalam proses	(1.511.872)	(2.835.719)	*Dore bullions in process*
Bijih emas tersedia untuk diproses (*stockpiles*)	(90.570.390)	(93.965.233)	*Gold ore available for processing (stockpiles)*
Beban pokok penjualan	**227.095.256**	**179.861.073**	***Cost of goods sold***

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, pembelian yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan konsolidasian adalah sebagai berikut:

For the year ended December 31, 2024 and 2023, purchases that were more than 10% of the consolidated revenue were as follows:

	Total/*Total*		Persentase terhadap Beban yang bersangkutan/ *Percentage to respective Expenses*		
	2024	2023	2024	2023	
Jasa kontraktor pertambangan GMA (Catatan 19)	57.037.666	49.905.839	25,12	27,75	*Mining contractor services GMA (Note 19)*

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *26. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

	2024	2023	
Gaji, upah, bonus dan kesejahteraan karyawan	6.442.352	6.526.775	*Salaries, wages, bonuses and employee benefits*
Jasa profesional	455.981	880.288	*Professional fees*
Lain-lain	2.150.445	2.112.001	*Others*
Total	**9.048.778**	**9.519.064**	***Total***

27. PENDAPATAN OPERASI LAIN / *27. OTHER OPERATING INCOME*

	2024	2023	
Penjualan perak	6.197.317	4.998.441	*Sale of silver*
Royalti terkait	(209.036)	(180.174)	*The related royalty*
	5.988.281	4.818.267	
Laba selisih kurs	3.926.344	-	*Gain on foreign exchange*
Lain-lain	695.959	326.748	*Others*
Total	**10.610.584**	**5.145.015**	***Total***

28. BEBAN OPERASI LAIN / *28. OTHER OPERATING EXPENSES*

	2024	2023	
Penyisihan atas keusangan suku cadang	1.757.694	246.238	*Allowance for obsolescence of spareparts*
Beban pajak	1.246.349	1.389.324	*Tax expense*
Pelepasan diskonto atas provisi untuk reklamasi dan penutupan tambang (Catatan 20)	785.324	758.717	*Unwinding of discount for provision for reclamation and mine closure (Note 20)*
Remediasi *pit* Araren	-	5.230.407	*Araren pit remediation*
Rugi selisih kurs	-	457.008	*Loss on foreign exchange*
Lain-lain	1.100.911	587.802	*Others*
Total	**4.890.278**	**8.669.496**	***Total***

29. BEBAN KEUANGAN / *29. FINANCE COSTS*

	2024	2023	
Beban bunga atas utang jangka panjang	36.685.716	29.728.294	*Interest expenses on long term loans*
Amortisasi biaya tangguhan utang bank	926.967	586.468	*Amortization of deferred charges of bank loans*
Lain-lain	53.773	961.668	*Others*
Total	**37.666.456**	**31.276.430**	***Total***

30. LABA PER SAHAM DASAR / *30. BASIC EARNINGS PER SHARE*

	2024	2023	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	10.457.653	14.569.739	*Profit for the year attributable to owners of the parent*
Jumlah rata-rata tertimbang saham	24.835.000.000	24.835.000.000	*Weighted average number of shares*
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	**0,0004**	**0,0006**	***Basic earnings per share attributable owners of the parent***

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN / *31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES*

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko kredit, risiko valuta asing, risiko suku bunga, risiko harga komoditas dan risiko likuiditas. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko tersebut yang dijelaskan dengan lebih rinci sebagai berikut:

The main risks arising from the Group's financial instruments are credit risk, foreign currency risk interest rate risk, commodity price risk and liquidity risk. The Directors review and agree policies for managing each of these risks, which are described in more details as follows:

a. Risiko Kredit / *a. Credit Risk*

Risiko kredit adalah risiko bahwa mitra usaha tidak akan memenuhi kewajibannya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, sehingga mengakibatkan kerugian keuangan. Tujuan Grup adalah pertumbuhan penghasilan secara terus-menerus dan pada saat yang sama meminimalkan kerugian yang terjadi akibat paparan risiko kredit. Grup hanya berbisnis dengan pihak ketiga yang telah dikenal dan mempunyai kelayakan keuangan untuk mendapat kredit.

Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Group's objective is to seek continual sales growth and at the same time minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure. The Group trades only with recognized and creditworthy third parties.

Kebijakan Grup adalah menjual emas ke pihak ketiga secara kas atau melalui pembayaran dimuka. Oleh karena itu, risiko kredit Grup adalah minimum.

The Group's policy is to sell gold to third parties using cash method or advance payment method. Hence, the credit risk for the Group is minimum.

Kas dalam bank ditempatkan pada lembaga keuangan yang diatur dan mempunyai reputasi baik.

Cash in banks are placed with financial institutions which are regulated and reputable.

Paparan maksimum terhadap risiko kredit dinyatakan dengan nilai tercatat dari setiap kelompok aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the consolidated statements of financial position.

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Risiko Valuta Asing

Grup melakukan transaksi bisnis utama dalam beberapa valuta asing, misalnya Dolar Australia (AUD), Rupiah (Rp), Dolar Singapura (SGD), dan Euro (EUR) oleh karena itu, terpapar pada risiko valuta asing. Grup tidak mempunyai kebijakan lindung nilai valuta asing. Namun demikian, manajemen memantau eksposur valuta asing dan akan mempertimbangkan untuk melakukan lindung nilai atas risiko valuta asing yang signifikan jika perlu.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, Grup memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing. Aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal tersebut disajikan dengan kurs yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 dengan liabilitas neto dalam mata uang asing sebesar AS$60.509.266 dan AS$15.945.540.

Berdasarkan simulasi yang rasional, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, analisa sensitivitas atas perubahan nilai tukar Dolar AS terhadap Rupiah, Dolar Australia, Dolat Selandia Baru, Dolar Singapura dan Euro adalah sebagai berikut:

b. Foreign Currency Risk

The Group transacts its main business in foreign currencies i.e Australian dollar (AUD), Indonesian Rupiah (IDR), Singapore dollar (SGD), and Euro (EUR) and therefore is exposed to foreign exchange risk. The Group does not have a foreign currency hedging policy. However, management monitors foreign exchange exposure and will consider hedging significant foreign exchange risk should the need arises.

As of December 31, 2024 and December 31, 2023, the Group has assets and liabilities denominated in foreign currencies. The foreign currencies-denominated assets and liabilities are presented using exchange rates as of December 31, 2024 and December 31, 2023 amounted to US$60,509,266 and US$15,945,540, respectively.

Based on a sensible simulation, with all other variables held constant, sensitivity analysis on the change of exchange rate of US Dollar against Rupiah, Australian Dollar, New Zealand Dollar, Singapore Dollar and Euro is as follows:

	2024			
	Tingkat Kepekaan/ *Sensitivity Rate*	**Laba Rugi/ *Profit or loss***	**Pengaruh pada Ekuitas/ *Effect on Equity***	
Rupiah (Rp)	10%	6.055.487	6.055.487	*Rupiah (IDR)*
Dolar Australia (AUD)	10%	(4.304)	(4.304)	*Australian Dollar (AUD)*
Dolar Singapura (SGD)	10%	(3.189)	(3.189)	*Singapore Dollar (SGD)*
Euro (EUR)	10%	(1.059)	(1.059)	*Euro (EUR)*

	2023			
	Tingkat Kepekaan/ *Sensitivity Rate*	**Laba Rugi/ *Profit or loss***	**Pengaruh pada Ekuitas/ *Effect on Equity***	
Rupiah (Rp)	10%	1.444.029	1.444.029	*Rupiah (IDR)*
Dolar Australia (AUD)	10%	153.604	153.604	*Australian Dollar (AUD)*
Dolar Singapura (SGD)	10%	(1.908)	(1.908)	*Singapore Dollar (SGD)*
Euro (EUR)	10%	(1.768)	(1.768)	*Euro (EUR)*

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko bahwa nilai wajar arus kas masa mendatang suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan pada suku bunga pasar.

Karena Grup tidak mempunyai aset berbunga yang signifikan, penghasilan dan arus kas operasional Grup pada umumnya bebas dari perubahan suku bunga pasar.

Eksposur Grup terhadap risiko suku bunga timbul terutama dari pinjaman jangka pendek dan jangka panjang dengan suku bunga mengambang.

Kebijakan Grup adalah meminimalkan paparan risiko suku bunga pada saat perolehan kecukupan dana untuk perluasan usaha dan kebutuhan modal kerja.

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga mengambang pinjaman jangka pendek dan jangka panjang lebih tinggi/lebih rendah 100 basis poin, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka efek pada laba (rugi) sebelum pajak penghasilan akan menjadi sebagai berikut:

	2024	2023	
Lebih rendah/tinggi	367.392	297.517	*Lower/higher*

d. Risiko Harga Komoditas

Grup menjual emas berdasarkan harga *spot* dan tidak mempunyai kontrak penjualan *forward*. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 and 2023, kebijakan Grup adalah untuk tidak melakukan lindung nilai atas risiko harga komoditas tersebut.

Tidak ada analisis sensitivitas disajikan karena manajemen yakin bahwa risiko komoditas tidak signifikan.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

c. Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value on future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate.

As the Group has no significant interest-bearing assets, the Group's income and operating cash flows are substantially independent of changes in market interest rates.

The Group's exposure to interest rate risk arises primarily from its short-term and long-term loans with floating interest rates.

The Group's policy is to minimize interest rate risk exposure while obtaining sufficient funds for business expansion and working capital needs.

For the years ended December 31, 2024 and 2023, based on a sensible simulation, had the floating interest rates of short-term and long-term loans been 100 basis points higher/lower, with all other variables held constant, profit (loss) before income tax would have been affected as follows:

d. Commodity Price Risk

The Group sells gold at spot rates and has not entered into any forward sales contracts. For the year ended December 31, 2024 and 2023, the Group's policy is that no hedging in the said commodity price risk shall be undertaken.

No sensitivity analysis is presented as management believes that commodity risk is not significant.

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) / *31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)*

e. Risiko Likuiditas / *e. Liquidity Risk*

Risiko likuiditas adalah risiko yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi likuiditasnya. Grup memantau kebutuhan likuiditasnya dengan memonitor ketat pembayaran utang terjadwal untuk liabilitas keuangan dan arus kas keluar sehubungan dengan operasional sehari-hari.

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due. The Group monitors its liquidity needs by closely monitoring scheduled debt servicing payments for financial liabilities and its cash outflows due to day to day operations.

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup, berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto, yang mencakup beban bunga terkait:

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities, based on contractual undiscounted payments, which include the related interest charges:

	2024			
	Kurang dari 1 tahun/*Less than 1 year*	**1 s.d. 5 tahun/ *1 to 5 years***	**Total/ *Total***	
Utang bank jangka pendek	49.413.372	-	49.413.372	*Short term bank loans*
Utang usaha	78.022.970	-	78.022.970	*Trade payables*
Utang lain-lain	3.982.754	-	3.982.754	*Other payables*
Liabilitas kontrak	5.591.621	-	5.591.621	*Contract liabilities*
Biaya masih harus dibayar	28.829.156	-	28.829.156	*Accrued expenses*
Utang pembiayaan konsumen	346.266	1.299.131	1.645.397	*Consumer finance loans*
Utang bank jangka panjang	48.334.449	402.097.846	450.432.295	*Long-term bank loans*
Total	**214.520.588**	**403.396.977**	**617.917.565**	***Total***

	2023			
	Kurang dari 1 tahun/*Less than 1 year*	**1 s.d. 5 tahun/ *1 to 5 years***	**Total/ *Total***	
Utang bank jangka pendek	50.386.879	-	50.386.879	*Short term bank loans*
Utang usaha	48.817.272	-	48.817.272	*Trade payables*
Utang lain-lain	1.551.193	-	1.551.193	*Other payables*
Biaya masih harus dibayar	20.653.259	-	20.653.259	*Accrued expenses*
Utang pembiayaan konsumen	76.786	-	76.786	*Consumer finance loans*
Utang bank jangka panjang	45.661.333	459.761.150	505.422.483	*Long-term bank loans*
Total	**167.146.722**	**459.761.150**	**626.907.872**	***Total***

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

e. Risiko Likuiditas (lanjutan)

e. Liquidity Risk (continued)

Perubahan Pada Liabilitas Yang Timbul Dari Aktivitas Pendanaan

Changes In Liabilities Arising From Financing Activities

	2024					
	1 Januari/ *January 1*	Arus Kas/ *Cash Flow*	Amortisasi beban tangguhan atas utang bank/ *Amortization of deferred charges on bank loans*	Lain-Lain/ *Others*	31 Desember/ *December 31*	
Utang bank jangka pendek	47.171.790	(748.296)	-	(436.611)	45.986.883	*Short-term bank loans*
Bagian lancar atas utang bank jangka panjang	2.000.000	(2.000.000)	-	18.000.000	18.000.000	*Current maturities on long-term bank loans*
Utang bank jangka panjang	355.964.113	-	926.967	(18.000.000)	338.891.080	*Long-term bank loans*
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	405.135.903	(2.748.296)	926.967	(436.611)	402.877.963	***Total liabilities from financing activities***

	2023					
	1 Januari/ *January 1*	Arus Kas/ *Cash Flow*	Amortisasi beban tangguhan atas utang bank/ *Amortization of deferred charges on bank loans*	Lain-Lain/ *Others*	31 Desember/ *December 31*	
Utang bank jangka pendek	60.699.682	(14.500.000)	-	972.108	47.171.790	*Short-term bank loans*
Bagian lancar atas utang bank jangka panjang	34.940.627	(254.353.421)	-	221.412.794	2.000.000	*Current maturities on long-term bank loans*
Utang bank jangka panjang	216.525.840	365.000.000	586.468	(226.148.195)	355.964.113	*Long-term bank loans*
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	312.166.149	96.146.579	586.468	(3.763.293)	405.135.903	***Total liabilities from financing activities***

Kolom 'Lainnya' mencakup efek reklasifikasi ke bagian lancar atas utang bank jangka panjang dan efek translasi kurs.

The 'Other' column includes the effect of reclassification to current maturities on long-term bank loans and foreign exchange effects.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup melaporkan aset lancar dan liabilitas lancar masing-masing sebesar AS$92.788.106 dan AS$184.637.191.

As of December 31, 2024, the Group reporting current assets and current liabilities amounting to US$92,788,106 and US$184,637,191, respectively.

Dalam menghadapi kondisi di atas, manajemen telah dan akan terus melanjutkan langkah-langkah strategis sebagai berikut:

- mendapatkan perpanjangan atas fasilitas utang bank jangka pendek;
- menjaga komunikasi dengan pemasok kunci;
- melanjutkan proses pemulihan atas pit yang terdampak dari kejadian sehingga dapat beroperasi secara normal.

In response to the matters described above, the management has and will continue to take the following strategic steps:

- *obtaining an extension of short-term bank loan facilities;*
- *maintaining the communication with key suppliers;*
- *continuing the recovery process of the affected pit from the incident so that it can start to operate normally.*

32. INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai tercatat instrumen keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan kurang lebih sebesar nilai wajarnya. Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat kas dan setara kas, piutang usaha dan lain-lain, kas yang dibatasi penggunaannya, utang usaha dan lain-lain dan biaya masih harus dibayar, mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek. Nilai tercatat dari liabilitas jangka panjang dengan suku bunga mengambang kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena dinilai ulang secara berkala.

32. FINANCIAL INSTRUMENTS

The carrying values of financial instruments presented in the statements of financial position approximate their fair values. Management believes that the carrying values of cash and cash equivalents, trade and other receivables, restricted cash, trade and other payables and accrued expenses approximate their fair values due to their short-term maturity. The carrying amounts of long-term liabilities with floating interest rates approximate their fair values as they are reassessed frequently.

33. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI

a. Perjanjian Pemurnian

PT Simba Jaya Utama

Pada tanggal 15 April 2023, MSM dan TTN, entitas anak, melakukan perjanjian pemurnian dengan PT Simba Jaya Utama (“Pemurni”) untuk jangka waktu tiga tahun.

Berdasarkan perjanjian tersebut, Pemurni setuju untuk memberikan jasa untuk memurnikan dore bullion emas/perak milik MSM dan TTN.

Perjanjian tersebut berlaku sampai tanggal 15 April 2026.

b. Perjanjian Penyediaan Solar

Pada tanggal 28 Februari 2018, MSM, entitas anak, melakukan perjanjian penyediaan solar dengan PT AKR Corporindo Tbk (AKR) untuk jangka waktu tiga tahun. Saat ini perjanjian tersebut telah diperpanjang sampai 31 Maret 2027.

Berdasarkan perjanjian tersebut, AKR setuju untuk menyediakan *High Speed Diesel Fuel* untuk MSM dengan menggunakan sistem konsinyasi.

c. Komitmen

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup mempunyai komitmen kontrak yang tidak tercatat masing-masing sebesar AS$13.029.491 dan AS$18.223.739 sehubungan dengan komitmen pengeluaran modal dan pengeluaran operasional yang terjadi dalam pelaksanaan kegiatan usaha normal.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

a. Refining Agreements

PT Simba Jaya Utama

On April 15, 2023, MSM and TTN, subsidiaries, entered into a refining agreement with PT Simba Jaya Utama (“Refiner”) for a period of three years.

Based on the agreement, Refiner agreed to provide services for refining gold/silver dore bullion owned by MSM and TTN.

This agreement valid for a period up to April 15, 2026.

b. Fuel Supply Agreement

On February 28, 2018, MSM, a subsidiary, entered into a fuel supply agreement with PT AKR Corporindo Tbk (AKR) for a period of three years. This agreement has been extended until March 31, 2027.

Based on the agreement, AKR agreed to supply High Speed Diesel Fuel to MSM using consignment stock arrangement.

c. Commitments

As of December 31, 2024 and 2023, the Group has unrecognized contractual commitment of US$13,029,491 and US$18,223,739, respectively, in respect of capital commitment and operating expenditures incurred in the normal course of business.

33. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

d. Perjanjian Kepemilikan Bersama

Pada bulan Januari 2005, MSM dan TTN mengajukan usulan untuk kepemilikan bersama atas pabrik pengolahan kepada Menteri Energi dan Sumber daya Mineral Republik Indonesia ("ESDM").

Pada bulan Mei 2005, ESDM telah menyetujui usulan tersebut, dengan persyaratan berikut:
- Persentase kepemilikan akan didasarkan pada perbandingan sumber daya dua KK.
- Semua transaksi keuangan akan dicatat oleh setiap entitas sesuai dengan peraturan yang terkait dengan masing-masing KK.
- Semua kewajiban keuangan kepada Pemerintah, termasuk royalti dan pajak-pajak harus mematuhi persyaratan yang disebut dalam masing-masing KK.
- Semua rencana yang tidak selaras dengan kepemilikan bersama harus direvisi dan diajukan kepada Pemerintah.
- Semua kewajiban lainnya kepada Pemerintah tetap berlaku sesuai dengan peraturan yang berlaku.

e. Perjanjian Jual Beli Listrik

Pada tanggal 2 Juni 2016, MSM dan PT PLN (Persero) ("PLN") melakukan perjanjian jual beli listrik di mana PLN bersedia untuk menyediakan listrik kepada MSM sampai dengan berakhirnya KK antara MSM dan pemerintah.

Sebagai pembayaran atas biaya penyambungan ke jaringan listrik PLN, MSM menghibahkan gardu listrik kepada PLN.

MSM membayar uang jaminan yang dapat dikembalikan sehubungan dengan perjanjian tersebut sebesar Rp10.880.000.000 (ekuivalen AS$673.184). Grup menyajikan aset yang dialihkan serta uang jaminan terkait perjanjian tersebut sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2024 (2023: Rp10.880.000.000 (ekuivalen AS$705.760)).

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

d. Joint Ownership Agreement

In January 2005, MSM and TTN submitted a proposal for joint ownership process plant to the Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia ("ESDM").

In May 2005, ESDM approved the proposal, with the following condition:
- *Percentage of ownership is based on comparison of the resources of two CoW.*
- *All financial transactions are recorded by each entity in accordance with the rules pertaining to each CoW.*
- *All financial liabilities to the government, including royalty and taxes must comply with the requirements stated in the respective CoW.*
- *Any plans not in alignment with the joint ownership plan must be revised and submitted to the Government.*
- *All other liabilities to the Government remain valid in accordance with the prevailing regulation.*

e. Agreement of Sale and Purchase of Electricity

On June 2, 2016, MSM and PT PLN (Persero) ("PLN") entered into an agreement of sale and purchase of electricity whereby PLN agreed to provide electricity to the Company until the CoW between MSM and the government expires.

As a form of payment for the connection fee to PLN's electricity grid, MSM handed over its substation to PLN.

MSM paid a refundable deposit related to this agreement amounting to Rp10,880,000,000 (equivalent US$673,184). The Group presented the assets transferred and refundable deposit as part of "Other Non-current Asset" account as of December 31, 2024, in the consolidated statements of financial position (2023: Rp10,880,000,000 (equivalent US$705.760)).

33. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Perjanjian Jasa Pertambangan

PT Samudera Mulia Abadi

Pada tanggal 1 Juni 2016, MSM, TTN dan PT Samudera Mulia Abadi ("SMA") melakukan perjanjian penyediaan jasa pertambangan dimana SMA bersedia untuk menyediakan jasa pemuatan dan pengangkutan kepada MSM dan TTN. Perjanjian ini sudah diperpanjang sampai dengan tanggal 30 Juni 2027.

GMA

Pada tanggal 19 Agustus 2020, MSM, TTN dan GMA melakukan perjanjian penyediaan jasa pertambangan dimana GMA bersedia untuk menyediakan jasa pemuatan dan pengangkutan kepada MSM dan TTN. Perjanjian ini berlaku selama 5 tahun.

g. Perjanjian Pendirian Entitas

Pada tanggal 17 September 2024, Perusahaan dan PT Ormat Geothermal Indonesia telah menandatangani perjanjian pendirian perusahaan usaha patungan bernama PT Toka Tindung Geothermal, yang bergerak di bidang pengeboran eksplorasi dan pemeliharaan fasilitas panas bumi.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Mining Services Agreements

PT Samudera Mulia Abadi

On June 1, 2016, MSM, TTN and PT Samudera Mulia Abadi ("SMA") entered into an agreement concerning mining services whereby SMA agreed to provide load and haul services to MSM and TTN. This agreement has been extended up to June 30, 2027.

GMA

On August 19, 2020, MSM, TTN and GMA entered into an agreement concerning mining services whereby GMA agreed to provide load and haul services to MSM and TTN. This agreement is effective for 5 years.

g. Agreement of Establishment Entity

On September 17, 2024, the Company and PT Ormat Geothermal Indonesia, have signed an establishment agreement of joint venture company, namely PT Toka Tindung Geothermal, which engaged in exploration drilling and maintenance of geothermal facilities.

34. INFORMASI SEGMEN

Untuk kepentingan manajemen, Grup digolongkan menjadi unit usaha berdasarkan produk dan jasa dan memiliki tiga segmen operasi dilaporkan sebagai berikut:

Segmen pertambangan emas

Segmen pertambangan emas melakukan kegiatan usaha dalam pengembangan dan pemeliharaan tambang emas, pengolahan bijih emas serta aktivitas pemasaran dan penjualan barang jadi terkait.

Segmen perdagangan dan pengolahan emas

Segmen perdagangan dan pengolahan emas melakukan pengolahan produk emas dan perdagangan produk tersebut dan lainnya terkait.

34. SEGMENT INFORMATION

For management purposes, the Group is organized into business units based on their products and services and has three reportable operating segments as follows:

Gold mining segment

Gold mining segment is involved in the development and maintenance of gold mines, the processing of the gold ore, and also the marketing and selling activities of the gold finished goods.

Gold trading and processing segment

Gold trading and processing segment conducted processing of gold products and trading of gold and other related products.

34. INFORMASI SEGMEN (lanjutan)

Segmen Operasi

Segmen lain-lain

Segmen lain-lain melakukan penyediaan jasa pertambangan dan investasi.

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba rugi operasi pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, pendanaan Grup (termasuk beban keuangan dan penghasilan keuangan) dan pajak penghasilan dikelola secara grup dan tidak dialokasikan kepada segmen operasi.

Harga transfer antar entitas hukum dan antar segmen diatur dengan cara yang serupa dengan transaksi dengan pihak ketiga.

Tabel berikut ini menyajikan informasi pendapatan dan laba dan aset dan liabilitas tertentu sehubungan dengan segmen operasi Grup:

a. Laba Segmen

34. SEGMENT INFORMATION (continued)

Operating Segments

Others Segment

Others segment is involved in the rendering of mining services and investment holding

Management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on operating profit or loss and is measured consistently with operating profit or loss in the consolidated financial statements. However, the Group financing (including finance costs and finance income) and income taxes are managed on a group basis and are not allocated to operating segments.

Transfer prices between legal entities and segments are set on a manner similar to transactions with third parties.

The following table presents revenue and profit, and certain asset and liability information regarding the Group's operating segments:

a. Segment Income

	Penambangan emas/ *Gold Mining*	Perdagangan dan Pengolahan Emas/ *Trading and Gold Processing*	Lain-Lain/ *Others*	Total/*Total*	
2024					***2024***
Pendapatan					*Revenue*
Pendapatan dari pelanggan Eksternal	233.170.917	78.227.814	3.730.202	315.128.933	*Revenue from external customers*
Penjualan antar segmen	(23.491.667)	(288.187)	(3.730.202)	(27.510.056)	*Inter segment revenue*
Total pendapatan	**209.679.250**	**77.939.627**	**-**	**287.618.877**	***Total revenue***
Laba/(rugi) usaha segmen	**61.444.428**	**(200.227)**	**(4.646.357)**	**56.597.844**	***Segment operating profit/(loss)***
Penghasillan keuangan	207.027	3.899	37.804	248.730	*Finance income*
Beban keuangan	(27.383.153)	(124.120)	(10.159.183)	(37.666.456)	*Finance costs*
Bagian atas laba entitas asosiasi	-	-	1.360.424	1.360.424	*Shares in profit of associate*
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan	**34.268.302**	**(320.448)**	**(13.407.312)**	**20.540.542**	***Profit/(loss) before income tax***
Laba tahun berjalan				**10.417.368**	***Profit for the year***
Informasi segmen lainnya					***Other segment information***
Penyusutan dan amortisasi	20.928.590	144.852	88.785	21.162.227	*Depreciation and amortization*
Belanja modal	91.552.267	165.339	39.953	91.757.559	*Capital expenditures*

34. INFORMASI SEGMEN (lanjutan) / *34. SEGMENT INFORMATION (continued)*

a. Laba Segmen (lanjutan) / *a. Segment Income (continued)*

	Penambangan emas/ *Gold Mining*	Perdagangan dan Pengolahan Emas/ *Trading and Gold Processing*	Lain-Lain/ *Others*	Total/*Total*	
2023					***2023***
Pendapatan					*Revenue*
Pendapatan dari pelanggan Eksternal	235.280.986	72.423.493	4.452.371	312.156.850	*Revenue from external customers*
Penjualan antar segmen	(58.038.230)	(35.481)	(4.452.371)	(62.526.082)	*Inter segment revenue*
Total pendapatan	**177.242.756**	**72.388.012**	**-**	**249.630.768**	***Total revenue***
Laba/(rugi) usaha segmen	**61.257.136**	**425.769**	**(6.051.879)**	**55.631.026**	***Segment operating profit/(loss)***
Penghasillan keuangan	133.934	20.768	32.007	186.709	*Finance income*
Beban keuangan	(19.605.435)	(74.596)	(11.596.399)	(31.276.430)	*Finance costs*
Bagian atas laba entitas asosiasi	-	-	3.667.598	3.667.598	*Shares in profit of associate*
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan	**41.785.635**	**371.941**	**(13.948.673)**	**28.208.903**	***Profit/(loss) before income tax***
Laba tahun berjalan				**14.759.124**	***Profit for the year***
Informasi segmen lainnya					***Other segment information***
Penyusutan dan amortisasi	25.363.364	128.639	102.852	25.594.855	*Depreciation and amortization*
Belanja modal	121.657.346	559.617	77.388	122.294.351	*Capital expenditures*

b. Aset dan Liabilitas Segmen / *b. Segment Assets and Liabilities*

	Penambangan emas/ *Gold Mining*	Perdagangan dan Pengolahan Emas/ *Trading and Gold Processing*	Lain-Lain/ *Others*	Total/*Total*	
2024					***2024***
Aset					*Assets*
Aset segmen	850.224.606	6.016.382	9.158.809	865.399.797	*Segment assets*
Liabilitas					*Liabilities*
Liabilitas segmen	481.797.454	3.025.679	107.620.503	592.443.636	*Segment liabilities*

	Penambangan emas/ *Gold Mining*	Perdagangan dan Pengolahan Emas/ *Trading and Gold Processing*	Lain-Lain/ *Others*	Total/*Total*	
2023					***2023***
Aset					*Assets*
Aset segmen	791.671.903	3.896.934	8.011.344	803.580.181	*Segment assets*
Liabilitas					*Liabilities*
Liabilitas segmen	429.615.625	3.249.338	108.085.233	540.950.196	*Segment liabilities*

34. INFORMASI SEGMEN (lanjutan)

c. Informasi Geografis

Seluruh aset produktif Grup berada di Indonesia. Informasi penjualan berdasarkan pasar geografis adalah sebagai berikut:

34. SEGMENT INFORMATION (continued)

c. Geographical Information

All of the Group's productive assets are located in Indonesia. The sales information based on the geographical market is as follows:

	2024	2023	
Indonesia	287.618.877	130.632.999	*Indonesia*
India	-	64.088.834	*India*
Singapura	-	54.908.935	*Singapore*
Total	**287.618.877**	**249.630.768**	***Total***

35. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen akan menerapkan standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif. Namun, pengaruhnya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Grup masih diestimasi sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini:

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2025

Amandemen PSAK 221: Kekurangan Ketertukaran

Amandemen tersebut mengharuskan pengungkapan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan memahami dampak mata uang yang tidak dapat dipertukarkan dengan mata uang lain yang memengaruhi, atau diperkirakan akan memengaruhi, kinerja keuangan, posisi keuangan, dan arus kas entitas. Amandemen berlaku untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025. Penerapan dini diperkenankan dimana entitas diharuskan mengungkapkan fakta tersebut.

Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut terhadap pelaporan keuangan Grup.

35. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management will adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective. However, the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated as of the date of completion of these consolidated financial statements:

Effective beginning on or after January 1, 2025

Amendment of PSAK 221: Lack of Exchangeability

The amendments require disclosure of information that enables users of financial statements to understand the impact of a currency not being exchangeable into the other currency affects, or isexpected to affect, the entity's financial performance, financial position and cash flows. The amendments apply for annual reporting periods beginning on or after 1 January 2025. Earlier application is permitted which an entity is required to disclose that fact.

The Group is currently assessing the impact of the amendment on the Group's financial reporting.

35. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

PSAK 117: Kontrak Asuransi

Standar akuntansi baru yang komprehensif untuk kontrak asuransi yang mencakup pengakuan dan pengukuran, penyajian dan pengungkapan, pada saat berlaku efektif PSAK 117 akan menggantikan PSAK 104: Kontrak Asuransi. PSAK 117 berlaku untuk semua jenis kontrak asuransi, jiwa, non-jiwa, asuransi langsung dan reasuransi, terlepas dari entitas yang menerbitkannya, serta untuk jaminan dan instrumen keuangan tertentu dengan fitur partisipasi tidak mengikat , serta beberapa pengecualian ruang lingkup akan berlaku. Tujuan keseluruhan dari PSAK 117 adalah untuk menyediakan model akuntansi untuk kontrak asuransi yang lebih bermanfaat dan konsisten untuk asuradur.

PSAK 117 berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025, dengan mensyaratkan angka komparatif. Penerapan dini diperkenankan apabila entitas juga menerapkan PSAK 109 dan PSAK 115 pada atau sebelum tanggal penerapan awal PSAK 117. Standar ini tidak diharapkan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

35. *ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)*

PSAK 117: Insurance Contracts

A comprehensive new accounting standard for insurance contracts covering recognition and measurement, presentation and dislosure, upon its effective date, PSAK 117 will replace PSAK 104: Insurance Contracts. PSAK 117 applies to all types of insurance contracts, life, non-life, direct insurance and re-insurance, regardless of the entities issuing them, as well as to certain guarantees and financial instruments with discretionary participation features, while a few scope exceptions will apply. The overall objective of PSAK 117 is to provide an accounting model for insurance contracts that is more useful and consistent for insurers.

PSAK 117 is effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2025, with comparative figures required. Early application is permitted, provided the entity also applies PSAK 109 and PSAK 115 on or before the date of initial application of PSAK 117. This standard is not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

36. HAL LAINNYA

Pada tanggal 7 April 2024, telah terjadi kejadian bencana alam yang berdampak di salah satu pit milik MSM dan TTN. Saat ini, Perusahaan sedang dalam proses pemulihan atas pit yang terdampak dari kejadian tersebut dan akan mengoptimalkan kegiatan penambangan untuk pit lainnya. Lebih lanjut, Perusahaan telah berkoordinasi dengan pihak-pihak terkait untuk menanggulangi dampak dari kejadian bencana alam tersebut.

36. *OTHER MATTER*

On April 7, 2024, there was a natural disaster incident that affected in one of TTN and MSM pit. Currently, the Company is in the process of recovering the pit affected by the incident and will optimize mining activities for another pits. Furthermore, the Company has coordinated with related parties to overcome the impact of the natural disaster.

2024

Laporan Tahunan
Annual Report

Archi Indonesia

Rajawali Place Lantai 27 / 27th Floor
Jl. HR Rasuna Said Kav. B/4, Setiabudi
Jakarta Selatan / South Jakarta, DKI Jakarta 12910, Indonesia
☎ +62 21 576 1719
+62 21 576 1720
corsec@archimining.com
www.archiindonesia.com